Pacific Strategic Financial



2023

Laporan Tahunan
Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Liabilities

Laporan Tahunan 2023 PT Pacific Strategic Financial Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2023 Annual Report of PT Pacific Strategic Financial Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance for the period of 1 January 2023 to 31 December 2023, completed with performance comparison of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year which is prepared based on the prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges the stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

PT Pacific Strategic Financial Tbk
Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan, 12710

Wiyana
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

(+6221) 3950 2900
(+6221) 3950 2901
corpsec@apic.co.id
www.apic.co.id

DAFTAR ISI
Table of Contents

KILAS KINERJA
Performance Highlight

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights 8
Ikhtisar Kinerja Saham / Stock Performance Highlights 11
Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham / Corporate Action and Stock Trading Activities 12
Ikhtisar Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Highlights 12
Peristiwa Penting / Significant Event 13
Penghargaan / Award 14
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership 15

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report 17
Laporan Direksi / Board of Directors' Report 20

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan / Company Identity 26
Perubahan yang Bersifat Material / Significant Changes 28
Jejak Langkah / Milestones 28
Riwayat Singkat / Brief History 29
Visi, Misi, dan Nilai Inti / Vision, Mission, and Core Values 29
Kegiatan Usaha / Line of Business 30
Produk dan Jasa / Products and Services 31
Wilayah Operasional / Operational Area 32
Struktur Organisasi / Organization Structure 33
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile 34
Profil Direksi / Board of Directors' Profile 36
Profil Komite Audit / Audit Committee Profile 38
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Profile 39
Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile 40
Profil Audit Internal / Internal Audit Profile 41
Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition 42
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan / Shareholders Composition based on Ownership Status 42
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Shares Ownership Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors 43
Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Main and Controlling Shareholders Structure 44
Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology 45
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology 46
Struktur Korporasi / Corporate Structure 46
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture 47
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm 50
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Profession and Institution 50
Akses Informasi / Information Access 51

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri / Economic and Industrial Overview 53
Tinjauan Operasional / Operational Overview 54
Tinjauan Keuangan / Financial Overview 57

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG / GCG Implementation Commitment 72

Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 72

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 76

Direksi / Board of Directors 79

Penilaian Kinerja Organ Perseroan / Performance Assessment of the Company's Organ 80

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development 81

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors 83

Komite Audit / Audit Committee 85

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee 88

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 90

Audit Internal / Internal Audit 92

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 94

Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System 95

Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Significant Case and Administrative Sanction 98

Kode Etik / Code of Ethics 98

Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy 100

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 101

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines 102

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Corporate Social Responsibility

Komitmen Keberlanjutan / Sustainability Commitment 107

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy 107

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance 109

Kinerja Keberlanjutan Sosial / Social Sustainability Performance 110

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan Hidup / Environmental Sustainability Performance 119

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN
Annual Report Responsibility 125

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017
List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 126

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form 128

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA
Response to Previous Year's Report Feedback 130

Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Tahunan

Determination of Content and Material Topic of Annual Report

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam mengelola perusahaan dan melaporkan penerapannya melalui Laporan Tahunan. Dengan mengidentifikasi kebutuhan pemangku kepentingan, Perseroan dapat mengetahui isu-isu yang relevan dan signifikan, beserta kebijakan dan program yang tepat untuk mengakomodasinya. Hasil identifikasi pemangku kepentingan diuraikan sebagai berikut.

The Involvement of Stakeholders

The Company always considering the stakeholder needs in managing the company and reporting its implementation in the Annual Report. By identifying the needs of the stakeholders, the Company can learn about the relevant and significant issues, as well as the proper policies and programs to accommodate them. Results of the stakeholders' identification are described as follows.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Involvement Method	**Isu Penting** Important Issue	**Rencana Strategis** Strategic Plan	**Frekuensi Pelaksanaan** Implementation Frequency
Pemegang Saham dan Investor	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); • Paparan publik; serta • Akses informasi.	• Kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan; • Keberlanjutan usaha; serta • Akuntabilitas dari kinerja terhadap aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola.	• Melakukan pemutakhiran informasi kinerja keuangan; • Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta • Mengadakan pertemuan dengan para Pemegang Saham	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun.
Shareholder and Investor	• General Meeting of Shareholders (GMS); • Public expose; and • Information access.	• Financial and non-financial condition of the Company; • Business sustainability; and • Performance accountability of the social, environmental, and governance aspects.	• Updating the financial performance information; • Submitting the Annual Report and Sustainability Report; and • Conducting Shareholder meeting.	According to schedule, needs, or annually.
Pemerintah dan Regulator	• Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan; serta • Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak.	• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; serta • Pemenuhan kewajiban perpajakan.	• Menyampaikan laporan kinerja, dan kepatuhan Perseroan; serta • Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak.	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun.
Government and Regulator	• Submitting the Company's performance and compliance report; and • Making tax payment and reporting.	• Compliance with the prevailing regulations; and • Fulfillment of tax obligation.	• Submitting the Company's performance and compliance report; and • Making tax payment and reporting.	According to schedule, needs, or annually.
Karyawan	• Praktik kerja yang adil; • Pengembangan kompetensi dan karier; serta • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja.	• Pemenuhan hak ketenagakerjaan; • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); • Pengembangan kompetensi dan karier; serta • Kepuasan kerja.	• Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; • Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; • Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier; • Menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja; serta • Menyampaikan kebijakan terbaru perusahaan kepada seluruh karyawan.	Sepanjang tahun.
Employee	• Fair work practice; • Competency and career development; and • Fulfillment of occupational health and safety aspects.	• Fulfillment of employment rights; • Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspects; • Competency and career development; and • Work satisfaction.	• Fulfilling employment contract and collective labour agreement; • Ensuring sufficient OHS facilities and infrastructures; • Performing competency development, work assessment, and career development; • Preparing whistleblowing system to report any unfair event or violate work regulations; and • Socializing the company's new policy to all employees.	Throughout the year.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Involvement Method	**Isu Penting** Important Issue	**Rencana Strategis** Strategic Plan	**Frekuensi Pelaksanaan** Implementation Frequency
Nasabah	• Survei kepuasan nasabah; • Sarana pengaduan nasabah; serta • Kegiatan bisnis yang berkelanjutan.	• Menerapkan mekanisme kontrol yang ketat terhadap kualitas produk/jasa; • Menyediakan berbagai informasi terkait produk/ jasa Perseroan kepada nasabah secara jujur; serta • Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan.	• Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan; • Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta • Mengadakan pertemuan dengan para nasabah.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Customer	• Customer satisfaction survey; • Customer complaints facility; and • Sustainability business activities.	• Implementing tight control mechanism to product/ service quality; • Providing various information related to the Company's product/service to customer honestly; and • Managing Sustainability business activities.	• Updating the information on the Company's web site; • Submitting the Annual Report and Sustainability Report; and • Hold meeting with customer.	Throughout the year or as required.
Mitra Usaha	• Perumusan kontrak kerja sama; serta • Pelaksanaan pertemuan berkala.	• Pemenuhan kontrak kerja; serta • Kepuasan kerja sama.	• Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; serta • Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra usaha.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Business Partners	• Formulating cooperation agreement; and • Conducting periodic meeting.	• Fulfilment of cooperation agreement; and • Cooperation satisfaction	• Conduct a fair and transparent cooperation in line with prevailing regulation and work contract; and • Building harmonious work relationship with business partners.	Throughout the year or as required.
Masyarakat	• Pemberdayaan ekonomi masyarakat; • Penanganan dampak sosial; serta • Penanganan dampak lingkungan.	• Pemberdayaan ekonomi masyarakat; • Penanganan dampak sosial; serta • Penanganan dampak lingkungan.	• Mengadakan pertemuan dengan masyarakat lokal untuk membahas program yang akan dilaksanakan; • Melakukan berbagai program pengembangan masyarakat dan konservasi lingkungan; • Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan; serta • Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.
Public	• Empowering community economy; • Managing social impact; and • Managing environmental impact	• Empowering community economy; • Managing social impact; and • Managing environmental impact.	• Conducting meeting with local community to discuss programs to be implemented; • Conducting various community development programs and environmental conservation; • Conducting various innovation in operational activities to reduce the environmental impact; and • Providing community complaints channel.	According to program implementation plan or as required.
Media Massa	Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan.	Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu.	• Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web Perseroan; serta • Melaksanakan siaran pers dan/atau *media gathering*.	Sesuai kebutuhan.
Mass Media	Information development related to Company's performance.	Providing relevant, honest, and timely information.	• Updating information on the Company's website periodically; and • Conducting press conference and/or media gathering.	As required.

Penentuan Topik Material

Berdasarkan isu-isu pada setiap pemangku kepentingan, kami mengidentifikasi topik yang material dan berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan maupun Perseroan, sebagaimana diuraikan berikut.

Determination of Material Topic

Based on the issues for each stakeholder, we identify the topic considered as material and having significant impact both on the stakeholders and the Company, as described below.

Daftar Topik Material
List of Material Topic

Topik Material Crucial Topic	**Alasan Bersifat Material** Material Reasons	**Batasan Topik Material** Material Topic Scope	
		Perseroan Company	**Eksternal** External
Aspek Ekonomi / Economic Aspect			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Merupakan salah satu indikator utama yang memengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan. Selain itu, hal ini juga berpengaruh pada minat individu/perusahaan dalam melakukan investasi. It is one of the main indicators that has an impact to the Company's business sustainability. It is also impacted the individual/company's interest in doing an investment.	✓	✓
Anti-***Fraud***	Keberlanjutan bisnis harus di dukung dengan aktivitas bisnis yang sehat guna meminimalisasi terjadinya risiko yang memengaruhi reputasi dan kepercayaan terhadap perusahaan. To minimize any risk that will impact the reputation and trust to the company, business sustainability should be supported by sound business activities.	✓	✓
Aspek Sosial / Social Aspect			
Ketenagakerjaan Employment	Karyawan merupakan salah satu sumber daya yang paling penting bagi Perseroan. Employees are one of the most important resources of the Company.	✓	-
Keamanan Data dan Informasi Information and Data Security	Perseroan wajib menjamin keamanan data dan informasi nasabah, termasuk mengenai identitas pribadi dan aktivitas transaksi nasabah. The Company is obliged to guarantee the security of customers data and information including customers personal identity and transactions activities.	✓	✓
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Society Development	Kehadiran Perseroan harus berdampak langsung kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat. The Company's presence should have a direct impact on improving the community quality of life.	-	✓
Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect			
Energi Energy	Aktivitas Perseroan menggunakan energi yang cukup besar sehingga perlu diefisiensikan penggunaannya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup. The Company use quite a significant amount of energy for its activities, so its use needs to be streamlined to reduce the negative impacts on the environment.	✓	✓

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Perseroan tidak menggunakan jasa assurance dari pihak eksternal untuk memverifikasi Laporan Tahunan ini. Meskipun demikian, Laporan Tahunan telah disusun sesuai proses dan aturan yang berlaku sehingga kredibilitas laporan dapat dipertanggungjawabkan.

Independent Party Written Verification

The Company is not using assurance service from external party to verify this Annual Report. Nevertheless, the Annual Report has been prepared in accordance with applicable process and regulations to ensure the accountability of the credibility of the report.

Kilas Kinerja

Performance at a Glance



TOTAL ASET
Total Assets

2023

2,04%

menjadi **Rp6,72** triliun
become Rp6.72 trillion

TOTAL EKUITAS
Total Equity

2023

7,31%

menjadi **Rp2,43** triliun
become Rp2.43 trillion

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
Comprehensive Income of the Current Year

2023

6,24%

menjadi **Rp165,81** miliar
become Rp165,81 billion

LABA BRUTO SEGMEN USAHA
Business Segment Gross Profit

2023

11,67%

menjadi **Rp224,63** miliar
become Rp224,63 billion

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Aspek Keuangan — Financial Aspect

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset	**6.717.297**	6.857.140	5.936.609	Total Assets
Total Liabilitas	**4.282.942**	4.588.595	3.824.141	Total Liabilities
Total Ekuitas	**2.434.355**	2.268.546	2.112.468	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	**6.717.297**	6.857.140	5.936.609	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Usaha	**2.144.995**	2.366.530	2.193.252	Operating Income
Beban Usaha	**1.974.968**	2.165.368	2.020.197	Operating Expenses
Laba Usaha	**170.027**	201.162	173.055	Operating Profit
Beban Lain-lain – Neto	**(57.005)**	(38.035)	(60.467)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**113.021**	163.127	112.587	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	**(4.255)**	(6.529)	(9.632)	Income Tax Expenses
Laba Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	**108.767**	156.597	102.955	Net Profit of the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**104.900**	152.463	98.823	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**3.866**	4.134	4.132	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	**57.043**	(520)	48.587	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	**165.810**	156.078	151.542	Comprehensive Income of the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**161.905**	151.942	142.957	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**3.904**	4.136	8.585	Non-Controlling Interests
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	**8,92**	12,96	8,40	Net Profit per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in Full Rupiah)
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows				
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	**(95.395)**	(1.289)	1.514.602	Cash Flow from (for) Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	**(201.406)**	(309.879)	(800.313)	Cash Flow for Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	**242.574**	119.169	(285.272)	Cash Flow from (for) Financing Activities
Rasio Keuangan / Financial Ratio				
Rasio Laba terhadap Total Aset (%)	**1,62**	2,28	1,73	Return on Assets (%)
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (%)	**4,47**	6,90	4,87	Return on Equity (%)
Rasio Laba terhadap Total Pendapatan Usaha (%)	**5,07**	6,62	4,69	Return on Operating Income (%)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (%)	**63,76**	66,92	64,42	Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	**175,94**	202,27	181,03	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)

*) Setelah reklasifikasi terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2021 dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021.
*) After reclassification following Financial Services Authority Regulation No.20/POJK.04/2021 and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021.

Aset
Assets
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

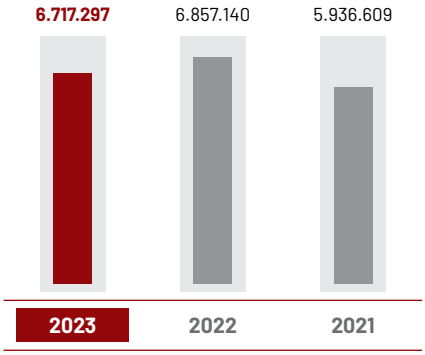

Liabilitas
Liabilities
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

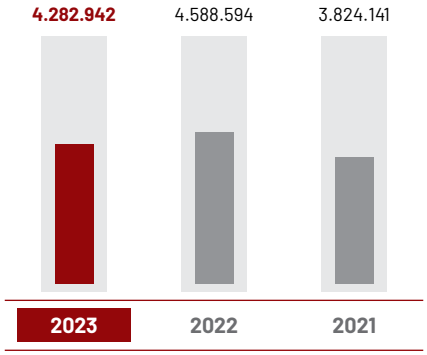

Ekuitas
Equity
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

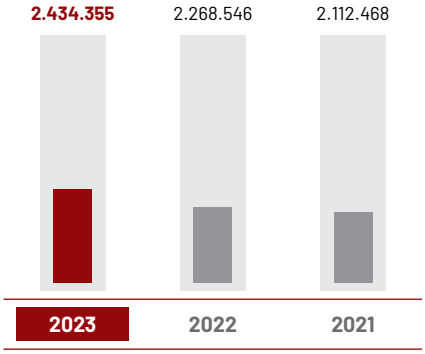

Pendapatan Usaha
Operating Income
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

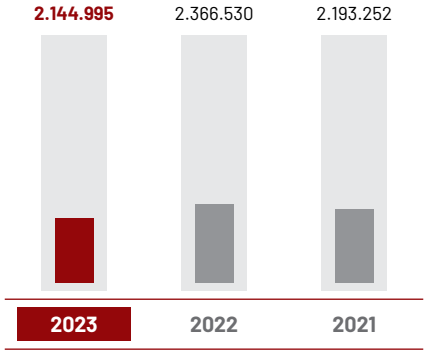

Aspek Operasional

Operational Aspect

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendapatan per Segmen / Income per Segment				
Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek	**151.407**	182.807	235.983	Securities Underwriter and Brokerage
Pengelolaan Investasi	**73.562**	95.678	49.752	Investment Management
Pembiayaan	**47.314**	49.785	59.348	Financing
Asuransi	**1.890.167**	1.960.964	1.816.250	Insurance
Lain-lain	**181.843**	77.296	-	Other
Total	**2.344.293**	**2.366.530**	**2.161.333**	**Total**

Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
Securities Brokerage and Underwriting
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

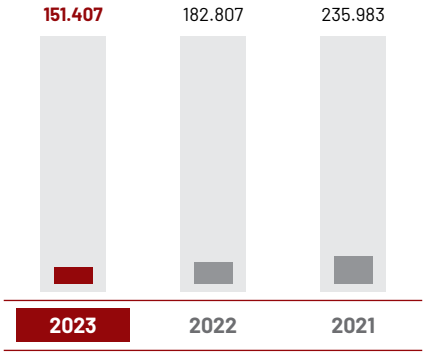

Pengelolaan Investasi
Investment Management
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

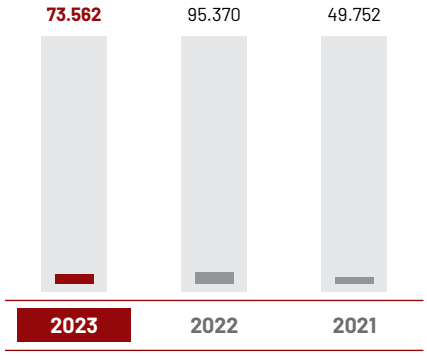

Pembiayaan
Financing
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

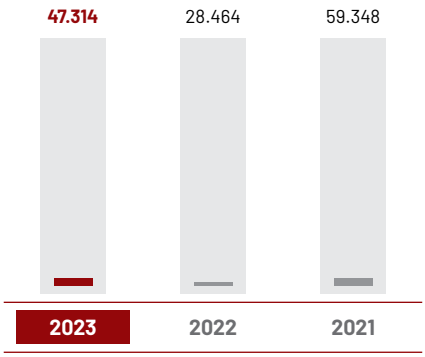

Asuransi
Insurance
(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

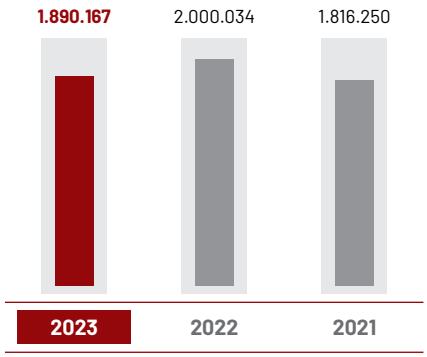

Aspek Sosial / Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Employment, Occupational Health, and Safety					
Total Karyawan	Orang / People	208	214	197	Total Employee
Karyawan Wanita		98	112	112	Female Employee
Karyawan Pria		110	102	85	Male Employee
Tenaga Kerja Lokal		208	214	197	Local Workers
Tingkat Perputaran Karyawan	%	3,79	14,12	18,00	Employee Turnover Rate
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) / Community Development and Empowerment (PPM)					
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Program	9	3	2	Community Development Activities
Biaya Pelaksanaan PPM	Jutaan / Million Rupiah	178,77	55,61	422,58	PPM Implementation Cost
Pelibatan Pemasok Lokal	Perusahaan Company	98	66	72	Involvement of Local Supplier

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Penggunaan Sumber Daya / Use of Resources					
Listrik	GJ	**101.394**	96.325	91.508	Electricity
Bahan Bakar Minyak	GJ	**4.935**	4.079	3.780	Fuel Oil
Penggunaan Kertas dan Tisu / Use of Paper and Tissue					
Kertas	Rim/Reams	**472**	787	959	Paper
Tisu	Kotak/Boxes	**321**	535	480	Tissue

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

Tahun Year	Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2023	**Januari / January**	**1,145**	**1,110**	**1,125**	**302,012,200**	**11.766.313.488**	**13,237,102,674,000**
	Februari / February	**1,145**	**1,105**	**1,125**	**45,495,000**	**11.766.313.488**	**13,237,102,674,000**
	Maret / March	**1,225**	**1,120**	**1,125**	**181,922,300**	**11.766.313.488**	**14,413,734,022,800**
	April / April	**1,280**	**1,215**	**1,270**	**50,146,800**	**11.766.313.488**	**14,943,218,129,760**
	Mei / May	**1,275**	**1,110**	**1,110**	**45,650,132**	**11.766.313.488**	**13,060,607,971,680**
	Juni / June	**1,115**	**1,055**	**1,095**	**313,010,686**	**11.766.313.488**	**12,884,113,269,360**
	Juli / July	**1,150**	**1,055**	**1,085**	**59,800,000**	**11.766.313.488**	**12,766,450,134,480**
	Agustus / August	**1,130**	**1,055**	**1,110**	**171,242,900**	**11.766.313.488**	**13,060,607,971,680**
	September / September	**1,140**	**1,070**	**1,095**	**110,160,000**	**11.766.313.488**	**12,884,113,269,360**
	Oktober / October	**1,115**	**1,060**	**1,090**	**214,800,000**	**11.766.313.488**	**12,825,281,701,920**
	November / November	**1,190**	**1,065**	**1,145**	**347,240,078**	**11.766.313.488**	**13,472,428,943,760**
	Desember / December	**1,185**	**1,120**	**1,145**	**913,537,300**	**11.766.313.488**	**13,472,428,943,760**
2022	**Januari / January**	1.145	1.030	1.055	275.121.400	11.766.313.488	12.413.460.729.840
	Februari / February	1.200	1.050	1.155	287.635.300	11.766.313.488	13.590.092.078.640
	Maret / March	1.190	1.055	1.060	347.155.100	11.766.313.488	12.472.292.297.280
	April / April	1.130	1.060	1.095	263.724.400	11.766.313.488	12.884.113.269.360
	Mei / May	1.205	1.045	1.155	283.396.900	11.766.313.488	13.590.092.078.640
	Juni / June	1.185	1.000	1.010	303.682.300	11.766.313.488	11.883.976.622.880
	Juli / July	1.105	995	1.075	131.572.500	11.766.313.488	12.648.786.999.600
	Agustus / August	1.210	1.055	1.195	988.512.800	11.766.313.488	14.060.744.618.160
	September / September	1.235	1.105	1.120	120.283.600	11.766.313.488	13.178.271.106.560
	Oktober / October	1.165	1.100	1.145	78.561.000	11.766.313.488	13.472.428.943.760
	November / November	1.155	1.080	1.120	83.474.400	11.766.313.488	13.178.271.106.560
	Desember / December	1.135	1.085	1.130	95.174.500	11.766.313.488	13.295.934.241.440

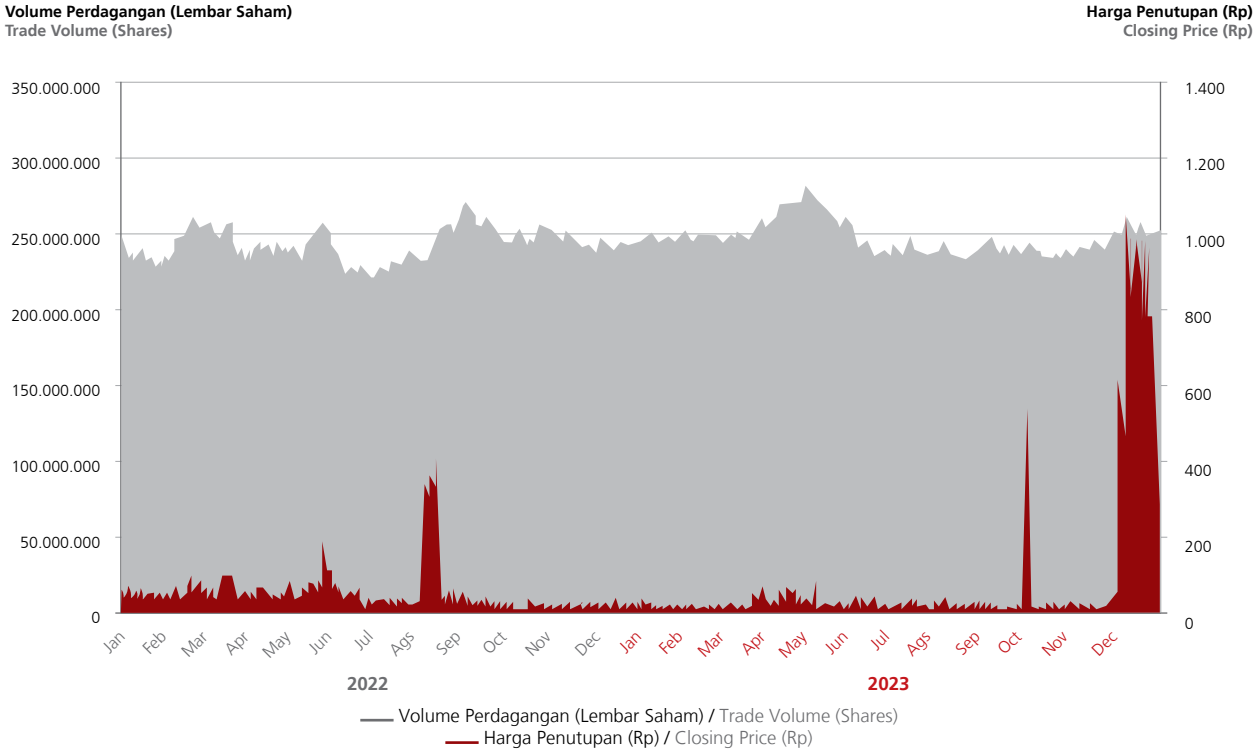

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Corporate Action and Stock Trading Activities

Perseroan tidak melakukan pemecahan saham, pembagian dividen saham dan saham bonus, penerbitan efek konversi, serta perubahan nilai nominal saham atau jumlah uang beredar di tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

The Company did not conduct any stock splits, distribution of dividends and bonus shares, issuance of convertible securities, and changes in the nominal value of shares or amount of money in circulation in 2023. In addition, the Company also received no sanction on stock trading activities, either in the form of temporary suspension or delisting of shares.

Ikhtisar Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Highlights

Uraian Description	**Tanggal Distribusi** Distribution Date	**Tenor** Tenor	**Mata Uang** Currency	**Jumlah (Miliar)** Amount (Billion)	**Tanggal Jatuh Tempo** Due Date	**Tingkat Suku Bunga** Interest Rate (%)	**Status Pembayaran** Payment Status	**Peringkat** Rating
Medium Term Notes (MTN) Pacific Strategic Financial I Tahun 2021 Medium Term Notes (MTN) Pacific Strategic Financial I 2021	22 September 2021 September 22, 2021	5 tahun 5 year	Rupiah	400	22 September 2026 September 22, 2026	9,75	Belum Lunas Not Paid	irA (Single A)
Agen Pemantau Trustee	**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**							

Peristiwa Penting
Significant Event



9 Juni 2023 / 9 June 2023

Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2023 di Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Mezzanine Floor, Jalan Asia Afrika Senayan, DKI Jakarta 10270.

Held 2023 Annual GMS and Extraordinary GMS at Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Mezzanine Floor, Jalan Asia Afrika Senayan, DKI Jakarta 10270.



1 November 2023 / 1 November 2023

Penandatangan kerja sama antara PT Pacific Life Insurance dengan Koperasi Pegawai Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen DPR RI).

The signing of a cooperation between PT Pacific Life Insurance and the Employee Cooperative of the Secretary General of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (Setjen DPR RI).



17 November 2023 / 17 November 2023

Penandatangan kerja sama antara PT Pacific Life Insurance dengan Dinas Sosial Kabupaten Musi Banyuasin dalam rangka pemberian perlindungan santunan kematian terhadap 82.338 penduduk kurang sejahtera untuk 2 periode, yakni Oktober 2022-September 2023 dan Oktober 2023-September 2024.

Cooperation signing between PT Pacific Life Insurance with Musi Banyuasin District Social Agency Office to provide death benefit coverage for 82,338 less prosperous residents for 2 periods, from October 2022-September 2023 and October 2023-September 2024.

Penghargaan
Awards

PT Pacific Life Insurance



The Best Performance Life Insurance Company
(Gross Premium IDR1 T - < IDR5 T)

Penyelenggara / Organizer
Infobank

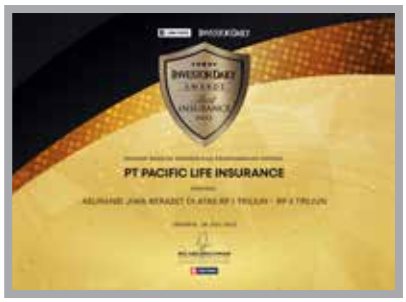

Asuransi Jiwa Beraset di Atas Rp1 T – Rp5 T
Life Insurance with Assets Above Rp1 Trillion – Rp5 Trillion

Penyelenggara / Organizer
Investor Daily



Ekuitas Rp250 M – Rp500 M
Equity Rp250 Billion – Rp500 Billion

Penyelenggara / Organizer
Media Asuransi

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	**Skala Asosiasi** Scale of Association	**Posisi** Position
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia Indonesian Investment Manager Association	Nasional National	Entitas Anak sebagai Anggota Subsidiary as a Member
Rapi Utama Indonesia	Nasional National	Entitas Anak sebagai Anggota Subsidiary as a Member
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesia Financial Services Association	Nasional National	Entitas Anak sebagai Anggota Subsidiary as a Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Alternative Dispute Resolution Body	Nasional National	Entitas Anak sebagai Anggota Subsidiary as a Member
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia Indonesia Securities Companies Association	Nasional National	Entitas Anak sebagai Anggota Subsidiary as a Member
Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia Indonesia Capital Market Arbitration Board	Nasional National	Entitas Anak sebagai Anggota Subsidiary as a Member

Laporan Manajemen

Management Report



"PT Pacific Strategic Financial Tbk terus meningkatkan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang melalui strategi yang berfokus pada pasar *wealth society* dengan menawarkan produk-produk unggulan melalui setiap Entitas Anak."

"PT Pacific Strategic Financial Tbk strives to increase the long-term business growth by implementing a strategy that focuses on the wealth society market by offering superior products through each of its Subsidiaries."

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris PT Pacific Strategic Financial Tbk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, Perseroan dapat melewati tahun 2023 dengan baik. Di tengah dinamika perekonomian global yang dipengaruhi oleh ketidakstabilan kondisi geopolitik dunia, Perseroan mampu beradaptasi melalui kebijakan strategis yang dikoordinasikan secara ketat dengan seluruh Entitas Anak. Hal tersebut tidak terlepas dari kemampuan Direksi dalam mengupayakan langkah-langkah terbaik yang adaptif melalui penguatan sumber daya yang dimiliki. Selain itu, komitmen Perseroan untuk senantiasa menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkesinambungan juga tetap terjaga. *Highlight* informasi tersebut kami uraikan lebih lanjut dalam Laporan Dewan Komisaris ini, sebagai bentuk pertanggungjawaban yang sah terkait pelaksanaan fungsi pengawasan di sepanjang tahun 2023.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners of PT Pacific Strategic Financial Tbk expresses gratitude to the Almighty God, as through His grace, the Company successfully navigated through the year 2023. Amidst the dynamics of the global economy influenced by instability in world geopolitics, the Company managed to adapt through strategic policies closely coordinated with all Subsidiaries. This achievement is attributed to the ability of the Board of Directors to pursue adaptive measures through the reinforcement of available resources. Furthermore, the Company's commitment to continuously uphold social and environmental responsibilities remains steadfast. We further elaborate on these highlights in this Board of Commissioners Report, as a legitimate accountability for the oversight function performed throughout the year 2023.

Penilaian terhadap Strategi dan Pencapaian Kinerja Direksi

Pemahaman terhadap kondisi yang dinamis disertai langkah-langkah Direksi yang *prudent* mampu menjaga performa Perseroan tetap positif, meskipun tidak lebih tinggi dari periode sebelumnya. Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,14 triliun, turun 9,36% dari tahun sebelumnya. Hal ini mempengaruhi perolehan laba usaha dan laba neto tahun berjalan yang masing-masing turun 15,48% dan 30,54%. Meskipun berdampak pada rasio-rasio keuangan yang turut mengalami penurunan, namun kami melihat bahwa tingkat kesehatan Perseroan masih terjaga dan mampu memenuhi tanggung jawab keuangan dengan baik.

Dewan Komisaris pun tetap mengapresiasi setiap upaya Direksi dalam menjaga daya tahan Perseroan selama tahun 2023. Kemampuan Direksi dalam meraih peluang-peluang yang ada telah memperhatikan efektivitas dan efisiensi strategi yang diterapkan beserta sumber daya yang dimiliki. Meskipun demikian, Dewan Komisaris mendorong agar Direksi terus membangun kolaborasi yang kokoh di seluruh tingkat organisasi untuk menjaga kualitas dan kuantitas pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan.

Assessment of the Strategy and Performance Achievement of the Board of Directors

Understanding the dynamic conditions along with prudent steps taken by the Board of Directors has maintained the Company's performance positively, albeit not higher than the previous period. In 2023, the Company recorded a business revenue of Rp2.14 trillion, a decrease of 9.36% from the previous year. This influenced the operating profit and net profit for the current year, which decreased by 15.48% and 30.54% respectively. Although impacting financial ratios that also experienced declines, we observe that the Company's financial health is still maintained and able to fulfill financial responsibilities effectively.

The Board of Commissioners also appreciates every effort made by the Board of Directors in maintaining the resilience of the Company during 2023. The Board of Directors' ability to seize existing opportunities has considered the effectiveness and efficiency of applied strategies along with available resources. Nonetheless, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue building strong collaboration at all organizational levels to sustain the quality and quantity of growth and development.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi, Dewan Komisaris telah mengambil langkah-langkah yang cermat dan berdaya guna. Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam meninjau dan mengevaluasi strategi-strategi yang diusulkan oleh Direksi untuk memastikan kesesuaiannya dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi secara berkala, melalui rapat-rapat rutin dan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga meliputi aspek-aspek lain yang relevan dengan keberlanjutan usaha dan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan oleh Perseroan tidak hanya memberikan manfaat secara finansial, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris tetap optimis Perseroan memiliki prospek usaha yang cerah di masa yang akan datang. Meskipun kondisi ekonomi global yang masih penuh tantangan berpotensi memberi dampak pada perekonomian nasional, Dewan Komisaris melihat bahwa kebijakan strategis yang telah diajukan Direksi akan mampu memperkuat posisi Perseroan sekaligus mempertahankan pertumbuhan tetap stabil. Optimisme ini terutama didukung dengan proyeksi target peningkatan investasi nasional senilai Rp1,65 kuadraliun di tahun 2024, serta peningkatan kinerja industri asuransi yang diperkirakan akan membaik. Dengan mengutamakan inovasi dalam produk dan layanan keuangan, serta komitmen pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan dapat terus berkontribusi secara positif bagi Pemegang Saham, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Supervision in Strategy Formulation and Implementation

In fulfilling the oversight function over the formulation and implementation of strategies, the Board of Commissioners has taken careful and effective steps. The Board actively engages in reviewing and evaluating strategies proposed by the Board of Directors to ensure their alignment with the Company's vision, mission, and objectives. Furthermore, the Board of Commissioners monitors the implementation of strategies periodically through regular meetings and reports presented by the Directors.

The oversight conducted by the Board of Commissioners is not limited to financial aspects but also encompasses other relevant aspects concerning the sustainability of the business and the well-being of stakeholders. In this regard, the Board of Commissioners consistently strives to ensure that the Company's strategies not only provide financial benefits but also have a positive impact on the community and the surrounding environment.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners remains optimistic about the Company's bright business prospects in the future. Despite the challenging global economic conditions that may potentially impact the national economy, the Board of Commissioners sees that the strategic policies proposed by the Board of Directors will strengthen the Company's position while maintaining stable growth. This optimism is particularly supported by projections indicating a target increase in national investment of Rp1.65 quadrillion in 2024, as well as an expected improvement in the performance of the insurance industry. By prioritizing innovation in financial products and services, as well as a commitment to social and environmental responsibility, the Board of Commissioners believes that the Company can continue to make a positive contribution to shareholders, customers, and other stakeholders.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan sistem tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan berkelanjutan secara konsisten merupakan hal yang sangat diutamakan dan terus ditingkatkan oleh Perseroan. Melalui fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, perilaku beretika, dan keberlanjutan senantiasa menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen pada setiap lini usaha Perseroan secara menyeluruh. Kualitas penerapannya pun semakin baik dari waktu ke waktu, di mana Direksi berhasil mengelola dan mengoptimalkan sumber daya perusahaan dengan bertanggung jawab, baik terhadap Pemegang Saham maupun para pemangku kepentingan. Meskipun demikian, berbagai upaya perbaikan dan penyempurnaan kualitas GCG tetap perlu dilakukan secara adaptif, sesuai dengan perkembangan sistem pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dan dinamika usaha yang semakin beragam.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The consistent implementation of good corporate governance (GCG) and sustainable practices remains a top priority for the Company and is continually enhanced. Through its oversight function, the Board of Commissioners ensures that the company's management operates effectively, in line with GCG principles and applicable regulations. Principles of accountability, transparency, ethical behavior, and sustainability serve as the foundation for decision-making by management across all business lines comprehensively. The quality of implementation improves over time, with the Board of Directors successfully managing and optimizing corporate resources responsibly, towards both shareholders and stakeholders. However, ongoing efforts to improve and refine the quality of GCG are still necessary, adapting to the evolving landscape of sustainable business management systems and the increasingly diverse dynamics of business operations.

Penutup

Melalui kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kontribusi dan dedikasi jajaran Direksi, karyawan, dan seluruh pihak lainnya sehingga Perseroan dapat tetap mencatatkan pencapaian-pencapaian positif. Dengan semangat yang lebih tinggi dari seluruh insan Perseroan, Entitas Anak, dan mitra usaha, Dewan Komisaris percaya Perseroan akan mampu meningkatkan kinerja positif demi mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dan harapan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

Through this opportunity, the Board of Commissioners extends gratitude for the contributions and dedication of the Board of Directors, employees, and all other parties, enabling the Company to achieve positive milestones. With the heightened spirit of all members of the Company, Subsidiaries, and business partners, the Board of Commissioners believes the Company will enhance positive performance to achieve the established vision and mission and aims to provide added value to all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners
PT Pacific Strategic Financial Tbk,



AGUS HERLAMBANG
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, PT Pacific Strategic Financial Tbk dapat tetap berdiri teguh di tengah pasar keuangan yang penuh dinamika dan ketidakpastian pada tahun 2023. Fragmentasi geopolitik-ekonomi menjadi salah satu indikator yang memperlambat pemulihan ekonomi global. Demikian pula dengan tekanan inflasi yang terus berlanjut akibat harga energi dan pangan dunia, serta kekakuan pasar tenaga kerja di berbagai negara. Selain itu, proses pemulihan ekonomi global juga dipengaruhi oleh masalah perubahan iklim, struktur demografi, dan digitalisasi. Pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melambat menjadi 3,0%, turun dari 3,5% pada tahun sebelumnya.

Di sisi lain, Indonesia berhasil menjaga stabilitas makroekonomi dan keuangan di tengah dinamika global yang berubah cepat. Tingkat inflasi yang rendah, yaitu 2,61%, menjaga pertumbuhan ekonomi yang solid hingga mencapai 5,05% pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan investasi yang berkelanjutan. Likuiditas ekonomi dan perbankan juga tetap terjaga dengan baik, yang mendukung pertumbuhan kredit perbankan sebesar 10,38%. Begitu pun dengan kondisi pasar modal Indonesia yang mencatatkan pencapaian positif, dengan realisasi investasi mencapai Rp1,42 kuadraliun atau tumbuh 17,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara rinci, pencapaian tersebut terdiri atas penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar Rp674,9 triliun dan penanaman modal asing (PMA) mencapai Rp744 triliun. Pencapaian positif ini juga tercermin dari meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

Sebagai bagian integral dari ekosistem keuangan Indonesia, Perseroan terus berkomitmen untuk menjadi mitra yang dapat diandalkan bagi nasbaah, investor, dan masyarakat. Perjalanan dan pencapaian tersebut di tahun 2023 kami sampaikan sebagai berikut.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Keberlanjutan yang Ditempuh

Dalam menjalankan operasional, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan yang membutuhkan strategi yang tepat untuk menjaga kelangsungan bisnis. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya persaingan di pasar keuangan yang semakin kompleks dan dinamis. Persaingan ini mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar agar tetap relevan dan kompetitif. Selain itu, era digitalisasi juga menjadi tantangan yang signifikan. Perseroan

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

With heartfelt gratitude, PT Pacific Strategic Financial Tbk has managed to stand firm amidst the dynamic and uncertain financial market in 2023. Geopolitical-economic fragmentation has been one of the indicators slowing down the global economic recovery. Similarly, ongoing inflationary pressures due to global energy and food prices, as well as labor market rigidity in various countries, have contributed to this slowdown. Moreover, the global economic growth rate in 2023 slowed to 3.0%, down from 3.5% in the previous year due to factors such as climate change, demographic shifts, and digitalization.

On the other hand, Indonesia has successfully maintained macroeconomic and financial stability amidst rapidly changing global dynamics. Low inflation rates, at 2.61%, have supported solid economic growth, reaching 5.05% in 2023. This growth has been driven by strong domestic demand and sustainable investment. Economic and banking liquidity has also been well-maintained, supporting a banking credit growth of 10.38%. Indonesia's capital market conditions have also recorded positive achievements, with investment realization reaching Rp1.42 quadrillion, growing by 17.5% compared to the previous year. Specifically, this achievement comprises domestic investment (PMDN) amounting to Rp674.9 trillion and foreign direct investment (PMA) reaching Rp744 trillion. This positive achievement is also reflected in the increasing interest of the public to invest in the capital market.

As an integral part of Indonesia's financial ecosystem, the Company remains committed to being a reliable partner for customers, investors, and the community. We present our journey and achievements in 2023 as follows.

Challenges Faced and Sustainability Strategies Implemented

In running its operations, the Company faces various challenges that require the right strategies to ensure business continuity. One of the main challenges is the increasing competition in the increasingly complex and dynamic financial market. This competition drives the Company to continuously innovate and adapt to market changes to remain relevant and competitive. Additionally, the era of digitalization poses a significant challenge. The Company must continue to adjust to avoid falling behind in

harus terus melakukan penyesuaian agar tidak tertinggal dalam pemanfaatan teknologi dalam layanan keuangan. Hal ini meliputi penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, menyediakan layanan digital yang mudah diakses oleh pelanggan, serta mengembangkan produk-produk finansial inovatif.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan telah merancang strategi yang komprehensif. Strategi tersebut antara lain meliputi peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi proses bisnis, peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan, memperhatikan aspek keberlanjutan dalam operasional dengan mengelola risiko sosial dan lingkungan hidup, serta berpartisipasi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Hal ini juga tercerminkan oleh komitmen Perseroan untuk terus berpegang teguh pada nilai inti, yaitu integritas, ketekunan, pelayanan, pengalaman, dan disiplin.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Setiap strategi Perseroan disusun dengan memperhatikan tingkat urgensi dari sisi waktu maupun dampak yang ditimbulkan dari suatu isu pada rangkaian proses pengelolaan bisnis. Hal ini terkait pemetaan risiko korporat dan pengelolaannya, baik secara parsial maupun menyeluruh. Oleh karenanya, dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan strategis, kami melakukan diskusi yang mendalam dan komprehensif dengan organ pendukung Direksi. Kami pun melibatkan Dewan Komisaris pada beberapa pertemuan diskusi untuk menambah sudut pandang serta mendapatkan arahan dan rekomendasi yang diperlukan dalam perumusan dan pengawasan implementasi strategi. Dengan kesadaran akan pentingnya adaptasi dan pemahaman yang mendalam tentang pasar, kami terus mewujudkan komitmen untuk menjaga keseimbangan antara keberlanjutan bisnis, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Penerapan kebijakan strategis menghantarkan Perseroan untuk mencatatkan pencapaian positif, meskipun belum meningkat dari tahun sebelumnya. Pendapatan usaha yang dibukukan Perseroan secara konsolidasian menjadi Rp2,14 triliun, mengalami penurunan sebesar 9,36% dari Rp2,37 triliun di tahun sebelumnya. Jumlah tersebut masih cukup baik karena mencapai 86,04% dari target yang ditetapkan di tengah fluktuasi ekonomi yang dipengaruhi oleh berbagai kondisi eksternal. Beban usaha juga mampu ditekan sebesar 8,79%, namun besarannya belum mampu menutupi penurunan pendapatan usaha sehingga menyebabkan profitabilitas menurun. Laba usaha turun 15,48% menjadi Rp170,03 miliar dan mencapai 77,42% dari target, demikian pula dengan laba neto tahun berjalan turun 30,54% menjadi Rp108,77 miliar dan mencapai 63,35% dari target. Dari sisi neraca keuangan, total liabilitas berhasil menurun dari Rp4,59

leveraging technology in financial services. This includes using technology to improve operational efficiency, providing digitally accessible services to customers, and developing innovative financial products.

In response to these challenges, the Company has designed a comprehensive strategy. This strategy includes improving operational efficiency through digitalizing business processes, enhancing the quality of services and customer experience, considering sustainability aspects in operations by managing social and environmental risks, and participating in supporting sustainable development in Indonesia. This is also reflected in the Company's commitment to adhere to core values of integrity, perseverance, service, experience, and discipline.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

Every strategy of the Company is formulated by considering the urgency in terms of both timing and the impact of an issue on the business management process. This relates to the mapping of corporate risks and their management, both partially and comprehensively. Therefore, in formulating and implementing strategic policies, we engage in deep and comprehensive discussions with the supporting organs of the Board of Directors. We also involve the Board of Commissioners in several discussion meetings to gain additional perspectives and obtain necessary guidance and recommendations in formulating and overseeing the implementation of strategies. With an awareness of the importance of adaptation and a deep understanding of the market, we continue to uphold our commitment to maintaining a balance between business sustainability, societal well-being, and environmental preservation.

Achievement of Sustainability Performance

The implementation of strategic policies has led the Company to achieve positive results, although not surpassing the previous year's performance. The consolidated business revenue recorded by the Company amounted to Rp2.14 trillion, experiencing a decrease of 9.36% from Rp2.37 trillion in the previous year. Despite this decline, the figure is still commendable as it reached 86.04% of the set target amid economic fluctuations influenced by various external conditions. Operating expenses were also effectively controlled by 8.79%; however, they were not sufficient to offset the decline in business revenue, resulting in a decrease in profitability. Operating profit decreased by 15.48% to Rp170.03 billion, reaching 77.42% of the target, similarly, the net profit for the year declined by 30.54% to Rp108.77 billion, achieving 63.35% of the target. From a financial balance perspective, total liabilities decreased from Rp4.59 trillion to Rp4.28 trillion, reaching

triliun menjadi Rp4,28 triliun atau mencapai 85,25% dari target, sementara total ekuitas meningkat 7,31% dari Rp2,27 triliun menjadi Rp2,43 triliun atau mencapai 99,76% dari target.

Adapun catatan kinerja keberlanjutan tetap baik, dibuktikan oleh kontribusi Perseroan yang signifikan bagi masyarakat. Dengan mempekerjakan 208 karyawan lokal, di mana 214 di antaranya merupakan karyawan wanita, Perseroan turut berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal dengan tidak membedakan gender. Selain itu, Perseroan juga telah melaksanakan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) melalui 11 program yang komprehensif di bidang keuangan berkelanjutan, perbaikan sarana dan prasarana umum, serta donasi dan tanggap bencana dengan total biaya sebesar Rp178,73 juta. Alokasi ini meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp55,61 juta, sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan sosial di masyarakat.

Pencapaian keuangan yang baik juga merupakan hasil dari komitmen Perseroan dalam mendukung program keuangan berkelanjutan yang didukung pemerintah. Pendekatan ini diterapkan dengan memprioritaskan kepuasan pelanggan sebagai yang utama, dengan menyediakan layanan dan produk yang bermutu tinggi. Melalui komitmen ini, Perseroan tidak hanya meraih pencapaian keuangan yang positif, tetapi juga turut berperan dalam memajukan agenda keuangan yang berkelanjutan.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Perubahan cepat dalam dinamika ekonomi global dan ketegangan geopolitik telah memperburuk kondisi ekonomi dan meningkatkan ketidakpastian di pasar keuangan global. Hal ini memengaruhi prospek ekonomi global, meningkatkan kesenjangan investasi dan perdagangan antara negara maju dan berkembang, serta meningkatkan ketidakpastian di pasar keuangan. Meskipun demikian, pemerintah tetap optimis dengan menetapkan perkiraan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 sebesar 5,2%, dengan target inflasi 2,5±1%.

Selanjutnya pada tahun 2024, pemerintah juga menargetkan investasi senilai Rp1,65 kuadraliun, naik 17,85% dibandingkan dengan target 2023. Dari jumlah tersebut, setidaknya 50% disumbang oleh investasi asing langsung (*foreign direct investment* atau FDI). Begitu pun dengan kinerja industri asuransi yang diperkirakan membaik di tahun 2024 mendatang dengan prediksi tingkat pertumbuhan premi secara umum berkisar di angka 11%-12%. Hal ini didukung pula oleh tingkat literasi dan inklusi asuransi di Indonesia yang meningkat seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat terhadap jaminan masa depan dalam menghadapi pasar yang dinamis.

85.25% of the target, while total equity increased by 7.31% from Rp2.27 trillion to Rp2.43 trillion, reaching 99.76% of the target.

The Company's sustainable performance remains commendable, demonstrated by its significant contribution to society. By employing 241 local workers, including 121 women, the Company plays a role in providing employment opportunities for the local community without gender discrimination. Additionally, the Company has implemented Community Development and Empowerment (CDE) activities through 11 comprehensive programs in the fields of sustainable finance, public infrastructure improvement, and disaster relief, with a total cost of Rp178.73 million. This allocation has more than doubled compared to the previous year's expenditure of Rp55.61 million, reflecting the Company's commitment to supporting social development in the community.

The Company's strong financial performance is also the result of its commitment to supporting government-supported sustainable finance programs. This approach prioritizes customer satisfaction by providing high-quality services and products. Through this commitment, the Company not only achieves positive financial results but also contributes to advancing the agenda of sustainable finance.

Business Sustainability Prospects

The rapid changes in global economic dynamics and geopolitical tensions have worsened economic conditions and increased uncertainty in the global financial markets. This has affected the prospects of the global economy, widened investment and trade gaps between developed and developing countries, and increased uncertainty in financial markets. Nevertheless, the government remains optimistic by setting the national economic growth forecast for 2024 at 5.2%, with an inflation target of 2.5±1%.

Furthermore, in 2024, the government also targets investments amounting to Rp1.65 quadrillion, a 17.85% increase compared to the 2023 target. Of this amount, at least 50% is expected to be contributed by foreign direct investment (FDI). Similarly, the performance of the insurance industry is projected to improve in 2024, with the general premium growth rate estimated to be around 11%-12%. This is supported by the increasing literacy and inclusion rates of insurance in Indonesia, reflecting the growing awareness of the population regarding future security in facing dynamic markets.

Memandang optimisme tersebut, Perseroan akan terus mengembangkan inovasi dalam layanan dan produk keuangan guna menjaga keberlanjutan usaha di masa yang akan datang. Selain itu, Perseroan juga akan terus berkomitmen pada tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program-program PPM sekaligus menjaga hubungan baik dengan masyarakat lokal. Memperhitungkan keberlanjutan dalam setiap keputusan dan langkah strategis akan mampu menghantarkan Perseroan pada peningkatan efisiensi operasional dan pertumbuhan yang inklusif dalam meningkatkan layanan keuangan yang semakin maju.

Considering this optimism, the Company will continue to develop innovations in financial services and products to ensure business sustainability in the future. Additionally, the Company will remain committed to social and environmental responsibilities through CDE programs while maintaining good relationships with the local community. Accounting for sustainability in every decision and strategic step will enable the Company to achieve operational efficiency improvements and inclusive growth in advancing increasingly advanced financial services.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Hal ini tercermin dalam kebijakan dan praktik yang berfokus pada transparansi, akuntabilitas, perilaku beretika, dan keberlanjutan. Perseroan juga aktif dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut diterapkan secara konsisten di semua tingkatan organisasi. Upaya Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik juga tercermin dalam pengembangan komite-komite khusus, seperti Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang bertujuan untuk memperkuat pengawasan dan akuntabilitas internal. Perseroan juga mengelola risiko dan secara aktif terlibat dalam berbagai inisiatif sosial dan lingkungan, sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan masa depan. Upaya ini diharapkan dapat mencegah kerugian material maupun non-material bagi kelangsungan usaha Perseroan, sekaligus menciptakan entitas bisnis yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability

The Company has demonstrated a strong commitment to the implementation of good and sustainable corporate governance. This is reflected in policies and practices that focus on transparency, accountability, ethical behavior, and sustainability. The Company is also active in ensuring that these principles are consistently applied at all levels of the organization. The Company's efforts in implementing good corporate governance are also reflected in the development of specialized committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, aimed at strengthening internal oversight and accountability. The Company also manages risks and actively participates in various social and environmental initiatives as a commitment to future sustainability. These efforts are expected to prevent material and non-material losses for the Company's business continuity while creating a responsible and trustworthy business entity for stakeholders.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal, atas berbagai kontribusi yang diberikan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2023. Dukungan, kerja sama, dan kepercayaan yang diberikan telah menjadi pendorong utama bagi kesuksesan Perseroan. Kami pun berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

Closing

In concluding this report, we extend our utmost gratitude to all stakeholders, both internal and external, for their various contributions to the Company throughout the year 2023. The support, cooperation, and trust provided have been the main drivers of the Company's success. We are committed to continuously improving performance and adding value to all stakeholders in the future.

Atas nama Direksi, / On behalf of the Board of Directors,
PT Pacific Strategic Financial Tbk,

JON ADIJAYA
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Profil Perusahaan

Company Profile



PERSEROAN MENJALANKAN USAHA PADA BIDANG LAYANAN JASA KEUANGAN YANG MELIPUTI:
The Company conducts business in the financial services sector which includes:

- **MANAJER INVESTASI**
  Investment Manager
- **PERUSAHAAN EFEK**
  Securities Company
- **LEMBAGA PEMBIAYAAN**
  Financing Institutions
- **KONSULTASI MANAJEMEN**
  Management Consultation
- **ASURANSI JIWA KONVENSIONAL**
  Conventional Life Insurance
- **ASURANSI JIWA SYARIAH**
  Sharia Life Insurance

Identitas Perusahaan
Company Identity

Pacific Strategic Financial

Nama Perusahaan
Company Name
PT Pacific Strategic Financial Tbk

Alamat
Address
Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan, 12710
T : (+6221) 3950 2900
F : (+6221) 3950 2901
E : corpsec@apic.co.id
W : www.apic.co.id

Status Perusahaan
Company Status
Perusahaan Terbuka / Public Company

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
22 Februari 1989 / February 22, 1989

Bidang Usaha
Business Sector
Investasi dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Investment and Other Management Consultation Activities

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp1.344.228.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital
Rp1.218.638.473.800,-

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Dates
18 Desember 2002 / December 18, 2002

Jumlah Karyawan (termasuk Entitas Anak)
Total Employee (including Subsidiary)

2023	2022	2021
208	214	197

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Pan Pacific Investama
- PT Pacific Indocorpora
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
  Public (each below 5%)

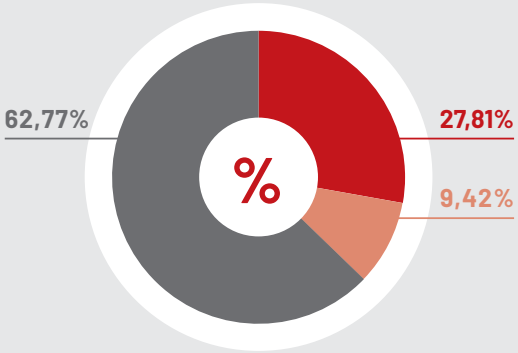

Lembaga Pencatatan Saham
Stock Listing Institution

PT Bursa Efek Indonesia

Kode Saham
Share Code

APIC

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Didirikan dengan nama PT Citramas Securindo berdasarkan Akta No. 57 tanggal 22 Februari 1989 oleh Arianny Lamoen Redjo, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3432.HT.01.01.TH.1989 tanggal 19 April 1989.

Established under the name of PT Citramas Securindo based on Deed No. 57 dated 22 February 1989 by Arianny Lamoen Redjo, SH and has received the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, as evident in Decree No. C2-3432.HT.01.01.TH.1989 dated 19 April 1989.

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for the Change of Name and Status

- **PT Citramas Securindo**

22 Februari 1989
Didirikan dengan nama PT Citramas Securindo berdasarkan Akta No. 57 tanggal 22 Februari 1989 oleh Arianny Lamoen Redjo, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3432.HT.01.01.TH.1989 tanggal 19 April 1989.

February 22, 1989
Established under the name of PT Citramas Securindo based on Deed No. 57 dated 22 February 1989 by Arianny Lamoen Redjo, SH and has received the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, as evident in Decree No. C2-3432.HT.01.01.TH.1989 dated 19 April 1989.

- **PT Artha Pacific Securities**

4 Juli 2000
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2000 oleh Notaris Sukawaty Sumadi, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. C-18074.HT.01.04.TH.2000 tanggal 16 Agustus 2000.

July 4, 2000
Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2000 by Notary Sukawaty Sumadi, SH. and has received the approval from the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia, as eviden in Decree No. C-18074.HT.01.04.TH.2000 dated August 16, 2000.

- **PT Artha Pacific Securities Tbk**

17 Oktober 2000
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 17 Oktober 2000 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. C-22988.HT.01.04.TH.2000 tanggal 24 Oktober 2000.

October 17, 2000
Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 22 dated October 17, 2000 by Notary Fathiah Helmi, SH and has received the approval from the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia, as eviden in Decree No. C-22988.HT.01.04.TH.2000 dated October 24, 2000.

- **PT Artha Pacific Internasional Tbk**

15 Oktober 2004
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 15 Oktober 2004 oleh Notaris Mardiah Said, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. C-26169.HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Oktober 2004.

October 15, 2004
Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 10 dated 15 October 2004 by Notary Mardiah Said, SH and has received the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident in Decree No. C-26169.HT.01.04.TH.2004 dated 20 October 2004.

- **PT Pan Pacific International Tbk**

29 Juni 2006
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 29 Juni 2006 oleh Notaris Mardiah Said, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. C-19940.HT.01.04.TH.2006 tanggal 7 Juli 2006.

June 29, 2006
Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 9 dated 29 June 2006 by Notary Mardiah Said, SH and has received the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident in Decree No. C-19940.HT.01.04.TH.2006 dated 7 July 2006.

- **PT Pacific Strategic Financial Tbk**

3 November 2010
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 3 November 2010 oleh Notaris Mahendra Adinegara, SH dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. AHU.60990.A.H.01.02.Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010.

November 3, 2010
Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 4 dated 3 November 2010 by Notary Mahendra Adinegara, SH and has received the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident in Decree No. AHU.60990.A.H.01.02.2010 dated 31 December 2010.

Perubahan yang Bersifat Material
Significant Changes

Perseroan tidak melakukan penutupan atau pembukaan kantor cabang, perubahan Entitas Anak, atau perubahan struktur kepemilikan saham Perseroan di sepanjang tahun 2023.

The Company did not conduct any closure or opening of branch office, change in Subsidiaries, or change in the Company's share ownership structure throughout 2023.

Jejak Langkah
Milestones

1989

Pada 22 Februari 1989, PT Pacific Strategic Financial Tbk didirikan dengan nama PT Citramas Securindo.

On February 22, 1989, PT Pacific Strategic Financial Tbk was established under the name of PT Citramas Securindo.

2000

Perseroan berubah nama menjadi PT Artha Pacific Securities dan pada tahun yang sama status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka.

The Company changed its name to PT Artha Pacific Securities and in the same year the status of the Company changed to a public company.

2002

Perseroan mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode APIC pada 18 Desember 2002.

The Company listed its shares in Indonesia Stock Exchange under stock code APIC on December 18, 2002.

2004

Perseroan berubah nama menjadi PT Artha Pacific Internasional Tbk.

The Company changed its name to PT Artha Pacific International Tbk.

2006

Perseroan berubah nama menjadi PT Pan Pacific International Tbk.

The Company changed its name to PT Pan Pacific International Tbk.

2010

Perseroan berubah nama menjadi PT Pacific Strategic Financial Tbk.

The Company changed its name to PT Pacific Strategic Financial Tbk.

2001

Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Pacific Strategic Financial I Tahun 2021 dengan jumlah pokok MTN sebesar Rp400.000.000.000,- dengan jangka waktu 5 tahun dengan bunga MTN 9,75%.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) Pacific Strategic Financial I of 2021 with a principal MTN amount of Rp400,000,000,000 and 5 years tenor with MTN interest of 9.75%.

Riwayat Singkat
Brief History

Didirikan dengan nama PT Citramas Securindo, Perseroan meniti usaha sejak 22 Februari 1989 di bidang pasar modal, hingga kemudian berkembang di bidang investasi dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Guna memperluas jangkauan usaha dan memperkokoh bisnis, Perseroan melangsungkan pencatatan dan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2002 dengan kode saham APIC. Pada tahap ini, status hukum Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka.

Dalam menjalankan aktivitas, Perseroan diperkuat oleh tim yang terdiri dari 208 karyawan yang andal dan profesional. Perseroan beroperasi melalui empat Entitas Anak, yaitu PT Pacific Capital Investment, PT Pacific Sekuritas Indonesia, PT Pacific Multi Finance, dan PT Pacific Strategic Invesco (melalui PT Pacific Life Insurance dan PT Pacific Life Insurance Syariah). Pengelolaan usaha pada seluruh Entitas Anak tersebut disertai komitmen untuk konsisten menerapkan aspek-aspek keberlanjutan di seluruh lini bisnis, sebagai wujud perhatian terhadap lingkungan, karyawan, nasabah, dan masyarakat.

Established under the name of PT Citramas Securindo, the Company started its business in capital market services since 22 February 1989, before later branching out into the investment sector and other management consultation activities. To expand the businesses and strengthen it, the Company goes public by listing and offering its shares through the initial public offering in the Indonesia Stock Exchange on 18 December 2002 under the stock code APIC, which was then followed by a change its legal status into a public company.

In conducting its business activities, the Company is supported by a team consisting of 208 reliable and professional employees. The Company is operating through four subsidiaries; PT Pacific Capital Investment, PT Pacific Sekuritas Indonesia, PT Pacific Multi Finance, and PT Pacific Strategy Investco (through PT Pacific Life Insurance and PT Pacific Life Insurance Syariah). The management of business in all Subsidiaries is accompanied by a commitment to consistently implement the sustainability aspects in all lines of business, to show its concern for the environment, employees, customers, and the community.

Visi, Misi, dan Nilai Inti
Vision, Mission, and Core Values



VISI
VISION

Menjadi perusahaan investasi termuka di Indonesia yang bersandarkan pada 5 pilar, yaitu kejujuran, ketekunan, pelayanan, pengalaman, dan disiplin.

To be a leading investment company in Indonesia that is based on 5 fundamental pillars; honesty, diligence, service, experience, and discipline.

MISI
MISSION



- **Mengembangkan aset dan sumber daya manusia yang ada secara berkelanjutan;**
- **Berinvestasi untuk mencapai keuntungan maksimal dengan tetap memperhatikan risiko usaha; dan**
- **Berupaya untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan dalam kerangka pembangunan perekonomian Indonesia yang lebih kokoh.**
- To continuously developing the existing assets and human resources;
- To invest for gaining a maximum profit while still taking business risk into consideration; and
- To continuously strive in improving the Company's performance in order to build stronger Indonesian economy.

Nilai Inti
Core Values

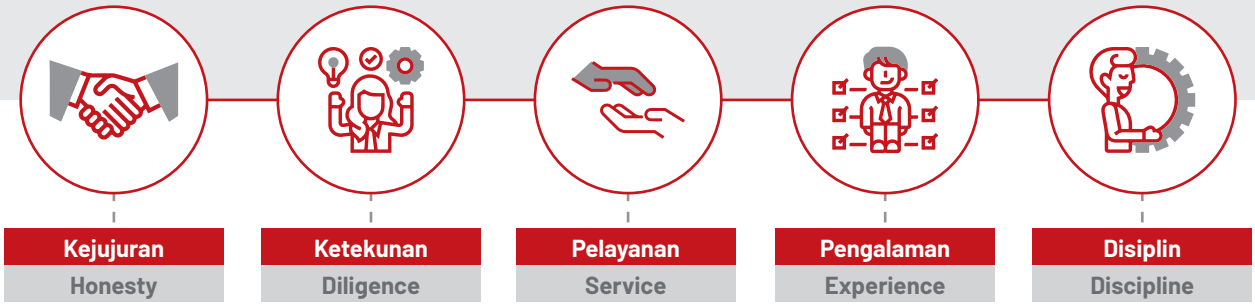

Kegiatan Usaha
Line of Business

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang:

1. Investasi; dan
2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Guna memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 Berbasis Risiko, Perseroan bersama Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha di bidang:

1. Perusahaan efek (Penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek);
2. Manajer investasi;
3. Pembiayaan; serta
4. Melalui kepemilikan tidak langsung yaitu menjalankan usaha asuransi jiwa konvensional dan syariah.

The scope of the Company's business activities, according to Article 3 of the latest Company's Articles of Association, is to conduct business in the following sector:

1. Investment; and
2. Other management consultation activities.

To comply with the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services, which has been aligned with the 2020 Risk-Based Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC), the Company and its Subsidiaries are conducting business activities in the following areas:

1. Securities companies (underwriters and broker-dealers);
2. Investment manager;
3. Financing; and
4. Running conventional and sharia life insurance business, through indirect ownership.

Produk dan Jasa
Products and Services

PT Pacific Capital Investment
Manajer Investasi / Investment Manager

1. Reksa Dana yang terdiri dari beberapa jenis, yaitu / Several types of Mutual Funds, i.e.**:**

Reksa Dana Saham / Equity Funds

- Pacific Equity Flexi Fund;
- Pacific Equity Fund;
- Pacific Equity Optimum Fund;
- Pacific Equity Growth Fund;
- Pacific Equity Growth Fund III;
- Pacific Equity Growth Fund V;
- Pacific Equity Growth Fund VI;
- Pacific Equity Progresif Fund;
- Pacific Equity Progresif Fund II; dan / and
- Pacific Equity Progresif Fund III.

Reksa Dana Campuran / Balance Funds

- Pacific Balance Fund; dan / and
- Pacific Balance Fund III.

Reksa Dana Pendapatan Tetap / Fixed Income Funds

- Pacific Fixed Income.

Reksa Dana Pasar Uang / Money Market Funds

- Pacific Money Market.

Reksa Dana Berbasis Syariah / Sharia Based Funds

- Pacific Saham Syariah;
- Pacific Saham Syariah II;
- Pacific Saham Syariah III; dan / and
- Pacific Balance Syariah.

2. Mengelola dana pihak ketiga dalam bentuk jasa Kontrak Pengelolaan Dana untuk 23 pihak, yang terdiri dari nasabah retail dan nasabah institusi. / Managed third party fund in the form of Fund Management Contract for 23 parties, consisting of retail customers and institutional customers.

PT Pacific Sekuritas Indonesia
Perusahaan Efek / Securities Company

Mengelola jasa di bidang perdagangan efek (saham dan obligasi), yaitu penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek.
Managing services in securities training (shares and bonds), i.e. as securities brokerage and underwriting.

PT Pacific Multi Finance
Pembiayaan / Financing

Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
Investment financing, working capital financing, multifinance financing, and/or other financing business activities based on the approval of Financial Service Authority.

PT Pacific Strategic Invesco
Konsultasi Manajemen / Management Consultation

Mengelola jasa di bidang asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah melalui Entitas Anak PT Pacific Life Insurance dan PT Pacific Life Insurance Syariah.
Managing services in conventional life insurance and sharia life insurance sector through the Subsidiaries of PT Pacific Life Insurance and PT Pacific Life Insurance Syariah.

PT Pacific Life Insurance
Asuransi Jiwa Konvensional / Conventional Life Insurance

Produk Individu / Individual Products	: *Critical Illness* (Jelita) dan/and Dwiguna Kombinasi (PDP dan Perencana).
Produk Kumpulan / Group Products	: *Group Term Life*, *Credit Life* (Asuransi Jiwa Kredit), dan/and *Group Personal Accident*.

PT Pacific Life Insurance Syariah
Asuransi Jiwa Syariah / Sharia Life Insurance

Hingga tahun 2023 berakhir, PT Pacific Life Insurance Syariah masih belum beroperasi.
As of the end of 2023, PT Pacific Life Insurance Syariah has not yet commenced operations.

Wilayah Operasional
Operational Area





PT Pacific Strategic Financial Tbk
Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan, 12710

Struktur Organisasi
Organization Structure

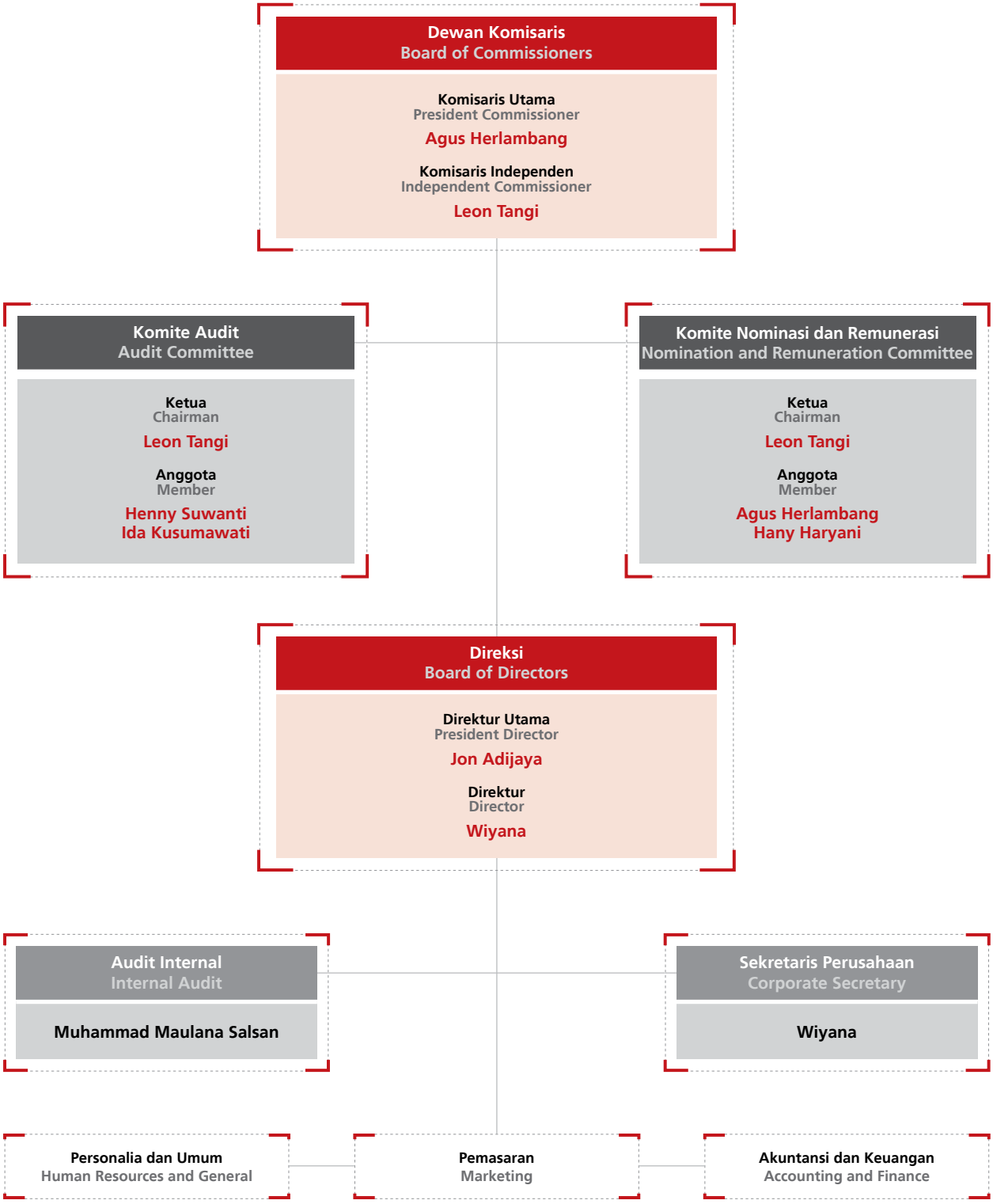

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Agus Herlambang

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
Usia Age	58 tahun 58 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 30 Juni 2021 (2021-2026).

Basis of Appointment and Period of Service

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 09 dated 30 June 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1988).

Educational Background

Bachelor of Economics from Universitas Gadjah Mada (1988).

Rangkap Jabatan Saat Ini

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2021).

Concurrent Position

Member of the Nomination and Remuneration Committee (since 2021).

Riwayat Jabatan Sebelumnya

- *Trainee* PT Bank Internasional Indonesia – Divisi Sumber Daya Manusia (1989-1990);
- *Account Officer* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Cabang Panglima Polim (1990);
- *Sub Branch Manager* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Cabang Pembantu Pasar Minggu/MT Haryono (1991- 1993);
- *Sub Branch Manager* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah (1993- 1995);
- *Branch Manager* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Cabang Yogyakarta (1995-1997);
- *Loan Recovery Manager* PT Bank Internasional Indonesia – Divisi KPR – *Loan Recovery Department* (1997- 1999);
- *Loan Recovery Manager* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Fatmawati – *Loan Work Out Non Corporate* (1999-2002);
- *Coordinator Foreclosed Company* PT Bank Internasional Indonesia – *Asset Disposal and Collection Division* – *Foreclosed Company Department* (2002);
- *Loan Center Head*/SME *Commercial Banking Center Head* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Wilayah Jawa Tengah dan DIY – *Loan Center*/SME *Commercial Banking Center* (2003–2005);
- *Loan Center Head*/SME *Commercial Banking Center Head* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Wilayah Jakarta Juanda - SME *Commercial Banking Center* (2005-2006);
- *Head Division* – Satuan Kerja Audit Intern – *Credit, Sharia and Subsidiaries Audit Division* PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2006-2016); dan
- *Head Division* – Satuan Kerja Audit Intern – *Retail and Sharia Audit Division* PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2016–2017); dan
- Direktur PT NTI Global Indonesia (2018-2021).

Previous Work Experience

- Trainee at PT Bank Internasional Indonesia – Human Resources Management Division (1989- 1990);
- Account Officer at PT Bank Internasional Indonesia – Panglima Polim Branch (1990);
- Sub Branch Manager at PT Bank Internasional Indonesia – Pasar Minggu/MT Haryono Sub- Branch (1991- 1993);
- Sub Branch Manager at PT Bank Internasional Indonesia – Pondok Indah Sub-Branch (1993- 1995);
- Branch Manager at PT Bank Internasional Indonesia – Yogyakarta Branch (1995-1997);
- Loan Recovery Manager at PT Bank Internasional Indonesia – Housing Loan Division – Loan Recovery Department (1997- 1999);
- Loan Recovery Manager at PT Bank Internasional Indonesia – Fatmawati Office – Loan Work Out Non Corporate (1999-2002);
- Coordinator Foreclosed Company at PT Bank Internasional Indonesia – Asset Disposal and Collection Division – Foreclosed Company Department (2002);
- Loan Center Head/SME Commercial Banking Center Head at PT Bank Internasional Indonesia – Jawa Tengah and DIY Branch – Loan Center/ SME Commercial Banking Center (2003–2005);
- Loan Center Head/SME Commercial Banking Center Head at PT Bank Internasional Indonesia – Jakarta Branch Juanda - SME Commercial Banking Center (2005-2006);
- Head Division – Internal Audit – Credit Unit, Sharia and Subsidiaries Audit Division PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2006-2016);
- Head Division – Internal Audit Unit– Retail and Sharia Audit Division PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2016–2017); and
- Director of PT NTI Global Indonesia (2018-2021).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliation Relationship

Has no financial, management, and family relationship with the other member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.



Leon Tangi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
Usia Age	57 tahun 57 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 30 Juni 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan

Diploma 3 Perbankan dari Universitas Pembangunan Nasional (1990).

Rangkap Jabatan Saat Ini

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2021); dan
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2021).

Riwayat Jabatan Sebelumnya

- *Officer* Bank CIMB Niaga – Accounting Operasional (1990-1995);
- *Section Head* Bank CIMB Niaga – Sundries KP Niaga Tower (1995-1997);
- *Section Head* Bank CIMB Niaga – Sundries KP Privat Banking (1997-2000);
- *Section Head* Bank CIMB Niaga – Sundries Operasional Card Center (2000-2003);
- *Section Head* Bank CIMB Niaga – Operasional Electronik Delivery Chanel (2003-2005);
- *Department Head* Bank CIMB Niaga – Card Embosing & Statement Unit Card Center (2005-2006);
- *Department Head* Bank CIMB Niaga – Card Delivery Unit Card Center (2006-2007);
- *Department Head* Bank CIMB Niaga – Risk Management Unit Card Center (2007-2009); dan
- *Manager* Bank CIMB Niaga – Card Production Unit Kartu Kredit & Kartu Debet (2009–2019).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Period of Service

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 09 dated June 30, 2021 (2021-2026).

Educational Background

Diploma 3 Banking from Universitas Pembangunan Nasional (1990).

Concurrent Position

- Chairman of Audit Committee of the Company (since 2021); and
- Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2021).

Previous Work Experience

- Officer Bank CIMB Niaga – Accounting Operasional (1990-1995);
- Section Head Bank CIMB Niaga – Sundries KP Niaga Tower (1995-1997);
- Section Head Bank CIMB Niaga – Sundries KP Privat Banking (1997-2000);
- Section Head Bank CIMB Niaga – Sundries Operasional Card Center (2000-2003);
- Departement Head CIMB Niaga – Operasional Electronik Delivery Chanel (2003-2005);
- Departement Head Bank CIMB Niaga – Card Embosing & Statement Unit Card Center (2005-2006);
- Departement Head Bank CIMB Niaga – Card Delivery Unit Card Center (2006-2007);
- Manager Bank CIMB Niaga – Risk Management Unit Card Center (2007-2009); and
- Departement Head/Senior Manager Bank CIMB Niaga – Card Production Unit Kartu Kredit & Kartu Debet (2009–2019).

Affiliation Relationship

Has no financial, management, and family relationship with the other member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Jon Adijaya

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bekasi Bekasi
Usia Age	56 tahun 56 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 30 Juni 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga (1992); dan
- Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Supra, Jakarta (2005).

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi Profesi Tata Kelola Risiko Berkualitas dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2021-2024).

Rangkap Jabatan Saat Ini

- Komisaris Utama PT Pacific Capital Investment (sejak 2014);
- Komisaris PT Pacific Strategic Invesco (sejak 2016);
- Komisaris Utama PT Pacific Life Insurance (sejak 2016); dan
- Direktur Utama PT Pacific Strategic Financial Tbk (sejak 2021).

Riwayat Jabatan Sebelumnya

- Auditor Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Pajak (1987-1989);
- *Branch Manager* PT Dharmala Securities (1989-1994);
- Direktur PT Bomar Securities (1994-1997);
- *Internal Controller* PT Danatama Makmur Securities (1997-1999);
- *Vice President* PT Bhakti Investama Tbk (1999-2000);
- *General Manager* PT MNC Securities (2000-2011);
- *General Manager* PT Royal Trust Capital (2011-2012);
- *Associate Director* PT Pacific Capital (2012-2014);
- Komisaris Utama PT Pacific Strategic Financial Tbk (2015-2021);
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2016-2021); dan
- Komisaris Utama Perseroan (2016-2021).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Period of Service

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 09 dated 30 June 2021 (2021-2026).

Educational Background

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Airlangga University (1992); and
- Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Supra, Jakarta (2005).

Certification

Risk Management Certification Professional Qualification of Quality Risk Management from the National Professional Certification Agency (2021- 2024).

Concurrent Position

- President Commissioner PT Pacific Capital Investment (since 2014);
- Commissioner PT Pacific Strategic Invesco (since 2016);
- President Commissioner PT Pacific Life Insurance (since 2016); and
- President Director PT Pacific Strategic Financial Tbk (since 2021).

Previous Work Experience

- Auditor Public Accountant and Tax Consultant Office (1987-1989);
- Branch Manager PT Dharmala Securities (1989-1994);
- Director PT Bomar Securities (1994-1997);
- Internal Controller PT Danatama Makmur Securities (1997-1999);
- Vice President PT Bhakti Investama Tbk (1999-2000);
- General Manager PT MNC Securities (2000-2011);
- General Manager PT Royal Trust Capital (2011-2012);
- Associate Director PT Pacific Capital (2012-2014);
- President Commissioner PT Pacific Strategic Financial Tbk (2015-2021);
- Nomination and Remuneration Committee member of the Company (2016-2021); and
- President Commissioner of the Company (2016-2021).

Affiliation Relationship

Has no financial, management, and family relationship with the other member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.



Wiyana

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bogor Bogor
Usia Age	57 tahun 57 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 30 Juni 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1994).

Sertifikasi Keahlian

Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (QRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2017).

Rangkap Jabatan Saat Ini

- Komisaris Utama PT Pacific Sekuritas Indonesia (sejak 2009);
- Komisaris PT Pacific Multi Finance (sejak 2011);
- Direktur PT Pacific Strategic Invesco (sejak 2016);
- Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2016); dan
- Komisaris Utama PT Pacific Life Insurance Syariah (sejak 2017).

Riwayat Jabatan Sebelumnya

- *Sales Manager* PT Piranti Cipta Dana Amerta Securities (1994-1996);
- *Sales Manager* PT Prakarsa Investama (1996-1998);
- Direktur Utama PT Artha Pacific Securities (2000-2001);
- Direktur PT Artha Pacific Securities (2002-2003);
- Komisaris PT Artha Pacific Securities (2003-2004);
- Komisaris Utama Perseroan (2009-2016); dan
- Direktur Utama Perseroan (2016-2021).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Period of Service

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 09 dated 30 June 2021 (2021-2026).

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1994).

Certification

Qualified Risk Governance Professional (QRGP) from National Professional Certification Agency (2017).

Concurrent Position

- President Commissioner of PT Pacific Sekuritas Indonesia (since 2009);
- Commissioner of PT Pacific Multi Finance (since 2011);
- Director of PT Pacific Strategic Invesco (since 2016);
- Corporate Secretary of the Company (since 2016); and
- President Commissioner of PT Pacific Life Insurance Syariah (since 2017).

Previous Work Experience

- Sales Manager of PT Piranti Cipta Dana Amerta Securities (1994-1996);
- Sales Manager of PT Prakarsa Investama (1996- 1998);
- President Director of PT Artha Pacific Securities (2000-2001);
- Director of PT Artha Pacific Securities (2002- 2003);
- Commissioner of PT Artha Pacific Securities (2003-2004);
- President Commissioner of the Company (2009- 2016); and
- President Director of the Company (2016-2021).

Affiliation Relationship

Has no financial, management, and family relationship with the other member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2023, there was no change in the composition of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Leon Tangi

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026).

Uraian lengkap terkait Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Basis of Appointment and Period of Service

Board of Commissioners Decision Letter No. 002/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).

Full description on the Chairman of Audit Committee Profile can be found on the Profile of the Board of Commissioners.

Henny Suwanti

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Usia Age
Warga Negara Indonesia Indonesian	Bogor Bogor	55 tahun 55 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta (1993).

Rangkap Jabatan Saat Ini

Tidak memiliki rangkap jabatan selama tahun 2023.

Riwayat Jabatan Sebelumnya

- *Secretary General Manager* PT Indokulit Adhiperkasa (1993–1996); dan
- *Cost Accounting Specialist* PT San Miguel Pure Foods Indonesia (1996–2015).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Period of Service

Board of Commissioners Decision Letter No. 002/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).

Educational Background

Bachelor of Economics from Universitas Atmajaya, Jakarta (1993).

Concurrent Position

There were no concurrent positions held throughout the year 2023.

Previous Work Experience

- Secretary General Manager PT Indokulit Adhiperkasa (1993–1996); and
- Cost Accounting Specialist PT San Miguel Pure Foods Indonesia (1996–2015).

Affiliation Relationship

Has no financial, management, and family relationship with member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

Ida Kusumawati

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Usia Age
Warga Negara Indonesia Indonesian	Bogor Bogor	53 tahun 53 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026).

Basis of Appointment and Period of Service

Board of Commissioners Decision Letter No. 002/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta (1995).

Educational Background

Bachelor's degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta (1995).

Rangkap Jabatan Saat Ini

Tidak memiliki rangkap jabatan selama tahun 2023.

Concurrent Position

There were no concurrent positions held throughout the year 2023.

Riwayat Jabatan Sebelumnya

Staff Accounting PT Lautan Berlian Multi Finance (1995-1999).

Previous Work Experience

Staff Accounting PT Lautan Berlian Multi Finance (1995-1999).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliation Relationship

Has no financial, management, and family relationship with member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Leon Tangi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026).

Uraian lengkap terkait Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Basis of Appointment and Period of Service

Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).

Full description on the Chairman of Audit Committee Profile can be found on the Profile of the Board of Commissioners.

Agus Herlambang

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026).

Uraian lengkap terkait Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Basis of Appointment and Period of Service

Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).

Full description on the Chairman of Audit Committee Profile can be found on the Profile of the Board of Commissioners.

Hany Haryani

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Usia Age
Warga Negara Indonesia Indonesian	Depok	36 tahun 36 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026).

Basis of Appointment and Period of Service
Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).

Riwayat Pendidikan
Sarjana Hukum dari Universitas Pakuan Bogor (2010).

Educational Background
Bachelor of Law from Universitas Pakuan Bogor (2010).

Sertifikasi Keahlian
Certified Assessment Center Assesor (CACA) (2019).

Certification
Certified Assessment Center Assesor (CACA) (2019).

Rangkap Jabatan Saat Ini
Tidak memiliki rangkap jabatan selama tahun 2023.

Concurrent Position
There were no concurrent positions held throughout the year 2023.

Riwayat Jabatan Sebelumnya
Tidak memiliki riwayat jabatan.

Previous Work Experience
Have no position history

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliation Relationship
Has no financial, management, and family relationship with member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Wiyana

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan No. 001/PSF/II/2016 tanggal 1 Februari 2016 (2021-2026).

Uraian lengkap terkait Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Profil Direksi.

Basis of Appointment and Period of Service

Decision Letter No. 001/PSF/II/2016 dated February 1, 2016 (2021-2026).

Full description on the Chairman of Audit Committee Profile can be found on the Profile of the Board of Director.

Profil Audit Internal
Internal Audit Profile

Muhammad Maulana Salsan

Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Usia Age
Warga Negara Indonesia Indonesian	Bogor Bogor	31 tahun 31 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi No. 015/PSF-SK/XI/2017 tanggal 6 November 2017.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Manajemen dari Universitas Terbuka (2022).

Rangkap Jabatan Saat Ini

Tidak memiliki rangkap jabatan selama tahun 2023.

Riwayat Jabatan Sebelumnya

- *Account Payable Staff* Divisi Akuntansi dan Keuangan PT San Miguel Pure Food Indonesia (2014-2015); dan
- *Marketing Supervisor* PT San Miguel Pure Food Indonesia (2015-2016).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Period of Service

Board of Directors Non-Meeting Decision Letter No. 015/PSF-SK/XI/2017 dated November 6, 2017.

Educational Background

Bachelor of Management from Universitas Terbuka (2022).

Concurrent Position

There were no concurrent positions held throughout the year 2023.

Previous Work Experience

- Account Payable Staff Division of Accounting and Finance of PT San Miguel Pure Food Indonesia (2014-2015); and
- Marketing Supervisor PT San Miguel Pure Food Indonesia (2015-2016).

Affiliation Relationship

Has no financial, management, and family relationship with member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih / 5% or more Share Ownership						
PT Pan Pacific Investama	**3.272.225.055**	**340.781.755.500**	**27,81**	3.272.225.055	340.781.755.500	27,81
PT Pacific Indocorpora	**1.107.792.332**	**97.219.983.200**	**9,42**	1.107.792.332	139.227.108.200	9,42
PT Tunas Persada Cemerlang	**-**	**-**	**-**	635.086.850	63.508.685.000	5,39
Kepemilikan Saham di Bawah 5% / Below 5% Share Ownership						
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	**7.386.296.101**	**738.629.610.100**	**62,77**	6.751.209.251	675.120.925.100	57,38
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	**11.766.313.488**	**1.176.631.348.800**	**100,00**	11.766.313.488	1.218.638.473.800	100,00

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholders Composition based on Ownership Status

Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)
Pemodal Nasional / National Investor						
Broker Brokerage	**17**	**566.795.257**	**4,82**	15	609.894.097	5,18
Pemerintah Indonesia Indonesian Government	**-**	**-**	**-**	2	6.288.600	0,05
Individu – Domestik Individual - Domestic	**635**	**256.563.468**	**2,18**	574	162.841.368	1,38
Individu Asing Kitas-NPWP Individual – Foreign Kitas - NPWP	**2**	**64.200**	**0,00**	1	33.200	0,00
Asuransi NPWP Insurance NPWP	**5**	**347.161.500**	**2,95**	6	635.659.200	5,40
Reksa Dana Mutual Fund	**27**	**332.930.075**	**2,83**	30	404.981.175	3,44

Uraian Description	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)
Dana Pensiun Pension Fund	1	7.000	0,00	1	4.200.000	0,04
Perusahaan Terbatas NPWP Taxpayer Identification Number Limited Company	62	9.549.135.112	81,16	60	9.316.970.612	79,18
Yayasan NPWP Taxpayer Identification Number Foundation	4	24.390.000	0,21	2	10.150.000	0,09
Pemodal Asing / Foreign Investor						
Individual Asing Foreign Individual	3	450	0,00	3	30.250	0,00
Institusi Asing Foreign Institution	68	689.266.426	5,86	64	615.264.986	5,23
Total	**824**	**11.766.313.488**	**100,00**	**758**	**11.766.313.488**	**100,00**

Komposisi Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shares Ownership Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan memberikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya di Perseroan, beserta setiap perubahan kepemilikan tersebut dalam waktu paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan akan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai transaksi tersebut paling lambat 10 hari setelah terjadinya transaksi.

Perseroan senantiasa memenuhi kewajiban ini dan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Information Disclosure Policy

Under the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports on Ownership or Changes in the Ownership of Shares of Publicly Listed Company, every member of the Board of Commissioners and Board of Directors is obliged to inform the Company regarding the ownership and any changes in the ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurred. The Company will then submit a report to the Financial Services Authorities on such transaction no later than 10 days after the transaction occurred.

The Company always fulfill this obligation and have submitted monthly reports on shares' ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2023 via e-reporting to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Komposisi Saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Shares Ownership Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Agus Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
Leon Tangi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	
Direksi / Board of Directors						
Jon Adijaya	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-
Wiyana	Direktur Director	-	-	-	-	-

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders Structure

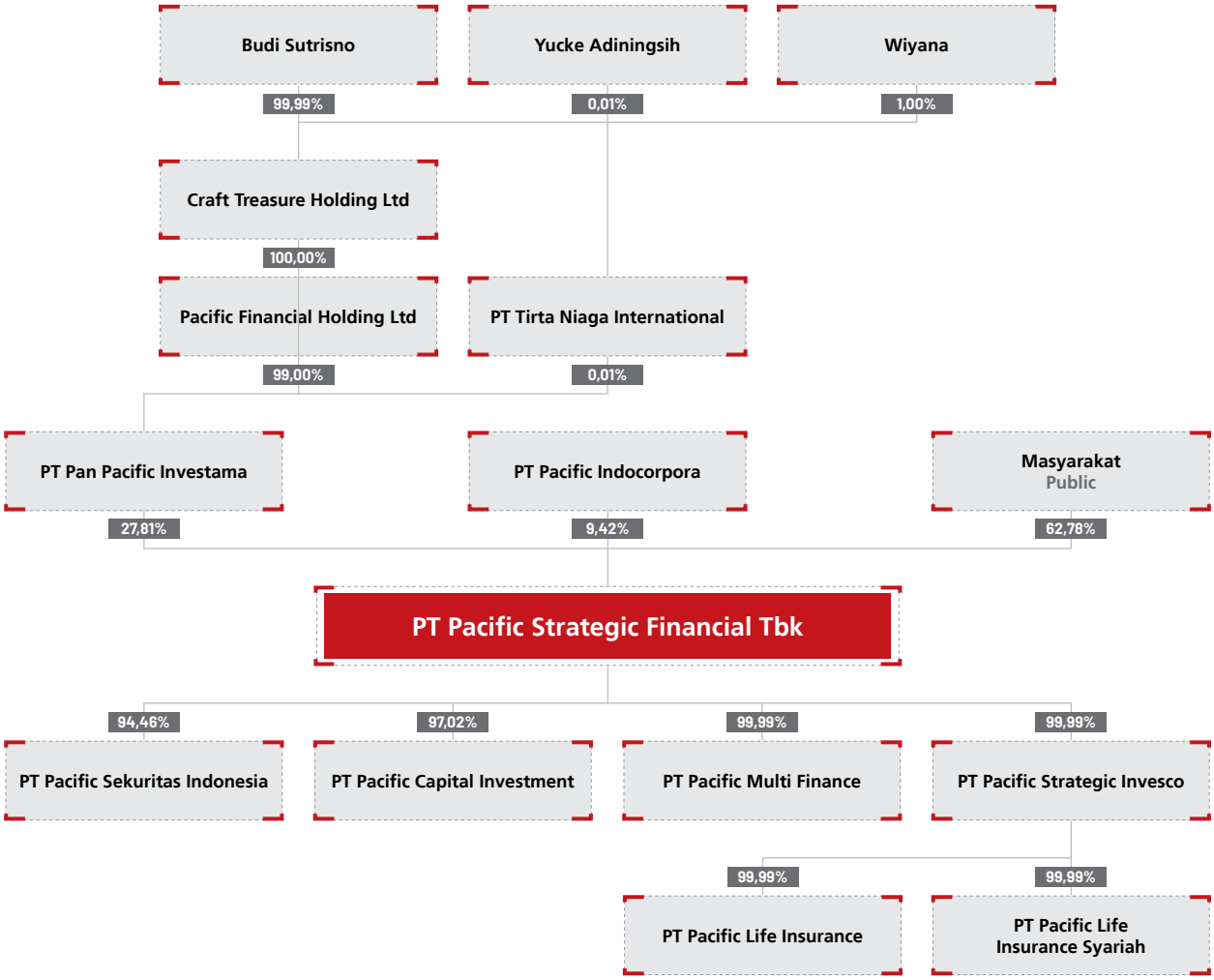

Berdasarkan struktur tersebut, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan secara langsung adalah Budi Sutrisno.

Based on structure above, the Company's direct Main and Controlling Shareholder is Budi Sutrisno.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-2514/PM/2002 pada 25 November 2002, untuk melakukan penawaran umum perdana yang terdiri dari 80.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp200,- per saham yang ditawarkan dengan harga Rp210,- per saham dan sejumlah 80.000.000 waran seri I yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat. Waran seri I diberikan sebagai insentif bagi para Pemegang Saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 1 saham memperoleh 1 waran seri I, dan setiap waran seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp200,- per sahamnya dan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp210,- per saham.

The Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency/Bapepam (presently the Financial Services Authority/OJK) No. S-2514/PM/2002 on 25 November 2002 to conduct an initial public offering consisting of 80,000,000 registered ordinary shares with a nominal value of Rp200 per share and offering price of Rp210 per share, and a total of 80,000,000 Warrant Series I issued to accompany the registered ordinary shares offered to the public. Warrant Series I is given as an incentive to new Shareholders whose names are recorded in the Public Offering Allotment List prepared by the Underwriter on the allotment date. Each holder of 1 Share receives 1 Warrant Series I, and each 1 Warrant Series I granted the holder the right to purchase 1 new Company Share issued from the portepel (unissued shares) with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp210 per share.

Selanjutnya, waran seri I tersebut dapat dikonversi menjadi saham pada harga pelaksanaan Rp200,- per waran. Apabila waran tidak dilaksanakan sampai dengan batas akhir masa pelaksanaannya, maka waran tersebut menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku. Atas aksi korporasi tersebut, maka Perseroan telah resmi mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2002 dengan kode saham APIC.

Furthermore, Warrant Series I can be converted into shares at an exercise price of Rp200 per warrant. If the warrant is not exercised by the end of its exercise period, the warrant will be of no value and invalid. In regards to this corporate action, the Company has officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 18 December 2002 under the stock code APIC.

Pada tahun 2004, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp200,- menjadi Rp20,- per saham, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 14 Januari 2004 oleh Notaris Mardiah Said, SH. Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 28 Maret 2005 oleh Notaris Mardiah Said, SH, Perseroan melaksanakan reverse stock dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp224.038.000.000,-.

In 2004, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 9 dated 14 January 2004 by Notary Mardiah Said, SH, the Company conducted a stock split from Rp200 to Rp20 per share. Furthermore, based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 20 dated 28 March 2005 by Notary Mardiah Said, SH, the Company conducted a reverse stock split and increased its authorized capital to Rp224,038,000,000.

Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 7006/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham dengan menerbitkan sejumlah 2.800.475.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham yang ditawarkan dengan harga Rp102,- per saham. Seluruh PUT I tersebut, berjumlah sebesar Rp285.648.450.000,-.

The Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. 7006/BL/2011 to conduct a Limited Public Offering I (PUT I) of Right Issue for the Shareholders by issuing 2,800,475,000 B-series shares with a nominal value of Rp100 per share and offering price of Rp102 per share. Total proceeds from PUT I is amounting to Rp285,648,450,000.

Pada 30 September 2016, Perseroan kembali memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. S-556/D.04/2016 untuk melakukan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD kepada para Pemegang Saham dengan menerbitkan sebanyak 8.821.496.250 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham yang ditawarkan dengan harga Rp105,- per saham. Dengan demikian, seluruh PUT II tersebut berjumlah sebanyak Rp926.257.106.250,-. Pada PUT II tersebut juga diterbitkan sebanyak 980.166.250 waran seri II atas nama yang menyertai saham dengan harga nominal Rp100,- per saham dan harga pelaksanaan Rp110,- per saham.

On September 30, 2016, the Company obtained Effective Letter from the Chairman of Financial Services Authorities No. S-556/D.04/2016 to conduct Right Issue II of 8,821,496,250 series B shares with nominal value of Rp100 per share and offering price of Rp105 per share. Through this Right Issue II, the Company generated Rp926,257,106,250. At the same time of the Right Issue II, the Company also issued 980,166,250 warrant series II with nominal value of Rp100 per share and offering price of Rp110 per share.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Pada tahun 2021, Perseroan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) Pacific Strategic Financial I Tahun 2021 yang diuraikan sebagai berikut.

In 2021, the Company issued Medium Term Notes (MTN) Pacific Strategic Financial I Year 2021 which are described as follows.

Uraian Description	**Tanggal Distribusi** Distribution Date	**Tenor** Tenor	**Mata Uang** Currency	**Jumlah (Miliar)** Amount (Billion)	**Tanggal Jatuh Tempo** Due Date	**Tingkat Suku Bunga** Interest Rate **(%)**	**Status Pembayaran** Rating	**Peringkat** Rating
Medium Term Notes (MTN) Pacific Strategic Financial I Tahun 2021 Medium Term Notes (MTN) Pacific Strategic Financial I 2021	22 September 2021 September 22, 2021	5 tahun 5 years	Rupiah	400	22 September 2026 September 22, 2026	9,75	Belum Lunas Not Paid	irA (Single A)
	Agen Pemantau Trustee			**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**				

Struktur Korporasi
Corporate Structure

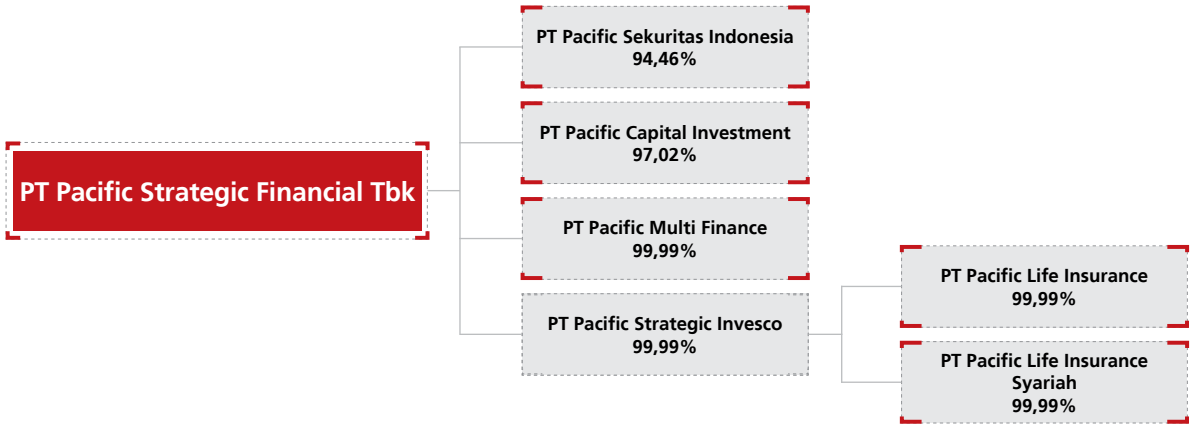

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture

Perseroan menjalankan usaha melalui 4 Entitas Anak secara langsung dan 2 Entitas Anak secara tidak langsung. Selain kepemilikan tersebut, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

The Company is carrying out its business directly through 4 Subsidiaries and indirectly through 2 Subsidiaries. The Company did not have any associated company or joint venture other than the above-mentioned Subsidiaries. Information related to the Company's Subsidiaries is described as follows.

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

PT Pacific Capital Investment			
Bidang Usaha Line of Business	Manager Investasi Investment Manager	**Total Aset** Total Assets	**Rp743.451.268.071,-**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 Juni/June 2002	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	97,02%
Alamat Address	Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710 T : (+6221) 5082 0730 F : (+6221) 5082 0731	**Tahun Operasi Komersial** Commercial Operation Year	2002
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 13 tanggal 06 Juni 2002 dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12853.HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juli 2002. Deed No. 13 dated 6 June 2002 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH and has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-12853.HT.01.01.TH.2002 dated 12 July 2002.		
Surat Izin Usaha Trade Business License	Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-12/PM/MI/2002 tanggal 27 September 2002. Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-12/PM/MI/2002 dated 27 September 2002.		
Manajemen Management	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Jon Adijaya Komisaris : Iwan Triadji **Direksi** Direktur Utama : Felix Sindhunata Direktur : Tongku Eddy Harahap	**Board of Commissioners** President Commissioner : Jon Adijaya Commissioner : Iwan Triadji **Board of Directors** President Director : Felix Sindhunata Director : Tongku Eddy Harahap	

PT Pacific Sekuritas Indonesia			
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan Efek Securities Company	**Total Aset** Total Assets	**Rp1.186.601.587.030,-**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	21 Oktober/October 2004	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	94,46%
Alamat Address	Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710 T : (+6221) 3950 2900 F : (+6221) 3950 2901	**Tahun Operasi Komersial** Commercial Operation Year	2005
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 13 tanggal 21 Oktober 2004 dibuat oleh Notaris Mardiah Said, SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-27916 HT.01.01.TH.2004 tanggal 8 November 2004. Deed No. 13 dated October 21, 2004 drawn up by Notary Mardiah Said, SH and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-27916 HT.01.01.TH.2004 dated November 8, 2004.		
Surat Izin Usaha Trade Business License	Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-01/PM/PEE/2005 tanggal 7 Maret 2005. Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-01/PM/PEE/2005 dated 7 March 2005.		

PT Pacific Sekuritas Indonesia				
Manajemen Management	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama Komisaris Independen **Direksi** Direktur Utama Direktur	 : Wiyana : Indra Aulia Munir : Edy Soetrisno : Kusmanan Raharja	**Board of Commissioners** President Commissioner Independent Commissioner **Board of Directors** President Director Director	 : Wiyana : Indra Aulia Munir : Edy Soetrisno : Kusmanan Raharja

PT Pacific Multi Finance			
Bidang Usaha Line of Business	Lembaga Pembiayaan Financing Institutions	**Total Aset** Total Assets	**Rp512.678.807.525,-**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 Agustus/August 2011	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	99,99%
Alamat Address	Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710 T : (+6221) 3950 6144 F : (+6221) 3950 6144	**Tahun Operasi Komersial** Commercial Operation Year	2011
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 121 tanggal 22 Juli 2011 dibuat oleh Notaris Humberg Lie, SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-38871.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 2 Agustus 2011. Deed No. 121 dated 22 July 2011 drawn up by Notary Humberg Lie, SH and has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-38871.AH.01.01.Tahun 2011 dated 2 August 2011.		
Surat Izin Usaha Trade Business License	Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-574/KM.10/2012 tanggal 5 Oktober 2012. Ministry of Finance Decree No. KEP-574/PM/ KM.10/2012 dated October 5, 2012.		
Manajemen Management	**Dewan Komisaris** Komisaris Komisaris Independen **Direksi** Direktur Direktur Direktur	 : Wiyana : Muhardi : Jepri Hartono : Sebastianus : Jerry Wahyudi	**Board of Commissioners** President Commissioner Independent Commissioner **Board of Directors** Director Director Director	 : Wiyana : Muhardi : Jepri Hartono : Sebastianus : Jerry Wahyudi

PT Pacific Strategic Invesco			
Bidang Usaha Line of Business	Konsultasi Bisnis Management of Consultation	**Total Aset** Total Assets	**Rp4.025.678.654.179,-**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 Mei/May 2016	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	99,99%
Alamat Address	Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710 T : (+6221) 3950 2901 F : (+6221) 3950 2902	**Tahun Operasi Komersial** Commercial Operation Year	2016
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 120 tanggal 23 Mei 2016 dibuat oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024994.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 23 Mei 2016. Deed No. 120 dated May 23, 2016 drawn up by Notary Ardi Kristiar, SH, MBA and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0024994.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 23, 2016.		
Surat Izin Usaha Trade Business License	Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan SIUP Besar No. 258/24.1PB/31.74/- 1.824.27/e/2016 tanggal 23 Juni 2016. One-Stop Integrated Service Office South Jakarta City Administration SIUP Besar No. 258/24.1PB/31.74/- 1.824.27/e/2016 dated June 23, 2016.		
Manajemen Management	**Komisaris** **Direktur**	: Jon Adijaya : Wiyana	**Commissioner** **Director**	: Jon Adijaya : Wiyana

Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership

PT Pacific Life Insurance (melalui/through PT Pacific Strategic Invesco)			
Bidang Usaha Line of Business	Asuransi Jiwa Konvensional Conventional Life Insurance	**Total Aset** Total Assets	**Rp2.933.798.475.521,-**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 Mei/May 2016	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	99,99%
Alamat Address	Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan, 12710 T : (+6221) 5082 0758 F : (+6221) 5082 0757	**Tahun Operasi Komersial** Commercial Operation Year	2016
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 126 tanggal 23 Mei 2016 dibuat oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Notaris Yulia, SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0025086.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 23 Mei 2016. Deed No. 126 dated 23 May 2016 drawn up by Notary Ardi Kristiar, SH, MBA, as the replacement of Notary Yulia, SH and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0025086.AH.01.01.TAHUN 2016 dated May 23, 2016.		
Surat Izin Usaha Trade Business License	Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-94/D.05/2016 tanggal 28 November 2016. Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-94/D.05/2016 dated November 28, 2016.		
Manajemen Management	**Dewan Komisaris** / **Board of Commissioners** Komisaris Utama : Jon Adijaya — President Commissioner : Jon Adijaya Komisaris Independen : Indera — Independent Commissioner : Indera Komisaris Independen : Tubagus Syafrial — Independent Commissioner : Tubagus Syafrial **Direksi** / **Board of Directors** Direktur Utama : R. Sasanto Wiratmoko Simson — President Director : R. Sasanto Wiratmoko Simson Direktur Kepatuhan : Irwan Surjadi Tedjasulaksana — Director of Compliance : Irwan Surjadi Tedjasulaksana Direktur Operasional : Swastika — Director of Operations : Swastika		

PT Pacific Life Insurance Syariah (melalui/through PT Pacific Strategic Invesco)			
Bidang Usaha Line of Business	Asuransi Jiwa Syariah Sharia Life Insurance	**Total Aset** Total Assets	**Rp172.662.616.734,-**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Maret/March 2017	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	99,99%
Alamat Address	Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710 T : (+6221) 5082 0770 F : (+6221) 5082 0771	**Tahun Operasi Komersial** Commercial Operation Year	2017
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 03 tanggal 1 Maret 2017 dibuat oleh Yulia, SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0010149.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 2 Maret 2017. Deed No. 03 dated March 1, 2017 drawn up by Yulia, SH and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0010149.AH.01.01.Tahun 2017 dated March 2, 2017.		
Surat Izin Usaha Trade Business License	Belum Beroperasi Not yet operational		
Manajemen Management	**Dewan Komisaris** / **Board of Commissioners** Komisaris Utama : Wiyana — President Commissioner : Wiyana Komisaris Independen : Muhammad Harsanto — Independent Commissioner : Muhammad Harsanto Komisaris Independen : Saebani Hardjono — Independent Commissioner : Saebani Hardjono **Direksi** / **Board of Directors** Direktur Utama : Kasturi Yanu Saptantoro — President Director : Kasturi Yanu Saptantoro Direktur : Syaiful Bahri — Director : Syaiful Bahri Direktur : Lucky Aprillianto — Director : Lucky Aprilianto		

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya*) Fee (Rp)
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Y Santosa & Rekan (Afiliasi dari/Affiliate of Praxity International) Yahya Santosa, CPA, CPMA	Rukan Kantor Taman E3.3 Unit B2 Lt. 5 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 T : (+6221) 2901 8920 F : (+6221) 576 4515	**Audit:** Audit Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan dibidang pasar modal. Audit of Consolidated Financial Statements according to the accounting standards and applicable statutory provisions, including the capital markets regulations.	2023	**Audit:** Rp963.000.000,-

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession and Institution

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya*) Fee (Rp)
Biro Administrasi Efek / Share Registrar Bureau				
PT Sinartama Gunita	Sinarmas Land Plaza Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta 10350 T : (+6221) 392 2332 F : (+6221) 392 3003	Pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Registration of securities ownership and distributing securities-related rights.	2023	Rp35.000.000,-
Notaris / Notary				
Aulia Taufani, SH	Menara Sudirman Lt. 18 Lot ABD Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 T : (+6221) 5204 778 F : (+6221) 5204 780	Pembuatan akta sehubungan dengan RUPS dan perjanjian-perjanjian lainnya. Drawing up deeds related to GMS and other agreements.	2023	Rp45.000.000,-

*) Tidak termasuk PPn. / Excluding VAT.

Akses Informasi
Information Access

Informasi mengenai perkembangan pengelolaan Perseroan, termasuk kinerja keuangan dan tata kelola, dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id. Selain itu, para pemangku kepentingan juga dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan dengan menghubungi:

Information about the development of Company's management, as well as its financial performance and governance, are accessible through Indonesia Stock Exchange website: www.idx.co.id. Stakeholders can also obtain information about the Company by contacting:



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN PERSEROAN DI TAHUN 2023 TETAP SEHAT DAN MENUNJUKKAN PERTUMBUHAN.
In 2023, the Company's operational and financial performances remain healthy and show growth.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO
Other Comprehensive Income - Net

11.069,81%

menjadi **Rp57,04** miliar
become Rp57.04 billion

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
Comprehensive Income of the Current Year

6,24%

menjadi **Rp165,81** miliar
become Rp165.81 billion

ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Cash Flow from Financing Activities

103,55%

menjadi **Rp242,57** miliar
become Rp242.57 billion

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Overview

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 diproyeksikan mencapai 3,0% (yoy), dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India, terutama dalam sektor konsumsi dan investasi yang tinggi. Namun, lemahnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok, kontraksi ekonomi di Inggris dan Jepang, serta ketegangan geopolitik yang terus meningkat masih menjadi sumber ketidakpastian di pasar global. Hal ini mempengaruhi penahanan arus modal asing dan meningkatkan tekanan pada pelemahan nilai tukar di negara-negara berkembang.

In 2023, the global economic growth is projected to reach 3.0% (yoy), affected by economic activity in the United States (US) and India, particularly in the high consumption and investment sectors. However, China's weak economic growth, economic contraction in UK and Japan, plus the increasing geopolitical tensions remain as sources of global markets uncertainties. All of these are affecting the retainment of foreign capital flows and adding more pressure on the weakening exchange rates in developing countries.

Meskipun menghadapi perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil sebesar 5,05% (yoy) pada tahun 2023. Peningkatan dalam aktivitas ekspor dan investasi konstruksi memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi domestik. Selain itu, inflasi yang rendah akibat impor barang-barang konsumsi serta upaya pengendalian inflasi pangan yang diperkuat oleh Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan mampu menurunkan inflasi pada taraf 1,80% (yoy).

Despite facing a global economic slowdown, Indonesia's economic growth remains stable at 5.05% (yoy) in 2023. Increases in export activity and construction investment provides a significant contribution to the domestic economic growth. In addition, low inflation from imports of consumer goods and efforts of controlling food inflation strengthened by the National Movement for Food Inflation Control were able to lower the inflation to 1.80% (yoy).

Uraian	Desember December 2023	Desember December 2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Saham / Shares					
Indeks Harga Saham	**7.272,80**	6.580,62	692,18	10,52	Share Price Index
Perusahaan Tercatat*)	**903**	825	78,00	9,45	Listed Company*)
Kapitalisasi Pasar (triliun Rupiah)	**11.674,06**	9.499,14	2.174,92	22,90	Market Capitalization (in trillion Rupiah)
Volume Transaksi (juta saham)	**520,61**	536,08	(15,47)	(2,89)	Transaction Volume (in million shares)
Nilai Perdagangan (triliun Rupiah)	**249,46**	289,71	(40,25)	(13,89)	Trading Value (in trillion Rupiah)
Frekuensi Transaksi (ribu kali)	**22.678**	22.105	573,00	2,59	Transaction Frequency (in thousand times)
Jumlah Hari Bursa (hari)	**19**	22	(3,00)	(13,64)	Total Exchange Days (days)
Obligasi / Bond					
Volume Perdagangan (triliun Rupiah)	**6.230,17**	5.758,04	472,13	8,20	Trading Volume (in trillion Rupiah)
Reksa Dana / Mutual Fund					
Total Unit Penyertaan (dalam juta unit)	**382**	379	3,00	0,79	Total Participation Unit (in million unit)
Nilai Aktiva Bersih (miliar Rupiah)	**504.948,15**	508.187,16	(3.239,61)	(0,64)	Net Asset Value (in billion Rupiah)

*) Tidak termasuk saham preferen (3 saham). / Excluding preferred stock (3 shares).

Pencapaian yang memuaskan juga terjadi di pasar modal Indonesia. Kinerja pasar modal Indonesia selama tahun 2023 terpantau positif, naik dari tahun sebelumnya. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berada di posisi 7.272,80 atau tumbuh sebesar 10,52% (yoy) di tahun 2023. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, nilai kapitalisasi pasar turut mengalami peningkatan sebesar 22,90% (yoy), diikuti oleh volume perdagangan yang tumbuh sebesar 8,20% (yoy) menjadi Rp6.230,17 triliun.

Dari sisi reksadana pada tahun 2023 mengalami peningkatan pada total unit penyertaan sebesar 0,79%. Namun, nilai aktiva bersih mengalami penurunan sebesar 0,64% dari Rp508,19 triliun di tahun 2022 menjadi Rp504,95 triliun, dipengaruhi oleh banyaknya *issuance governement bonds* dengan kupon yang atraktif. Menyikapi hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan senantiasa berupaya untuk mengembangkan serta mendalami pasar modal agar dapat meningkatkan perlindungan dan kepercayaan investor.

Sumber:
- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2023 – Badan Pusat Statistik;
- Statistik NAB Reksadana Tahun 2022 dan Tahun 2023 - Otoritas Jasa Keuangan;
- Statistik Pasar Modal Desember 2022 dan Statistik Pasar Modal Desember 2023 – Otoritas Jasa Keuangan;
- Siaran Pers: Pasar Modal Indonesia Tumbuh di Tengah Dinamika Global, Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 – Otoritas Jasa Keuangan; dan
- Tinjauan Kebijakan Moneter Februari 2024 – Bank Indonesia.

Indonesian capital market also recorded satisfactory achievements. Throughout 2023, Indonesia's capital market performance market was positive, increased from the previous year. The Jakarta Composite Index (JCI) closed at 7,272.80 or grow by 10.52% (yoy) in 2023. Align with this growth, the market capitalization value also had 22.90% (yoy) increase, followed by 8.20% (yoy) of volume trade grew Rp6,230.17 trillion.

Meanwhile, in 2023 mutual funds recorded 0.79% increase in total investment units. However, net asset value decreased by 0.64% from Rp508.19 trillion in 2022 to Rp504.95 trillion, due to by large number of government bonds issued with attractive coupons. Responding to this, the Financial Services Authority continues striving to develop and deepen the capital market to increase investor protection and confidence.

Sources:
- Indonesia Economic Growth Quarter IV 2023 – Indonesia Statistics;
- Mutual Funds NAV Statistics for 2022 and 2023 – Financial Services Authority;
- Capital Market Statistics 2022 and Capital Market Statistics December 2023 – Financial Services Authority;
- Press Release: Indonesian Capital Market Grows Amidst Global Dynamics, 2023 Indonesian Stock Exchange Trade Closing – Financial Services Authority; and
- Monetary Policy Review February 2024 – Bank Indonesia.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Segmen Usaha

Kinerja operasional Perseroan terbagi dalam 5 segmen jasa keuangan yang ditunjukkan sebagai berikut.

Business Segment

The Company's operational performance is divided into 5 financial services segments as shown below

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	**Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek** Securities Underwriter and Brokerage	**Pengelolaan Investasi** Investment Management	**Pembiayaan** Financing	**Asuransi** Insurance	**Lain-Lain** Others	**Total Segmen** Total Segment
2023						
Pendapatan Segmen Segment Income	**151.407**	**73.562**	**47.314**	**1.890.167**	**181.843**	**2.344.293**
Beban Segmen Segment Expenses	**60.454**	**14.643**	**29.108**	**1.847.366**	**168.092**	**2.119.662**
Laba Bruto Gross Profit	**90.954**	**58.919**	**18.206**	**42.801**	**13.751**	**224.631**

Uraian Description	Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek Securities Underwriter and Brokerage	Pengelolaan Investasi Investment Management	Pembiayaan Financing	Asuransi Insurance	Lain-Lain Others	Total Segmen Total Segment
			2022			
Pendapatan Segmen Segment Income	182.807	95.678	49.785	1.960.964	77.296	2.366.530
Beban Segmen Segment Expenses	127.491	67.709	35.029	1.929.457	5.683	2.165.368
Laba Bruto Gross Profit	55.316	27.969	14.756	31.507	71.613	201.162
			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) **(Rp)**			
Pendapatan Segmen Segment Income	(31.400)	(22.116)	(2.471)	(70.797)	104.547	(22.237)
Beban Segmen Segment Expenses	(67.037)	(53.066)	(5.921)	(82.091)	162.409	(45.706)
Laba Bruto Gross Profit	35.638	30.950	3.450	11.294	(57.862)	23.469
			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) **(%)**			
Pendapatan Segmen Segment Income	(31.400)	(22.116)	(2.471)	(70.797)	104.547	(22.237)
Beban Segmen Segment Expenses	(67.037)	(53.066)	(5.921)	(82.091)	162.409	(45.706)
Laba Bruto Gross Profit	35.638	30.950	3.450	11.294	(57.862)	23.469

Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek

Pada tahun 2023, pendapatan segmen penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek tercatat menurun Rp31,40 miliar atau 17,18% dari Rp182,81 miliar di tahun 2022 menjadi Rp151,41 miliar. Namun demikian, laba bruto tercatat meningkat sebesar Rp35,64 miliar atau 64,43% dari Rp55,32 miliar di tahun 2022 menjadi Rp90,95 miliar di tahun 2023. Segmen ini menyumbang 6,46% terhadap total pendapatan.

Pengelolaan Investasi

Pendapatan pengelolaan investasi Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp73,57 miliar, turun Rp22,12 miliar atau 23,12% dari Rp95,68 miliar di tahun 2022. Namun, Perseroan berhasil membukukan kenaikan laba bruto pada segmen ini sebesar Rp30,95 miliar atau 110,66% dari Rp27,97 miliar di tahun 2022 menjadi Rp58,92 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi sebesar 3,14% terhadap total pendapatan.

Pembiayaan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan memperoleh pendapatan pada segmen pembiayaan sebesar Rp47,31 miliar, turun 2,47 miliar atau 4,96% dari Rp49,79 miliar. Di lain sisi, laba bruto mengalami kenaikan dari 14,76 miliar di tahun 2022 menjadi Rp18,21 miliar, naik Rp3,45 miliar atau 23,38%. Segmen ini menyumbang 2,02% terhadap total pendapatan.

Securities Underwriter and Brokerage

In 2023, income from securities underwriter and brokerage segment recorded a Rp31.40 billion decrease or 17.18% from Rp182.81 billion in 2022 to Rp151.41 billion. However, the gross profit recorded Rp35.64 billion increase or 64.43% from Rp55.32 billion in 2022 to Rp90.95 billion in 2023. This segment contributed 6.46% to the total income.

Investment Management

In 2023, the Company's income from investment management recorded at Rp73.57 billion, Rp22.12 billion or 23.12% decrease from Rp95.68 billion in 2022. Nevertheless, the Company successfully recorded an increase in gross profit from this segment of Rp30.95 billion or 110.66% from Rp27.97 billion in 2022 to Rp58.92 billion. This segment contributed 3.14% to the total income.

Financing

Throughout 2023, the Company received an income of Rp47.31 billion from financing segment, a 2.47 billion or 4.96% drop from Rp49.79 billion. Meanwhile, the gross profit increased from Rp14.76 billion in 2022 to Rp18.21 billion, Rp3.45 billion or 23.38% increase. This segment contributed 2.02% to the total income.

Asuransi

Pada tahun 2023, pendapatan segmen asuransi tercatat menurun sebesar Rp70,80 miliar atau 3,61% dari Rp1,96 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,89 triliun. Walaupun demikian, laba bruto tercatat surplus Rp11,29 miliar atau 35,85% dari Rp31,51 miliar menjadi Rp42,80 miliar di tahun 2023. Segmen ini menyumbang 80,63% dari total pendapatan.

Lain-Lain

Segmen lain-lain pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp104,55 miliar atau 135,26% menjadi Rp181,84 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp77,30 miliar. Namun, segmen ini mencatatkan penurunan laba bruto sebesar Rp57,86 miliar dari Rp71,61 miliar di tahun 2022 menjadi Rp13,75 miliar di tahun 2023. Segmen ini menyumbang 7,76% terhadap total pendapatan.

Insurance

In 2023, income from the insurance segment was recorded to decrease by Rp70.80 billion or 3.61% from Rp1.96 trillion in 2022 to Rp1.89 trillion. However, the gross profit recorded Rp11.29 billion or 35.85% surplus from Rp31.51 billion to Rp42.80 billion in 2023. This segment contributed 80.63% to the total income.

Others

In 2023, income from others segment increased by Rp104.55 billion or 135.26% to Rp181.84 billion compared to Rp77.30 billion reached in the previous year. Nevertheless, this segment recorded a Rp57.86 billion decrease in gross profit from Rp71.61 billion in 2022 to Rp13.75 billion in 2023. This segment contributed 7.76% to the total income.

Profitabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba tercermin dari rasio profitabilitas yang ditunjukkan sebagai berikut.

Profitability

The Company's ability to earn profits is reflected by the probability ratios shown as follows.

(dalam / in %)

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Total Aset	**1,62**	2,28	Net Profit of the Current Year to Total Assets Ratio
Rasio Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	**4,47**	6,90	Net Profit of the Current Year to Total Equity Ratio
Rasio Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Total Pendapatan Usaha	**5,07**	6,62	Net Profit of the Current Year to Total Operating Income Ratio

Menurunnya laba neto tahun berjalan turut berimbas pada penurunan rasio profitabilitas Perseroan. Pada tahun 2023, tercatat rasio laba neto tahun berjalan terhadap total aset, total ekuitas, dan pendapatan usaha, masing-masing dari 2,28%, 6,90%, dan 6,62% di tahun 2022 menjadi 1,62%, 4,47%, dan 5,07%. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya mengoptimalkan kinerja operasional di setiap segmen sehingga mampu meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Decrease in net profit of the year also impacting the decline in Company's profitability ratio. In 2023, the ratio of net profit of the year to total assets, total equity and operating income were 2.28%, 6.90% and 6.62% from 1.62%, 4.47%, and 5.07% respectively in 2022. However, the Company continues striving to optimize its operational performance in each segment to boost the Company's profitability.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Pendapatan Usaha	2.144.995	2.366.530	(221.535)	(9,36)	Operating Income
Beban Usaha	1.974.968	2.165.368	(190.400)	(8,79)	Operating Expenses
Laba Usaha	170.027	201.162	(31.135)	(15,48)	Operating Profit
Beban Lain-Lain - Neto	57.005	38.035	18.970	49,88	Net Other Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	113.021	163.127	(50.106)	(30,72)	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(4.255)	(6.529)	2.274	(34,83)	Income Tax Expenses
Laba Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	108.767	**156.597**	**(47.830)**	**(30,54)**	**Net Profit of the Current Year Attributable To:**
Pemilik Entitas Induk	104.900	152.463	(47.563)	(31,20)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	3.866	4.134	(268)	(6,48)	Non-Controlling Interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto	57.043	(520)	57.563	(11.069,81)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	165.810	**156.078**	**9.732**	**6,24**	**Comprehensive Income of the Current Year Attributable To:**
Pemilik Entitas Induk	161.905	151.942	9.963	6,56	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	3.904	4.136	(232)	(5,59)	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	8,92	12,96	(4,04)	(31,17)	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2023 dibukukan sebesar Rp2,14 triliun, menurun Rp221,54 miliar atau 9,36% dari Rp2,37 triliun di tahun 2022. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan premi bruto sebesar Rp99,14 miliar.

Beban Usaha

Penurunan pendapatan usaha turut diikuti oleh penurunan beban usaha sebesar Rp190,40 miliar atau 8,79% dari Rp2,17 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,97 triliun di tahun 2023. Kondisi ini terutama berasal dari penurunan beban klaim sebesar Rp153,24 miliar.

Laba Usaha

Seiring menurunnya pendapatan usaha, laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp170,03 miliar, menurun Rp31,14 miliar atau 15,48% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp201,16 miliar.

Operating Income

In 2023, the Company's operating income was recorded at Rp2.14 trillion, a Rp221.54 billion or 9.36% decrease from Rp2.37 trillion in 2022. This was mainly influenced by Rp99.14 billion decrease in gross premiums.

Operating Expenses

The decreasing operating income was followed by decreasing operating expenses of Rp190.40 billion or 8.79% from Rp2.17 trillion in 2022 to Rp1.97 trillion in 2023. This condition was mainly due to decrease in claims expenses of Rp153.24 billion.

Operating Profit

As operating income decreased, the Company's operating profit was recorded at Rp170.03 billion, a Rp31.14 billion or 15.48% compared to Rp201.16 billion in 2022.

Beban Lain-lain - Neto

Beban lain-lain-neto Perseroan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 18,97 miliar atau 49,88% dari Rp38,04 miliar menjadi Rp57,00 miliar. Peningkatan ini berasal dari meningkatnya beban keuangan sebesar Rp67,81 miliar.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Penurun laba usaha turut berimbas pada penurunan laba sebelum pajak penghasilan dari Rp163,13 miliar di tahun 2022, turun Rp50,11 miliar atau 30,72% menjadi Rp113,02 miliar di tahun 2023.

Beban Pajak Penghasilan

Sementara itu, beban pajak penghasilan mengalami penurunan sebesar Rp2,27 miliar.

Laba Neto Tahun Berjalan

Seiring dengan penurunan pendapatan usaha dan laba usaha, laba neto tahun berjalan tercatat turun menurun sebesar Rp47,83 miliar atau 30,54% dari Rp156,60 miliar di tahun 2022 menjadi Rp108,77 miliar di tahun 2023.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain – neto sebesar Rp57,04 miliar, berbanding terbalik dengan tahun 2022 yang mencatatkan rugi sebesar Rp520 juta.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Peningkatan penghasilan komprehensif lain – neto sebesar Rp57,04 miliar di tahun 2023 mampu membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp165,81 miliar, naik 9,73 miliar atau 6,24% dari Rp156,08 miliar di tahun 2022.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar Perseroan tercatat sebesar Rp8,92, menurun Rp4,04 atau 31,17% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp12,96. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan laba neto tahun berjalan.

Net Other Expenses

In 2023, the Company's net other expenses increased by 18.97 billion or 49.88% from Rp38.04 billion to Rp57.00 billion. This increase was due to a Rp67.81 billion increase in financial expenses.

Profit Before Income Tax

The decreasing operating profit also led to lower profit before income tax from Rp163.13 billion in 2022, drop by Rp50.11 billion or 30.72% to Rp113.02 billion in 2023.

Income Tax Expenses

Meanwhile, income tax expenses decreased by Rp2.27 billion.

Net Profit of the year

In line with the declining operating income and operating profit, net profit of the year also decreased by Rp47.83 billion or 30.54% from Rp156.60 billion in 2022 to Rp108.77 billion in 2023.

Other Comprehensive Income (Loss) - Net

In 2023, the Company other comprehensive income - net reached Rp57.04 billion, contrast to a Rp520 million loss recorded in 2022.

Comprehensive Incomes of the Year

In 2023, Rp57.04 billion increase in other comprehensive incomes - net managed to record a comprehensive profit of the year of Rp165.81 billion, a 9.73 billion or 6.24% increase from Rp156.08 billion in 2022.

Basic Earnings per Share

The Company's basic earnings per share was recorded at Rp8.92, a Rp4.04 or 31.17% decrease compared to Rp12.96 in 2022. This condition was mainly affected by decreasing net profit of the year.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Kas dan Bank	112.577	166.804	(54.227)	(32,51)	Cash and Bank
Investasi	5.868.839	5.400.031	468.808	8,68	Investment

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Piutang Usaha:					Trade Receivable:
Piutang Jasa Manajemen Investasi	**2.287**	3.376	(1.089)	(32,26)	Investment Management Fee
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	**358.596**	997.256	(638.660)	(64,04)	Receivable from Brokerage Activities
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	**91.648**	28.424	63.224	222,43	Consumer Financing Receivable – Net
Tagihan Anjak Piutang – Pihak Ketiga - Neto	**29.090**	-	29.090	100,00	Factoring Receivable – Third Parties – Net
Piutang Pembiayaan – *Sale and Lease Back* - Neto	**97.615**	118.748	(21.133)	(17,80)	Sale and Leaseback Financing receivables
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	**91.911**	87.893	4.018	4,57	Other Receivables – Third Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	**3.031**	5.121	(2.090)	(40,81)	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	**742**	883	(141)	(15,97)	Prepaid Tax
Aset Tak Berwujud	**7.500**	587	6.913	1.177,68	Intangible Assets
Aset Hak Guna – Neto	**20.236**	17.802	2.434	13,67	Right-of-Use-Assets - Net
Aset Tetap – Neto	**15.370**	16.488	(1.118)	(6,78)	Property and Equipment - Net
Aset Pajak Tangguhan	**13.196**	10.359	2.837	27,39	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	**4.656**	3.367	1.289	38,28	Other Assets
Total Aset	**6.717.297**	**6.857.140**	**(139.843)**	**(2,04)**	**Total Assets**

Aset

Pada tahun 2023, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp6,72 triliun, turun Rp139,84 miliar atau 2,04% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp6,86 triliun. Penurunan piutang transaksi perantara pedagang efek sebesar Rp638,66 miliar menjadi faktor utama yang memengaruhi penurunan aset Perseroan.

Assets

In 2023, the Company's total assets were recorded at Rp6.72 trillion, a decrease of Rp139.84 billion or 2.04% compared to Rp6.86 trillion in 2022. The Rp638.66 billion decrease in securities brokerage transactions receivables was the main factor influencing the declining Company assets.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Utang Bank	**1.103.374**	849.562	253.812	29,88	Bank Loans
Utang Pajak atas Transaksi Penjualan Saham	**2.204**	2.713	(509)	(18,76)	Selling Tax Payable on Share Transaction
Utang Biaya Transaksi	**2.553**	5.176	(2.623)	(50,68)	Levy Payables
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	**320.135**	874.891	(554.756)	(63,41)	Payable from Brokerage Activities
Medium Term-notes	**400.000**	400.000	-	0,00	Medium Term-notes
Beban Akrual	**876**	27.639	(26.763)	(96,83)	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	**21.042**	16.726	4.316	25,80	Lease Liabilities
Utang Pajak	**3.421**	4.164	(743)	(17,84)	Tax Payables
Utang Lain-lain	**5.011**	3.977	1.034	26,00	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	**22.314**	20.698	1.616	7,81	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas kepada Pemegang Polis:					Liabilities to Policy Holder
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	**2.400.578**	2.381.952	18.626	0,78	Liabilities for future policy benefits
Premi Belum Merupakan Pendapatan	**1.225**	985	240	24,37	Unearned premiums
Estimas Liabilitas Klaim	**189**	93	96	103,32	Estimated Claims Liability
Cadangan untuk *Catastrophic*	**21**	18	3	16,67	Catastrophic reserves
Total Liabilitas	**4.282.942**	**4.588.595**	**(305.653)**	**(6,66)**	**Total Liabilities**

Liabilitas

Perseroan membukukan liabilitas di tahun 2023 sebesar Rp4,28 triliun, menurun Rp305,65 miliar atau 6,66% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp4,59 triliun. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya utang transaksi perantara pedagang efek sebesar Rp554,76 miliar.

Liabilities

In 2023, the Company's liabilities were recorded at Rp4.28 trillion, a decrease of Rp305.65 billion or 6.66% compared to Rp4.59 trillion in 2022. This decrease was mainly influenced by the decreasing securities brokerage transactions payables of Rp554.76 billion.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Modal Dasar	1.218.638	1.218.638	-	0,00	Authorized Capital
Tambahan Modal Disetor – Agio Saham	43.471	43.471	-	0,00	Additional Paid-Up Capital – Share Premium
Saldo Laba					Profit Balance
Ditentukan Penggunaannya	46.500	40.500	6.000	14,81	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	909.288	810.387	98.901	12,20	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	127.949	70.944	57.005	80,35	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.345.847	**2.183.942**	**161.905**	**7,41**	**Total Equity Attributable to Owner of Parent Entity**
Kepentingan Non Pengendali	88.508	84.604	3.904	4,61	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	2.434.355	**2.268.546**	**165.809**	**7,31**	**Total Equity**

Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2023 meningkat sebesar Rp165,81 miliar atau 7,31% dari Rp2,27 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,43 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh saldo laba – belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp98,90 miliar.

Equity

In 2023, the Company's equity increased by Rp165.81 billion or 7.31% from Rp2.27 trillion in 2022 to Rp2.43 trillion. This increase was mainly driven by unappropriated profit balance of Rp98.90 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	(95.395)	(1.289)	(94.106)	7.300,70	Cash Flow from (for) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(201.406)	(309.879)	108.473	(35,00)	Cash Flow from (for) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	242.574	119.169	123.405	103,55	Cash Flow from (for) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(54.226)	(191.998)	137.772	(71,76)	Net Increase of Cash and Cash Equivalent
Kas dan Bank Awal Tahun	166.804	358.802	(191.998)	(53,51)	Cash and Bank at Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	112.577	166.804	(54.227)	(32,51)	Cash and Bank at the End of the Year

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp95,40 miliar, meningkat Rp94,11 miliar atau 7.300,70% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp1,29 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran atas perdagangan portofolio efek sebesar Rp405,97 miliar.

Cash Flow for Operating Activities

In 2023, the cash flow for investing activities reached Rp95.40 billion, an increase of Rp94.11 billion or 7,300.70% compared to Rp1.29 billion in 2022. This condition was mainly influenced by an increase in payments of marketable securities trading of Rp405.97 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan arus kas untuk aktivitas investasi di tahun 2023 sebesar Rp201,41 miliar, turun Rp108,47 miliar atau 35,00% dari Rp309,88 miliar di tahun 2022. Penurunan dipengaruhi oleh meningkatnya penempatan investasi sebesar Rp191,46 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan meningkat Rp123,41 miliar atau 103,55% dari Rp119,17 miliar di tahun 2022 menjadi Rp242,57 miliar di tahun 2023. Pencapaian ini didukung oleh peningkatan perolehan dari utang bank sebesar Rp130,00 miliar.

Cash Flow for Investing Activities

In 2023, the Company recorded cash flow for investing activities of Rp201.41 billion, a decrease of Rp108.47 billion or 35.00% from Rp309.88 billion in 2022. The decrease was influenced by an increase in investment placements of Rp191.46 billion.

Cash Flow from Financing Activities

Cash flow from financing activities increased by Rp123.41 billion or 103.55% from Rp119.17 billion in 2022 to Rp242.57 billion in 2023. This achievement was supported by an increase in receipt from bank loans of Rp130.00 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar seluruh kewajiban dihitung melalui perbandingan rasio solvabilitas yang ditunjukkan sebagai berikut.

Ability to Pay Loans

The Company's ability to pay all its obligations is calculated by comparing the solvency ratio as shown below.

(dalam / in %)

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	**63,76**	66,92	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	**175,94**	202,27	Total Liabilities to Total Equity Ratio

Kemampuan membayar utang Perseroan yang diukur melalui rasio total liabilitas terhadap total aset dan total ekuitas pada tahun 2023 mengalami penurunan, dari 66,92% dan 202,27% di tahun 2022 menjadi 63,76% dan 175,94%. Penurunan tersebut menandakan bahwa Perseroan telah berusaha untuk menjaga pengelolaan utang secara ketat sehingga tetap mampu membayar kewajiban jangka panjang secara tepat waktu.

The Company's ability to pay loans is calculated by total liabilities to total assets ratio and total equity in 2023 experienced a decline, from 66.92% and 202.27% in 2022 to 63.76% and 175.94%. The decrease shows that the Company is striving to maintain strict debt management, enabling a timely payment of its long-term obligations.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan mengelola piutang usaha dengan baik untuk menjaga likuiditas Perseroan dan meminimalkan risiko kredit yang timbul. Pada tahun 2023, tingkat kolektibilitas Perseroan sebesar 2 hari.

Collectability of Receivables

The Company manages its accounts receivables well to maintain the Company's liquidity and minimize any credit risk that arises. In 2023, the collectability rate of the Company is 2 days.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan peringkat kredit yang tinggi dan menjaga rasio modal yang sehat untuk mendukung keberlanjutan operasional perusahaan dan memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham. Dalam mengupayakannya, Perseroan dapat melakukan penyesuaian struktur permodalan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Hal ini juga mencakup opsi untuk menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham.

Capital Structure and Management Policy

The Company is committed to maintain its high credit rating and healthy capital ratio capital to support a sustainable business operation and maximizing value for Shareholders. To do so, the Company can adjust its capital structure by considering the occurring changes of economic conditions. In also includes the option to adjust the dividend payments to Shareholders.

Guna memastikan keberlanjutan pembiayaan dengan biaya yang wajar, Perseroan memperhatikan rasio modal yang sehat. Evaluasi terhadap struktur permodalan dilakukan dengan memonitor rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*), yang disajikan sebagai berikut.

The ensure a sustainable financing at reasonable costs. The Company pays attention to healthy capital ratio. Evaluation on the capital structure is conducted by monitoring the gearing ratio, as presented below.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Description
Total Liabilitas	**4.282.942**	4.588.594	Total Liabilities
Total Ekuitas	**2.434.355**	2.268.546	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal (%)	**1,76**	2,02	Debt to Equity Ratio (%)

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan transaksi yang berhubungan dengan ikatan material terkait investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2023, the Company did not conduct any transaction of material commitment related to capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Rincian investasi barang modal yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Capital Goods Investment

Details of capital goods investment conducted by the Company in the past 2 years are disclosed as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Tujuan Purpose	2023	2022	Description
Kepemilikan Langsung				**Direct Ownership**
Bangunan	Pendukung Operasional Operational Support	**191**	-	Building
Partisi	Pendukung Operasional Operational Support	**-**	-	Partition
Kendaraan	Pendukung Operasional Operational Support	**-**	-	Vehicles
Peralatan Kantor	Pendukung Operasional Operational Support	**182**	347	Office Equipment
Komputer dan Telekomunikasi	Pendukung Operasional Operational Support	**51**	370	Computers and Telecommunications
Aset Hak Guna				**Right-of-Use Assets**
Ruang Kantor	Pendukung Operasional Operational Support	**3.549**	11.462	Office Room
Kendaraan	Pendukung Operasional Operational Support	**7.667**	1.187	Vehicles
Total		**11.640**	**13.366**	

Perseroan melakukan investasi dalam barang modal sebesar Rp11,64 miliar pada tahun 2023, mengalami penurunan sebesar Rp1,73 miliar atau 12,91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya investasi ruang kantor sebesar Rp7,91 miliar.

In 2023, the Company conducted a capital goods investment of Rp11.64 billion, a decrease of Rp1.73 billion or 12.91% compared to previous year. The decrease was mainly due to Rp7.91 billion decrease in office space investment.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Berikut merupakan perbandingan target dan realisasi kinerja Perseroan selama 3 tahun terakhir.

Comparison of Target and Realization in 2023

Following is a comparison of targets and realization of the Company's performance over the past 3 years.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Realisasi (juta Rp) Realization (million Rp)	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi (juta Rp) Realization (million Rp)	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi (juta Rp) Realization (million Rp)	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Pendapatan Usaha Operating Income	**2.144.995**	**86,04**	2.366.530	111,07	2.193.252	116,08
Laba Usaha Operating Profit	**170.027**	**77,42**	201.162	61,44	173.055	64,49
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit of the Year	**108.767**	**63,35**	156.597	70,98	102.955	63,90
Total Aset Total Assets	**6.717.297**	**90,00**	6.857.140	108,63	5.936.609	98,56
Total Liabilitas Total Liabilities	**4.282.942**	**85,26**	4.588.595	119,71	3.824.141	100,95
Total Ekuitas Total Equity	**2.434.355**	**99,76**	2.268.546	94,19	2.112.468	97,61
Rasio Utang terhadap Modal (%) Debt to Equity Ratio	**1,76**	**85,44**	2,02	127,08	1,81	103,42

Prospek Usaha

Walaupun pasar keuangan global dihadapkan pada ketidakpastian, ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% (yoy). Hal ini menjadi pertimbangan dan indikator perkiraan pertumbuhan ekonomi nasional yang akan semakin kuat pada tahun 2024. Dorongan dari permintaan dalam negeri yang meningkat, suasana positif terkait pelaksanaan pemilu, dan peningkatan investasi terutama dalam sektor konstruksi diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tidak hanya itu, Bank Indonesia juga mengambil langkah-langkah untuk memperkuat respons kebijakan moneter serta inovasi guna meningkatkan efektivitas dalam mengendalikan inflasi dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Bank Indonesia berkomitmen untuk menjaga inflasi tetap stabil dalam kisaran 2,5±1% pada tahun 2024, dengan mendorong kredit/pembiayaan perbankan dan mempercepat digitalisasi sistem pembayaran untuk keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah. Koordinasi yang erat antara Pemerintah dan Bank Indonesia juga diperkuat untuk menjaga stabilitas ekonomi domestik.

Sumber:
- Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023 – Bank Indonesia; dan
- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2023 – Badan Pusat Statistik.

Business Prospect

Although the global financial markets are faced with uncertainties, Indonesian economy grew by 5.05% (yoy) in 2023. This serves as a consideration and indicator to estimate the national economic growth to be even stronger in 2024. Boost from the increasing domestic demand, a positive atmosphere related to election implementation, and increased investment, especially in the construction sector, are expected to keep on driving the Indonesia's economic growth.

In addition, Bank Indonesia is also taking measures to strengthen its monetary policy responses and innovation to improve effectiveness in controlling inflation and stability of Rupiah exchange rate. Bank Indonesia is committed to maintain a stable inflation within the 2.5 ± 1% range in 2024, by encouraging banking credit/ financing and accelerating digitalization of payment system for Central and Regional Government finances. Close coordination between the Government and Bank Indonesia is also strengthened to maintain the stability of the domestic economy.

Sources:
- Monetary Policy Report Quarter IV 2023 – Bank Indonesia; and
- Indonesia Economic Growth Quarter IV 2023 – Indonesia Statistics.

Proyeksi 2024

Perseroan telah merancang target keuangan untuk tahun 2024 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, baik dari aspek makro maupun mikro, sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

2024 Projection

The Company has prepared the 2024 financial target by considering the economic conditions in terms of macro and micro which are described as follows.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Realisasi 2023 Realization 2023	Target 2024 Target 2024	Description
Pendapatan Usaha	2.144.995	**2.259.538**	Operating Income
Laba Usaha	170.027	**185.635**	Operating Profit
Laba Neto Tahun Berjalan	108.767	**119.241**	Net Profit of the Current Year
Total Aset	6.717.297	**7.311.106**	Total Assets
Total Liabilitas	4.282.942	**4.688.537**	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.434.355	**2.618.636**	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal (%)	1,76	**1,79**	Debt to Equity Ratio

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan transaksi terkait informasi material setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information After the Date of the Accountant's Report

Throughout 2023, the Company did not conduct any transaction of material information after the date of the Accountant's report.

Aspek Pemasaran

Untuk memperluas jangkauan bisnis, Perseroan telah merancang strategi pemasaran yang dianggap efektif dan sesuai. Pada tahun 2023, fokus pemasaran Perseroan ditujukan kepada pasar *wealth society* dengan memperkenalkan produk-produk unggulan yang dimiliki. Sementara itu, strategi pemasaran untuk masing-masing Entitas Anak Perseroan dijabarkan sebagai berikut.

Marketing Aspect

To expand the line of businesses, the Company has prepared what is considered as effective and proper marketing strategy. In 2023, the Company's marketing focus is aimed at the wealth society market by introducing its flagship products. Meanwhile, marketing strategy prepared for each of the Company's Subsidiaries is described as follows.

Entitas Anak Subsidiary	Strategi Pemasaran Marketing Strategy
PT Pacific Capital Investment	a. Meningkatkan penjualan reksa dana yang telah ada (existing); b. Merencanakan pembentukan produk reksa dana yang menarik sesuai dengan tren di pasar modal saat ini serta memperhatikan kebutuhan nasabah dalam berinvestasi; c. Melakukan kerja sama dengan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), baik dengan bank maupun perusahaan *financial technology*; d. Memberikan edukasi dan inklusi kepada calon nasabah terkait investasi reksa dana dan/atau kontrak pengelolaan dana; e. Meningkatkan kerja sama dalam pemberian jasa pengelolaan dana investasi nasabah dalam bentuk kontrak pengelolaan dana; serta f. Menambahkan sasaran pangsa pasar penjualan produk reksa dana melalui kerja sama dengan *marketplace* reksa dana yang terdaftar dan berizin dari Otoritas Jasa Keuangan. a. Increase sales of existing Mutual Funds; b. Planning the formation of attractive mutual funds products following the current capital market trend and considering the customer needs in investing; c. Cooperating with Mutual Funds Selling Agents (APERD), both with banks or financial technology companies; Provide education and inclusion with Mutual Funds Selling Agents (APERD) to potential customers about mutual funds investment and/or fund management contract; d. Increase cooperation in providing customer investment fund management services in the form of fund management contracts; and a. Add the target market share for mutual funds product sales through cooperation with the mutusal funds market place which is registered and licensed by the Financial Services Authority.

Entitas Anak Subsidiary	**Strategi Pemasaran** Marketing Strategy
PT Pacific Sekuritas Indonesia	a. Meningkatkan kegiatan keperantaraan perdagangan efek (saham dan obligasi); b. Meningkatkan kegiatan penjamin emisi efek dan meningkatkan pelayanan prima untuk nasabah dengan memberikan fasilitas perdagangan margin; c. Berpartisipasi dalam kegiatan penjamin emisi saham dan obligasi; d. Melakukan upaya penambahan jumlah nasabah, baik perorangan, institusi, dan kelembagaan, dengan memanfaatkan jaringan nasibah yang masih *existing* sebagai referensi; dan e. Mempertahankan loyalitas nasabah *existing* melalui peningkatan kualitas pelayanan, baik dari pembaruan sistem, maupun melalui pemberian informasi terbarukan terkait perkembangan pasar dan/atau produk baru yang diperdagangkan di pasar modal. a. Increasing the securities trading brokerage (stocks and bonds) activities; b. Increasing the securities underwriting activities and improving excellent service for customers by providing margin trading facility; c. Participating in the stocks and bonds underwriting activities; d. Conduct efforts to increase the number of customers, both individuals and institutions, by utilizing the existing customers network as reference; and e. Maintaining the loyalty of existing customers by improving the service quality, both through system updates or provision of updated information regarding market development and/or new products traded on the capital market.
PT Pacific Multi Finance	a. Memperluas pasar melalui optimalisasi penjualan produk pembiayaan; b. Fokus kepada pemasaran produk pembiayaan multiguna dan investasi untuk debitur; c. Mengadakan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan pembiayaan untuk menurunkan tingkat kefatalan risiko bisnis; dan d. Meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. a. Expanding the market by optimizing the sales of financing products; b. Focusing on marketing of multipurpose financing products and debtor investment; c. Conducting risk mitigation in every financing activity to lower the fatality level of business risks; and Improving the human resources quality.
PT Pacific Strategic Invesco	Memiliki Entitas Anak yg bergerak di bidang asuransi jiwa, yaitu PT Pacific Life Insurance, dan asuransi jiwa syariah yaitu, PT Pacific Life Insurance Syariah. Has Subsidiaries that operate in life insurance sector, i.e. PT Pacific Life Insurance and sharia life insurance, PT Pacific Life Insurance Syariah.
PT Pacific Life Insurance	a. Mengunggulkan produk Asuransi Jiwa Individu Tradisional yang berbasis Investasi (Dwiguna Kombinasi); b. Melakukan peningkatan pendapatan premi *Corporate Group & Partnership* untuk 5 tahun ke depan, dengan penjualan produk-produk berbasis risiko murni, seperti *Group Term Life, Gorup Personal Accident*, dan Asuransi Jiwa Kredit; c. Melakukan pengembangan pasar untuk wilayah luar Jawa dan Bali; serta d. Melakukan peningkatan pelayanan nasabah *Group Corporate & Partnership* guna meningkatkan kepercayaan masyarakat. a. Featuring Investment-based Traditional Individual Life Insurance (Dwiguna Kombinasi); b. Increase the premium income of Corporate Group & Partnership for the next 5 years, through the sales of pure risk-based products, such as Group Term Life, Group Personal Accident, and Credit Life; c. Conducting market development for areas outside Java and Bali; and Improving the customer service for Group Corporate & Partnership to increase public trust.
PT Pacific Life Insurance Syariah	Hingga tahun 2023 berakhir, PT Pacific Life Insurance Syariah masih belum beroperasi. As of the end of 2023, PT Pacific Life Insurance Syariah has not yet commenced operations.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Anggaran Dasar menetapkan bahwa besarnya dividen disesuaikan dengan kapasitas keuangan Perseroan dan ditetapkan melalui keputusan RUPS. Kebijakan dan distribusi dividen oleh Perseroan diputuskan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, laba, kondisi likuiditas pada tahun buku, serta tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

Pada tahun 2023 dan 2022, berdasarkan keputusan RUPS, Perseroan tidak membagikan dividen dikarenakan laba digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Dividend Policy and Payment

The Articles of Association regulates that the amount of dividends is adjusted to the Company's financial ability and is determined by GMS resolutions. The Company's dividend policy and distribution are conducted by considering the financial position, profit, and liquidity conditions of the year, as well as the level of the financial soundness of the Company.

In 2023 and 2022, based on the GMS resolutions, the Company did not distribute dividends as the profits were used to support the operational activities of the company.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, serta Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and/or Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2023, the Company did not conduct any material transaction related to investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan (*employee share ownership plan*/ESOP) maupun bagi manajemen (*management share ownership plan*/ MSOP).

Employee and/or Management Share Ownership Program

Until the end of 2023, the Company has not conducted any employee share ownership plan (ESOP) or management share ownership plan (MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, Perseroan tidak melaksanakan penawaran umum saham ataupun efek lainnya. Aksi korporasi terakhir yang dilaksanakan adalah Penawaran Umum Terbatas (PUT) II untuk menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada tahun 2016. Semua penerimaan dan penggunaan dana dari kegiatan tersebut telah sesuai dengan proyeksi yang terdapat dalam prospektus dan telah dilaporkan kepada pihak regulator pada tahun yang bersangkutan.

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

In the past 2 years, the Company has not conducted any public offering of shares or other securities. The last corporate action conducted was the Limited Public Offering (PUT) II for the issuance of Pre-Emptive Rights (HMETD) in 2016. All proceeds and the use of funds from the activity have been in line with the projection stated in the prospectus and have been reported to the regulator in the related year.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Dalam menjalankan usaha, Entitas Anak terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai akibat dari keterkaitan kepemilikan. Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah dijalankan sesuai dengan kebijakan dan persyaratan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Information on Material Transactions Having Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Material Transaction Having Conflict of Interest

Throughout 2023, the Company conduct no transaction having conflict of interest.

Transactions with Affiliated or Related Parties

In carrying out its business activities, the Subsidiaries conduct transactions with related parties due to ownership relationship. All transactions conducted with related parties have been done in accordance with the policies and terms mutually agreed by both parties.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Hubungan Nature of Relations	Nama Pihak Berelasi Name of the Related Party	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Transaksi Transaction	2023		2022	
				Total	Persentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets (%)	Total	Persentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets (%)
Entitas Anak Subsidiary	PT Pacific Capital Investment	Unit Penyertaan Reksa Dana Mutual Funds Participation Unit	Investasi Investment	**37.449**	**0,56**	37.008	0,54
	PT Pacific Sekuritas Indonesia	Investasi Efek Saham Stock Investment	Investasi Investment	**239.879**	**3,57**	375.052	5,47
	PT Pacific Strategic Invesco	Investasi Efek Saham Stock Investment	Investasi Investment	**530.897**	**7,90**	517.551	7,55
Total				**808.275**	**12,03**	929.610	13,56

Kewajaran Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi tidak memiliki tujuan khusus yang dapat menyalahi peraturan yang berlaku. Perseroan menghindari konflik kepentingan, baik di internal Perseroan maupun terhadap Pemegang Saham mayoritas dan minoritas.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Transaksi dengan pihak berelasi telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; serta
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan standar baru, amandemen, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 meliputi:

1. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
2. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

Fairness of Transaction

Transactions with related parties have no specific purpose that has the potential to violate the applicable regulations. The Company avoids conflict of interests, either internally or towards the majority and minority Shareholders.

Fulfillment of Relevant Regulations and Provisions

Transactions with related parties have complied with the relevant regulations and provisions:

1. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 on Material Transaction and Changes in Business Activity; and
2. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 42/POJK/04/2020 dated July 1, 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company state that the transactions conducted by the Company with related parties do not contain any conflicts of interest and are in accordance with generally accepted business practices.

Changes in Accounting Policy

The Company applies new standards, amendments, revisions, and interpretations that have been published and which will become effective for the financial year starting on or after January 1, 2023, including:

1. Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on the Disclosure of Accounting Policy;
2. Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term;

3. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
4. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; serta
5. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Manajemen telah mengevaluasi konsekuensi dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut dan menyimpulkan bahwa tidak ada dampak yang substansial terhadap kinerja keuangan Perseroan.

3. Amendment PSAK No. 16, "Fixed Assets" on Proceeds before Intended Use;
4. Amendment PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"; and
5. Amendment PSAK No. 46, "Income Taxes" on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Management has evaluated the consequences of changes in the accounting policy and concluded that there is no substantial impact on the Company's financial performance.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Peraturan yang telah disahkan oleh Pemerintah dan dipandang relevan terhadap kondisi Perseroan, serta mulai berlaku efektif pada periode pelaporan dijelaskan sebagai berikut.

Amendment to Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company

Regulations that have been approved by the Government and considered relevant to Company's conditions, and which become effective during the reporting period are explained below.

Peraturan Regulated Matters	**Hal yang Diatur** Regulated Matters	**Dampak bagi Perseroan** Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	**Kualitatif** Qualitative
POJK No. 8 Tahun 2023 POJK No. 8 of 2023	Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan. Implementation of Anti-Money Laundering, Counter Terrorism Financing, and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing in the Financial Services Sector.	-	• Menyesuaikan kebijakan dan standar operasi prosedur (SOP) yang berhubungan dengan nasabah dan calon nasabah; • Melakukan penyusunan parameter risiko berdasarkan beberapa acuan asesmen, yakni penilaian risiko nasional dan penilaian risiko sektoral; serta • Pemantauan dan penerapan SOP yang lebih efektif. • Adjust the policies and Standard Operating Procedures (SOP) on customers and prospective customers; • Prepare risk parameters based on some assessment references, namely national risk assessment and sectoral risk assessment; • More effective SOP monitoring and implementation.
Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 Law No. 4 of 2023	Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang mengubah UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan mencabut sebagian UU No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Financial Sector Development and Strengthening, amended Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and partially revoked Law No. 37 of 2004 on Bankruptcy and Postponement of Debt Payment Obligations.	-	Secara relatif berpengaruh sebagai acuan dalam melakukan kegiatan operasional sebagai perusahaan efek, di mana segala aspek harus dipertimbangkan termasuk risiko kepailitan. Relatively influential as reference in conducting operational activities as a securities company, where all aspects must be considered, including the bankruptcy risk.
Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 Government Regulation No. 58 Year 2023	Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi. Withholding Tax Rate of Income Tax Article 21 on Income in Relation to Work, Services, or Activities of Individual Taxpayers.	-	Adanya Kenaikan nilai pajak yang harus dibayarkan namun tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Increase in the value of taxes payable but no significant impact on the Company's operational activities.
Undang Undang No. 10 Tahun 2020 Law No. 10 of 2020	Bea Materai Stamp Duty	-	Penyusunan kebijakan/SOP terkait beban bea materai atas transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Preparation of policies/SOPs related to stamp duty charges on transactions made by customers.

Peraturan Regulated Matters	**Hal yang Diatur** Regulated Matters	**Dampak bagi Perseroan** Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	**Kualitatif** Qualitative
Undang-Undang No 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Nasabah Law No. 27 Year 2022 on Customer Data Protection	Segala hal terkait pemrosesan data pribadi, termasuk kewajiban Perseroan dalam pemrosesan data pribadi All matters related to the processing of personal data, including the Company's obligations in the processing of personal data	-	• Memastikan segala kewajiban yang diatur di dalam UU tersebut dipenuhi dalam pemrosesan data pribadi; serta • Mengkoordinasikan dengan pihak terkait agar memenuhi ketentuan yang dimaksud. • Ensure all obligations stipulated in the Law are met in the processing of personal data; and • Coordinate with related parties to meet the said provisions.
POJK No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Berusaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah POJK No. 23 of 2023 concerning Business Licensing and Institutionalization of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies	1. Kewajiban agen terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (batas waktu penyesuaian 3 bulan sejak POJK berlaku, yaitu sampai bulan Maret 2024); dan 2. Larangan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi (batas waktu penyesuaian 1 tahun sejak POJK berlaku, yaitu bulan Desember 2024) Business Licensing and Institutions of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies which regulate: 1. Obligations of the registered agents with Financial Services Authority; and 2. Prohibition of having concurrent positions for the Board of Commissioners and Board of Directors.	-	• Memastikan kembali agen-agen di Perseroan telah terdaftar di asosiasi dan Otoritas Jasa Keuangan; serta • Pelaksanaan koordinasi dengan pihak terkait. • Ensure that the Company agents are registered in the association and Financial Services Authority; and • Implementation of coordination with related parties.
POJK No. 5 Tahun 2023 POJK No. 5 of 2023	Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dimana: 1. Perseroan wajib mengumumkan ringkasan laporan keuangan bulanan pada *website* Perseroan; dan 2. Laporan keuangan triwulan tidak berlaku lagi. 1. Obligation for agents to be registered with the Financial Services Authority (adjustment deadline of 3 months after the POJK comes into effect, i.e. until March 2024); and 2. Prohibition of concurrent positions for the Board of Commissioners and Board of Directors (adjustment deadline 1 year after the POJK comes into effect, i.e. December 2024).	-	• Memastikan kembali agen-agen di Perseroan telah terdaftar di asosiasi dan Otoritas Jasa Keuangan; dan • Pelaksanaan koordinasi dengan pihak terkait. • Ensuring that the Company's agents are registered with the association and the Financial Services Authority; and • Coordination with related parties.
POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat POJK No. 3 of 2023 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community	Kegiatan literasi dan inklusi harus dilakukan masing-masing 2x dalam 1 tahun (persemester) Literacy and inclusion activities must be carried out 2x each in 1 year (per semester)	-	Menyesuaiakan ketentuan dengan mengadakan kegiatan literasi dan inklusi masing-masing 1x tiap semester di mana sebelumnya masing-masing cukup 1x dalam 1 tahun. Adjusted the provisions by holding literacy and inclusion activities 1x each semester where previously each was sufficient 1x in 1 year.
POJK No. 5 Tahun 2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi POJK No. 5 of 2023 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies	1. Perseroan wajib mengumumkan ringkasan laporan keuangan bulanan pada website Perseroan; dan 2. Laporan Keuangan Triwulan tidak berlaku lagi 1. The Company shall publish the summary of monthly financial statements on the Company's website; and 2. Quarterly Financial Report is no longer valid	-	• Mengumumkan ringkasan laporan keuangan bulanan di website paling lama 10 hari sejak tanggal bulan berakhir; serta • Hanya menyusun laporan keuangan bulanan dan tahunan. • Announcing the summary of monthly financial statements on the website no later than 10 days after the end of the month; and • Only prepare monthly and annual financial statements.

Peraturan Regulated Matters	**Hal yang Diatur** Regulated Matters	**Dampak bagi Perseroan** Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	**Kualitatif** Qualitative
POJK No 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal POJK No. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Program and Prevention of Financing of Terrorism and Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction	Hal-hal yang harus dilakukan dalam proses pencegahan APU-PPT Things that must be done in the AML-CFT prevention process	-	Kewajiban dan hal-hal yang diatur di dalam POJK dituangkan dalam surat keputusan Dewan Komisaris untuk dijadikan acuan dalam implementasi pencegahan APU-PPT. The obligations and matters stipulated in the POJK are set out in the Board of Commissioners' decision letter to serve as a reference in the implementation of AML-CFT prevention.
SEOJK No. 23 Tahun 2023 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjaminan, dan Dana Pensiun SEOJK No. 23 Tahun 2023 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjaminan, dan Dana Pensiun	Proses penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama, antara lain pengaturan terkait tahapan pelaksanaan presentasi atau pemaparan dan klarifikasi selain dilakukan melalui tatap muka secara langsung di kantor Otoritas Jasa Keuangan atau tempat yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, kini dapat dilakukan melalui tatap muka dengan *media video conference* The fit and proper assessment process for the main party, among others, arrangements related to the stages of the implementation of presentations or exposure and clarification in addition to being carried out through face-to-face in person at the office of the Financial Services Authority or a place determined by the Financial Services Authority, can now be done through face-to-face with video conference media.	-	Menjalankan proses tahapan pelaksanaan presentasi atau pemaparan dan klarifikasi melalui *video conference*. Carry out the process of the stages of implementation of presentation or exposure and clarification through video conferencing.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



PENGELOLAAN PERSEROAN MENERAPKAN PRINSIP GCG KEBERLANJUTAN, YAKNI
The Company's Management implements the sustainability GCG principles, namely

- **PERILAKU BERETIKA** Ethical Behavior
- **AKUNTABILITAS** Accountability
- **TRANSPARANSI** Transparency
- **KEBERLANJUTAN** Sustainability

Komitmen Penerapan GCG
GCG Implementation Commitment

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) melandasi pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG di seluruh tingkatan organisasi dan lini bisnis dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG berikut.

1. Perilaku Beretika
   Perseroan mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.
2. Akuntabilitas
   Perseroan dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan, dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Hasil kinerja pun dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan wajar ke seluruh pihak.
3. Transparansi
   Perseroan menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan, mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
4. Keberlanjutan
   Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dalam rangka berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as the foundation of sustainable business growth. Therefore, the Company is committed to implement GCG practice in every level of the organization and line of business by referring to the following GCG principles.

1. Ethical Behavior
   The Company prioritizes honesty, treat every party with respect, filling the commitment, as well as building and maintaining the moral values and trust consistently.

2. Accountability
   The Company is managed properly, measurably and following the company's interests, while still considering the interests of Shareholders and stakeholders. Performance results can also be accounted for transparently and fairly to every party.

3. Transparency
   The Company maintains objectivity in running the business by providing material and relevant information, easy to access and understand by the stakeholders.
4. Sustainability
   The Company adheres the laws and regulations and committed to carry out its duties to the community and environment to contribute to a sustainable development.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Sebagai organ tertinggi dalam perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang untuk menunjuk dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan. Prosedur pelaksanaan RUPS mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham untuk Perusahaan Terbuka.

As the highest organ in the company, the General Meeting of Shareholders (GMSS) has the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as seeking accountability over the management of the Company. The GMS implementation procedure is based on the provisions stated in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Perseroan telah mengadakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa sepanjang tahun 2023. RUPS dilaksanakan Jumat, 9 Juni 2023 di Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Mezzanine Floor, Jalan Asia Afrika Senayan, DKI Jakarta 10270.

Implementation of Annual GMS of 2023

The Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS throughout 2023. GMS was held on Friday, 9 June 2023 at Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Mezzanine Floor, Asia Afrika Senayan Street, DKI Jakarta 10270.

Kehadiran dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa
Annual GMS and Extraordinary GMS Attendance

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran /** Attendance	
		RUPS Tahunan Annual GMS	**RUPS Luar Biasa** Extraordinary GMS
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Agus Herlambang	Komisaris Utama / President Commissioner	✓	✓
Leon Tangi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	✓	✓
Direksi / Board of Directors			
Jon Adijaya	Direktur Utama / President Director	✓	✓
Wiyana	Direktur / Director	✓	✓
Pihak Independen / Independent Party			
Renny Aprilia Herinal	Biro Administrasi Efek / Share Registrar Bureau	✓	✓
Pemegang Saham Pemegang Saham / Shareholders			
RUPS Tahunan / Annual GMS: Dihadiri oleh 9.791.274.945 saham atau 83,21% dengan hak suara yang sah yaitu sebesar 11.766.313.488 saham hak suara yang sah. Attended by 9,791,274,945 shares with valid voting rights or equal to 83.21 % of the total 11,766,313,488 shares with valid voting rights. **RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS:** Dihadiri oleh 9.791.274.945 saham atau 83,21% dengan hak suara yang sah yaitu sebesar 11.766.313.488 saham hak suara yang sah. Attended by 9,791,274,945 shares with valid voting rights or equal to 83.21% of the total 11,766,313,488 shares with valid voting rights.			

Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa
Annual GMS and Extraordinary GMS Resolutions

Uraian / Description	**Realisasi /** Realization
Keputusan RUPS Tahunan / Annual GMS Resolutions	
Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan tahun buku 2022, dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y Santosa dan Rekan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) bagi para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasannya selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Accept and approve the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners Supervisory Duty Report on the condition and course of the Company for the 2022 financial year, and Ratification of the Company's Annual Financial Statements for the 2022 financial year which has been audited by Kantor Akuntan Publik Y Santosa & Rekan as well as granting a full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions throughout the 2022 financial year, provided that the actions are stated in the Company's Financial Statements for the 2022 financial year.	Telah direalisasikan. Has been realized.
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut: a. Sebesar Rp6.000.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan; dan b. Sisanya yaitu sebesar Rp145.942.244.982,- sebagai laba ditahan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan. Approve the utilization of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2022 with following details: a. A total of Rp6,000,000,000 will be booked as a reserve fund; and b. The remaining of Rp145,942,244,982 as retained earnings to support the Company operational activities.	Telah direalisasikan. Has been realized.

Uraian / Description	Realisasi / Realization
a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Y Santosa dan Rekan yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta laporan dan periode lainnya dalam tahun buku 2023 (apabila diperlukan). b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: • Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut; dan • Menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti bilamana akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. a. Approve the appointment of Kantor Akuntan Publik Y Santosa & Rekan to audit the Company's books for the 2023 financial year as well as other reports and periods in the 2023 financial year (if required). b. Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to: • Determine the honorarium and other requirements on the appointment of public accountant and/or public accountant firm; and • Appoint substitute public accountant and/or public accountant firm should the initially selected public accountant and/or public accountant firm is unable to do the audit duties under the accounting standards and prevailing laws and regulations, including the capital market regulations and Bapepam and LK and/or Financial Services Authority Regulations.	Telah direalisasikan. Has been realized.
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan masing-masing maksimal 2 kali lipat dari tahun sebelumnya untuk tahun buku 2023 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Approve to grant power and delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary or honorarium, and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners, as well as to determine the salary or honorarium, and other allowances for all members of the Company's Board of Directors, respectively double from the previous year for the 2023 financial year under the prevailing Financial Services Authority regulation.	Telah direalisasikan.
Keputusan RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS Resolutions	
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun setelah RUPS Luar Biasa, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dari/atau Entitas anak, ataupun perpanjangan maupun refinancing (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal terkait transaksi afiliasi dan/atau transaksi material. Approve to grant power and authority to the Company's Board of Directors to transfer, release the rights, or to make the Company's assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions, for a period of 1 year after this Extraordinary GMS, as financial facility (including the issuance of debt securities and/or sukuk either with or without public offering) received by the Company and/or its Subsidiaries, or extension or refinancing (including all its additions and/or changes), with observance of the applicable capital market regulation related to affiliated transaction and/or material transaction.	Telah direalisasikan. Has been realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Perseroan telah mengadakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa sepanjang tahun 2022. RUPS dilaksanakan Senin, 11 Juli 2022 di Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Mezzanine Floor, Jalan Asia Afrika Senayan, DKI Jakarta 10270.

Implementation of Annual GMS of 2022

The Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS throughout 2022. The GMS was held on Monday, 11 July 2022 at Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Mezzanine Floor, Asia Afrika Senayan Street, DKI Jakarta 10270.

Kehadiran dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa
Annual GMS and Extraordinary GMS Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Attendance	
		RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Agus Herlambang	Komisaris Utama / President Commissioner	✓	✓
Leon Tangi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	✓	✓

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran / Attendance	
		RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Direksi / Board of Directors			
Jon Adijaya	Direktur Utama / President Director	✓	✓
Wiyana	Direktur / Director	✓	✓
Pihak Independen / Independent Party			
Renny Aprilia Herinal	Biro Administrasi Efek / Share Registrar Bureau	✓	✓
Pemegang Saham / Shareholders			
RUPS Tahunan / Annual GMS: Dihadiri oleh 10.156.316.185 saham atau 86,32% dengan hak suara yang sah yaitu sebesar 11.766.313.488 saham hak suara yang sah. Attended by 10,156,316,185shares with valid voting rights or equal to 86.32% of the total 11,766,313,488 shares with valid voting rights. **RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS:** Dihadiri oleh 10.156.316.160 saham atau 86,32% dengan hak suara yang sah yaitu sebesar 11.766.313.488 saham hak suara yang sah. Attended by 10,156,316,160 shares with valid voting rights or equal to 86,32% of the total 11,766,313,488 shares with valid voting rights.			

Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa
Annual GMS and Extraordinary GMS Resolutions

Uraian / Description	Realisasi / Realization
Keputusan RUPS Tahunan / Annual GMS Resolutions	
Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan tahun buku 2021, dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y Santosa dan Rekan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) bagi para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasannya selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Accept and approve the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners Supervisory Duty Report on the condition and the course of the Company for the 2021 financial year, and Ratification of the Company's Annual Financial Statements which has been audited by the Public Accountant Y Santosa & Rekan, as well as granting a full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the 2021 financial year, provided that the actions are stated in the Company Financial Statements for the 2021 financial year.	Telah direalisasikan. Has been realized.
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut: a. Sebesar Rp5.000.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan; dan b. Sisanya yaitu sebesar Rp137.956.825.792,- sebagai laba ditahan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan. Approve the utilization of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2021 with following details: a. A total of Rp5,000,000,000 will be booked as reserve fund; and b. The remaining of Rp137,956,825,792 as retained earnings to support the Company operational activities.	Telah direalisasikan. Has been realized.
a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Y Santosa dan Rekan yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2022 serta laporan dan periode lainnya dalam tahun buku 2022 (apabila diperlukan). b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: • Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut; dan • Menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti bilamana akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. a. Approve the appointment of Public Accountant Firm Y Santosa & Rekan to audit the Company's books for the 2022 financial year as well as other reports and periods in the 2022 financial year (if required). b. Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to: • Determine the honorarium and other requirements on the appointment of public accountant and/or public accountant firm; and • Appoint substitute public accountant and/or public accountant firm should the initially selected public accountant and/or public accountant firm is unable to do the audit duties under accounting standards and prevailing laws and regulations, including the capital market regulations and Bapepam and LK and/or Financial Services Authority Regulation.	Telah direalisasikan. Has been realized.

Uraian / Description	Realisasi / Realization
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan masing-masing 2 kali lipat dari tahun sebelumnya untuk tahun buku 2022 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Approve to grant power and delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary or honorarium, and other allowances for members of the Company Board of Commissioners' members, as well as to determine the salary or honorarium, and other allowances for all members of the Company's Board of Directors, respectively double from the previous year for the 2022 financial year under the prevailing Financial Services Authority regulation.	Telah direalisasikan. Has been realized.
Keputusan RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS Resolutions	
a. Menyetujui untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). b. Memberikan kuasa kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris termasuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar ini kepada instansi yang berwenang. a. Approved to reorganize Article 3 of the Company's Articles of Association on the Company's goal and objectives and business activities, to be aligned with the Republic of Indonesia Government regulation No. 5 of 2021 on the Implementation of Risk-Based Licensing and Central Statistics Agency Regulation No. 2 of 2020 on the Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC) 2020. b. To grant power to each member of the Company's Board of Directors to state this resolution in a notarial deed, including to reorganize Article 3 of the Company's Articles of Association, thus for that purpose is granted power to appear before the notary, to sign deed, document, or letters, as well doing everything necessary to achieve the above-mentioned goal without any exceptions while seeking approval for the amendment of Article 3 of the Articles of Association to competent authority.	Telah direalisasikan. Has been realized.
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun setelah RUPS Luar Biasa, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dari/atau Entitas anak, ataupun perpanjangan maupun refinancing (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal terkait transaksi afiliasi dan/atau transaksi material. Approve to grant power and authority to the Company's Board of Directors to transfer, release the rights, or to make the Company's assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions, for a period of 1 year after this Extraordinary GMS, as financial facility (including the issuance of debt securities and/or sukuk either with or without public offering) received by the Company and/or its Subsidiaries, or extension or refinancing (including all its additions and/or changes), with observance of the applicable capital market regulation related to affiliated transaction and/or material transaction.	Telah direalisasikan. Has been realized.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan lembaga di dalam perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan, memberikan saran dan masukan kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, serta mengawasi efektivitas praktik GCG. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners is the Company's organ with duties to conduct the function of supervision, provide advice and inputs to the Board of Directors in line with the Articles of Association, as well as monitor the effectivity of GCG practices. The implementation of the duties and responsibilities is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners Guidelines refers to provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 anggota, 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen, dengan masa jabatan selama 5 tahun. Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners consists of 2 members, 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner, with a period of service of 5 years. The Board of Commissioners composition as of 31 December 2023 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Period of Service
Agus Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 30 Juni 2021 (2021-2026). Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 09 dated June 30, 2021 (2021-2026).
Leon Tangi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 30 Juni 2021 (2021-2026). Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 09 dated June 30, 2021 (2021-2026).

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen yang setara dengan 50% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Publik atau Emiten, yang mengatur mengenai jumlah minimal Komisaris Independen minimal 30% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

The Company has 1 Independent Commissioner or equal to 50% of the total members of the Board of Commissioners. Thus, the Company has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and the Board of Directors of Public Companies or Issuers, stipulating the minimum number of Independent Commissioners of public companies is at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris berpegang pada pedoman Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Rincian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan beserta pencapaian pada tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Guidelines as stipulated in the Company's Articles of Association. Details about the duties, responsibilities, and realization of the Company's Board of Commissioners in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan. To advise the Board of Directors in managing the Company.	Dewan Komisaris telah memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan melalui rapat bersama yang diadakan setiap triwulan, seperti: a. Pembahasan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan; b. Pembahasan dan penandatanganan laporan keuangan tahun 2022; c. Usulan penunjukan kantor akuntan publik Tahun Buku 2023; d. Pembahasan rencana kerja Perseroan untuk Tahun Buku 2024; dan e. Pembahasan kegiatan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. The Board of Commissioners provided advice to the Board of Directors on the management of the Company through a quarterly joint meeting, among others: a. Discussion on the achievement of the Company's operational and financial performance; b. Discussion and signing of the 2022 financial statements; c. Proposal to appoint public accounting firm for the 2023 Financial Year; d. Discussion of the Company's work plan for the 2024 Financial Year; e. Discussion of the Company's economic, social, and environmental sustainability activities for the 2024 Financial Year.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Realisasi 2023** Realization 2023
Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. To examine the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors, and to sign the Annual Report.	Dewan Komisaris telah meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan. The Board of Commissioners checked and reviewed the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors and signed the Annual Report.
Menunjuk akuntan publik. To appoint the public accountant.	Dewan Komisaris bersama dengan Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Y Santosa & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. The Board of Commissioners and the Board of Directors appointed Public Accountant Firm Y Santosa & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2023.
Memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan. To give suggestions and recommendations concerning matters that need to be done in improving the efficiency and productivity of the Company.	Dewan Komisaris telah memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan, seperti: a. Kebijakan sistem teknologi dengan membangun integrasi sistem yang dapat mendukung produktivitas Perseroan; serta b. Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. The Board of Commissioners has provided suggestions and recommendations concerning matters that need to be done in improving the efficiency and productivity of the Company, among others: a. Technology system policy by building system integration that can support the Company's productivity; and b. Human resource management policies.
Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. To conduct Annual GMS and Extraordinary GMS in line with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.	Dewan Komisaris telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 9 Juni 2023 di Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Mezzanine Floor, Jalan Asia Afrika Senayan, DKI Jakarta. The Board of Commissioners has conducted Annual GMS and Extraordinary GMS on June 9, 2023 at Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Mezzanine Floor, Asia Afrika Senayan Street, DKI Jakarta.

Rapat Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Dewan Komisaris diadakan minimal satu kali setiap dua bulan, sementara rapat gabungan dengan Direksi diadakan paling tidak satu kali dalam empat bulan. Frekuensi dan tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris ditunjukkan sebagai berikut.

Board of Commissioners Meeting

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' internal meeting must be conducted at least once in 2 months, while a joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 months. The frequency and level of attendance of the Board of Commissioners meeting are shown as follows.

Nama Name	**Jabatan** **Position**	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Board of Commissioners Internal Meeting			**Rapat Gabungan dengan Direksi** Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran** Attendance **(%)**	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran** Attendance **(%)**
Agus Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00	3	3	100,00
Leon Tangi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	3	3	100,00

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab dalam menjalankan manajemen perusahaan serta memastikan kelangsungan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Anggaran Dasar, hukum, dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan melalui RUPS.

The Board of Directors is an organ responsible to conduct company management and ensuring that the continuity of the Company's business is in line with provisions in the Articles of Association, prevailing laws and regulations. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is accounted for to the stakeholders through the GMS.

Pedoman Direksi

Pedoman kerja Direksi mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors Guidelines

The Board of Directors Guidelines refers to provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 2 anggota, 1 Direktur Utama dan 1 Direktur, dengan masa jabatan selama 5 tahun. Susunan Direktur pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Board of Directors Composition

The Company's Board of Directors consists of 2 members, 1 President Director and 1 Independent Director, with a period of service of 5 years. The Board of Director composition as of 31 December 2023 is as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan** Basis of Appointment and Period of Service
Jon Adijaya	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 30 Juni 2021 (2021-2026). Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 09 dated June 30, 2021 (2021-2026).
Wiyana	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 30 Juni 2021 (2021-2026). Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 09 dated June 30, 2021 (2021-2026).

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bekerja secara kolektif untuk mencapai tujuan Perseroan, meskipun terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan bidang dan keterampilan individu masing-masing anggota Direksi. Berikut ini lingkup pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan kepada setiap anggota Direksi.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors works collectively to achieve Company's goals, although duties and responsibilities are divided according to the area of expertise and competency of each member of the Board of Directors. The scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Director are listed below.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
Jon Adijaya Direktur Utama President Director	Aspek keuangan dan koordinasi seluruh pengelolaan Perseroan. Financial aspect and to coordinate the entire management of the Company.	a. Direktur Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam menyusun rencana dan strategi perusahaan, termasuk menjalin hubungan yang profesional, sehat, dan harmonis dengan mitra bisnis dan regulator terkait dengan perencanaan strategis perusahaan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta b. Direktur Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk penyusunan kebijakan dan rencana bisnis Perseroan beserta Entitas Anak dengan Direksi Entitas Anak, kemudian mengkomunikasian, mengawasi pelaksanaan, serta mengevaluasi dan melaporkan kinerja keseluruhan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. a. The President Director performs its duties and responsibilities in setting up the company's plans and strategies, including fostering a professional, healthy, and harmonious relationship with its business partners and regulator concerning the company's strategic plan, and ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations; and b. The President Director has performed his duties and responsibilities collectively in formulating the policies and business plans of the Company and its Subsidiaries with the Subsidiaries' Board of Directors, thus communicating, supervising its implementation, evaluating, and reporting on the overall performance to the Shareholders and Stakeholders.
Wiyana Direktur Director	Aspek operasional dan pemasaran. Operational and marketing aspect.	Direktur telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam menyusun strategi pemasaran dengan menerbitkan produk investasi yang menarik dan aman. The Director carried out its duties and responsibilities in setting up marketing strategies, that is to issue attractive and secure investment product.

Rapat Direksi

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Direksi diadakan minimal 1 kali setiap bulan, sementara rapat gabungan dengan Dewan Komisaris diadakan paling tidak 1 kali dalam 4 bulan. Frekuensi dan tingkat kehadiran dalam rapat Direksi ditunjukkan sebagai berikut.

Board of Directors Meeting

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors' internal meeting is conducted at least once a month, while a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 months. The frequency and level of attendance of the Board of Directors meeting are shown as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Jon Adijaya	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	3	3	100,00
Wiyana	Direktur Director	12	12	100,00	3	3	100,00

Penilaian Kinerja Organ Perseroan

Performance Assessment of the Company's Organ

Prosedur dan Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung dilakukan melalui proses penilaian mandiri (*self-assessment*), di

The Performance Assessment Implementation Party and Procedure

Performance evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs are conducted independently

mana pihak yang melakukan evaluasi ditentukan oleh RUPS. Hasil dari penilaian kemudian digunakan sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya.

Kriteria Penilaian

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung dibahas dalam pertemuan Dewan Komisaris serta pertemuan gabungan bersama Organ Pendukung Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun buku yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Hasil evaluasi akan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan evaluasi kinerja yang dilakukan pada tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara memuaskan, sebagaimana tercermin dari pertumbuhan dan perkembangan usaha yang positif.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai pelaksanaan tugas dan evaluasi kinerja komite di bawah Direksi.

(self-assessment), where the party responsible for the evaluation is determined by the GMS. Assessment results will be used as evaluation basis to improve performance in the next period.

Assessment Criteria

Performance evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs is discussed in the Board of Commissioners meeting and joint meeting with Supporting Organs of Board of Commissioners. Assessment is conducted based on the performance achievement in the financial year stated in Articles of Association. Assessment results will be reported to Shareholders through GMS as a form of accountability for the Company's management.

Assessment Result

Based on performance evaluation conducted in 2023, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs have carried out their duties and responsibilities well, as reflected in positive business growth and development.

Information on Committees under the Board of Directors

Until end of 2023, the Company has not established committee under the Board of Directors, so there is no information on the implementation of duties and performance evaluation of the committee under the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development

Perseroan memfasilitasi organ GCG dalam mengembangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam bentuk keikutsertaan diskusi dan seminar sesuai dengan keijakan program pengembangan kompetensi Perseroan.

Kebijakan mengenai program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company facilitates the GCG organs to develop both of their soft skill and hard skill. The training and competency development activities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors were done by participating in discussions and seminars in accordance with the competency development program policy of the Company.

Policy about the competency development program of the Board of Commissioners and Board of Directors is described as follows.

1. Competency development program is conducted to improve the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sama halnya dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi.

Berikut pengembangan kompetensi yang dilaksanakan Perseroan di sepanjang tahun 2023.

2. Member of the Board of Commissioners participated in the competency development program like seminars and training should deliver a presentation to other members of the Board of Commissioners to share information and knowledge. Likewise, member of the Board of Directors participated in the competency development program should deliver a presentation to other members of the Board of Directors.
3. Member of the Board of Commissioners participated in the competency development is responsible to make a report on the implementation of the competency development program to be submitted to the Board of Commissioners. Similar to members of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors participated in competency development is responsible to make a report on the implementation of competency improvement program to be submitted to the Board of Directors.

Following are the competency development carried out by the Company throughout 2023.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Time
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Agus Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	Dewan Komisaris melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui berbagai media yang dimiliki. The Board of Commissioners conducts competency development independently through various media owned.			
Leon Tangi	Komisaris Independen Independent Commissioner				
Direksi / Board of Directors					
Jon Adijaya	Direktur Utama President Director	*The Role of Governance Risk and Compliance in Supporting Financial Sector Performance*	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	Online	Februari 2023 February 2023
		Tantangan dan Peluang Profesi Manajemen Risiko dalam Pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan Challenges and Opportunities of Risk Management Profession in Achieving a Sustainable Financial Goals	Indonesia Risk Management Professional Association	Online	Maret 2023 March 2023
		Penerapan *Cloud Computing* di Industri Jasa Keuangan Cloud Computing Implementation in the Financial Services Industry	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	Online	Juni 2023 June 2023
		Mengenal Lebih Jauh Pengaturan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Deep-Diving Law No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of Financial Sector (UU P2SK)	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	Online	Juli 2023 July 2023
		Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi Carbon Trading Opportunity in Decarbonization Effort	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	Online	Juli 2023 July 2023
		Enhancing Finansial Performance through Data Analytics	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	Online	Agustus 2023 August 2023
		Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK Opportunities and Challenges of Fintech P2P Lending in the Era of P2SK Law	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	Online	September 2023
		Kunci Sukses Menciptakan Talenta Profesional di Sektor Jasa Keuangan Key To Success in Creating Professional Talent in the Financial Services Sector	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	Online	Oktober 2023 October 2023

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Time
		How to Drive Corporate Performance Through Accounting Practices	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	Online	November 2023
		Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Perlindungan Konsumen Deep-Diving the P2SK Law to Strengthen the Literacy, Inclusion and Consumers Protection	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	Online	November 2023
		Enhancing ESG through Best Practices in Accounting	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute	Online	Desember 2023 December 2023
Wiyana	Direktur Director	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik National Seminar on Financing Challenges Amidst a Political Year	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Association of Indonesian Financing Companies (APPI)	The Raffles Hotel, Jakarta Selatan	Januari 2023 January 2023
		Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek Continuous Education Program for Members of Board of Commissioners and Board of Directors of Securities Companies Engaging in the Underwriters and/or Securities Brokerage Business	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesia Securities Companies Association (APEI)	Online	Maret 2023 March 2023

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Kelangsungan kepemimpinan usaha memegang peran krusial dalam mencapai dan mempertahankan kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan telah merumuskan kebijakan nominasi dengan merujuk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Proses nominasi bermula dari rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang kemudian ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris. Adapun persyaratan untuk menjadi seorang anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Procedure

Continuity of business leadership plays a crucial role in achieving and maintaining business sustainable. Therefore, the Company has formulated a nomination policy based on the Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

The nomination process begins with recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, followed up by Board of Commissioners. Whereas the requirements of member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Able to perform legal action.
3. For the last 5 years before his/her appointment and serving:

a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; dan
d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
   - Tidak pernah menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan laporan keuangan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya.
6. Anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
7. Anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dilantik, dengan penyampaian materi sebagai berikut.

1. Pengenalan kegiatan operasional Perseroan;
2. Peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perseroan;
3. Aspek GCG di Perseroan;
4. Program kerja/kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun buku; serta
5. Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru.

a. Never been declared bankrupt;
b. Never been part of the Board of Directors and Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
c. Never been sentenced for any criminal act causing loss to the state finance and/or related to other financial sectors; and
d. Never been part of the Board of Directors and Board of Commissioners of a company that:
   - Once did not hold an Annual GMS;
   - The accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by GMS or once did not submit the accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to GMS; and
   - Once caused the company that has obtained the permit, approval, or effective statement from the Financial Services Authority fails to submit the financial statements and/or annual financial statements to the Financial Services Authority.

4. Committed to meeting the applicable regulations.
5. Meeting other requirements as stipulated by the prevailing laws, provided that it was not conflicting with the aforesaid requirements.
6. The Board of Directors members is domiciled in Indonesia.
7. Board of Directors members shall not have family relationships up to second-degree relatives with the other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Orientation Program for New Board of Commissioners and Board of Directors

The Orientation Program for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by Corporate Secretary with the subject material as follows.

1. Introduction to the Company operational activities;
2. Provisions of law relating to the Company's business activities;
3. GCG aspects in the Company;
4. The working program/activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the financial year; and
5. Meeting and decision-making mechanism of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2023, there was no changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the Company did not conduct an orientation program for the new Board of Commissioners and Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi akan ditentukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Kebijakan ini sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sistem remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi mencakup gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan yang bersifat fleksibel.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 masing-masing sebesar Rp605 juta dan Rp1,1 miliar.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure and Basis for the Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors will be determined in the Annual GMS. This policy is in line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration system of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salary, honorarium, incentive, as well as permanent and variable allowances.

The Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2023, the amount of remuneration provided to the Board of Commissioners and Board of Directors amounts to Rp605 million dan Rp1.1 billion respectively.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan lembaga pendukung yang berada di bawah otoritas Dewan Komisaris. Komite ini dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris terkait efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan laporan keuangan serta sistem pengendalian internal dan eksternal.

Pedoman Komite Audit

Pedoman kerja Direksi mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 anggota, 1 anggota merupakan Komisaris Independen dan 2 lainnya merupakan pihak independent. Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

The Audit Committee is a supporting organ under the authority of the Board of Commissioners. This committee is established and responsible to the Board of Commissioners on the effectiveness of duty implementation and monitoring function of financial statements as well as the internal and external control systems.

Audit Committee Guidelines

The Audit Committee Guidelines refers to provisions of Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines on the Implementation of Works of Audit Committee.

Audit Committee Composition

The Company's Audit Committee consists of 3 members, where 1 member is the Independent Commissioner and the remaining 2 members are independent parties. The Audit Committee Composition as of 31 December 2023 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Period of Service
Leon Tangi	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026). Board of Commissioners Decision Letter No. 002/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026)
Henny Suwanti	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026). Board of Commissioners Decision Letter No. 002/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026)
Ida Kusumawati	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026). Board of Commissioners Decision Letter No. 002/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026)

Pernyataan Independensi Komite Audit

Semua anggota Komite Audit bertindak independen dan tidak memiliki keterkaitan keuangan, kepengurusan saham, atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama, Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensi.

Audit Committee's Independence Statement

All members of the Audit Committee acted independently and having no financial, shares management, and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, Main and Controlling Shareholders, or relationship with the Company that may influence its independence.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan dan tanggung jawab Komite Audit, beserta pencapaian tahun 2023, dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee and the realization in 2023 are described below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
Mengkaji konsistensi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. To review the Company's consistency in complying with the prevailing laws and regulation.	Komite Audit telah mengkaji laporan keuangan interim dan laporan keuangan tahunan Perseroan periode tahun buku 2023 serta telah memberikan arahan dan rekomendasi kepada Audit Internal, seperti: a. Kebijakan dan praktik akuntansi Perseoan dan perubahannya; b. Penyesuaian yang signifikan karena hasil audit; c. Kepatuhan atau kesesuaian dengan standar akuntasi (PSAK) yang belaku; serta d. Kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan terkait. The Audit Committee has reviewed the Company's interim financial statement and annual financial statements for the financial year 2023 and has given related directions and recommendations to the Internal Audit, among others: a. The Company's accounting policies and practices and its amendments; b. Significant adjustments due to audit results; c. Compliance or conformity with the applicable financial accounting standards (PSAK); and d. Compliance with capital market regulations and related regulations.
Melakukan penelaahan efektivitas pengendalian internal dan pengelolaan risiko Perseroan. To review the effectivenees of the Company's internal control and risk management.	Komite Audit senantiasa memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan, seperti persetujuan dan arahan terhadap rencana investasi, pengembangan bisnis, serta aksi korporasi. The Audit Committee continuously monitors and gives input to the Company concerning its compliance with the regulator provisions on any action to be taken by the Company, in line with the approval and instruction of investment plan, business development, and corporate action.
Membantu Dewan Komisaris dalam menyeleksi akuntan publik. To assist the Board of Commissioners in selecting the public accountant.	Komite Audit telah memantau pelaksanaan audit oleh Audit Internal dan penerapan tindak lanjut hasil audit oleh masing-masing unit. Hasil pemantauan telah direkomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk pengambilan tindakan penyempurnaan pengendalian internal. Demikian pula dengan penerapan manajemen risiko yang melekat pada setiap aspek kegiatan usaha Perseroan. The Audit Committee has monitored the audit performed by the Internal Audit and follow-up actions carried out by each respective unit on the audit findings. The Audit Committee has also given recommendations to the Board of Commissioners concerning the steps to improve internal control as well as the implementation of risk management in every aspect of the Company's business activity.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2023 Realization 2023
Mengkaji konsistensi Perseroan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. To review the Company's consistency in complying with the prevailing laws and regulation.	Komite Audit telah mengevaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik periode tahun 2023 dan telah memberikan rekomendasi penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik periode tahun 2024 dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ditentukan regulator, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. The Audit Committee has evaluated the performance of the public accountant and public accountant firm for 2023 and has recommended the appointment of the public accountant and public accountant firm for 2024 by considering various aspects as stipulated by the regulator, particularly Financial Services Authority Regulation.
Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik. To review the adequacy of the audit performed by the public accountant.	Dalam evaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik, Komite Audit menilai aspek kecukupan pemeriksaan akuntan publik terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan interim dan tahunan di tahun 2023. In evaluating the performance of the public accountant and public accountant firm, the Audit Committee has assessed the aspect of the adequacy of the audit performed by the public accountant relating to the financial information presented in the interim financial statement and annual financial statements in 2023.

Rapat Komite Audit

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Komite Audit diadakan minimal 1 kali setiap 2 bulan. Frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota ditunjukkan sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

Based on the Company's Articles of Association, the Audit Committee's internal meeting is conducted at least once every 2 months. The frequency and level of attendance of each member is shown as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Leon Tangi	Ketua Chairman	6	6	100,00
Henny Suwanti	Anggota Member	6	6	100,00
Ida Kusumawati	Anggota Member	6	6	100,00

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memfasilitasi organ GCG dalam mengembangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan anggota Komite Audit dilakukan dalam bentuk keikutsertaan diskusi dan seminar sesuai dengan kebijakan program pengembangan kompetensi Perseroan. Adapun pengembangan kompetensi Leon Tangi selaku Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Audit Committee Competency Development

The Company facilitates the GCG organs to develop both of their soft skill and hard skill. The training and competency development activities of members of the Audit Committee were done by participating in discussions and seminars in accordance with the competency development program policy of the Company. Whereas the competency development for Leon Tangi as Chairman of Audit Committee is available in the competency development for the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan lembaga di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris yang berperan dalam membantu pelaksanaan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is an organ under the responsibility of the Board of Commissioners tasked to assist the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Guideline

The Nomination and Remuneration Committee Guideline is based on the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 anggota, 1 anggota merupakan Komisaris Independen dan 2 lainnya merupakan pihak independen. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee Composition

The Nomination and Remuneration Committee of the Company consists of 3 members, where 1 member is the Independent Commissioner and remaining 2 members are independent parties. The Nomination and Remuneration Committee Composition as of 31 December 2023 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Period of Service
Leon Tangi	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026). Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).
Agus Herlambang	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026). Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).
Hany Haryani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026). Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dan tidak memiliki keterkaitan keuangan, kepengurusan saham, atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensi.

Nomination and Remuneration Committee's Independence Statement

All members of the Nomination and Remuneration Committee acted independently and having no financial, shares management, or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, Main and Controlling Shareholders, or relationship with the Company that may influence its independence.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, beserta pencapaian tahun 2023, dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee and the realization in 2023 are described below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Realisasi 2023** Realization 2023
Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memantau, menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2023. The Nomination and Remuneration Committee has monitored, reviewed, and provided a recommendation to the Board of Commissioners concerning the performance achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023.
Memberikan rekomendasi terkait pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. To provide a recommendation concerning the competence development of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan masukan terkait pengembangan kompetensi yang sesuai dengan bidang tugas dan kebutuhan Dewan Komisaris dan Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has provided feedback related to the competency development that is in line with the scope of duties and needs of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Memberikan rekomendasi terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. To provide a recommendation related to the structure, policy, and remuneration amount of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait jenis dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan perkembangan remunerasi yang layak di bidang usaha Perseroan. The Nomination and Remuneration Committee has provided input to the Board of Commissioners regarding the type and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, taking into account the achievement of performance and development of appropriate remuneration in the Company's business sector.
Melakukan penelaahan atas penerapan prinsip-prinsip GCG dan standar etika di Perseroan. To conduct a review on the implementation of GCG principles and ethical standards in the Company.	Komite Nominasi dan Remunerasi berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. In coordination with the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee makes sure that the GCG principles are implemented in every business activity of the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan minimal 1 kali setiap 4 bulan. Frekuensi dan tingkat kehadiran dalam rapat masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjukkan sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Based on the Company's Articles of Association, the Nomination and Remuneration Committee's meeting is held at least once every 4 months. The frequency and level of attendance of each Nomination and Remuneration Committee member is shown as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran** Attendance **(%)**
Leon Tangi	Ketua Chairman	3	3	100,00
Agus Herlambang	Anggota Member	3	3	100,00
Hany Haryani	Anggota Member	3	3	100,00

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memfasilitasi organ GCG dalam mengembangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dalam bentuk keikutsertaan diskusi dan seminar sesuai dengan kebijakan program pengembangan kompetensi Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Company facilitates the GCG organs to develop both of their soft skill and hard skill. The training and competency development activities of members of the Nomination and Remuneration Committee were done by participating in discussions and seminars in accordance with the competency development program policy of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Time
Leon Tangi	Ketua Chairman	Dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Available in the competency development of the Board of Commissioners.			
Agus Herlambang	Anggota Member				

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki peran penting dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan. Sekretaris Perusahaan berfungsi dalam komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor, serta kesekretariatan pimpinan Perseroan. Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors who plays an important role of ensuring the implementation of the disclosure aspect. The Company's Corporate Secretary is handling the internal and external communications, investor relations, as well as secretarial duty for the Company's leadership. Corporate Secretary is positioned under and reports directly to the President Director.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Guidelines

Corporate Secretary guidelines follows the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of the Issuer or Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, beserta pencapaian tahun 2023, dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary and the realization in 2023 are described below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Realisasi 2023** Realization 2023
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. To keep updated with the development of the capital market, particularly current capital market laws and regulations.	Sekretaris Perusahaan telah memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan workshop yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi-regulasi terbaru. The Corporate Secretary has monitored the development of the applicable regulations, particularly capital market regulations as well as attended several seminars and workshops about the latest regulations held by the regulator.
Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal. To provide input to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the laws and regulations of the capital market.	Sekretaris Perusahaan mengkoordinir jalannya rapat Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 9 Juni 2023 di Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Mezzanine Floor, Jalan Asia Afrika Senayan, DKI Jakarta, sehingga setiap tahapan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Corporate Secretary has coordinated the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Annual GMS, and Extraordinary GMS on June 9, 2023, at Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Mezzanine Floor, Asia Afrika Senayan Street, DKI Jakarta, so that each stage of its implementation is in line with the prevailing provisions.
Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. To be the liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders.	Sekretaris Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi penting perusahaan yang diperlukan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, surat kabar harian berperedaran nasional, serta paparan publik. The Corporate Secretary disclosed important information related to the Company required by the Shareholders, regulators, and other stakeholders by communicating information regarding finance, corporate action, and other activities of the Company through the website of the Company, Indonesia Stock Exchange, daily newspaper with nation wide circulation, and public expose.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan GCG. To assist the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG.	Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Komisaris dalam menyempurnakan kebijakan-kebijakan terkait GCG, menyediakan dokumen dan risalah rapat, dan lainnya. Company Secretary assisted the Board of Commissioners in improving policies related to GCG, provide documents and minutes of meetings, and other matters.

Keterbukaan Informasi

Salah satu tugas Sekretaris Perusahaan mencakup pengelolaan, pendistribusian, serta pembaruan rutin informasi terkait Perseroan. Pelaporan informasi tersebut dilakukan melalui situs web perusahaan (www.apic.co.id) dan situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Information Transparency

The Corporate Secretary is responsible for managing, distributing, and regularly updating information about the Company. The information is available in Company's website (www.apic.co.id) and the Indonesia Stock Exchange's website (www.idx.co.id)

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memfasilitasi organ GCG dalam mengembangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada uraian Direksi.

Corporate Secretary Competency Development

The Company facilitates the GCG organs to develop both soft skill and hard skill. The training and competency development activities of the Corporate Secretary is available in the Board of Directors' description.

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal merupakan lembaga Perseroan yang bertanggung jawab dalam menerapkan, mengevaluasi, serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

The Internal Audit is a company organ responsible to implement, evaluate, and improve the effectivity of risk management, control, and governance process.

Pedoman Audit Internal

Pedoman kerja Audit Internal mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Internal Audit Guidelines

The Internal Audit Unit guidelines is following the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines on the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Kedudukan dan Struktur Audit Internal

Posisi Audit Internal berada di bawah naungan Direktur Utama serta memiliki akses langsung ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Akses khusus ini dirancang untuk memastikan bahwa pelaksanaan tugas Audit Internal dapat dilakukan secara independen dan mempermudah proses konsultasi terkait perencanaan pemeriksaan.

Position and Structure of the Internal Audit

The Internal Audit is positioned directly under the President Director and has direct access to the Board of Commissioners, through Audit Committee. The special access is designed to ensure that the Internal Audit is able to perform its tasks independently and to facilitate the consultation process related to the audit planning.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan dan tanggung jawab Audit Internal, beserta pencapaian tahun 2023, dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

Duties and responsibilities of the Internal Audit and the realization in 2023 are described below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Realisasi 2023** Realization 2023
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. To prepare and carry out the annual internal audit plan.	Unit Audit Internal telah melaksanakan audit umum terhadap beberapa unit kerja. Internal Audit has carried out a general audit on several work units.
Melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. To audit the Company's compliance in implementing an internal control system and risk management.	Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan menyampaikan rekomendasi kepada unit terkait untuk meningkatkan kualitas penerapan pada periode selanjutnya. The Internal Audit has periodically evaluated the activity implementation in line with the Standard Operating Procedure and has recommended the related unit improve the implementation quality for the next period.
Mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas semua kegiatan Perseroan. To evaluate the Company's activities efficiency and effectiveness.	Pelaksanaan audit juga mencakup analisis dan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran di masing-masing unit kerja. The Audit was performed including the analysis and evaluation of budget management efficiency and effectiveness in each working unit.
Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. To set up the program to evaluate the internal audit activities held.	Unit Audit Internal telah menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan. The Internal Audit has set up a program to evaluate the internal audit activities held.

Rapat Audit Internal

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, rapat Audit Internal diadakan minimal 4 kali setiap 1 tahun. Sepanjang tahun 2023, rapat Audit Internal telah diselenggarakan sebanyak 4 kali bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Internal Audit Meeting

Based on the Company's Articles of Association, the Internal Audit meeting is conducted at least 4 times annually. Throughout 2023, the Internal Audit meeting has held 4 meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2023, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan assurance melalui Entitas Anak sebanyak 1 kali pemeriksaan pada tanggal 31 Mei 2023.

Implementation of Internal Audit Activity

In 2023, Internal Audit has conducted 1 (one) inspection on 31 May 2023 as part of assurance activities through Subsidiaries.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Realisasi 2023** Realization 2023
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. To prepare and carry out the annual internal audit plan.	Melaksanakan rapat internal guna menyusun pelaksanaan rencana audit internal tahunan. Held internal meetings to prepare the implementation of annual internal audit plan.
Menentukan dan menetapkan frekuensi kegiatan audit beserta subjek yang akan diaudit. Set and established the frequency of audit activities and the audit subjects.	Mengadakan rapat internal untuk menentukan jumlah atau frekuensi kegiatan audit, menentukan target divisi untuk dilakukan pengukuran dan penilaian. Held internal meetings to set the number or frequency of audit activities, set division targets for measurement and assessment.
Melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan peraturan atau kebijakan Perseroan. Evaluate the internal control system and risk management in line with Company regulations or policies.	Melaksanakan penilaian terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) Perseroan. Assessed the internal control system and risk management based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP).
Melakukan pengukuran dan pemeriksaan terhadap semua kegiatan aktivitas yang terjadi di Perseroan. Measure and inspect all activities occurring within the Company.	Melakukan proses pengukuran dan pemeriksaan terhadap unit kerja manajemen risiko, *compliance, marketing, finance, operation*, sumber daya manusia, sistem informasi, serta tim penanggung jawab APU-PPT. Conducted measurement and inspection processes for risk management, compliance, marketing, finance, operation, human resources, information system, and the team responsible for AML-CTF.
Memberikan saran atau masukan yang berkaitan dari hasil temuan. Provide suggestions or input over the findings.	Pemberian saran atau masukan dari Unit Audit Internal tercantum dalam Laporan Hasil Audit Internal. Provision of suggestions or input from Internal Audit Unit is listed in Internal Audit Results Report.
Menyusun laporan hasil kegiatan audit internal. Prepare internal audit activity results report.	Membuat serta menyelesaikan hasil laporan kegiatan audit internal berupa "Laporan Hasil Audit Internal Tahun 2023". Created and finished the internal audit activity results report in the form of "2023 Internal Audit Results Report".

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Perseroan senantiasa memfasilitasi karyawan dalam mengembangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan Audit Internal dilakukan dalam bentuk keikutsertaan diskusi dan seminar, serta pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku dan media lainnya, sesuai dengan kebijakan program pengembangan kompetensi Perseroan. Berikut pengembangan kompetensi Audit Internal yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2023.

Internal Audit Competency Development

The Company always facilitate its employees in developing their soft skill and hard skill. Training and development activities for Internal Audit skills were carried out through participation in discussions and seminars, as well as independently enhancing competencies through books and other media, in accordance with the Company's competency development program policy.

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Date
Efektivitas dan Optimalisasi Fungsi Internal Audit Effectiveness and Optimization of Internal Audit Function	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Online*	10 Februari 2023 10 February 2023
Forum Group Discussion mengenai Pemeriksaan Investigatif dan Perhitungan Kerugian *Fraud* Forum Group Discussion on Investigative Examinations and Calculation of Fraud Losses	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Online*	24 Februari 2023 24 February 2023
Fundamentals of IT Auditing	Institute of Internal Auditors	*Online*	3 Agustus 2023 3 August2023
Forum Group Discussion Tantangan dan Peluang Profesi Manajemen Risiko dalam Pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan Forum Group Discussion on Challenges and Opportunities of Risk Management Profession in Achieving Sustainable Financial Goals	Indonesia Risk Management Professional Association	*Online*	3 Maret 2023 3 March 2023
FGD Waspada Modus Penipuan Gaya Baru FGD Awareness of New Scam Tactics	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Online*	19 Juni 2023 19 June 2023
Forum Audit Internal Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Internal Audit Forum	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Online*	12 Oktober 2023 12 October 2023
Finance and Accounting for Non-Finance Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	*Online*	27 Oktober 2023 27 October 2023

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang yang dirancang untuk memantau, mengarahkan, dan mengukur kinerja sumber daya manusia di dalam perusahaan melalui pengefektivitasan keuangan, operasional, serta peraturan hukum yang berlaku.

Internal control system is a process, designed to monitor, direct, and measure the performance of human resources of a company through effectiveness of finance, operational, as well as the applicable legal regulations.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah melaksanakan sistem pengendalian internal dengan efektif dan efisien. Setiap departemen/divisi di seluruh lini bisnis, hingga ke Entitas Anak, telah melalui proses audit. Evaluasi hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi kepada departemen dan divisi terkait pengawasan tindak lanjut kemudian ditangani oleh Internal Audit.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company has been running an effective and efficient internal control system. Audit process has been conducted for each department/ division on each line of business. Evaluation of the assessment results is used to provide recommendation for the department and division regarding follow-up supervision, which later is handled by the Internal Audit.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, sistem pengendalian internal Perseroan, terutama terkait dengan aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan hukum, telah beroperasi dengan baik pada tahun 2023. Ke depannya, Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal yang telah diterapkan.

The Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Internal Control System Implementation

Based on the assessment from the Board of Commissioners, the Company's internal control system, particularly on the financial, operational, and legal compliance, has run well in 2023. Going forward, the Company will continue improving the effectiveness of internal control system that had been implemented.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan suatu proses perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pemantauan kegiatan Perseroan secara terukur, dengan tujuan mengurangi risiko yang berpotensi mempengaruhi kondisi Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan dikelola oleh Divisi Manajemen Risiko untuk kemudian disosialisasikan kepada unit Manajemen lainnya. Sistem manajemen risiko disusun berdasarkan jenis, indikasi, dan bentuk pengendalian risiko dengan tetap berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Risk management system is a measurable process of planning, managing, controlling, and monitoring of Company's activities, with an aim of reducing the risks that potentially affect the condition of the Company.

The Risk Management Division/Department is managing the Company's risk management system, to be disseminated to other Management units. The risk management system is prepared based on types, indications, and forms of risk control while remain to be guided by the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Berikut merupakan jenis dan pengendalian risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak di sepanjang tahun 2023.

Types of Risk and Its Mitigation

Following are the types and risk control faced by the Company and Subsidiaries throughout 2023.

Jenis Risiko Type of Risk	**Indikasi** Indication	**Mitigasi/Pengendalian** Mitigation/Control
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
Risiko Perubahan Kebijakan Policy Changes Risk	Perubahan kebijakan pemerintah yang tidak diantisipasi dan memiliki dampak yang kurang menguntungkan bagi Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi pendapatan perusahaan. Unanticipated changes in government policy and harms the Company, may affect the company's operational activities, eventually affecting the company's revenue.	Mematuhi kebijakan pemerintah dengan cara selalu menyesuaikan rencana kerja dan prospek bisnis yang tidak bertentangan terhadap perubahan peraturan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. To comply with the government policy by consistently aligning the Company's work plan and business process with the changes of the government policy.
Risiko Harga Pasar Market Price Risk	Risiko harga pasar muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Market price risk may occur when the counterparty fails to meet its liabilities or when there is a trading error or other faults.	• Mengidentifikasi strategi dan kebijakan bisnis, mengukur volume dan komposisi portofolio aset yang terekspos risiko pasar, serta mengukur volume dan komposisi portofolio liabilitas yang terekspos risiko; serta • Melakukan diversifikasi investasi untuk mengurangi dampak potensial dari fluktuasi nilai aset. • Identifying business strategies and policies, measure volume and composition of assets portfolio exposed to market risk, and measure volume and composition of liabilities portfolio exposed to risk; and • Diversifying the investment to reduce the potential impact from fluctuating asset value.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkait nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Interest rate risk is a risk that is linked to the fair value or future cash flow of a fluctuated financial instrument due to interest rate changes.	Memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga yang dipakai sesuai dengan kondisi pasar, terutama terkait deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo, serta pinjaman dari lembaga keuangan dan non-keuangan. To consistently monitor the interest rate risk to ensure that the interest risk applied is in line with the market condition, particularly interest rate of time deposit, accounts receivable and margin debt, trading of matured debt, and the loan from the financial and non-financial institution.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi/Pengendalian Mitigation/Control
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko karena tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo dan keterlambatan arus kas. Risk due to failure to settle the liabilities on the maturity date and cash flow delays.	• Membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan panjang, serta persyaratan manajemen likuiditas; • Mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus-memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan; dan • Memastikan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk menghadapi situasi ekonomi yang tidak pasti. • To establish the framework of liquidity risk management for managing short-term, medium-term, and long-term funds, and the requirement of liquidity management; • To retain adequate reserve, banking facilities, and loan facilities by consistently monitoring cash flow projection and realization through the reconciliation of matured financial assets and financial liabilities; and • To ensure there is enough liquidity to face uncertain economic situations.
Risiko Strategi Strategy Risk	Kelemahan perusahaan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi yang terlalu agresif. Selain itu, Perseroan masih memiliki sistem informasi manajemen dan analisis lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai. Company's weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracy in formulating less aggressive strategies. Also, the Company still has inadequate management information systems and internal and external environmental analysis.	• Mengidentifikasi kesesuaian strategi bisnis berdasarkan strategi berisiko rendah dan rendah, dengan tetap mempertimbangkan posisi strategis Perseroan di industri sejenis dan pencapaian realisasi bisnis Perseroan; serta • Melakukan uji stres keuangan untuk mengevaluasi bagaimana Perseroan dapat bertahan dalam skenario ekonomi yang ekstrem. • Identifying the business strategies suitability based on low and low risk strategies, while still considering the Company's strategic position in similar industries and achievement of the Company's business realization; and • Conducting a financial stress test to evaluate how the Company survive under an extreme economic scenario.
Risiko Operasional Operational Risk	Penetapan kebijakan dalam sistem penilaian yang tidak optimal, minimnya kode etik di setiap jenjang organisasi, serta lemahnya proses sistem informasi. Non-optimal policies determination in the rating system, lack of code of ethics at every level of the organization, and weak information system process.	Mengidentifikasi kompleksitas organisasi, kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi dan informasi, risiko kecurangan (fraud), gangguan terhadap bisnis dan organisasi, serta tingkat interaksi dan ketergantungan Perseroan. Identifying organization complexity, business activities, human resources, technology and information systems, risk of fraud, disruption to business and organization, and level of interaction and dependence of the Company.
Risiko Hukum Legal Risk	Ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung kegiatan operasional perusahaan atau adanya kelemahan perikatan, seperti tidak terpenuhinya syarat sah kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Absence of laws and regulations supporting company's operational activities or existence of weaknesses in the agreement, i.e., non-fulfillment of legal contractual requirements and non-perfect collateral binding.	Mengikuti perubahan regulasi keuangan dan asuransi serta memastikan bahwa Perseroan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Following the change of financial and insurance regulations and ensure that the Company always adhere the applicable regulation.
Risiko Kredit Kredit Risk	1. Komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi yang tinggi; 2. Strategi penyaluran pembiayaan yang tidak memadai; 3. Kualitas piutang pembiayaan rendah; 4. Kecukupan pencadangan yang dilakukan perusahaan tidak memadai; 5. Adanya faktor eksternal yang dapat berdampak pada kemampuan debitur; dan 6. Nasabah atau pihak lawan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual.	1. Mengidentifikasi strategi penyaluran pembiayaan, komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi, kualitas piutang pembiayaan dan kecukupan pencadangan, dan faktor eksternal lainnya; dan 2. Menetapkan batasan jumlah risiko yang akan diterima, tingkat jaminannya, serta dengan memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi/Pengendalian Mitigation/Control
	1. Composition of financing receivables portfolio and high concentration level; 2. Inadequate financing channeling strategy; 3. Low-quality of financing receivables; 4. Inadequate Company reserves; 5. Existence of external factor impacting the debtor ability; and 6. The consumers or counterparty fail to settle its contractual liabilities.	1. Identifying financing channeling strategy, composition of financing receivables portfolio and concentration level, quality of financing receivables and reserves adequacy, and other external factors; and 2. To set the risk limit, guarantee level, and monitor the exposure in relation to this limit.
Risiko Sosial / Social Risk		
Risiko Keandalan Manajemen Management Liability Risk	Tidak memiliki kesiapan atas jumlah dan kompetensi SDM, khususnya di level manajemen. Not having the readiness of Human Resources numbers and competence, particularly at the management level.	Mengelola SDM secara efektif, melalui upaya rekrutmen yang adil dan pengembangan kompetensi, guna memastikan tersedianya SDM yang berkualitas secara berkelanjutan. Managing the Human Resources effectively through fair recruitment and competence development to ensure the availability of qualified Human Resources sustainably.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Penyimpangan perilaku Perseroan yang tidak mematuhi atau menaati peraturan dan undang-undang yang berlaku. Company's behavioral deviation, not comply with or adhere the applicable laws and regulations.	Mengidentifikasi pelanggaran di perusahaan, mulai dari jenis, signifikansi, frekuensi, aksi, dan bukti pelanggaran serta menetapkan tindak lanjut atas pelanggaran yan telah dilakukan. Identifying violations in company, from the type, significance, frequency, action, and proof of violations and determine follow- up actions on the committed violations.
Risiko Reputasi Reputation RIsk	Munculnya persepsi negatif terhadap Perseroan yang berasal dari media atau berita rumor mengenai Perseroan. Occurrence of negative perception on the Company, stemming from media or rumors about the Company.	• Mempertahankan reputasi Manajemen Perseroan melalui pengelolaan pelanggaran etika bisnis, pengidentifikasian kompleksitas produk dan kerja sama bisnis, serta pengelolaan frekuensi, materialitas, serta eksposur keluhan dan pemberitaan negatif dari nasabah; serta • Berkomunikasi secara aktif dengan pemangku kepentingan untuk memahami perspektif terkait pengelolaan kegiatan usaha Perseroan dan menyusun strategi respons yang sesuai. • Maintaining Company's management reputation via management of violations of business ethics, identification of product complexities and business collaborations, and managing frequency, materiality, and complaints exposure and negative news from customers; and • Actively communicating with stakeholders to understand the perspective relate to the management of Company business activities and preparing the appropriate response strategies.
Risiko Lingkungan Hidup / Environmental RIsk		
Risiko Pengendalian Lingkungan Environmental Control Risk	Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola dan memantau lingkungan di sekitar kantor operasional. The Company's inability in managing and monitoring the environment around its operational office.	• Mengurangi jumlah penggunaan kertas dan air; serta • Melakukan penghematan energi. • Reducing the use of paper and water; and • Saving energy.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan secara rutin telah dilakukan di setiap divisi/departemen, hingga ke Entitas Anak. Langkah-langkah identifikasi, analisis, mitigasi, dan evaluasi dilaksanakan sebagai tindakan untuk mencegah, mengurangi, bahkan menghilangkan risiko yang dihadapi.

Review of the Company Risk Management System Effectiveness

The Company's risk management system implementation has been carried out regularly in each division/department, up to Subsidiaries. Identification, analysis, mitigation, and evaluation measures are conducted as an effort to avoid, minimize, and even eliminate the risks encountered.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, penerapan sistem manajemen risiko pada tahun 2023 telah berjalan cermat dan akurat. Tindakan mitigasi risiko yang diterapkan berhasil mengatasi risiko-risiko yang muncul di dalam Perseroan. Ke depannya, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen risiko akan disesuaikan dengan dinamika usaha dan kondisi pasar.

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Implementation of Risk Management System

Based on the assessment from the Board of Commissioners and Board of Directors, the implementation of risk management system in 2023 has been prepared thoroughly and accurately. The risk mitigation implemented is able to overcome the occurring risk in the Company. Going forward, the Company ensure that the implementation of the risk management system is following the market dynamics and conditions.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Significant case and Administrative Sanction

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi serta Entitas Anak tidak menerima sanksi dari regulator serta tidak terlibat dalam kasus hukum yang memengaruhi kinerja Perseroan.

Throughout 2022, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Subsidiaries received no sanction from regulator and not involved in legal case affecting Company's performance.

Sanksi Administratif

Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari pihak mana pun pada tahun 2023.

Administrative Sanction

The Company received no administrative sanction from any party throughout 2023.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode Etik merupakan pedoman perilaku yang mengatur hak dan kewajiban karyawan untuk senantiasa menerapkan budaya kerja yang beretika, berkualitas, dan bertanggung jawab sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Code of Ethics is a code of conduct managing the rights and obligations of the employees to constantly implement the work culture that is ethical, quality, and responsible, in line with the Company's vision, mission, and values

Pokok-Pokok Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan memuat pedoman dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan pemangku kepentingan agar tetap berjalan berkesinambungan. Hak dan tanggung jawab Perseroan dan karyawan juga dijelaskan dalam Peraturan Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku.

Company Regulation Principles

The Company Regulation contains the guidelines to manage a harmonious and sustainable relationship between the Company and its stakeholders. The rights and obligations of the Company as well as the employees are also included in the Company Regulation, while still considering the provisions of the prevailing laws and regulations.

Pihak yang Terkait dalam Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan berlaku bagi segenap karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, serta Manajemen Perseroan lainnya.

Related Party in Company

The Company Regulation applied to all related parties in the Company, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik
Code of Ethics Dissemination and Enforcement



Program orientasi karyawan baru oleh *Human Resources Department*
New employee orientation program by Human Resources Department



Situs web internal Perseroan
Company's internal website



Gathering di masing-masing unit kerja
Gathering in each work unit



Spanduk/*banner* yang berisi imbauan untuk mematuhi Peraturan Perusahaan
Banners containing messages to comply with company regulations



Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dapat disampaikan melalui:
Any violation of the Company Regulation can be submitted through:
E-mail: hrd@apic.co.id

Laporan Pelanggaran Peraturan Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melalui Entitas Anak, PT Pacific Life Insurance, menerima 2 laporan terkait pelanggaran Kode Etik Perseroan. Laporan tersebut telah dikelola dan ditindaklanjuti oleh *Human Resources Manager* melalui pemberian sanksi yang sesuai terhadap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran.

Company Regulation Violation Report

Throughout 2023, the Company, through PT Pacific Life Insurance, received 2 reports of violation of the Company's Code of Ethics. The reports have been managed and follow-up by Human Resources Manager by giving the proper sanctions to employees proven to have committed the violation.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan integritas dalam setiap aspek kegiatan operasional. Upaya tersebut tercermin melalui penerapan kebijakan anti korupsi yang diatur dalam Kebijakan *Anti-Fraud*. Kebijakan Anti-*Fraud* berpijak pada 4 pilar penerapan, yaitu:

1. Pencegahan;
2. Deteksi;
3. Investigasi, pelaporan, dan sanksi; serta
4. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Manajer SDM Perseroan bertanggung jawab atas pengelolaan kebijakan tersebut. Rincian terkait pelatihan atau sosialisasi anti korupsi yang diikuti pada tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

The Company strives to constantly uphold integrity in every aspect of its operational activity. The efforts are reflected through the implementation of anti-corruption policy regulated in the Anti-Fraud Policy. The Anti-Fraud Policy is based on 4 Implementation Pillars:

1. Prevention;
2. Detection;
3. Investigation, reporting, and sanction; and
4. Monitoring, evaluation, and follow-up.

The Company's HRD Manager is responsible for managing the policy. Information related to anti-corruption training/ socialization that is participated in 2023 is described as follows.

Tema Pelatihan Training Theme	**Penyelenggara** Organizer	**Entitas Anak** Subsidiaries	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Time	**Peserta** Participants
Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Implementation of Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program	PT Harmoni Artha Konsultindo	PT Pacific Multi Finance	15-16 Maret 2023 15-16 March 2023	5
Pemeriksaan Investigatif dan Perhitungan Kerugian *Fraud* Investigative Examinations and Calculation of Fraud Losses	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	PT Pacific Life Insurance	24 Februari 2023 24 February 2023	2
Memahami dan Mencegah *Fraud* dan Tindak Pidana Perasuransian Understanding and Preventing Insurance Fraud and Crime	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	PT Pacific Life Insurance	15 Mei 2023 15 May 2023	1
Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Strategi Anti-*Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan Hearing Meeting on Financial Services Authority Regulation Draft on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	PT Pacific Life Insurance	30 Oktober 2023 30 October 2023	3

Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi *Balas Jasa (Kickbacks), Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi

Program dan prosedur terkait balas jasa (*kickbacks*), kecurangan, suap, dan/atau gratifikasi mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 016/SK/DIR/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021 yang berkaitan dengan Tata Kelola Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Untuk melaporkan penerimaan gratifikasi, formulir yang telah disediakan harus diisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Program and Procedure Conducted to Overcome Kickbacks, Fraud, Bribery, and/or Gratification

Program and procedure related to kickbacks, fraud, bribery, and/ or gratification through Subsidiary refer to the Board of Directors Letter No. 016/SK/DIR/XII/ 2021 dated 28 December 2021 on Governance of the Anti-Bribery Management System (SMAP). To report gratification, the form provided must be filled in accordance with applicable regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran berfungsi sebagai saluran komunikasi untuk melaporkan tindakan, perilaku, dan insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan *fraud*, pelanggaran hukum dan peraturan, etika perilaku bisnis, serta pelanggaran lainnya. Perseroan, melalui Entitas Anak, PT Pacific Life Insurance, telah mengadopsi kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan tujuan mengurangi kerugian material dan non-material.

The whistleblowing system is a means of communication to report actions, behavior, and non-compliance events related to fraud, violation of law and regulation, business behavior ethics, and other violations. The Company through its subsidiary, PT Pacific Life Insurance has adopted a Whistleblowing System policy with an aim to minimize both material and non-material losses.

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan menyediakan fasilitas bagi pihak yang menemukan tindakan pelanggaran atau kekurangan di lingkungan Perseroan untuk melaporkannya kepada Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau dikirim melalui surat atau *e-mail* yang tersedia.

Submission Method and Party Handling the Violation Report

The Company facilitates any party who finds any violation or deficiencies within the Company to report to the Corporate Secretary by phone or letter/e-mail provided.

Wiyana
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Pacific Strategic Financial Tbk
Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710

: (+6221) 3950 2900
: (+6221) 3950 2901
: corpsec@apic.co.id
: www.apic.co.id

Perlindungan dan Penanganan bagi Pelapor

Perseroan memberikan dukungan dan menjamin keamanan dan kerahasiaan pelapor dalam bentuk:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor;
2. Perlindungan atas segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama pelapor menjaga kerahasiaan laporan pelanggaran yang diadukan kepada Perseroan; serta
3. Perlindungan terhadap saksi-saksi ataupun pihak-pihak lain yang telah membantu memberikan informasi tambahan terkait pelaporan pelanggaran.

Di samping itu, pelapor memiliki hak untuk didampingi oleh kuasa hukum yang disediakan oleh Perseroan, terutama apabila penyelesaian laporan tidak dapat diputuskan secara internal dan perlu diserahkan ke pengadilan.

Protection and Handling of Whistleblower

The Company supports and guarantee security and confidentiality of any employee who reported a violation in the form:

1. Protection of the whistleblower identity's confidentiality;
2. Protection from all types of threats, intimidation, or unpleasant treatment from any party for keeping the violation report reported to the Company confidential; and
3. Protection to all witnesses or other parties that help to give the additional information related to the violation report.

In addition, the whistleblower has the right to be accompanied by a legal attorney provided by the Company, especially when the report cannot be decided internally within the Company and had to be resolved in court.

Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran dari pemangku kepentingan.

Violation Report

Throughout 2023, the Company did not receive any violation reports from stakeholders.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance of Public Company

Perseroan senantiasa mematuhi semua regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, termasuk terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Implementasi peraturan tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company always complies with all regulations set by the Financial Services Authority, including the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 regarding Public Company Corporate Governance Guidelines. The implementation of the said regulation is shown as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. The voting procedure in the Company's GMS is stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan di tahun 2023 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. The Annual and Extraordinary GMS held in 2023 was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the public company website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 tahun terakhir pada situs web perusahaan. The Company has uploaded the last 1 year of GMS minutes of meeting on the company website.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **To Improve the Quality of Communication between the Public Listed Company and the Shareholders or Investor.**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The public company has communication policy with the Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. Communication policy with Shareholders or Investors is regulated in the Company's Regulation.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosure of the Company communication policy has been included in the Annual Report and uploaded on the Company website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Board of Commissioners Function and Role**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Under the Company Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Companies, the decision of the total number of the Board of Commissioners has been in line with the Company business complexity.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Based on the provision stated in point No. 3a, the suggestion and appointment of the Board of Commissioners has considered the diversity of skills, knowledge, and experience relevant to the Company's line of business.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.**		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' performance assessment policy is regulated in the Company's Articles of Association and is aligned with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the public company Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Organ Perseroan. The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report under the Company's Organs Performance Assessment.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association and is in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Nomination and Remuneration Committee has implemented the succession policy in the nomination process of Board of Directors members and has been aligned with the Financial Services Authority Regulations No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **To Strengthen Directors Membership and Composition.**		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014, the total number of the Board of Directors has been aligned with the complexity of the Company's business.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Based on the provision stated on point No. 5a above, the suggestion and appointment of the Board of Directors are carried out by considering the diversity of skills, knowledge, and experience relevant to the Company's line of business.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur Utama yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan merupakan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga serta memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. The President Director oversees the accounting and finance area is a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Airlangga. He also has extensive experience in accounting and finance.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **To Improve the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.**		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Directors' performance assessment policy is regulated and aligned with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Organ Perseroan. The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee and has been disclosed in this Annual Report under the Company Organs Performance Assessment.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Directors' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and the Board of Directors of Public Companies or Issuers.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan terkait insider trading yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company implemented an insider trading policy issued by Financial Services Authority.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* yang tertuang dalam Pedoman Kebijakan Anti-Fraud. The Company has an anti-corruption and anti- fraud policy stated in the Anti-Fraud Policy Guidelines.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja yang tertuang dalam *standard operating procedure* (SOP). The Company has policy on the selection and improvement of the supplier or vendor capability and it is used as the guideline for related unit to appoint business partners as stated in standard operating procedure (SOP).
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfilment of creditor rights.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan, melalui Entitas Anak, telah memiliki kebijakan whistleblowing. The Company, through its Subsidiaries, has a whistleblowing policy.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy for the board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa tingkat diskonto, serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company has a policy of granting a long-term incentive to the Board of Directors and employees that consist of a discount rate and job promotion in the future.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **To Improve the Implementation of Information Transparency.**		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham. The Company utilized the company's website to communicate compulsory and relevant information to the stakeholder, conducting GMS, and in particular, distribution of dividends to the Shareholders.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the public company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Budi Sutrisno, sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. This Annual Report has stated the ultimate beneficial owner of the Company, namely Budi Sutrisno as the Main and Controlling Shareholder.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



SOSIAL
Social

TOTAL PENERIMA MANFAAT PROGRAM SOSIAL
Total Social Program Beneficiaries

651
orang / people

BIAYA INVESTASI SOSIAL
Social Investment Costs

Rp178.769.500,-

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
Employee Turnover Rate

3,79%

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Perseroan menyadari bahwa untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang, tidak hanya melalui pencapaian target keuangan, namun turut memperhatikan pengendalian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang juga diharapkan dapat mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*/ SDGs) yang dicanangkan pemerintah.

The Company realizes that the long-term business sustainability cannot be realized by relying only on financial targets, but also need to pay attention to environmental control and social welfare as well. Therefore, the Company is committed to the implement social and environmental responsibility program (TJSL) which is also expected to be able to support the achievement of the Sustainability Development Goals (SDGs) launched by the government.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perseroan tidak hanya fokus pada penyediaan layanan investasi, melainkan juga berkomitmen untuk membentuk keuangan nasional yang berkelanjutan melalui pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terintegrasi. Sistem pengelolaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan, khususnya yang terkait secara langsung.

The Company does not just focus on providing investment services, but also committed to establish a sustainable national finance through an integrated management of the economic, social, and environmental aspects. The management is expected to be able to provide sustainable benefits for the Company and the stakeholders, especially those who are directly related.

Dukungan terhadap SDG

Support to SDGs

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi / Economic SustainabilityPerformance



8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	**Target yang Ingin Dicapai** Targets to Achieve	**Pencapaian 2023** 2023 Achievement
Diversifikasi produk dan jasa Perseroan dan Entitas Anak. Diversification of Company's and Subsidiaries' products and services.	Peningkatan kinerja keuangan Perseroan. Improvement of Company's financial performance.	Laba komprehensif tahun berjalan meningkat 6,24% dari tahun 2022. Comprehensive income of the current year increases by 6.24% from 2022.

Kinerja Keberlanjutan Sosial / Sustainable Social Performance



8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.
8.8 Protect labour rights and promote safe and secured working environment for all workers, including migrant workers and those in precarious employment.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to Achieve	Pencapaian 2023 2023 Achievement
1. Peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing; 2. Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat; 3. Pemenuhan hak-hak karyawan; dan 4. Merekrut masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari Perseroan. 1. Improving employee competency and skills in their respective field; 2. Conducting strict Occupational Health and Safety (OHS) Management; 3. Fulfilling employees' rights; and 4. Recruiting local communities to be part of the Company.	1. Peningkatan pelatihan softskill dan hardskill bagi karyawan; 2. Nihil kecelakaan kerja; 3. Remunerasi sesuai dengan tingkat upah minimum regional (UMR); dan 4. Penyerapan tenaga kerja lokal secara optimal. 1. Improving soft skill and hard skill training for employees; 2. Zero workplace accident; 3. Remuneration in accordance with the minimum regional wage (UMR); and 4. Optimum absorption of local workers	1. Terdapat 58 program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 68 peserta; 2. Tidak terdapat kecelakaan kerja di tahun 2023; 3. Mayoritas tingkat upah telah sesuai dengan UMR; dan 4. Rekrutmen 4 orang masyarakat lokal. 1. There are 58 competency development programs attended by 68 participants; 2. There was no workplace accident in 2023; 3. The majority of the wage rate is following the UMR; and 4. Recruited 4 people of local communities.

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan Hidup / Sustainable Environmental Performance



7.3 Melakukan perbaikan efisiensi energi.
7.3 Improving the energy efficiency.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to Achieve	Pencapaian 2023 2023 Achievement
Mengimbau insan Perseroan untuk menggunakan listrik dan bahan bakar minyak (BBM) secara bijak. Urge the Company's personnel to use the electricity and fuel (BBM) wisely.	Peningkatan efisiensi listrik dan BBM. Improvement of electricity and fuel's efficiency.	Perseroan senantiasa melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi listrik dan BBM yang digunakan dari tahun ke tahun. The Company strives to carry out various efforts to improve the efficiency of electricity and fuel used from year to year.

Tantangan dan Strategi Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, baik yang datang dari internal maupun eksternal. Berikut sejumlah tantangan beserta strategi yang diterapkan pada tahun 2023.

Challenges and Strategy for the Application of Sustainable Governance

The Company faced several challenges in implementing the sustainability principles, both internally and externally. Following are the challenges and the strategy implemented in 2023.

Tantangan Challenges	Strategi Strategy
Tantangan yang Bersumber dari Internal Perseroan / The Company's Internal Challenges	
Keterbatasan sumber daya manusia untuk memahami aspek-aspek keberlanjutan. Human resources limitation in understanding the sustainability aspects.	Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan terkait aspek keberlanjutan. Involving employees in sustainability-related trainings.
Keterbatasan teknologi dan sistem manajemen yang mampu melacak, mengukur, dan memantau dampak sosial dan lingkungan. Limitation of technology and management system capable to track, measure, and monitor social and environmental impacts.	Menerapkan pengukuran data dengan mengacu pada aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan otoritas terkait, untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan dipantau secara berkala. Implement data measurement by referring to rules set by the government and related authorities, then adjusted to the Company's conditions, and monitored regularly.

Tantangan Challenges	Strategi Strategy
Perubahan budaya organisasi. Change in organization culture.	Mulai menerapkan nilai-nilai dan budaya keberlanjutan di dalam kegiatan operasional Perseroan, termasuk memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan. Start implementing the sustainability values and culture in Company's operational activities, including paying attention to social and environmental aspect in the decision making
Pengukuran data sosial dan lingkungan hidup. Measurement of social and environmental data.	Mulai melakukan identifikasi dan klasifikasi indikator sosial dan lingkungan yang relevan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pengukuran kemudian dilakukan berdasarkan pedoman dan peraturan yang berlaku. Start identifying and classifying the social and environmental indicators relevant for Company's operational activities. Measurements are then conducted based on applicable guidelines and regulations.
Tantangan yang Bersumber dari Eksternal Perseroan / The Company's External Challenges	
Perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek keberlanjutan. Changes in laws and regulations with direct relation to sustainability aspects.	Senantiasa mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan terkini untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Always follow the development of latest laws and regulations to be later adjusted with the Company's conditions.
Perubahan kebiasaan konsumen. Change in consumer habit.	Menyesuaikan kebutuhan nasabah melalui penyediaan produk atau layanan yang ramah lingkungan. Adjusting to customer needs through provision of environmentally friendly products or services.
Kehadiran industri sejenis yang mulai menggiatkan produk dan layanan berkelanjutan. Presence of similar industry that begin to activate sustainable products and services.	Menawarkan produk dan layanan yang berfokus pada *environmental, social, and corporate governance* (ESG) yang berkelanjutan, seperti *green bonds*, sukuk berkelanjutan, dan asuransi iklim. Offer products and services that focus on sustainable environmental, social, and corporate governance (ESG), such as green bonds, sustainable sukuk, and climate insurance.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Kegiatan keberlanjutan Perseroan memiliki risiko yang perlu dikelola secara hati-hati melalui praktik tata kelola keberlanjutan. Proses ini melibatkan partisipasi Direksi, Dewan Komisaris, dan unit-unit pendukung yang memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris: berperan dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh Komite Audit melalui penelaahan kebijakan dan laporan perusahaan.
2. Direksi: berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengoordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh divisi dan unit kerja di bawah Direksi, serta Audit Internal yang berperan dalam memastikan kesesuaian penerapan kebijakan terkait keberlanjutan dan kecukupannya.
3. *Human Resources Manager* berkewajiban dalam memastikan terlaksananya pengelolaan dan operasional di bidang ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3) telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's sustainability activities have risks requiring careful management through the implementation of sustainability governance practices. It involves the Board of Directors, Board of Commissioners, and supporting work units with the following responsibilities.

1. Board of Commissioners: Responsible for performing supervision and giving advice concerning sustainability aspect management. The implementation of this function will be assisted by the Audit Committee through a review of company policy and report.
2. Board of Directors: Authorized and responsible for coordinating the policy and management of sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by divisions and working units under the Board of Directors, as well as the Internal Audit that assumes the role to ensure the policy's conformance in connection with its sustainability and completion.
3. Human Resources Manager obliged to ensure that the implementation of employment management and operations as well as Occupational Health and Safety (OHS) is in line with the applicable laws and regulations.

Kinerja Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability Performance

Perseroan senantiasa memenuhi hak dan merespons dengan tepat kebutuhan karyawan, nasabah, dan masyarakat, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Inisiatif yang kami lakukan diuraikan sebagai berikut.

The Company constantly fulfilling the rights and properly responding the needs of employees, customers, and community, in accordance with the prevailing laws and regulations. Initiatives that we do is described as follows.

Ketenagakerjaan

Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan inklusitivitas bagi setiap karyawan tanpa memandang jenis kelamin, ras, suku, agama, atau kecenderungan politik. Komitmen Perseroan juga termasuk larangan terhadap pekerja anak dan tenaga kerja paksa. Perseroan telah menetapkan jam kerja karyawan sebesar 40 jam per minggu sebagai ketentuan yang wajib diterapkan.

Penerapan prinsip kesetaraan dan inklusitivitas ini berlaku bagi 208 karyawan yang kami kelola di sepanjang tahun 2023.

Employment

Gender Equality and Work Opportunity

The Company implements the equality and inclusiveness for each employee, regardless of their gender, race, ethnicity, religion, and political interests. Also, the Company is committed to no child labor or forced labor. The company has established a mandatory working hour for its employees of 40 hours per week as a provision that must be implemented.

The implementation of equality and inclusivity principles is applicable for 208 Employees that we managed throughout 2023.

Uraian	2023		2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian							**Composition of Employees by Employment Status**
Tetap	**193**	**92,79**	204	95,33	197	100,00	Permanent
Tidak Tetap	**15**	**7,21**	10	4,67	-	0,00	Temporary
Total	**208**	**100,00**	**214**	**100,00**	**197**	**100,00**	**Total**
Komposisi Berdasarkan Gender							**Composition of Employees by Gender**
Pria	**110**	**52,88**	102	47,66	85	43,15	Male
Wanita	**98**	**47,12**	112	52,34	112	56,85	Female
Total	**208**	**100,00**	**214**	**100,00**	**197**	**100,00**	**Total**
Komposisi Berdasarkan Jenjang Manajemen							**Composition of Employees by Management Level**
Direktur	**15**	**7,21**	13	6,07	15	7,61	Director
Manajer	**29**	**13,94**	29	13,55	30	15,23	Manager
Supervisor	**45**	**21,63**	46	21,50	54	27,41	Supervisor
Staf	**93**	**44,71**	116	54,21	85	43,15	Staff
Non-Staf	**26**	**12,50**	10	4,67	13	6,60	Non-Staff
Total	**208**	**100,00**	**214**	**100,00**	**197**	**100,00**	**Total**
Komposisi Berdasarkan Usia							**Composition of Employees by Age**
>45 Tahun	**67**	**32,21**	62	28,97	34	17,26	>45 Years Old
41-45 Tahun	**40**	**19,23**	47	21,96	19	9,64	41-45 Years Old
36-40 Tahun	**37**	**17,79**	40	18,69	48	24,37	36-40 Years Old

Uraian	2023		2022		2021		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
26-35 Tahun	56	26,92	57	26,64	62	31,47	30-35 Years Old
18-25 Tahun	8	3,85	8	3,74	34	17,26	18-25 Years Old
Total	**208**	**100,00**	**214**	**100,00**	**197**	**100,00**	**Total**
Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan							**Composition of Employees by Education Level**
Magister (S2)	14	6,73	14	6,54	32	16,24	Magister (S2)
Sarjana (S1)	142	68,27	141	65,89	108	54,82	Bachelor (S1)
Akademi (D1-D3)	18	8,65	26	12,15	38	19,29	Academy (D1-D3)
Non-Akademi	34	16,35	33	15,42	19	9,64	Non-Academy
Total	**208**	**100,00**	**214**	**100,00**	**197**	**100,00**	**Total**
Komposisi Berdasarkan Kependudukan							**Composition of Employees by Nationality**
Lokal	208	100,00	214	100,00	197	100,00	Local
Asing	0	0,00	0	0,00	0	0,00	Foreign
Total	**208**	**100,00**	**214**	**100,00**	**197**	**100,00**	**Total**

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa memfasilitasi karyawan dalam mengembangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan dalam bentuk keikutsertaan pada diskusi dan seminar maupun pendidikan dan pelatihan, sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan kebijakan Perseroan.

Competency Development Program

The Company always facilitate its employees to develop both of their soft skill and hard skill. The training and competency development activities of employees were done by participating in discussions and seminars in accordance with the competency development program policy of the Company

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta No. of Participants
PT Pacific Capital Investment		
Pelatihan Pendidikan Profesi Lanjutan	Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APERDI)	19
Workshop Pra-Ijtima Sanawi (*Annual Meeting*) DPS VIII Tahun 2023 Bidang Pasar Modal Syariah	Dewan Syariah Indonesia - Majelis Ulama Indonesia	1
Biaya Pelaksanaan / Implementation Cost		**Rp23.650.000,-**
PT Pacific Sekuritas Indonesia		
Training Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML-CTF)	Mahaka Institute	1
Role of Financial Service Sector on Countering the Financing of Terrorism	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	1
Program Pendidikan Berkelanjutan Dewan Komisaris dan Direksi Continuous Education Program for Board of Commissioners and Board of Directors	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia Indonesian Securities Companies Association	3
Biaya Pelaksanaan / Implementation Cost		**Rp23.500.000,-**
PT Pacific Multi Finance		
Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun National Seminar on Mid-Year Financing Challenges	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financing Companies Association	1
Seminar Nasional Pembiayaan Mikro dan Sumber Daya Manusia di *Era Society* National Seminar on Micro-Financing and Human Resources in Era Society	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financing Companies Association	1

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	**Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Peserta** No. of Participants
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial Managerial Financing Basic Certification	Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan Collection Financing Profession Certification	1
Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko Seminar of Transfer and Recognition of Risk Management Certification	Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan Collection Financing Profession Certification	1
Penerapan Program APU-PPT AML-CTF Program Implementation	PT Harmoni Artha Konsultindo	5
Pelatihan *Tax for Executive* Tax for Executive Training	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	1
Seminar Era Baru Industri Pembiayaan Seminar on New Era of Financing Industry	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financing Companies Association	1
Pelatihan *Character Building "Be Creative and Be Success"* Character Building Training "Be Creative and Be Success"	PT Harmoni Artha Konsultindo	5
Seminar International the Future of Digitalization Multifinance International Seminar the Future of Digitalization Multifinance	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financing Companies Association	1
Biaya Pelaksanaan / Implementation Cost		**Rp101.993.000,-**
PT Pacific Life Insurance		
Training PSAK 74: Kontrak Asuransi PSAK 74 Training: Insurance Contract	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	2
Workshop "Memahami dan Menyikapi Asuransi Jiwa Kredit dari Sudut Manajemen Risiko Perusahaan Asuransi" Workshop "Understanding and Addressing Credit Life Insurance from Insurance Company Risk Management Perspective"	ITIKAD Academy	1
Arbitrator Talk	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Alternative Dispute Resolution Body in Financial Services Sector	1
Ujian Profesi Ajun Ahli Asuransi Jiwa Subject 1.001 Adjunct Life Insurance Expert Professional Exam Subject 1.001	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia Indonesian Management Expert Association	1
Course Persatuan Aktuaris Indonesia - A30 – Ekonomi Society of Actuaries of Indonesia Course – A30 - Economics	Persatuan Aktuaris Indonesia Society of Actuaries of Indonesia	1
Underwriting Summit	Perkumpulan *Underwriter* Jiwa Indonesia Indonesian Life Underwriter Association	1
Sertifikasi Manajemen Sumber Daya Manusia – Supervisor Human Resources Management Certification – Supervisor	Lembaga Sertifikasi Profesi Universal Universal Profession Certification Institution	1
Webinar Mediasi dan Arbitrase Pasca Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Mediation and Arbitration Webinar Post Financial Sector Development and Strengthening Law	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Alternative Dispute Resolution Body in Financial Services Sector	2
Ujian Persatuan Aktuaris Indonesia - A30 – Ekonomi Society of Actuaries of Indonesia Exam - A30 - Economics	Persatuan Aktuaris Indonesia Society of Actuaries of Indonesia	1
Fundamentals of IT Auditing	Institute of Internal Auditors	1
Certificate in Life Insurance (CLI) Modul Pengantar Asuransi Jiwa (PAJ) dan Pengantar Operasional Perusahaan Asuransi Jiwa (POJ) Certificate in Life Insurance (CLI) Introduction to Life Insurance (ILI) and Introduction to Life Insurance Company Operations (ICO) modules	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia Indonesian Management Expert Association	1
Asia Pacific Persatuan Aktuaris Indonesia – *Society of Actuaries Joint Symposium* Asia Pacific Society of Actuaries of Indonesia Society of Actuaries Joint Symposium	Persatuan Aktuaris Indonesia Society of Actuaries of Indonesia	2
How to Develop Risk Management Strategy in Operational Level	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia Indonesian Management Expert Association	2
Motion Graphics Program	SAE Indonesia	1
Joint Regional Seminar "Insight for Asia Pacific Accreditation Cooperation Actuaries"	Persatuan Aktuaris Indonesia Society of Actuaries of Indonesia	1
Operator Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum General Occupational Health and Safety Operator	Mahaka Institute	1
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia *Digital and Risk Management in Insurance* 2023 Indonesian Life Insurance Association Digital and Risk Management in Insurance 2023	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Indonesian Life Insurance Association	2
Workshop Finance Accounting for Non-Finance Accounting Internal Auditor	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	1

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta No. of Participants
Chief Operation Summit 2023	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	1
Ujian Persatuan Aktuaris Indonesia - A20 - Probabilitas dan Statistika Society of Actuaries of Indonesia Exam – A20 – Probability and Statistics	Persatuan Aktuaris Indonesia Society of Actuaries of Indonesia	1
Biaya Pelaksanaan / Implementation Cost		**Rp184.649.183,-**

Secara keseluruhan, dana investasi yang dikeluarkan Perseroan untuk pengembangan kompetensi karyawan Perseroan dan Entitas Anak telah mengikutsertakan 68 karyawan pada 58 program pengembangan kompetensi dengan total investasi sebesar Rp333.792.183,-.

In total, the Company spent Rp231.799.183 for employee competency development in Company and Subsidiaries throughout 2023, with total participants of 68 employees participating in 58 competency development programs, with a total investment of Rp333,792,183.

Remunerasi

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja karyawan, Perseroan memberikan remunerasi dan tunjangan secara adil. Remunerasi diberikan dalam bentuk berikut.

Remuneration

As an appreciation for employee performance, the Company provides fair remuneration and benefits. Remuneration is given in the form of:

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Gaji Pokok sesuai Upah Minimum Regional (UMR) Basic Salary according to Regional Minimum Wage (UMR)	✓	✓
Fasilitas Kesehatan Health Facility	✓	✓
Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Social Security for Workers	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Jaminan Asuransi Kecelakaan Accident Insurance Coverage	✓	✓
Tunjangan Duka/Santunan Kematian Grief Allowance/Death Benefit	✓	✓
Tunjangan Cuti dan Cuti Panjang Leave and Long Leave Allowance	✓	✓

Informasi mengenai perbandingan remunerasi yang diterima karyawan pada jabatan terendah dengan upah minimum yang ditetapkan pemerintah ditunjukkan sebagai berikut.

Information on the remuneration comparison of employees at the lowest position with the minimum wage set by the government is shown as follows.

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Permanent Employee Wage to UMR Ratio (%)
Jakarta	5.067.381	5.067.381	100,00
Bandung	4.048.462	4.048.462	100,00
Cirebon	2.456.516	2.456.516	100,00
Medan	3.769.082	3.624.117	100,00
Surabaya	4.525.479	4.525.479	100,00

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sarana dan Prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di dalam gedung kantor telah diimplementasikan secara konsisten, termasuk dengan penyediaan sarana dan prasarana K3 secara lengkap, sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki sistem manajemen K3 untuk mengelola lingkungan kerja agar kondusif, sebagaimana diuraikan berikut.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety Facilities

The occupational health and safety management (OHS) in office building has been implemented consistently, including the provision of complete OHS facilities and infrastructure, to create a comfortable work environment and support the Company's operational activities. In addition, the Company also has an OHS management system to manage a conducive work environment, as described below.

Kebijakan Perseroan terkait Keselamatan dan Kenyamanan Karyawan
Company Policy Related to the Employee Safety and Comfort

Perawatan dan Pemeriksaan Rutin Regular Maintenance and Checking	Kenyamanan Ruangan Kerja Workspace Comfort	Penyediaan Alat Pelindung Diri Provision of Personal Protection Equipment
• Komputer beserta perangkatnya • Meja dan kursi kerja • AC • Mesin fotokopi dan printer • Computers and peripherals • Work desks and chairs • AC • Photocopier and printer	• Kapasitas karyawan • Struktur tata letak • Pencahayaan • Kebisingan • Sirkulasi udara • Employee capacity • Layout structure • Lighting • Noise • Air circulation	Alat P3K First aid kit

Dampak Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tingkat Perputaran Karyawan

Pengelolaan ketenagakerjaan juga ditujukan untuk menjaga tingkat perputaran karyawan agar tidak fluktuatif sehingga produktivitas kerja tetap baik. Tingkat perputaran karyawan di tahun 2023 sebesar 3,79%, turun 73,18% dari tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa Perseroan semakin baik dalam memenuhi kebutuhan dan mengelola kepuasan karyawan.

Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan belum melakukan survei kepuasan karyawan, namun senantiasa berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh karyawan.

Kecelakaan Kerja

Atas pengelolaan K3 yang baik dan pemahaman karyawan terhadap pentingnya K3, maka pada tahun 2023, tidak terdapat kecelakaan kerja di Perseroan, termasuk Entitas Anak.

Impact of Employment Management and Occupational Health and Safety

Employee Turnover Rate

Employment management is also aimed to keep the employee turnover rate from fluctuating, thus maintaining the good work productivity. In 2023, the employee turnover rate is 3.79%, a 73.18% drop from the previous year. It indicates that the Company is getting better in fulfilling employee needs and managing employee satisfaction.

Employee Satisfaction Survey

The Company has not conducted employee satisfaction survey, but constantly striving to create a conducive work environment as well as providing the facilities and infrastructure required by the employees.

Workplace Accident

With good OHS management and employees understanding on the importance of OHS, in 2023, there was no workplace accident in the Company and Subsidiaries.

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	1	-	-
Sertifikasi Certification	1	-	-
Total	2	-	-

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan segala isu ketenagakerjaan melalui Departemen Sumber Daya Manusia. Informasi atau keluhan dapat disampaikan secara langsung atau melalui alamat email: hrd@apic.co.id.

Pada tahun 2023, tidak ada laporan atau pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan maupun kesehatan, dan keselamatan kerja yang diterima.

Employment-Related Complaint Facility

The Company opens up opportunities to the employees to communicate any employment issues through Human Resource Department. The information or complaints can be submitted directly or via email: hrd@apic.co.id.

In 2023, there was no report or complaint of employment issues and occupational health and safety received.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Total biaya yang dikeluarkan untuk inisiatif yang dilaksanakan di tahun 2023 mencapai Rp178.725.500,- dengan penerima manfaat sebanyak 600 orang.

Social and Community Development

The Company is committed to bring positive impact to communities by implementing the social and community development activities. The total cost incurred for the activities in 2023 amount to Rp178,725,500.- with number of beneficiaries of 600 people

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2023
Social and Community Development in 2023

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Hiring of Local Workers	Memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari Perseroan melalui proses rekrutmen sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan tanpa adanya diskriminasi. Provide opportunities for local communities to join the Company via a recruitment process following the established classification without any discrimination.		
Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion	Memberikan edukasi dan literasi keuangan bagi masyarakat umum agar memiliki pengetahuan yang benar tentang lembaga jasa keuangan, termasuk tentang pengelolaan keuangan pribadi. Kegiatan ini telah dilaksanakan oleh Perseroan maupun Entitas Anak secara *online* dan *offline*. Provide financial education and literacy for the general public to have the correct knowledge about financial services institutions, including the management of personal finance. Both the Company or Subsidiaries have conducted these activities both online and offline.	Penerima manfaat: 301 orang Beneficiary :301 people	Biaya: Cost: Rp82.449.500,-
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial Improvement of Social Facilities and Infrastructure	Memberikan bantuan pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang aktivitas perekonomian dan sosial masyarakat. Provide assistance to construct the facilities and infrastructure necessary to support the economic and social activities of the community.		
Donasi Donation	Memberikan berbagai donasi atau aksi peduli kepada masyarakat. Kegiatan ini telah dilaksanakan oleh PT Pacific Multi Finance untuk kegiatan Hari Raya Idul Adha 1444 H melalui pemberian hewan kurban berupa 1 ekor sapi. Perseroan turut melakukan kegiatan sosial melalui peduli pekerja rentan dan pembagian sembako. Providing various donations or caring actions for communities. The activity was conducted by PT Pacific Multi Finance for Eid al-Adha 1444 H by providing 1 cow as a sacrificial animal. The company also carries out social activities through caring for vulnerable workers and distributing staple foods (*sembako*).	Penerima manfaat: 350 orang Beneficiary : 350 people	Biaya: Cost: Rp96.320.000,-

Investasi Sosial Social Investment	Memberdayakan masyarakat agar menjadi masyarakat yang mandiri melalui program desa binaan, pemberian bantuan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), rumah belajar, dan lainnya. Empowering communities to become independent through the assisted village program, provide assistance to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), learning center, and etc.	
Tanggap Darurat Emergency Response	Memberikan bantuan bagi korban bencana agar dapat segera pulih. Provide assistance for disaster victims so they can recover soon.	
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	Memberikan sosialisasi anti korupsi kepada masyarakat sekitar. Provide anti-corruption socialization to the surrounding communities.	
Total Biaya Pelaksanaan Total Implementation Cost		Rp178.769.500,-

Kegiatan Kemasyarakatan Tahun 2023
Community Activities in 2023

Jenis Kegiatan Types of Activities	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dana Cost (Rp)
Literasi dan Inklusi Keuangan **Financial Literacy and Inclusion**				
Bijak Mengelola Uang Wise Money Management	6 Januari 2023 6 January 2023	Universitas Thamrin	50 mahasiswa /students	5.000.000
Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion	23 Juni 2023 23 June 2023	Jakarta	50 orang/people	8.000.000
Bulan Inklusi Keuangan Financial Inclusion Month	2 Oktober 2023 2 October 2023	Jakarta	10 orang/people	6.404.500
Bijak Mengelola Uang dan Cerdas Berinvestasi Menuju Kebebasan Finansial Wise Money Management and Smart Investing for Financial Freedom	20 November 2023 20 November 2023	Jakarta	40 masyarakat umum /general public	5.000.000
Webinar Tantangan dan Peluang: Berinvestasi di Tahun Politik Webinar: Challenges and Opportunities Investing in a Political Year	23 November 2023 23 November 2023	Jakarta	91 nasabah/customer	50.000.000
Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion	25 November 2023 25 November 2023	Bogor	60 orang/people	8.045.000
Total				**82.449.500**
Kemanusiaan dan Aksi Sosial **Humanitarian and Social Action**				
Pemberian Hewan Kurban Provision of Sacrificial Animal	Juni 2023 June 2023	Jakarta	1 tempat / place	26.000.000
Peduli Pekerja Rentan Caring for Vulnerable Workers	Juli 2023 July 2023	Wilayah Jakarta Selatan South Jakarta	20 orang/people	20.160.000
Pembagian Sembako Staple Foods *(sembako)* Distribution	Oktober 2023 October 2023	Musi Banyuasin	330 orang/people	50.160.000
Total				**96.320.000**

Sarana Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan untuk mempermudah masyarakat dalam menyuarakan keluhan terkait dengan pelaksanaan kegiatan usaha atau program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Masyarakat dapat

Community Complaint Facility

The Company has provided a complaint facility to make it easier for the community to submit complaints on issues related to the business activities or the social and community development programs being implemented. Community can

mengirimkan pengaduan melalui *e-mail* dan telepon Perseroan. Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan pengaduan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

submit the complaints via e-mail and telephone. In 2023, there was no complaint report related to the social and community development.

Tanggung Jawab terhadap Nasabah

Nasabah memiliki peran penting dalam kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten memberikan pelayanan terbaik sebagai wujud komitmen kepada nasabah.

Responsibility toward Customers

Customers play an important role in the Company's sustainability. Therefore, the Company consistently provides the best service as a commitment toward customers.

Keamanan Data dan Informasi Information and Data Safety	Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan yang dipasarkan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dalam memberikan layanan secara profesional, Perseroan juga menjamin keamanan data dan informasi nasabah, termasuk informasi identitas pribadi dan aktivitas transaksi. Evaluasi berkelanjutan dilakukan terhadap keamanan sistem teknologi informasi yang digunakan untuk mengurangi risiko kebocoran data. The Company ensures that the products and services marketed are in compliance with the prevailing laws and regulations and are monitored by the Financial Services Authority. In providing the professional services, the Company also guarantee the safety of customers' data and information, including the personal identity and transaction activities. Continuous evaluation is carried out against the safety of the information technology system used to minimize data leaks.
Informasi Produk/Jasa Product/Service Information	Tim Pemasaran menyampaikan informasi mengenai produk dan layanan, baik melalui interaksi langsung maupun melalui pengiriman email dan penyebaran informasi melalui situs web. The Marketing Team gives information about the products and services, both through direct interaction or via email and information dissemination through website.
Pemasaran Produk/Jasa Product/Service Marketing	1. Meningkatkan penjualan Reksa Dana yang telah ada; 2. Menerbitkan produk investasi yang menarik dan sesuai kebutuhan investasi nasabah dengan mempertimbangkan kondisi pasar saat ini; 3. Meningkatkan kerja sama dengan pemberian jasa pengelolaan dana investasi nasabah dalam bentuk kontrak pengelolaan dana; 4. Menambahkan sasaran pangsa pasar penjualan produk investasi melalui kerja sama dengan marketplace dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan; 5. Memastikan bahwa fungsi pemasaran yang direkrut telah memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan dan pengalaman yang cukup; 6. Memastikan bahwa fungsi pemasaran mendapatkan informasi dan memahami akan produk yang akan dijual kepada investor; 7. Memastikan bahwa dokumen sebagai alat bantu fungsi pemasaran dalam melakukan penjualan produk investasi telah lengkap, benar, informatif, dan transparan; dan 8. Memanfaatkan kerja sama pemasaran dengan platform digital. 1. Improving sales of existing Mutual Funds; 2. Issue attractive investment products and suits the customer's investment needs by considering the current market conditions; 3. Increasing cooperation by providing customer investment fund management services in the form of fund management contracts; 4. Adding the target market share for the sales of investment through cooperation with marketplace and/or Mutual Funds Selling Agents that has obtained license from the Financial Services Authority; 5. Ensuring that the marketing function recruited already has license from the Financial Services Authority and ample experience; 6. Ensuring that the marketing function obtained information and understands the products they are selling to the investor; 7. Ensuring that every document as the tools of marketing function for selling the investment products are all complete, correct, informative, and transparent; and 8. Utilizing the marketing collaboration with the digital platform.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Product/Service	Dalam mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi, Perseroan berkomitmen untuk melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan layanan. Proses pengembangan ini melibatkan adaptasi digital dengan mengoptimalkan penggunaan internet dalam pelaksanaan penjualan, pemasaran, dan pengelolaan jasa. Selain itu, Perseroan berfokus pada diversifikasi portofolio pada produk dan layanan yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan memanfaatkan munculnya peluang pasar baru. In following the technology development and advancement, the Company is committed to innovate in products and services development. The development is done through digital adaptation by optimizing the use of internet in sales, marketing and service management. Also, the Company focuses on diversifying its products and services' portfolio offered to meet customers' needs and to utilize the rising new market opportunity.
Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Safety Evaluated Product/Service	Perseroan memastikan bahwa semua produk dan layanan yang saat ini ditawarkan telah mematuhi segala peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. The Company ensures that the products and services currently offered are complying with the regulation and legal provisions.
Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	Tidak terdapak dampak negatif terkait lingkungan dan masyarakat yang berasal dari produk dan layanan Perseroan. The product and service offered by the Company have no negative impact to the environment and community.
Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali Number of Recalled Product/ Service	Tidak terdapat produk dan layanan Perseroan yang ditarik kembali di sepanjang tahun 2023. Throughout 2022, there were no Company's products and services recalled.

Survei Kepuasan Nasabah

Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan nasabah di tahun 2023. Namun, Perseroan senantiasa berupaya untuk menghadirkan produk terbaik dan memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah.

Sarana Pengaduan Nasabah

Nasabah dapat menyampaikan keluhan melalui *e-mail*, surat, atau telepon, yang akan ditindaklanjuti dengan cepat dan tanggap. Laporan keluhan dapat dikirimkan kepada Sekretaris Perusahaan melalui *e-mail* corpsec@apic.co.id. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima keluhan terkait pengaduan nasabah.

Customer Satisfaction Survey

The Company has not conducted customer satisfaction survey. However, the Company always striving to bring the best products and provide optimal service to the customers.

Customer Complaint Facility

Customer can submit complaint through email, letter, or phone that will be resolved quickly and properly. The report can be addressed to Corporate Secretary via email corpsec@apic.co.id. In 2023, the Company received no customer complaint.

Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Dalam menjaga kelangsungan bisnis, Perseroan melibatkan pemasok sebagai mitra kerja untuk memenuhi kebutuhan operasional. Oleh karena itu, Perseroan terus berusaha menjaga hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan mitra kerja secara berkelanjutan.

Pada tahun 2023, Perseroan bekerja sama dengan 135 pemasok. Dari jumlah tersebut, sebesar 72,59% merupakan pemasok lokal.

Maintaining Good Relationship with Business Partners

In maintaining its business continuity, the Company involve suppliers as working partners to meet operational needs. Therefore, the Company always maintaining harmonious and mutually beneficial relationship with its working partner on an ongoing basis.

In 2023, the Company is working with 135 suppliers. 72.59% of them are local suppliers.

Kategori Pemasok Supplier Category	2023		2022		2021	
	Jumlah Perusahaan Number of Company	Proporsi Nilai Kontrak Proportion of Contract Value (%)	Jumlah Perusahaan Number of Company	Proporsi Nilai Kontrak Proportion of Contract Value (%)	Jumlah Perusahaan Number of Company	Proporsi Nilai Kontrak Proportion of Contract Value (%)
Pemasok Lokal Local Supplier	98	72,59	66	44,00	72	69,23
Pemasok Nasional National Supplier	37	27,41	83	55,33	32	30,77
Pemasok Internasional Internasional Supplier	0	0,00	1	0,67	0	0,00
Total	**135**	**100,00**	**150**	**100,00**	**104**	**100,00**

Sarana Pengaduan Mitra Usaha

Perseroan menyediakan saluran informasi dan pengaduan mitra usaha terkait dengan pelanggaran oleh salah satu pihak terhadap perjanjian kontrak pengadaan barang dan jasa. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan internal dan pelayanan Perseroan dalam memenuhi kepuasan mitra usaha. Adapun pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari mitra usaha.

Business Partners Complaint Facility

The Company provides information channels and complaints from business partners related to violations of the contract agreement for the procurement of goods and services by one of the parties. This system is expected to be able to improve the quality of the Company's internal management and services to meet the business partners' satisfaction. In 2023, the Company received no complaint from its business partners.

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan Hidup

Environmental Sustainability Performance

Perseroan beserta Entitas Anak berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan keberlanjutan lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif efisiensi penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab. Perseroan berupaya berkontribusi secara optimal dalam pengendalian lingkungan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

The Company and Subsidiaries are committed to maintain and preserve the environmental sustainability through various responsible resources efficiency initiatives. The Company strives to optimally contribute in environmental control in line with the line of business it carries out.

Penerapan Investasi Berkelanjutan

Komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan hidup tercermin dalam pelaksanaan kegiatan investasi berkelanjutan. Investasi berkelanjutan merupakan suatu bentuk investasi yang mempertimbangkan keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*environment, social, and governance*/ESG). Dengan demikian, proses investasi tidak hanya memberikan keuntungan finansial bagi investor, melainkan juga memberikan dampak positif pada lingkungan atau masyarakat secara bersamaan.

Sustainability Investment Application

The company's commitment to environmental preservation is reflected through the implementation of sustainable investment activities. Sustainable investment is a form of investment that considers the balance of environment, social, and governance (ESG) aspects. Thus, the investment process provides not just a financial return for investors but also provides a positive impact on the environment or community at the same time.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

Perseroan berusaha mengurangi penggunaan bahan material yang mengandung bahan kimia berbahaya dan material alam yang berpotensi merusak lingkungan. Upaya ini disertai dengan inisiatif untuk mendaur ulang atau menggunakan kembali material yang masih dapat digunakan.

Perseroan terus mengurangi penggunaan kertas dan mengalihkannya ke pencatatan elektronik. Selain itu, Perseroan turut menyediakan alat makan dan minum kertas yang dapat didaur ulang, serta menyarankan kepada setiap karyawan untuk membawa botol minum pribadi dalam rangka mengurangi penggunaan alat makan plastik sekali pakai.

Perseroan menggunakan energi yang terdiri dari listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk mendukung perangkat elektronik yang digunakan oleh karyawan, sedangkan BBM dimanfaatkan untuk kendaraan dinas kantor.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi , Perseroan mengadopsi praktik penghematan, seperti menggunakan lampu LED, rutin mematikan lampu dan AC setelah jam kerja, kecuali jika ada permintaan lembur. Selain itu, pertemuan fisik dikurangi dan digantikan dengan telekonferensi untuk mengurangi konsumsi energi.

Perseroan juga turut menyuarakan pengurangan jejak karbon kepada karyawan, melalui penggunaan transportasi yang ramah lingkungan, seperti sepeda atau berjalan kaki, serta berkendara bersama untuk meningkatkan efisiensi penggunaan BBM.

The Use of Environmentally Friendly and Recyclable Material

The company strives to reduce materials containing hazardous chemical and natural material with the potential to damage the environment. These efforts are accompanied by initiatives to recycle or reuse materials that can still be used.

The Company continues to reduce the use of paper and switch to electronic recording. Also, the Company provides paper eating and drinking utensils that can be recycled, and advises the employee to bring their own personal bottle to reduce the use of single-use plastic cutlery.

The Company uses energy from electricity and fuel oil (BBM). Electricity is used to support the electronic equipment used by the employee, while fuel oil is used in the office vehicles.

To improve the efficiency of energy use, the Company is adopting the saving practices, such as using LED lights, routinely turning off the lights and AC at the end of the working hours, unless there is an overtime request. Also, physical meetings are reduced and replaced with teleconferences to reduce the energy consumption.

The Company also promotes carbon footprint reduction to the employees, by using environmentally-friendly transportation, such as bicycle or walking, as well as ride sharing to boost the efficiency of BBM usage.

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Pengunaan Energi / Energy Usage					
Listrik	GJ	**101.394**	96.325	91.508	Electricity
BBM	GJ	**4.935**	4.079	3.780	Fuel Oil
Total	**GJ**	**106.329**	**100.404**	**95.288**	**Total**
Intensitas Energi / Energy Intensity					
Listrik	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	**0,04727**	0,04070	0,04172	Electricity
BBM	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	**0,00230**	000172	0,00172	Fuel Oil
Total	**GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah**	**0,04957**	**0,04243**	**0,04345**	**Total**

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Efisiensi Energi / Energy Efficiency					
Listrik	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	**(0,00657)**	0,00102	(0,00725)	Electricity
BBM	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	**(0,00058)**	(0,00000)	(0,00076)	Fuel Oil
Total	**GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah**	**(0,00201)**	**0,00102**	**(0,00053)**	**Total**

Perseroan dan Entitas Anak tahun 2023 tercatat sebesar 106.329 GJ, meningkat 5,90% dibandingkan tahun 2022. Selain itu, intensitas energi meningkat menjadi 0,04957 GJ/juta Rupiah dari semula 0,04243 GJ/juta Rupiah.

Penggunaan Air

Perusahaan terus berkomitmen untuk mengurangi penggunaan air demi menjaga kelangsungan sumber air. Upaya tersebut diwujudkan dalam bentuk:

1. Menggunakan air secukupnya;
2. Mematikan kran air jika tidak digunakan;
3. Menggunakan toilet secara bijak dengan menekan tombol toilet *flush* kecil untuk buang air kecil dan tombol *flush* besar untuk buang air besar; serta
4. Melakukan pengecekan secara berkala terhadap kondisi keran dan toilet.

Perseroan tidak melakukan pengukuran terhadap konsumsi air karena penggunaan air termasuk dalam biaya sewa kantor.

Pengendalian Emisi

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan bisnis dapat menghasilkan emisi udara yang berasal dari penggunaan listrik dan kendaraan operasional. Maka dari itu, Perseroan berupaya untuk melakukan mengendalikan emisi melalui kegiatan:

1. Menggunakan listrik secara efisien;
2. Melakukan uji emisi pada kendaraan operasional secara rutin; serta
3. Menambahkan pot-pot yang berisi tanaman di area kerja.

Emisi yang dihasilkan dari Perseroan dan Entitas Anak tahun 2023 tercatat sebesar 261,23 tonCO_2eq TonCo2eq, meningkat dibandingkan tahun 2022. Selain itu, intensitas emisi meningkat menjadi 0,00012 tonCO_2eq/juta Rupiah dari semula 0,00010 tonCO_2eq/juta Rupiah.

Energy use by the Company and Subsidiaries in 2023 are recorded at 106,329 GJ, increased by 5.90% compared to 2022. Also, the energy intensity rised to 0.04957 GJ/million Rupiah from previously of 0.04243 GJ/million Rupiah.

Water Use

The Company remains committed to reduce its water use to maintain the sustainability of water source. This effort is realized in the form of:

1. Using just enough water;
2. Turn off the water faucet when not in use;
3. Use the toilet wisely by pressing the smaller flush button for urinating and the larger flush button for defecating; and
4. Conduct regular inspection to check the conditions of the faucets and toilets.

The Company does not specifically measure the water consumption as it included in the office rental cost.

Emission Control

The Company realizes that in conducting its business activities, air emissions will be generated from use of electricity and operational vehicles. Thus, the Company strives to control the emissions through the following activities:

1. Using electricity efficiently;
2. Conducting emission test on its operational vehicles regularly; and
3. Adding pots of plants in the work area

Emissions generated from the use of energy by the Company and Subsidiaries in 2023 are recorded at 261,23 tonCO_2eq, increased compared to 2022. Also, emission intensity rised to 0.00012 TonCo2eq/Million Rupiah from previously of 0.00010 tonCO2eq/million Rupiah.

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Emisi / Emission					
Listrik	$tonCO_2eq$	**236,58676**	224,75741	213,51944	Electricity
BBM	$tonCO_2eq$	**24,64769**	20,37070	18,87685	Fuel Oil
Total	**$tonCO_2eq$**	**261,23445**	**245,12811**	**232,39629**	**Total**
Intensitas Emisi / Emission Intensity					
Listrik	$tonCO_2eq$/Juta Rupiah $tonCO_2eq$/Million Rupiah	**0,00011**	0,00009	0,00010	Electricity
BBM	$tonCO_2eq$/Juta Rupiah $tonCO_2eq$/Million Rupiah	**0,00001**	0,00001	0,00001	Fuel Oil
Total	**$tonCO_2eq$/Juta Rupiah** **$tonCO_2eq$/Million Rupiah**	**0,00012**	**0,00010**	**0,00011**	**Total**
Efisiensi Emisi / Emission Efficiency					
Listrik	$tonCO_2eq$/Juta Rupiah $tonCO_2eq$/Million Rupiah	**(0,00002)**	0,00000	(0,00002)	Electricity
BBM	$tonCO_2eq$/Juta Rupiah $tonCO_2eq$/Million Rupiah	**(0,00000)**	(0,00000)	(0,00000)	Fuel Oil
Total	**$tonCO_2eq$/Juta Rupiah** **$tonCO_2eq$/Million Rupiah**	**(0,00002)**	**(0,00000)**	**(0,00001)**	**Total**

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan yang beroperasi di sektor investasi dan aktivitas konsultasi manajemen menghasilkan berbagai jenis limbah, seperti plastik, kertas, tisu bekas, dan air kotor. Jenis limbah tersebut tidak termasuk dalam kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) sesuai dengan regulasi Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Pengelolaan limbah di Perseroan dilakukan melalui manajemen gedung sehingga tidak ada pengukuran khusus terkait jumlah limbah yang dihasilkan. Sistem pengelolaan limbah melibatkan pemilahan antara limbah organik, non-organik, dan daur ulang.

Penggunaan Kertas dan Tisu

Perseroan menerapkan langkah-langkah untuk mengurangi penggunaan kertas, termasuk mendaur ulang kertas yang sudah terpakai dan menerapkan kebijakan tanpa kertas (*paperless*). Langkah-langkah ini terlihat dalam penerapan sistem elektronik untuk surat menyurat dan pengarsipan dokumen dalam kegiatan administratif. Selain itu, penggunaan tisu juga diatur dengan bijak sesuai kebutuhan.

Waste and Effluent Management

The Company is engaged in the investment industry and other management consultation activities and generating various waste such as plastic, paper, used tissues, and dirty water. This waste is not included in the category of hazardous and toxic (B3) waste based on the provisions of Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. The building management is carrying out the waste management in the Company, so there is no specific measurement on the amount of waste produced. The waste management system involves the sorting of organic, non-organic, and recyclable waste.

Use of Paper and Tissue

The Company is implementing measures to reduce the use of paper, including recycling the used paper and implement the paperless policy. These measures can be seen from the implementation of electronic system in correspondence and document archive for administrative activity. In addition, tissue is used wisely, as necessary.

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Jumlah Kertas yang Terpakai	Rim	472	787	959	Amount of Paper Used
	Juta Rupiah	22,67	43,68	46,51	
Jumlah Tisu yang Terpakai	Kotak	321	535	480	Number of Tissues Used
	Juta Rupiah	5,62	7,76	5,76	

Penggunaan kertas Perseroan di tahun 2023 menurun 40,03% menjadi 472 rim dari 787 rim di tahun 2022. Demikian pula, biaya yang dikeluarkan untuk pembelian kertas juga menurun dari Rp43,68 juta menjadi Rp22,67 juta

The Company's paper use in 2023 decreased by 40.03% to 472 reams from 787 reams in 2022. Likewise, the cost incurred to purchase paper also decreased from Rp43.68 million to 22.67 million.

Keanekaragaman Hayati

Aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan tidak melaksanakan kajian dan inisiatif khusus terkait keanekaragaman hayati.

Biodiversity

The Company's business activities do not have any direct impact on the environment. Therefore, the Company has not conducted a biodiversity study.

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan belum menyediakan saluran pengaduan khusus untuk masalah lingkungan hidup mengingat bidang usaha yang diijalankan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan. Namun, Perseroan terus memantau saluran pengaduan pelanggaran maupun saluran pengaduan masyarakat untuk menelusuri apabila ada masalah terkait lingkungan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Environmental Issue Complaint Facility

The Company has not provided special complaint facility for environmental issue considering the line of business conducted is not having direct contact with the environment. Nevertheless, the Company keep on monitoring the violation complain facility or the community complain facility. Based on the examination, until the end of 2023, the Company received no environmentally-related complaint.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan tidak menganggarkan biaya khusus untuk pengelolaan lingkungan hidup mengingat mayoritas pengelolaan lingkungan hidup di kantor dilaksanakan oleh manajemen gedung.

Environmental Management Cost

The Company does not allocate special cost for environmental management as the majority of environmental management in offices are done by the building management.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pacific Strategic Financial Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pacific Strategic Financial Tbk for year 2023 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 26 April 2024
Jakarta, April 26, 2024

DIREKSI,
BOARD OF DIRECTORS,

JON ADIJAYA
Direktur Utama
President Director

WIYANA
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS,
BOARD OF COMMISSIONERS,

AGUS HERLAMBANG
Komisaris Utama
President Commissioner

LEONTIANGI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	107-108
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	8-10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	11
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	10
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	29-30
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	26
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	26, 42
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services, and Business Activities Conducted	30-31
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	15
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	28
Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Director	20
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge fro the Implementation of Sustainable Finance	109
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	N/A
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	95-97
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	4-6
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	108-109
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	107
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenue and Profit and Loss	63
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	N/A

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	123
Aspek Material / Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	120
Aspek Energi / Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	120-121
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	120
Aspek Air / Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Use	121
Aspek Keanekaragaman Hayati / Water Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	123
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	123
Aspek Emisi / Emmission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	122
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emissions Reduction Efforts and Achievements Conducted	121
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	122
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	122
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occuring (if any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Complaints Related to the Environment Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	123
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan LK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers	117
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal opportunity to Work	110
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	110
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	113
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	114
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	111-113

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Masyarakat / Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	115-116
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	117
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Activities	116
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	118
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	118
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	118
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	118
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	118
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	6
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for Sustainability Reports	117
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	122-123
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	124
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	120-122

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Pacific Strategic Financial Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Annual Report of PT Pacific Strategic Financial Tbk, we would like to ask for the stakeholders' availability to provide feedback by email or sending this form by fax/mail to PT Pacific Strategic Financial Tbk.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information regarding the Company's performances in economic, social, and environmental aspects.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are understandable, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful in decision-making.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

(....)	Kinerja Ekonomi Economic Performance	(....)	Tanggung Jawab Terhadap Nasabah Responsibility toward Customers
(....)	Produk dan Jasa Product and Service	(....)	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment
(....)	Kode Etik Code of Ethics	(....)	Pengunaan Energi Energy Use
(....)	Ketenagakerjaan Employment	(....)	Penggunaan Air Water Use
(....)	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Service	(....)	Pengelolaan Limbah Waste Management

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name .....

Pekerjaan / Occupation .....

Institusi/Perusahaan / Institution/ Company .....

Kontak (telepon, e-mail) / Contact (phone, e-mail) .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholders Category

☐ **Pemerintah** / Government ☐ **Nasabah** / Customer ☐ **Karyawan** / Employee ☐ **Mitra Usaha** / Business Partner

☐ **Media** / Media ☐ **Masyarakat** / Community ☐ **LSM** / NGO ☐ **Lain-Lain** / Others,

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada: Please submit any suggestion and response on the information presented in this report to:	**Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary **Wiyana**	**PT Pacific Strategic Financial Tbk** Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710 T : (+6221) 3950 2900 F : (+6221) 3950 2901 E : corpsec@apic.co.id W : www.apic.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response To Previous Year's Report Feedback

Perseroan tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Tahunan 2022. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

The Company received no response from stakeholders following the publication of the 2023 Annual Report. Thus, there is no specific information on follow-up actions taken by the Company on the responses from stakeholders in the previous year in this report.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/ ***Table of Contents***

	Halaman/*Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	..... *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* ..... *Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	..... *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	..... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-93	.....*Notes to Consolidated the Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*

****

Pacific Strategic Financial

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK

DIRECTORS STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
***PT PACIFIC STRATEGIC* FINANCIAL Tbk**
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Jon Adijaya	:	*Name*
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek, North Tower 12Ath Floor Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 - Jakarta Selatan 12710	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl Taman Cendana V BLK FE RT 003 RW 015 Jaka Setia, Bekasi Selatan, Bekasi	:	*Domicile address*
Nomor telepon	:	(021) 39502900	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Title*
Nama	:	Wiyana	:	*Name*
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek, North Tower 12Ath Floor Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 - Jakarta Selatan 12710	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Bukit Cimanggu City Blok 08A RT 004 RW 014, Cibadak, Tanah Sereal, Bogor	:	*Domicile address*
Nomor telepon	:	(021) 39502900	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak telah dinyatakan secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak.

declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of PT Pacific Strategic Financial Tbk and its subsidiaries;*
2. *The Consolidated Financial Statements of PT Pacific Strategic Financial Tbk and Its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*
3. *All information in The Consolidated Financial Statements of PT Pacific Strategic Financial Tbk and Its subsidiaries have been presented completely and correctly;*
4. *The Consolidated Financial Statement of PT Pacific Strategic Financial Tbk and Its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts;*
5. *Responsible for internal control system of PT Pacific Strategic Financial Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 27 Maret 2024 / *Jakarta, March 27 '2024*



JON ADIJAYA
Direktur Utama / *President Director*

WIYANA
Direktur / *Director*

PT Pacific Strategic Financial, Tbk
Menara Jamsostek, North Tower 12Ath floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp (021) 3950 2900
Fax (021) 3950 2901

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET				*ASSETS*
Kas dan bank	4	112.577.426.448	166.803.877.703	*Cash and banks*
Investasi	5	5.868.839.261.692	5.400.031.102.401	*Invesments*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
Piutang jasa manajemen investasi		2.287.480.193	3.376.345.187	*Receivables from investment management fee*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	6	358.596.214.350	997.256.000.714	*Receivable from brokerage activities*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7	91.648.275.085	28.424.433.841	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga - neto	8	29.089.938.118	-	*Factoring receivables - third parties - net*
Piutang pembiayaan *sale and lease back* - neto	9	97.615.196.628	118.748.153.026	*Sale and lease back financing receivables - net*
Piutang lain-lain	10	91.911.366.296	87.893.453.925	*Other receivables*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	11	3.031.415.531	5.120.774.801	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	20a	742.438.943	882.861.080	*Prepaid taxes*
Aset takberwujud	12	7.500.000.000	587.000.000	*Intangible assets*
Aset hak guna - neto	13	20.235.849.772	17.801.699.976	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	14	15.370.018.970	16.487.895.005	*Property and equipment - net*
Aset pajak tangguhan	20e	13.196.365.476	10.359.313.488	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	15	4.655.773.203	3.367.332.341	*Other assets*
TOTAL ASET		**6.717.297.020.705**	**6.857.140.243.488**	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
Utang bank	16	1.103.373.703.003	849.561.562.499	*Bank loans*
Utang pajak atas transaksi penjualan saham		2.204.243.960	2.713.415.723	*Selling tax payable on share transaction*
Utang biaya transaksi		2.552.891.637	5.176.136.584	*Levy payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	17	320.134.946.860	874.890.946.444	*Payable from brokerage activities*
Medium term-notes	18	400.000.000.000	400.000.000.000	*Medium term-notes*
Beban akrual		875.543.293	27.639.156.292	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	19	21.042.366.103	16.725.901.088	*Lease liabilities*
Utang pajak	20b	3.420.565.068	4.164.204.168	*Taxes payable*
Utang lain-lain	21	5.011.272.122	3.977.497.285	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	23	22.313.814.252	20.697.704.001	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas kepada pemegang polis:	22			*Liabilities to policyholders:*
Liabilitas manfaat polis masa depan		2.400.577.942.390	2.381.952.372.492	*Liability for future policy benefits*
Premi belum merupakan pendapatan		1.224.741.737	985.427.555	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim		188.572.969	92.567.699	*Estimated claims liability*
Cadangan untuk *catastrophic*		21.079.090	17.684.803	*Catastrophic reserves*
TOTAL LIABILITAS		**4.282.941.682.484**	**4.588.594.576.633**	*TOTAL LIABILITIES*

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
180.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 400 per saham				*180,000,000 shares series A with a nominal value of Rp 400 per share*
12.722.280.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham				*12,722,280,000 shares series B with a nominal value of Rp 100 per share*
Ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid*
140.023.750 saham seri A dan 11.626.289.738 saham seri B	24	1.218.638.473.800	1.218.638.473.800	*140,023,750 series A shares and 11,626,289,738 series B shares*
Tambahan modal disetor - neto	24	43.471.495.814	43.471.495.814	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		46.500.000.000	40.500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		909.287.881.809	810.387.486.252	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		127.949.166.546	70.944.293.946	*Other comprehensif income*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.345.847.017.969	2.183.941.749.812	*Total equity attributable to owner of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	25	88.508.320.252	84.603.917.043	*Non-controlling Interest*
TOTAL EKUITAS		**2.434.355.338.221**	**2.268.545.666.855**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.717.297.020.705**	**6.857.140.243.488**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Jakarta, 27 Maret 2024/*March 27, 2024*

Jon Adijaya
(Direktur Utama/
President Director)

Wiyana
(Direktur/*Director*)

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
DAN ENITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUES***
Premi bruto	26	1.695.206.953.075	1.794.345.507.543	*Gross premium*
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	27	104.625.930.400	140.836.872.019	*Income from brokerage services*
Hasil investasi	28	267.406.228.725	351.062.081.835	*Investment income*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	29	45.096.533.422	54.178.969.151	*Income from investment manager services*
Pendapatan pembiayaan *sale and lease back*	30	18.965.524.932	26.866.067.266	*Sales and lease back financing income*
Pendapatan bunga anjak piutang	32	3.499.563.429	-	*Factoring interest income*
Pendapatan pembiayaan konsumen	31	10.543.424.015	-	*Consumer financing income*
Pendapatan provisi dan administrasi	33	1.049.306.341	678.796.482	*Provision and administrative income*
Premi reasuransi		(1.159.134.163)	(604.229.251)	*Reinsurance premium*
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan		(239.314.182)	(833.856.912)	*Gross change in unearned premium*
Total Pendapatan Usaha - Neto		**2.144.995.015.994**	**2.366.530.208.133**	***Total Operating Revenues - Net***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSE***
Beban gaji dan tunjangan		63.563.384.992	63.274.138.948	*Salaries and benefits expense*
Beban penyusutan	13,14	10.323.292.622	11.088.666.563	*Depreciation expense*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	7,8,9	936.720.119	-	*Allowance for impairment losses*
Beban klaim	34	1.759.796.220.584	1.913.036.710.427	*Claim expense*
Beban administrasi dan umum	35	140.348.710.849	177.968.891.920	*General and administration expense*
Total Beban Usaha		**1.974.968.329.166**	**2.165.368.407.858**	***Total Operating Expense***
LABA USAHA		**170.026.686.828**	**201.161.800.275**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO				***OTHER INCOME (CHARGES) - NET***
Pendapatan bunga dan jasa giro		182.240.874.941	128.349.694.384	*Interest income and demand deposits*
Beban keuangan		(246.990.301.120)	(179.176.392.480)	*Finance expenses*
Beban administrasi bank		(9.313.232.339)	(6.759.922.587)	*Bank administrative expense*
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(117.115.958)	45.621.544	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap	14	420.270.270	40.000.000	*Gain on sale of property and equipment*
Lain-lain - neto		16.754.080.849	19.465.721.177	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto		**(57.005.423.357)**	**(38.035.277.962)**	***Other Charges - Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**113.021.263.471**	**163.126.522.313**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20c	(4.254.595.195)	(6.529.068.249)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA TAHUN BERJALAN		**108.766.668.276**	**156.597.454.064**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN - NETO				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Post that will not be reclassified to profit and loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		865.024.366	20.611.592	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait		(192.969.950)	(4.534.550)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Post to be reclassified to profit and loss:*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	5	56.370.948.674	(535.731.794)	*Unrealized profit (loss) on the increase (decrease) in fair value investment available for sale*
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain - Neto		**57.043.003.090**	**(519.654.752)**	***Other Comprehensive Income (Loss) - Net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**165.809.671.366**	**156.077.799.312**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN				*PROFIT FOR THE YEAR*
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik Entitas Induk		104.900.395.557	152.463.283.368	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali		3.866.272.719	4.134.170.696	*Non-controlling interests*
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		**108.766.668.276**	**156.597.454.064**	*TOTAL PROFIT FOR THE YEAR*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*
Pemilik Entitas Induk		161.905.268.157	151.942.254.982	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali		3.904.403.209	4.135.544.330	*Non-controlling interests*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**165.809.671.366**	**156.077.799.312**	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA PER SAHAM DASAR	36	**8,92**	**12,96**	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

Jakarta, 27 Maret 2024/*March 27, 2024*

Jon Adijaya
(Direktur Utama/
President Director)

Wiyana
(Direktur/*Director*)

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity attributable to owner of the Parent Entity*								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital - issued and fully paid*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Total	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriate*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriate*					
Saldo 1 Januari 2022	**1.218.638.473.800**	**43.471.495.814**	**35.500.000.000**	**662.924.202.884**	**71.465.322.332**	**2.031.999.494.830**	**80.468.372.713**	**2.112.467.867.543**	***Balance as of January 1, 2022***
Pembentukan cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	*Placement of general reserve*
Laba tahun berjalan	-	-	-	152.463.283.368	-	152.463.283.368	4.134.170.696	156.597.454.064	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(521.028.386)	(521.028.386)	1.373.634	(519.654.752)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2022	**1.218.638.473.800**	**43.471.495.814**	**40.500.000.000**	**810.387.486.252**	**70.944.293.946**	**2.183.941.749.812**	**84.603.917.043**	**2.268.545.666.855**	***Balance as of December 31, 2022***
Pembentukan cadangan umum	-	-	6.000.000.000	(6.000.000.000)	-	-	-	-	*Placement of general reserve*
Laba tahun berjalan	-	-	-	104.900.395.557	-	104.900.395.557	3.866.272.719	108.766.668.276	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	57.004.872.600	57.004.872.600	38.130.490	57.043.003.090	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023	**1.218.638.473.800**	**43.471.495.814**	**46.500.000.000**	**909.287.881.809**	**127.949.166.546**	**2.345.847.017.969**	**88.508.320.252**	**2.434.355.338.221**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.873.429.915.645	1.748.753.998.883	*Cash receipts from customers*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		789.471.115.180	140.836.872.019	*Receiving securities trading brokerage commissions*
Penerimaan *sale and lease back*		39.161.761.211	59.099.609.688	*Receipt of sale and lease back*
Penerimaan provisi dan administrasi		1.049.306.341	458.881.667	*Receipt of provision and administration*
Penerimaan operasi lainnya		12.806.346.538	178.312.858.861	*Receipt from other operations*
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.859.206.073.604)	(1.692.299.799.402)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran atas perdagangan portofolio efek		(557.888.416.294)	(151.921.557.418)	*Payment of marketable securities trading*
Pembayaran beban bunga		(246.990.301.120)	(179.176.392.480)	*Payment of interest expense*
Pembayaran kas kepada karyawan		(63.959.553.960)	(60.934.946.751)	*Cash payments to employees*
Pembayaran pembiayaan konsumen		(52.680.417.229)	(28.424.433.841)	*Payment of consumer finance*
Pembayaran pajak penghasilan		(4.998.234.297)	(15.993.725.141)	*Income tax payments*
Pembayaran anjak piutang		(25.590.374.689)	-	*Payments of factoring*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		**(95.394.926.278)**	**(1.288.633.915)**	***Net cash flow used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi		267.406.228.725	351.062.081.835	*Cash receipt from investment income*
Hasil penjualan aset tetap	14	420.270.270	40.000.000	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penempatan investasi		(468.808.159.293)	(660.264.508.084)	*Placement of investments*
Perolehan aset tetap	14	(424.043.177)	(716.193.511)	*Acquisition of property and equipment*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(201.405.703.475)**	**(309.878.619.760)**	***Net cash flow used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan dari utang bank	16	300.000.000.000	170.000.000.000	*Receipt from bank loans*
Pembayaran untuk utang bank	16	(46.187.859.496)	(40.278.020.835)	*Payment for bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	19	(11.237.962.006)	(10.552.897.133)	*Payments of lease leabilities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		**242.574.178.498**	**119.169.082.032**	***Net cash flow provided by financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		**(54.226.451.255)**	**(191.998.171.643)**	***NET DECREASE IN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		**166.803.877.703**	**358.802.049.346**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		**112.577.426.448**	**166.803.877.703**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***

nformasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus ‹as diungkapkan dalam Catatan 40.

Information of activities not affecting cash flows as disclosed in Note 40.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pacific Strategic Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Citramas Securindo berdasarkan Akta No. 57 oleh Arianny Lamoen Redjo. S, SH., Notaris di Jakarta pada tanggal 22 Februari 1989. Akta pendirian tersebut ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3432.HT.01.01.TH.1989 tanggal 19 April 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92, Tambahan Berita Negara No. 3064 tanggal 17 November 1989.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 25 tanggal 11 Juli 2022, mengenai persetujuan untuk menyusun kembali pasal 3 anggaran dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0055660.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan berusaha di bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya untuk kegiatan usaha anak-anak Perusahaan Perseroan yang bergerak dibidang perantara pedagang efek (*broker dealer*), penjamin emisi (*underwriter*), manajer investasi, penasihat investasi, perusahaan pembiayaan, asuransi jiwa konvensional, asuransi jiwa syariah, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis], dan investasi. Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi yang beroperasi secara komersial pada tahun 1992.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan berkantor di Menara Utara Lt. 12A Gedung Jamsostek Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta.

PT Pan Pacific Investama (PPI) adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL INFORMATION

a. Company's Establishment

PT Pacific Strategic Financial Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Citramas Securindo pursuant to Deed No. 57 by Arianny Lamoen Redjo. S, SH., Notary in Jakarta on February 22, 1989. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-3432. HT.01.01.TH.1989 dated April 19, 1989 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement to State Gazette No. 3064 dated November 17, 1989.

Furthermore, the Company's Articles of Association have undergone several changes. The latest changes are documented in Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 25 dated July 11 2022, regarding approval to redraw article 3 of the Company's articles of association regarding the aims and objectives and business activities of the Company. This amendment to the articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0055660.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates in the field of other management consulting activities [for the business activities of the Company's subsidiaries which are engaged in securities broker dealers, underwriters, investment managers, investment advisors, finance companies, conventional life insurance, sharia life insurance, other management consulting activities, business consulting activities and business brokers], and investment. Currently, the Company carries out business activities in the investment sector which operated commercially in 1992.

The Company is domiciled in South Jakarta and has its office in Menara Utara Lt. 12A Jamsostek Building Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta.

PT Pan Pacific Investama (PPI) is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 25 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-2514/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 80.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 200 setiap saham dan harga penawaran Rp 210 per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan kepada masyarakat. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 1 saham memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 200 setiap sahamnya dan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 210 setiap saham.

Waran Seri I tersebut dapat dikonversi menjadi saham pada harga pelaksanaan Rp 200 per waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan batas akhir masa pelaksanaannya, maka waran tersebut menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 14 Januari 2004 oleh Mardiah Said, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 200 menjadi Rp 20 per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 28 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan *reserve stock* dan peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 224.038.000.000.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-7006/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham dengan menerbitkan sejumlah 2.800.475.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham yang ditawarkan dengan Harga PUT I Rp 102 setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp 285.648.450.000.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Initial Public Offering

On November 25, 2002, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-2514/PM/2002 to conduct an Initial Public Offering. This Initial Public Offering consists of 80,000,000 Ordinary Shares in the Name with a nominal value of Rp 200 per share and an offering price of Rp 210 per share and a total of 80,000,000 Series I Warrants issued accompanying the Ordinary Shares in the Name offered to the public. The Series I Warrants are granted free of charge as an incentive to new shareholders whose names are recorded in the allotment list of the Public Offering conducted by the Underwriters on the allotment date. Each holder of 1 share obtains 1 Series I Warrant where each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued from the portepel with a nominal value of Rp 200 per share and with an exercise price of Rp 210 per share.

The Series I warrants can be converted into shares at an exercise price of Rp 200 per warrant. If the warrant is not exercised until the end of its exercise period, then the warrant becomes worthless and void.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 9 dated January 14, 2004 by Mardiah Said, SH., Notary in Jakarta, the Company split the nominal value of shares (stock split) from Rp 200 to Rp 20 per share.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated March 28, 2005 by Mardiah Said, SH., Notary in Jakarta, the Company implemented reserve stock and increased the Company's authorized capital to Rp 224,038,000,000.

On June 23, 2011, the Company obtained an Effective Statement Letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-7006/BL/2011 to conduct a Limited Public Offering I (PUT I) in order to issue Preemptive Rights (HMETD) to shareholders by issuing a total of 2,800,475,000 Series B shares with a nominal value of Rp 100 per share offered at a PUT I Price of Rp 102 per share so that the total amount is Rp 285,648,450,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan PUT I dengan menerbitkan HMETD sehingga terjadi penambahan saham baru sebanyak 2.800.475.000 saham, sehingga jumlah saham yang beredar sebanyak 2.940.498.750 saham.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-556/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham dengan menerbitkan sejumlah 8.821.496.250 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham yang ditawarkan dengan Harga PUT II Rp 105 setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp 926.257.106.250 melekat Waran Seri II dengan jumlah sebanyak banyaknya 980.166.250 Waran Seri II dengan harga nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 110 per saham.

Terdapat pelaksanaan waran oleh pemegang saham sebesar Rp 475.033.680 atau 4.318.488 waran. Pelaksanaan waran tersebut berakhir pada akhir tahun 2019 sehingga sisa waran yang kadaluarsa pada akhir tahun 2019 sebesar 975.847.762 waran.

Perusahaan telah melakukan PUT II dengan menerbitkan HMETD sehingga terjadi penambahan saham baru sebanyak 8.821.496.250 saham dan pelaksanaan warran sebesar 4.318.488 lembar saham sehingga jumlah saham yang beredar sebanyak 11.766.313.488 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Initial Public Offering** (continued)*

The Company has conducted PUT I by issuing Preemptive Rights so that there was an addition of 2,800,475,000 new shares, bringing the total outstanding shares to 2,940,498,750 shares.

On September 30, 2016, the Company obtained an Effective Statement Letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-556/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II (PUT II) in the context of issuing Preemptive Rights (HMETD) to shareholders by issuing a total of 8,821,496,250 Series B shares with a nominal value of Rp 100 per share offered with a PUT II price of Rp 105 per share for a total of Rp 926,257,106,250 attached to Series II Warrants with a total of 980,166,250 Series II Warrants with a nominal price of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 110 per share.

There is an exercise of warrants by shareholders amounting to Rp 475,033,680 or 4,318,488 warrants. The exercise of the warrants expires at the end of 2019 so that the remaining warrants expired at the end of 2019 amount to 975,847,762 warrants.

The Company has carried out PUT II by issuing pre-emptive rights so that there is an addition of new shares of 8,821,496,250 shares and the exercise of warrants of 4,318,488 shares so that the total outstanding shares are 11,766,313,488 shares.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Penyertaan/ *Year of Acquisition*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencing Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	Total Aset (Rp)/ *Total Assets(Rp)* 2023	Total Aset (Rp)/ *Total Assets(Rp)* 2022
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*								
PT Pacific Capital Investment (PCI)	Jakarta	2002	2002	Manajer investasi/ *Investment manager*	97,02%	97,02%	743.451.268.071	619.615.432.913
PT Pacific Sekuritas Indonesia (AP)	Jakarta	2004	2005	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ *Securities broker and underwriter*	94,46%	94,46%	1.186.601.587.030	1.646.832.602.304
PT Pacific Multi Finance (PMF)	Jakarta	2009	2012	Lembaga pembiayaan/ *Financial institution*	99,99%	99,99%	512.678.807.525	562.455.575.242
PT Pacific Strategic Invesco (PSI)	Jakarta	2016	2016	Jasa konsultasi bisnis/*Business Consulting services*	99,99%	99,99%	4.025.678.654.179	3.638.781.194.810
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*								
Melalui PSI/*Through PSI*								
PT Pacific Life Insurance (PLI)	Jakarta	2016	2016	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	99,99%	99,99%	2.933.798.475.521	2.772.112.456.028
PT Pacific Life Insurance Syariah (PLIS)*	Jakarta	2017	2017	Asuransi jiwa syariah/*Sharia life insurance*	99,99%	99,99%	172.662.616.734	171.235.273.076

*sementara belum beroperasi sejak Desember 2020/*temporary not yet operates since December 2020*

PT Pacific Life Insurance (PLI)

Berdasarkan akta notaris Yulia, S.H., No. 67 tanggal 24 Agustus 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-0050632.AH.01.02TAHUN 2023 tanggal 28 Agustus 2023, pemegang saham PLI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp1.540.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 lembar saham, dari Rp285.000.000.000 menjadi sebesar Rp385.000.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, PSI mengambil bagian sebanyak 100.000.000 lembar saham atau sebesar Rp100.000.000.000.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan PSI tetap meningkat menjadi 99,9999997%.

PT Pacific Life Insurance (PLI)

Based on notarial deed No. 67 dated August 24, 2023 of Yulia, S.H., which was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") in its Decision Letter No. AHU-0050632.AH.01.02TAHUN 2023 dated August 28, 2023, PLI's shareholders approved the increase of the authorized capital stock from Rp420,000,000,000 become Rp1,540,000,000,000 and issued and fully paid capital stock amounting to Rp100,000,000,000 which consists of 100,000,000 shares, from Rp285,000,000,000 to become Rp385,000,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, PSI subscribed for 100,000,000 shares or Rp100,000,000,000.

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the PSI's ownership increase to become 99.9999997%.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Agus Herlambang	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Leon Tangi	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Jon Adijaya	:	*President Director*
Direktur	:	Wiyana	:	*Director*

Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Leon Tangi	:	*Chairman*
Anggota	:	Henny Suwanti	:	*Member*
Anggota		Ida Kusumawati		*Member*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Leon Tangi	:	*Chairman*
Anggota	:	Henny Suwanti	:	*Member*
Anggota		Ayuning Mahastuti		*Member*

Komite Nominasi Remunerasi

Susunan Komite Nominasi Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Leon Tangi	:	*Chairman*
Anggota	:	Agus Herlambang	:	*Member*
Anggota		Hany Haryani		*Member*

Susunan Komite Nominasi Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Leon Tangi	:	*Chairman*
Anggota	:	Agus Herlambang	:	*Member*
Anggota		Vonny Tenggasari		*Member*

Personalia

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempekerjakan masing-masing 208 dan 214 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.002/PSF-SK/X/2023 dated October 27, 2023 are as follows:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Remuneration Nomination Committee

Composition of the Remuneration Nomination Committee on date December 31, 2023 are as follows:

Composition of the Remuneration Nomination Committee on date December 31, 2022 are as follows:

Human resource

On December 31, 2023 and 2022, the Group employed 208 and 214 employees respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2024.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; dan
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2023, the Group has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- *Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements "regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current;*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use;*
- *Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors, and*
- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets dan Liabilities arising from a Single Transaction.*

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang belum efektif

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Pernyataan baru PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

c. New Standard, Interpretation and Amendment that are not yet effective

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to accounting standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2024. However, earlier application is permitted.

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendment to PSAK No. 73, "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to accounting standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2024. However, earlier application is permitted.

- *PSAK No. 74, "Insurance Contracts"; and*
- *Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information.*

The Group is evaluating the potential impact on the financial statements as a result of the adoption of such SAK.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas *(investee)*, menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Principle of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
(b) commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
(c) measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas, dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:
(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsilidasian.
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Principle of Consolidation *(continued)*

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany balances and transactions have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity, and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:
(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset.
Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Investasi Jangka Pendek

Deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan kurang dari setahun serta deposito yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

i. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2i dan 2ee.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Business Combination** (continued)*

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Cash and Banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

g. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Short-term Investment

Time deposits with maturity date over 3 months and under 1 year as well as term deposits pledged as collateral and restricted are classified as "Short-Term Investment".

i. Factoring Bills

Factoring receivables represent receivables purchased from other companies.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, impairment, derecognition of factoring receivables and fair value refer to Note 2i and 2ee.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya *(without recourse)*, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Grup. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima. Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan ditahun berjalan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2ee untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode *"expected credit loss"*. Lihat Catatan 2ee untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

k. Kontrak Asuransi dan Investasi

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Grup harus mengklasifikasikan kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

j. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse), uneamed consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition and subsequently measured at amortized costs using the effective interest rate method.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Group's management evaluation. Recoveries from previous year written-off receivables are recognized as other income upon receipt. Recoveries from written-off receivables in current year are recorded as an additional allowance for impairment losses in the current year.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized costs. Refer to Note 2ee for the accounting policy of financial classified as amortized costs.

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the expected credit loss methodology. Refer to Note 2ee for the accounting policy of impairment of financial assets.

Consumer financing receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

k. Insurance and Investment Contracts

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", the Group should classify its contracts into insurance contract or investment contract.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kontrak Asuransi dan Investasi (lanjutan)

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai "kontrak asuransi" atau "kontrak investasi" tergantung dari tingkat risiko asuransi yang dialihkan. Risiko asuransi adalah risiko yang telah ada, selain risiko keuangan, yang ditransfer dari pemegang kontrak ke penerbit kontrak. Dalam hal dimana perlindungan asuransi yang signifikan diberikan, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi.

Kontrak yang mengalihkan risiko keuangan, namun tidak berupa risiko asuransi signifikan, diklasifikasikan sebagai kontrak investasi dan dicatat sebagai liabilitas kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan imbal hasilnya.

Manajemen telah mereviu seluruh produk berdasarkan kriteria spesifik di atas untuk menentukan klasifikasi kontrak, baik portfolio asuransi ataupun investasi, atas kontrak yang diterbitkan, dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Grup adalah kontrak asuransi.

Salah satu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, makan kontrak tersebut akan tetap sebagai kontrak asuransi sampai seluruh hak dan kewajiban telah diselesaikan atau jatuh tempo. Jadi suatu kontrak asuransi tidak dapat direklasifikasi sebagai kontrak investasi selama masa hidupnya meskipun risiko asuransi telah berkurang.

Kontrak asuransi berjangka waktu pendek adalah kontrak asuransi yang tidak memiliki komponen deposit dan jangka waktunya untuk 12 bulan atau kurang dan umumnya memberikan hak kepada penanggung untuk membatalkan atau menyesuaikan jangka waktu pada akhir kontrak.

l. Portofolio Efek

Efek liabilitas dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Insurance and Investment Contracts *(continued)*

Contracts with policyholders are classified as either "insurance contracts" or "investment contracts" depending on the level of insurance risk transferred. Insurance risk is a pre-existing risk, other than financial risk, transferred from the contract holder to the contract issuer. In cases where significant insurance protection is provided, the contract is classified as an insurance contract.

Contracts that transfer financial risk but not significant insurance risk are classified as investment contracts, and are accounted for as a liability to the policyholders, equal to the amounts received by the Group and the returns thereon.

Management had reviews various products in light of the criteria specified above to determine the classifications of contracts as either insurance or investment portfolio of contracts issued, and concluded that all the contracts issued by the Group are insurance contracts.

Once a contract has qualified as insurance contract, it remains as an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expired. Therefore, an insurance contract is not reclassified as investment contract during its life even if the insurance risk is eliminated.

Short-duration insurance contracts are insurance contracts that do not have a deposit component and provide coverage for 12 months or less and typically give the insurer the right to cancel or adjust the coverage at the end of the contract.

l. Securities Portfolio

Liability and equity securities held for trading are stated at market prices. Unrealized gains (losses) resulting from increases (decreases) in market prices are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Unit Penyertaan Reksa Dana

Investasi dalam penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aset neto. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai aset neto dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Unit penyertaan reksadana yang diperoleh dalam rangka pendirian reksadana dinyatakan sebesar biaya perolehan. Apabila nilai aset neto unit penyertaan reksadana mengalami penurunan secara signifkan dan permanen, dilakukan penyesuaian atas biaya perolehan tersebut.

n. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Investasi - Deposito Berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminkan untuk pinjaman bank maupun yang tidak dijaminkan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

p. Investasi - Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Mutual Fund Participation Unit

Investment in mutual fund participation is expressed as the net asset value. The consolidated income statement and other comprehensive income arising from the increase or decrease in the value of net assets are recorded in the current year's income statement. The unit of participation of mutual funds obtained in the framework of the establishment of mutual funds is stated to be the amount of the acquisition fee. If the net asset value of the mutual fund participation unit decreases significantly and permanently, adjustments are made to the cost of acquisition.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

o. Investment - Time Deposits

Time deposits both pledged for bank loans and non-pledged are stated in the amount of the acquisition fee amortized on the statement of financial position with a period of more than 3 months.

p. Investment - Securities Portfolio

Marketable securities are classified, recognized and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting polices disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The fair value of a portfolio of debt securities is based on the bid price in the active market at the consolidated statement of financial position.

Investment in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the statement of financial position date as calculated by custodian bank.

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate methode.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangin penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

r. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Grup.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

q. Trade Receivables

Trade receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of the discount is immaterial, after deducting an allowance for doubtful accounts.

Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually or collectively over the life of the trade receivables using a simplified approach by considering forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written off when they become uncollectible.

r. Property and Equipment

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 16, "Property and Equipment" about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of property and equipment, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's financial statements.

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement, except land.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Partisi	4	*Partition*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan Kantor	4	*Office equipments*
Komputer dan telekomunikasi	4	*Computer and telecommunications*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

s. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan asset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Property and Equipment** (continued)*

The property and equipment' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of the reporting period.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

s. Leases

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use-assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

1. Aset hak-guna (lanjutan)

a) Ruang kantor 1 sampai 5 tahun
b) Kendaraan 5 tahun

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merfleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Leases** (continued)*

***The Group as a Lessee** (continued)*

***1. Right-of-use-assets** (continued)*

a) Office room 1 to 5 years
b) Vehicles 5 years

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

2. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Leases** (continued)*

***The Group as a Lessee** (continued)*

***2. Lease liabilities** (continued)*

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

t. Impairment of Non-finansial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pembiayaan konsumen

Pendapatan dari pembiayaan konsumen serta beban bunga untuk semua instrument keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa balik

Pendapatan tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa balik, sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Impairment of Non-finansial Assets *(continued)*

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

u. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing

Income from consumer financing and interest expense for all interest bearing financial instruments are recognized over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized costs of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest method is a method of calculating the amortized costs of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Finance income, sale and leaseback income

Finance income, sale and leaseback income, finance lease, consumer financing income, interest income and interest expenses are recognized on a accrual basis using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa balik (lanjutan)

Beban provisi sehubungan dengan utang bank diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan pembiayaan lainnya.

Pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek (polis dengan jangka waktu satu tahun, kesehatan dan kecelakaan diri) diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama jangka waktu penutupan risiko secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan.

Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai simpanan pemegang polis pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Premi dari polis bersama diakui sebesar bagian premi Grup. Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bagian pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek yang ditangguhkan sebagai premi belum merupakan pendapatan, merupakan premi dalam kaitannya dengan sisa periode pertanggungan. Premi belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode prorata harian secara polis individual.

Setiap tanggal pelaporan, premi pemegang polis yang jatuh tempo kurang dari periode leluasaan namun belum diterima, dicatat sebagai piutang premi.

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Biaya polis yang dibebankan atas polis *unit link* untuk kematian, manajemen aset dan administrasi polis, diakui sebagai pendapatan pada saat asuransi dan jasa telah diberikan.

Hasil investasi diakui secara akrual harian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Finance income, sale and leaseback income (continued)

Loan fees directly attributable to bank loans are amortized using the effective interest method and recorded as part of interest expense and other financial charges.

Premiums insurance

Premiums from short-term insurance contracts (one-year-term policies, health and personal accident) are recognized as income by the Group over the periods of risk coverage in proportion to the amounts of the insurance protection provided.

Premium received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders dseposit in the consolidated statement of financial position. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium income is presented as gross premium in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

A portion of premium revenue from short-term insurance contracts is deferred as unearned premium, representing the premium relating to the remaining term of coverage. Unearned premium is calculated using the daily prorate method at individual policy level.

At reporting date, premiums due from policyholders less than grace period but not yet received, are recorded as premiums receivable.

Increase (decrease) in unearned premium reserves is recognized as expense (income) in the profit or loss for the year. This liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

Policy fees charged on unit link policies for mortality, asset management and policy administration, are recognized as revenue when insurance coverage and the related services are rendered.

Investment income is accrued on a daily basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portfolio efek

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yag belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek dakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Manajemen investasi

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika menyelesaikan jasanya ke pelanggan.

Ketika Grup memberikan layanan manajemen investasi ke pelanggan, kewajiban kinerja dipenuhi dari waktu ke waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari layanan manajemen investasi yang diberikan. Tagihan biasanya terutang dalam 30 hari. Jumlah yang belum ditagih disajikan sebagai aset kontrak. Aset kontrak dianggap sebagai piutang ketika hak atas pembayaran menjadi tanpa syarat.

Pendapatan diakui dari waktu ke waktu secara proporsional atas jumlah hari dari jasa yang telah diberikan.

Pendapatan dan beban lainnya

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang serta pendapatan provisi atas transaksi sewa pembiayaan, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Brokerage commission income

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest income from time deposits, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Investment management

Revenue is measure based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group's recognizes revenue when it has rendered the services to a customer.

When the Group's provides investment management services to customers, the performance obligation is satisfied over time, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits from the investment management services are rendered. Invoice are usually payable within 30 days. Unbilled amount are presented as contract asset. The contract asset is considered a receivable when the entitlement to the payment becomes unconditional.

Revenue is recognized over time in proportion to the number of days the services have been rendered.

Income and other expenses

Administrative fees that are not directly attributable to finance leases, consumer financing and factoring transactions and provisions fees from finance lease transactions are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan beban lainnya (lanjutan)

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh dan telah menjadi hak.

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Biaya keuangan terdiri dari liabilitas sewa.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah regular maupun marjin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

w. Pengakuan Beban Akuisisi

Beban yang timbul untuk mendapatkan polis seperti komisi, beban penerbitan polis dan beban *underwriting* dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Beban akuisisi ditangguhkan pada polis jangka pendek disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

Pada beberapa polis produk *unit link* kategori *Back End Loading* dan *Hybird* yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, biaya akuisisi ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya akuisisi tangguhan dalam akun aset lain-lain serta diamortisasi secara garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Revenue and expense recognition *(continued)*

Income and other expenses (continued)

Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other income is recognized when earned and vested.

Finance income is comprised of interest income on funds invested.

Finance cost consist of lease liabilities.

Other expenses are recognized when incurred or according to their useful life (accrual basis).

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

w. Acquisition Costs Recognition

Policy acquisition costs, such as commissions, policy issuance cost and underwriting expenses, are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Deferred acquisition cost for short-term policies is presented as deduction to unearned premium income.

For some unit link product in the Back End Loading and Hybird categories that have obtained approval from the Financial Service Authority, the acquisition costs are deferred and presented as deferred acquisition cost in the other assets account and is amortized with straight-line method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Klaim dan Manfaat, Utang Klaim dan Estimasi Liabilitas Klaim

Beban klaim dan manfaat termasuk klaim yang telah disetujui dan manfaat asuransi yang telah dibayar, dikurangi klaim reasuransi, klaim yang telah dilaporkan dan belum disetujui dan estimasi klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Selisih antara estimasi utang klaim dan klaim dibayar diakui sebagai hasil operasional pada periode dimana klaim tersebut disetujui.

Klaim dibayar termasuk klaim yang telah jatuh tempo, klaim penebusan dan kematian. Klaim yang telah jatuh tempo dicatat sebagai beban pada tanggal jatuh tempo dicatat sebagai pada tanggal jatuh tempo polis. Klaim penebusan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat dibayar dan klaim kematian dicatat pada saat diberitahukan.

Utang klaim merupakan liabilitas kepada pemegang polis sehubungan dengan nilai tunai, kematian dan jatuh tempo yang telah disetujui untuk dibayar.

Estimasi liabilitas klaim termasuk klaim yang sedang dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat sebagai "Estimasi Liabilitas Klaim" berdasarkan perhitungan taksiran dari aktuaris Grup dan dengan mempertimbangkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya.

Klaim reasuransi diakui pada saat klaim asuransi bruto terkait diakui berdasarkan jangka waktu kontrak yang relevan.

y. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

x. Claims and Benefits, Claims payable and Estimated Claims Liability

Claims and benefits include settled claims and insurance benefits paid, net of reinsurance recoveries, claims reported and outstanding and estimated claims incurred but not yet reported. The difference between estimated claims payable and claims paid is recognized in the results of operations of the period in which claims are settled.

Claims paid include maturities, surrenders and deaths. Maturity claims are recorded as charges on the policy maturity date. Surrenders are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when paid and death claims are recorded when notified.

Claims payable represent liabilities to policyholders related to cash value, death and maturity which are already approved for payment.

Estimated claims liability includes claims that are still in process and claims incurred but not yet reported.

Claims already incurred but not yet reported are recorded as "Estimated Claims Liability" based on the estimates made by the Group's actuary and based on prior years experiences.

Reinsurance claims are recognized when the related gross claim insurance is recognized according to the terms of the relevant contract.

y. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian actuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signfikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

y. Employee Benefits *(continued)*

***Post-employment Benefits* (continued)**

When a entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires of permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:
(a) service cost in profir or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on the net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earliest of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when a entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer quality for benefits or will qualify only for reduced benefits.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

z. Reasuransi

Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada Perusahaan-perusahaan reasuransi.

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dari kontrak reasuransi terkait.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***y. Employee Benefits** (continued)*

Post-employment Benefits (continued)

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

z. Reinsurance

The Group reinsures policies whose sum insured exceeds its own retention with reinsurance companies.

The Group's benefits from reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are contingent on expected claims and benefits arising from the related reinsurance contracts.

As required by PSAK No. 62, reinsurance assets do not offset the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated consistently with agreed claims related to reinsurance policies and in accordance with the related reinsurance contracts.

The Group reinsurance part of the risk from the expected coverage obtained with other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premium paid or the share of premium on prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium according to the reinsurance contract period in proportion to the protection provided.

Payments or liabilities for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables in the amount of the liabilities recorded in connection with the insurance contracts.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diestimasi secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Grup menyajikan aset reasuransi secara terpisah atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan.

Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan memengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

aa. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini manfaat polis masa depan dan nilai kini premi masa depan yang diharapkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan diestimasi oleh aktuaris Grup berdasarkan polis yang masih hidup *(in-force)*, termasuk polis-polis yang belum dibayar preminya dalam periode masa leluasaan *(grace period)* polis. Biaya akuisisi polis tidak ditangguhkan dan dibebankan langsung pada saat terjadinya. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui pada saat kontrak dimulai dan premi telah dikenakan. Liabilitas ditentukan berdasarkan penjumlahan nilai diskonto atas manfaat masa depan yang diharapkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***z. Reinsurance** (continued)*

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities, and ceded unearned premium reserves. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Group presents separately reinsurance assets of liabilities for future policy benefit, unearned premium reserves, and estimated claim liabilities.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year.

Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under the term of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

aa. Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits is the difference between the present value of future policy benefits and the expected present value of future premiums.

The liability for future policy benefits is estimated by the Group's actuaries based on the in-force policies, including policies that have not been paid the premium during the policy grace period. Policy acquisition costs are not deferred and are charged immediately when incurred. Changes in liability for future policy benefits are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liability for future policy benefits is recognized when the contract starts and the premium has been paid imposed. Liabilities are determined based on the sum of the discounted values of the benefits expected future.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Biaya penanganan klaim dan beban administrasi polis, opsi pemegang polis dan jaminan, setelah dikurangi hasil investasi dari aset pendukung atas liabilitas tersebut, yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, dan dikurangi nilai diskonto atas penerimaan premi yang diharapkan dapat memenuhi arus kas keluar masa depan berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan.

bb. Tes Kecukupan Liabilitas

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto pasar masa kini berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

cc. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***aa. Liability for Future Policy Benefits** (continued)*

Claims handling costs and policy administration expenses, options policyholders and guarantees, after deducting investment returns from supporting assets above those liabilities, which are directly related to the contract, and reduced by value discount on premium receipts expected to meet future cash outflows future based on the assumptions used.

bb. Liability Adequacy Test

The Group assesses at the end of each reporting date whether its recognized insurance liabilities are adequate, using current estimates of discounted future cash flows using current market rate under its insurance contract.

If the assessment shows that the carrying amount of its insurance liabilities is inadequate in the light of the estimated future cash flows, the entire deficiency shall be recognized in the profit or loss.

cc. Taxation

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

cc. Perpajakan (lanjutan)

1. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

cc. Taxation *(continued)*

1. Income Taxes *(Continued)*

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

cc. Perpajakan (lanjutan)

1. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 60) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

cc. Taxation *(continued)*

1. Income Taxes *(continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on the Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

cc. Perpajakan (lanjutan)

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***cc. Taxation** (continued)*

***2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty** (Continued)*

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Company reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company have decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

dd. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

ee. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

dd. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

ee. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets are based on the Company's business model and contractual cash terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ee. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

  Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

  Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ee. Financial Instruments *(continued)*

1. Financial Assets *(continued)*

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI)*

  Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

  For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ee. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ee. Financial Instruments *(continued)*

1. Financial Assets *(continued)*

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.

Impairment of Financial Assets

The Company derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ee. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

ff. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ee. Financial Instruments** (continued)*

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

ff. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ff. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
(a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:
(a) Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ff. Fair Value Measurement *(continued)*

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:
(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ff. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

gg. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

hh. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu tahun.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ff. Fair Value Measurement** (continued)*

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

gg. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis at that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

hh. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profits attributable to ordinary equity holders of the entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Grup, antara lain, mata uang:
- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Group, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Determining fair value and calculation of cost amortization of finansial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, properti investasi, aset tetap, beban tangguhan hak atas tanah, *goodwill* dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Determining provision for excepted kredit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

The recoverable amounts of investments in associates, investment properties, property and equipment, deferred charges of land title, goodwill and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas			***Cash***
Rupiah	591.051.226	1.489.959.886	*Rupiah*
Bank			***Banks***
Pihak ketiga - Rupiah			***Third Parties - Rupiah***
PT Bank BTPN Tbk	50.137.543.054	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.973.853.839	6.196.476.195	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	8.740.235.530	8.662.084.629	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	6.882.640.067	1.739.016.486	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.975.131.054	2.559.623.397	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.396.436.560	6.737.653.186	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.446.262.102	3.711.751.902	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	4.383.632.052	3.641.066.805	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.766.712.438	115.743.280.918	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.385.526.691	9.534.173.852	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	3.351.753.912	2.550.719.142	*PT Bank Maybank Syariah Indonesia*
PT Bank Hibank Indonesia	606.156.652	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	452.782.628	2.248.385.522	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	447.881.328	908.176.377	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Permata Tbk	261.203.761	261.462.089	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	227.013.788	225.422.633	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	70.622.710	73.856.699	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tbk	20.127.986	20.087.772	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.502.350	5.085.860	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	2.537.200	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.740.934	5.814.146	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.575.000	1.710.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.395.658	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Syariah	355.683	1.189.200	*PT Bank Sinarmas Syariah*
PT Bank Sinarmas Escrow	-	100.000	*PT Bank Sinarmas Escrow*
Subtotal	107.536.622.977	164.827.136.810	*Subtotal*
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			***Third Party - US$***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 288.645 pada tahun 2023 dan US$ 30.944 pada tahun 2022)	4.449.752.245	486.781.008	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 288,645 in 2023 and US$ 30,944 in 2022)*
Total	**112.577.426.448**	**166.803.877.703**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan utang.

As of December 31, 2023 and 2022, no cash and banks are used as collateral for any obligation.

5. INVESTASI / *5. INVESTMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi Grup terdiri dari:

As of December 31, 2023 and 2022, the Grup's investments consist of the following:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.711.085.145.030	2.647.850.915.542	*Securities carried at fair value through other comprehensive income*
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.422.670.617.662	1.280.122.156.354	*Securities carried at fair value through profit or loss*
Surat berharga diukur pada biaya perolehan diamortisasi	927.700.000.000	593.700.000.000	*Securities are measured at amortized cost*
Deposito berjangka	807.383.499.000	878.358.030.505	*Time deposits*
Total	**5.868.839.261.692**	**5.400.031.102.401**	***Total***

a. Deposito berjangka / *a. Time deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka yang dikategorikan berdasarkan *counterparty* dan mata uang adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits as categorized by counterparties and currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah:			***Rupiah:***
PT Bank KEB Hana Indonesia	234.000.000.000	52.000.000.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	199.783.500.000	309.783.500.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	150.000.000.000	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	125.000.000.000	125.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.500.000.000	28.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Maybank Syariah Indonesia	24.099.999.000	358.074.530.505	*PT Maybank Syariah Indonesia*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	3.000.000.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank DKI	-	2.500.000.000	*PT Bank DKI*
Total	**807.383.499.000**	**878.358.030.505**	***Total***

Tidak terdapat penempatan deposito pada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no time deposits with related parties as of December 31, 2023 and 2022.

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	2,00% - 4,50%	1,90% - 4,67%	*Rupiah*

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

***5. INVESTMENTS** (continued)*

b. Securities carried at fair value through other comprehensive income

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Efek saham	1.398.982.253.800	1.171.212.401.000	*Equity securities*
Efek utang	1.007.500.246.265	1.006.469.924.250	*Debt securities*
Reksa dana	304.602.644.965	470.168.590.292	*Mutual funds*
Total	**2.711.085.145.030**	**2.647.850.915.542**	***Total***

i. Efek saham / *i. Equity securities*

	***Total Saham*/ Number of shares**		**Total/ *Amount* (Rp)**		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
PT Bintang Oto Global Tbk	164.580.400	189.145.000	416.032.999.500	259.838.253.500	*PT Bintang Oto Global Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	81.400.000	81.400.000	351.136.000.000	115.181.000.000	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Capital Financial Indonesia Tbk	216.652.500	319.002.500	255.224.550.000	229.105.800.000	*PT Capital Financial Indonesia Tbk*
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	652.550.000	316.750.000	109.640.000.000	150.773.000.000	*PT Metro Healthcare Indonesia Tbk*
PT Bhakti Multi Artha Tbk	173.990.000	248.790.000	105.294.150.000	215.203.350.000	*PT Bhakti Multi Artha Tbk*
PT Surya Permata Andalan Tbk	382.789.700	251.043.300	76.831.850.300	126.524.366.500	*PT Surya Permata Andalan Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	324.500.000	-	42.834.000.000	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Pacific Strategic Financial Tbk	32.750.000	32.750.000	37.498.750.000	37.007.500.000	*PT Pacific Strategic Financial Tbk*
PT City Retail Developments Tbk	-	34.400.000	4.466.000.000	4.704.700.000	*PT City Retail Developments Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.500	2.500	23.500.000	21.375.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Pakuwon Jati Tbk	1.000	1.000	454.000	456.000	*PT Pakuwon Jati Tbk*
PT Buana Artha Anugerah Tbk	-	239.800.000	-	32.852.600.000	*PT Buana Artha Anugerah Tbk*
Total	**2.029.216.100**	**1.713.084.300**	**1.398.982.253.800**	**1.171.212.401.000**	***Total***

Grup memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Grup telah melakukan klasifikasi atas basis instrumen per instrumen.

Selama tahun 2023, atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain di atas, Grup telah menerima dividen sebesar Rp9.062.095.123 (2022: Rp1.948.556.151) yang dicatat dalam hasil investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehesif lain konsolidasian (Catatan 28).

The Group elected to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50 and are not held for trading. The Group has assessed and determined the classification is on an instrument-by-instrument basis.

During 2023, for investments in equity instruments at FVOCI above, the Company has received dividends of Rp9,062,095,123 (2022: Rp1,948,556,151) which is recorded in investment income in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

ii. Efek utang

***5. INVESTMENTS** (continued)*

***b. Securities carried at fair value through other comprehensive income** (continued)*

ii. Debt securities

	Tingkat bunga per tahun (%)/ *Interest rate per annum (%)*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar/*Fair value* (Rp) 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
l parties				
Obligasi Negara - Tidak Wajib/ *Government Bonds - Non Compulsory*				
PBS017	6,13%	15 Oktober 2025/ *October 15, 2025*	175.133.594.105	152.247.644.179
PBS036	5,38%	15 Agustus 2025/ *August 15, 2025*	157.245.864.000	-
FR0077	8,13%	15 Mei 2024/ *May 15, 2024*	155.997.535.050	-
FR0070	8,38%	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	150.606.562.500	-
PBS031	4,00%	15 Juli 2024/ *July 15, 2024*	39.473.912.800	-
PBS026	6,63%	15 Oktober 2024/ *October 15, 2024*	20.047.292.800	-
FR0063	5,63%	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*	-	418.681.055.761
PBS027	6,50%	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*	-	135.533.699.550
Subtotal			698.504.761.255	706.462.399.490
l parties				
Obligasi Negara - Wajib/ *Government Bonds - Compulsory*				
FR0086	5,50%	15 April 2026/ *April 15, 2026*	84.540.133.660	84.357.891.060
FR0081	6,50%	15 Juni 2025/ *June 15, 2025*	20.031.747.600	20.215.000.000
FR0091	6,38%	15 April 2032/ *April 15, 2032*	8.920.428.750	-
FR0058	8,25%	15 Juni 2032/ *June 15, 2032*	5.503.175.000	5.434.633.700
Subtotal			118.995.485.010	110.007.524.760
ıg/Subtotal debt securities			**817.500.246.265**	**816.469.924.250**
Medium term notes				
MTN Metro Healthcare Indonesia I *l Metro Healthcare Indonesian I Year 2021*	8,50%	15 November 2024/ *November 15, 2024*	100.000.000.000	100.000.000.000
MTN Capital Strategic Invesco I *l Capital Strategic Invesco I Year 2022*	8,00%	17 Februari 2025/ *February 17, 2025*	40.000.000.000	40.000.000.000
MTN Capital Strategic Invesco II Tahun 2022/MTN Capital Strategic *Invesco I Year 2022*	7,00%	8 Juni 2027/ *June 8, 2027*	50.000.000.000	50.000.000.000
Subtotal medium term-notes			**190.000.000.000**	**190.000.000.000**
Total			**1.007.500.246.265**	**1.006.469.924.250**

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

ii. Efek utang (lanjutan)

Obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup dikeluarkan oleh Republik Indonesia, dimana obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Rupiah tidak diperingkat.

iii. Reksa dana

***5. INVESTMENTS** (continued)*

***b. Securities carried at fair value through other comprehensive income** (continued)*

ii. Debt securities (continued)

Government bonds held by the Group are issued by Republic of Indonesia, in which the Government bonds of Republic of Indonesia in Rupiah are unrated.

iii. Mutual funds

	Jumlah Unit/ *Number of Participant Unit*		Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value (Rp)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
Reksa Dana Pacific Equity Fund	83.747.180	83.747.180	67.429.151.079	89.477.999.833	*Reksa Dana Pacific Equity Fund*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund	59.267.985	59.267.985	38.782.266.664	54.163.334.068	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund VI	37.498.323	37.498.323	27.278.500.406	38.171.185.904	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund VI*
Reksa Dana Pacific Balance Fund	13.026.724	13.026.724	21.927.536.616	27.167.884.152	*Reksa Dana Pacific Balance Fund*
Reksa Dana Pacific Balance Fund III	31.339.103	31.339.103	19.542.604.210	25.192.151.393	*Reksa Dana Pacific Balance Fund III*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	28.931.497	33.132.578	17.980.352.534	27.450.540.053	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund*
Reksa Dana Pacific Equity Optimum Fund	14.169.467	14.169.467	13.280.185.679	17.760.898.492	*Reksa Dana Pacific Equity Optimum Fund*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund III	17.336.728	23.984.400	10.580.449.258	19.956.014.105	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund III*
Reksa Dana Pacific Flexi Fund	10.885.247	10.885.247	6.980.153.942	10.840.035.419	*Reksa Dana Pacific Flexi Fund*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund V	6.253.076	4.876.631	6.136.752.353	6.097.880.950	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund V*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III	7.226.212	9.164.241	5.435.988.842	9.639.788.720	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II	7.311.924	7.311.924	4.377.453.041	6.655.418.671	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II*
Reksa Dana Pacific Money Market	38.137	7.514.042	147.878.336	28.061.977.719	*Reksa Dana Pacific Money Market*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund IV	-	6.705.670	-	7.089.190.188	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund IV*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund IV	-	7.524.652	-	6.700.268.046	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund IV*
Reksa Dana Pacific Fixed Income	-	439.317	-	627.673.654	*Reksa Dana Pacific Fixed Income*
Subtotal	317.031.603	350.587.484	239.879.272.960	375.052.241.367	*Subtotal*
Pihak ketiga					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
Reksa Dana Quant Equitas Prima	88.163.279	88.163.279	63.008.973.153	81.411.849.836	*Reksa Dana Quant Equitas Prima*
Reksa Dana Foster Fixed Income	706.483	7.735.421	906.901.872	9.001.909.309	*Reksa Dana Foster Fixed Income*
Capital ETF IDX ESG Leaders (XCEG)	7.500.000	49.000.000	807.496.980	4.702.589.780	*Capital ETF IDX ESG Leaders (XCEG)*
Subtotal	96.369.762	144.898.700	64.723.372.005	95.116.348.925	*Subtotal*
Total	**413.401.365**	**495.486.184**	**304.602.644.965**	**470.168.590.292**	***Total***

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Unrealized gain (loss) on changes in fair values of equity securities carried at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Efek saham	156.917.870.346	(535.731.794)	*Equity securities*
Efek utang	1.548.653.070	-	*Debt securities*
Reksa dana	(102.095.574.742)	-	*Mutual funds*
Neto	**56.370.948.674**	**(535.731.794)**	***Net***

5. INVESTASI (lanjutan) / *INVESTMENTS (continued)*

c. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Securities carried at fair value through profit or loss*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Efek saham	1.377.874.502.914	1.215.962.464.999	*Equity securities*
Reksa dana	40.797.082.748	64.159.691.355	*Mutual funds*
Efek utang	3.999.032.000	-	*Debt securities*
Total	**1.422.670.617.662**	**1.280.122.156.354**	***Total***

i. Efek saham / *i. Equity securities*

	Total Saham/ *Number of Shares*		Total/ *Amount (Rp)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi					***Related party***
Rupiah					***Rupiah***
PT Pacific Strategic Financial Tbk	**408.450.000**	**457.950.000**	**530.896.650.000**	**517.550.699.999**	*PT Pacific Strategic Financial Tbk*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
PT Bintang Oto Global Tbk	424.255.030	73.300.000	502.742.210.234	99.274.700.000	*PT Bintang Oto Global Tbk*
PT Capital Financial Indonesia Tbk	304.385.714	197.300.000	188.719.142.680	142.056.000.000	*PT Capital Financial Indonesia Tbk*
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	350.800.000	415.800.000	56.128.000.000	339.982.300.000	*PT Metro Healthcare Indonesia Tbk*
PT Andalan Perkasa Abadi Tbk	78.369.000	78.369.000	48.588.780.000	56.425.680.000	*PT Andalan Perkasa Abadi Tbk*
PT Capital Financial Indonesia Tbk	339.500.000	339.500.000	47.530.000.000	48.548.500.000	*PT Capital Financial Indonesia Tbk*
PT City Retail Development Tbk	115.935.000	115.935.000	1.970.895.000	5.796.750.000	*PT City Retail Development Tbk*
PT Agung Semesta Sejahtera Tbk	119.015.000	119.015.000	833.105.000	5.950.750.000	*PT Agung Semesta Sejahtera Tbk*
PT Elnusa Tbk	1.190.000	1.190.000	461.720.000	371.280.000	*PT Elnusa Tbk*
PT Bakrie & Brothers Tbk	50.000	50.000	2.500.000	3.900.000	*PT Bakrie & Brothers Tbk*
PT Martina Berto Tbk	15.000	15.000	1.500.000	1.905.000	*PT Martina Berto Tbk*
Subtotal	**1.733.514.744**	**1.340.474.000**	**846.977.852.914**	**698.411.765.000**	***Subtotal***
Total	**2.141.964.744**	**1.798.424.000**	**1.377.874.502.914**	**1.215.962.464.999**	***Total***

ii. Reksa dana / *ii. Mutual funds*

	Jumlah Unit/ *Number of Participant Unit*		Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value (Rp)*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah					***Rupiah***
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	24.603.686	24.099.417	15.472.154.109	19.873.082.737	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund*
Reksa Dana Pacific Fixed Income	8.240.552	8.240.552	12.499.494.506	11.758.521.356	*Reksa Dana Pacific Fixed Income*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III	7.469.095	7.469.095	5.618.086.502	7.856.219.413	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III*
Reksa Dana Pacific Balance Syariah	3.246.276	3.246.276	4.545.650.903	5.085.191.927	*Reksa Dana Pacific Balance Syariah*
Reksa DanaPacific Equity Progresif Fund II	3.028.808	3.028.808	1.813.069.875	2.756.722.103	*Reksa DanaPacific Equity Progresif Fund II*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund VI	590.292	590.292	429.365.067	600.851.022	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund VI*
Reksa Dana Pacific Balance Fund	249.083	6.398.108	419.261.786	13.343.228.721	*Reksa Dana Pacific Balance Fund*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund IV	-	2.729.896	-	2.885.874.076	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund IV*
Total	**47.427.792**	**55.802.444**	**40.797.082.748**	**64.159.691.355**	***Total***

5. INVESTASI (lanjutan)

d. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

iii. Efek utang

***5. INVESTMENTS** (continued)*

***d. Securities carried at fair value through profit or loss** (continued)*

iii. Debt securities

	Tingkat bunga per tahun (%)/ *Interest rate per annum (%)*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/*Rating* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Peringkat/*Rating* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Nilai wajar/*Fair value* (Rp) 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Nilai wajar/*Fair value* (Rp) 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Pihak ketiga/*Third party*						
Obligasi Perusahaan/ *Corporate Bonds*						
Rupiah/*Rupiah*						
WSKT03BCN2	5%	31 Desember 2034/ *December 31, 2034*	idD	-	3.999.032.000	-
Total					**3.999.032.000**	**-**

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Unrealized gain (loss) on changes in fair values of equity securities carried at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Efek saham	53.877.908.106	96.336.881.579	*Equity securities*
Reksa dana	(6.152.333.633)	(2.049.357.053)	*Mutual funds*
Efek utang	169.032.000	-	*Debt securities*
Total	**47.894.606.473**	**94.287.524.526**	***Total***

e. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui biaya amortisasi

e. Securities carried at fair value through amortized cost

	Tingkat bunga per tahun (%)/ *Interest rate per annum (%)*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar/*Fair value* (Rp) 31 Desember/ *December 31, 2023*	Nilai wajar/*Fair value* (Rp) 31 Desember/ *December 31, 2022*
Promissory notes/ *Promissory notes*				
Rupiah/*Rupiah*				
Bragford Finance Enterprise	16,00%	26 September/*September 26, 2024*	166.000.000.000	-
Acrux Management Limited	16,00%	27 Desember/*December 27, 2024*	158.700.000.000	158.700.000.000
Supreme Fund Technology Limited	16,00%	18 Juni/*June 18, 2024*	100.000.000.000	100.000.000.000
Supreme Fund Technology Limited	16,00%	31 Januari/*January 31, 2024*	80.000.000.000	80.000.000.000
Nobelium Fund Limited	16,00%	27 Maret/*March 27, 2024*	75.000.000.000	-
Five Arrows Global Enterprise	16,00%	30 April/*April 30, 2024*	75.000.000.000	-
Supreme Fund Technology Limited	16,00%	30 Januari/*January 30, 2024*	70.000.000.000	70.000.000.000
Nobelium Fund Limited	16,00%	4 September/*September 4, 2024*	55.000.000.000	65.000.000.000
Cape Global Enterprise Limited	16,00%	24 Maret/*March 24, 2024*	50.000.000.000	50.000.000.000
Cape Global Enterprise Limited	16,00%	27 Maret/*March 27, 2024*	50.000.000.000	50.000.000.000
Delta Fund Enterprise Ltd	16,00%	26 November/*November 26, 2024*	36.000.000.000	-
Delta Fund Enterprise Ltd	16,00%	6 Juni/*June 6, 2024*	12.000.000.000	-
Supreme Fund Technology Limited	16,00%	-	-	20.000.000.000
Total			**927.700.000.000**	**593.700.000.000**

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *6. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang nasabah	158.287.339.555	799.649.038.434	*Customer receivables*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	200.308.874.795	197.606.962.280	*Receivable from cliring and guarantee institutions*
Total	**358.596.214.350**	**997.256.000.714**	***Total***

a. Piutang Nasabah / *a. Customers Receivables*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang nasabah kelembagaan	93.721.355.110	677.576.399.682	*Institutional customers receivables*
Piutang nasabah pemilik rekening	64.565.984.445	122.072.638.752	*Account owner customers receivables*
Total	**158.287.339.555**	**799.649.038.434**	***Total***

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Institutional customer receivables are receivables from transactions with customers who do not have securities accounts with the Group.

Piutang nasabah pemilik rekening adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup.

Receivables from customers are receivables from transactions with customers who hold securities accounts with the Group.

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan / *b. Receivables from Cliring and Guarantee Institution*

Akun ini merupakan penyelesaian efek neto atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Grup melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Uang jaminan	200.287.712.295	197.395.432.280	*Deposit*
Piutang transaksi bursa	21.162.500	211.530.000	*Receivables from securities transaction*
Total	**200.308.874.795**	**197.606.962.280**	***Total***

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dengan suku bunga sebesar 6,80%-7,55% pada tahun 2023 dan 2022.

Deposits consist of cash collaterals which are required by KPEI for the Company's transactions. Such deposits are placed at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia with annual interest rate of 6.80%-7.55% in 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang transaksi perantara pedagang efek dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian nilai piutang usaha.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that all receivables from brokerage are fully collectible and therefore no allowance is required for losses in the value of trade receivables.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	92.578.434.566	28.712.310.246	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit	(930.159.481)	(287.876.405)	*Allowance for credit losses*
Neto	**91.648.275.085**	**28.424.433.841**	***Net***

	2023	**2022**	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average effective annual interest rate*
Rupiah	8,18%	10,86%	*Rupiah*

Total piutang pembiayaan konsumen bruto adalah sebagai berikut:

Total gross consumer financing receivables as follows:

a. Berdasarkan jenis produk / *a. Based on type of products*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Properti	92.012.434.566	28.712.310.246	*Property*
Kendaraan	566.000.000	-	*Vehicles*
Total	**92.578.434.566**	**28.712.310.246**	***Total***

b. Berdasarkan kegiatan usaha / *b. Based on business activities*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Investasi	82.575.792.092	-	*Investments*
Multiguna	10.002.642.474	28.712.310.246	*Multipurpose*
Total	**92.578.434.566**	**28.712.310.246**	***Total***

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima sesuai dengan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

Total installment of gross consumer financing receivables, which will be collected in accordance with contractual dates is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya	5.476.034.108	1.910.650.095	*Due the first following year*
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	6.192.126.030	2.430.084.005	*Due after two years*
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya	7.024.329.016	2.950.849.290	*Due after three years*
Jatuh tempo empat tahun berikutnya	7.991.709.654	2.960.609.785	*Due after four years*
Jatuh tempo lima tahun berikutnya atau lebih	65.894.235.758	18.460.117.071	*Due after five years or more*
Total	**92.578.434.566**	**28.712.310.246**	***Total***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kredit sebagai berikut: / *Movement of allowance for credit losses are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	(287.876.405)	-	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	(642.283.076)	(287.876.405)	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**(930.159.481)**	**(287.876.405)**	***Ending balance***

Mayoritas jangka waktu kontrak piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 5 sampai 10 tahun. / *Majority period of consumer financing receivables contract as of December 31, 2023 and 2022 are 5 up to 10 years.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tagihan piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 16). / *As of December 31, 2023 and 2022, receivables for consumer financing are used as collateral for loans received from bank (Note 16).*

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur. / *Additional cost related to consumer financing are charged to consumers.*

Grup menerima jaminan berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) untuk kendaraan bermotor yang dibiayai dan jaminan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Surat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) untuk properti yang dibiayai. / *The Group received Sertificate of Vehicle Ownership (BPKB) as collateral for motor vehicle financed by the Company and received Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Letter of Ownership of Mansions Unit (SHMSRS) for property financed by the Group.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen. / *The management believes that the allowance for credit losses provided and collateral received from costumers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.*

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang pembiayaan konsumen. / *There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for consumer financing receivables.*

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG / *8. FACTORING RECEIVABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tagihan anjak piutang	29.384.375.161	-	*Factoring receivable*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit	(294.437.043)	-	*Allowance for credit losses*
Neto	**29.089.938.118**	**-**	***Net***

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan) / ***8. FACTORING RECEIVABLES*** *(continued)*

	2023	2022	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	17%	-	*Average annual effective interest rate*

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All the Group's factoring receivables are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivables based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa surat piutang.

Factoring receivables have additional collateral in the form receivable letters.

Manajemen bependapat bahwa cadangan kerugian kredit dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya anjak piutang.

The management believes that allowance for credit losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivables.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN *SALE AND LEASEBACK* - NETO / ***9. SALE AND LEASEBACK FINANCING RECEIVABLES - NET***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan *sale and leaseback* - bruto	98.603.974.406	119.952.419.692	*Sale and leaseback financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit	(988.777.778)	(1.204.266.666)	*Allowance for credit losses*
Neto	**97.615.196.628**	**118.748.153.026**	***Net***

	2023	2022	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	15,50%	20,21%	*Average annual effective interest rate*

Total piutang *sale and leaseback* bruto adalah sebagai berikut:

Total gross sale and leaseback receivables as follows:

a. Berdasarkan jenis produk / *a. Based on type of products*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Peralatan	**98.603.974.406**	**119.952.419.692**	*Equipments*

b. Berdasarkan kegiatan usaha / *b. Based on business activities*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Investasi	**98.603.974.406**	**119.952.419.692**	*Investment*

9. PIUTANG PEMBIAYAAN *SALE AND LEASEBACK* - NETO (lanjutan)

Angsuran piutang *sale and leaseback* bruto yang akan diterima sesuai dengan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

9. *SALE AND LEASEBACK FINANCING RECEIVABLES - NET* *(continued)*

The installment of gross sale and leaseback receivables, which will be collected in accordance with contractual dates is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya	34.576.245.584	21.350.941.912	*Due the first following year*
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	45.849.359.841	34.576.231.441	*Due after two years*
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya	18.178.368.981	45.847.558.710	*Due after three years*
Jatuh tempo empat tahun berikutnya	-	18.177.687.629	*Due after four years*
Total	**98.603.974.406**	**119.952.419.692**	***Total***

Mayoritas jangka waktu kontrak piutang *sale and leaseback* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 5 tahun.

Majority period of sale and leaseback receivables contract as of December 31, 2023 and 2022 are 5 years.

Tagihan piutang pembiayaan *sale and leaseback* Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang belum dan yang telah mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan piutang pembiayaan jual dan sewa-balik berdasarkan penilaian secara kolektif adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback financing receivable which are classified as loans and receivables that have not and which have been impaired as of December 31, 2023 and 2022 and movements in the allowance for impairment losses on sale and leaseback receivables based on collective assessment are as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	(1.204.266.666)	(1.531.833.333)	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	-	-	*Provision during the year*
Pemulihan penurunan nilai	215.488.888	327.566.667	*Reversal of impairment*
Saldo akhir tahun	**(988.777.778)**	**(1.204.266.666)**	***Ending balance***

Tagihan piutang pembiayaan *sale and leaseback* dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ee.

Sale and leaseback financing receivables are assessed for impairment on the basis described in Note 2ee.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tagihan piutang pembiayaan *sale and leaseback* digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 16).

As of December 31, 2023 and 2022, receivables for sale and leaseback financing are used as collateral for loans received from bank (Note 16).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang *sale and leaseback*.

The management believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible sale and leaseback receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang *sale and leaseback*.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and leaseback receivables.

10. PIUTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bintang Langit	69.333.333.333	78.300.680.614	*PT Bintang Langit*
Piutang hasil investasi	15.502.661.131	8.004.763.569	*Investment receivable*
Piutang karyawan	1.069.929.240	436.649.567	*Employee loan*
Piutang reasuransi	397.287.335	80.003.035	*Reinsurance receivable*
Piutang premi	393.512.508	235.233.499	*Premium receivble*
Lain-lain	6.075.674.840	1.891.683.429	*Others*
Dikurangi:			*Less:*
Provisi yang belum diamortisasi	(167.698.757)	(272.226.454)	*Unamortized provision*
Cadangan kerugian kredit	(693.333.334)	(783.333.334)	*Allowance for credit losses*
Total	**91.911.366.296**	**87.893.453.925**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from other receivables.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Uang muka			*Advances*
Uang muka renovasi kantor	262.487.000	127.434.040	*Advance on office renovation*
Uang muka lainnya	-	5.100.000	*Other advances*
Beban dibayar di muka			*Prepaid Expense*
Sewa	1.724.636.595	1.649.198.773	*Lease*
Asuransi	37.483.000	197.267.580	*Insurance*
Parkir	-	46.825.000	*Parking*
Lainnya	1.006.808.936	3.094.949.408	*Others*
Total	**3.031.415.531**	**5.120.774.801**	***Total***

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini merupakan penyertaan saham per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.500.000.000 dan Rp587.000.000 kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan menjadi anggota bursa.

This account represents is share participation as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp7,500,000,000 and Rp587,000,000, respectively, investment of shares to the Indonesia Stock Exchange as one of the requirements to become a member of the stock exchange.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan pada akhir tahun pelaporan. Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Management believes that there were no events or changes in circumstances indicating a decrease in the value of the inclusion at the year end of the reporting. Inclusion of shares is classified as a financial asset available for sale.

13. ASET HAK-GUNA - NETO / *13. RIGHT-OF-USE-ASSETS - NET*

	2023				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additional***	**Pengurangan/** ***Disposal***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Ruang kantor	39.025.895.483	3.548.518.104	14.123.674.703	28.450.738.884	*Office space*
Kendaraan	9.594.327.034	7.667.005.102	5.908.413.516	11.352.918.620	*Vehicle*
Total biaya perolehan	**48.620.222.517**	**11.215.523.206**	**20.032.088.219**	**39.803.657.504**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Ruang kantor	23.792.128.770	6.040.963.882	14.123.674.703	15.709.417.949	*Office space*
Kendaraan	7.026.393.771	2.740.409.528	5.908.413.516	3.858.389.783	*Vehicle*
Total akumulasi penyusutan	**30.818.522.541**	**8.781.373.410**	**20.032.088.219**	**19.567.807.732**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Neto	**17.801.699.976**			**20.235.849.772**	***Net Book Value***

	2022				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additional***	**Pengurangan/** ***Disposal***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Ruang kantor	27.563.404.654	11.462.490.829	-	39.025.895.483	*Office space*
Kendaraan	8.407.213.516	1.187.113.518	-	9.594.327.034	*Vehicle*
Total biaya perolehan	**35.970.618.170**	**12.649.604.347**	**-**	**48.620.222.517**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Ruang kantor	17.101.589.015	6.690.539.755	-	23.792.128.770	*Office space*
Kendaraan	5.530.133.626	1.496.260.145	-	7.026.393.771	*Vehicle*
Total akumulasi penyusutan	**22.631.722.641**	**8.186.799.900**	**-**	**30.818.522.541**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Neto	**13.338.895.529**			**17.801.699.976**	***Net Book Value***

14. ASET TETAP - NETO / *14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET*

	2023					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additional***	**Pengurangan/** ***Disposal***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	6.502.529.225	-	-	-	6.502.529.225	*Land*
Bangunan	10.000.000.000	191.286.000	-	-	10.191.286.000	*Building*
Partisi	20.853.143.123	-	-	-	20.853.143.123	*Partision*
Kendaraan	8.475.678.009	-	1.028.439.705	-	7.447.238.304	*Vehicle*
Peralatan kantor	12.650.721.309	181.829.477	-	-	12.832.550.786	*Office equipment*
Komputer dan telekomunikasi	6.223.571.061	50.927.700	-	-	6.274.498.761	*Computer and telecommunication*
Total biaya perolehan	**64.705.642.727**	**424.043.177**	**1.028.439.705**	**-**	**64.101.246.199**	***Total acquisition cost***

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / ***14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET** (continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	4.313.886.910	679.732.573	-	-	4.993.619.483	*Building*
Partisi	18.656.899.289	370.361.004	-	-	19.027.260.293	*Partision*
Kendaraan	7.995.834.259	69.375.000	1.028.439.705	-	7.036.769.554	*Vehicle*
Peralatan kantor	11.446.338.723	204.863.670	-	-	11.651.202.393	*Office equipment*
Komputer dan telekomunikasi	5.804.788.541	217.586.965	-	-	6.022.375.506	*Computer and telecommunication*
Total akumulasi penyusutan	**48.217.747.722**	**1.541.919.212**	**1.028.439.705**	**-**	**48.731.227.229**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Neto	**16.487.895.005**				**15.370.018.970**	***Net Book Value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	6.502.529.225	-	-	-	6.502.529.225	*Land*
Bangunan	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	*Building*
Partisi	20.825.465.188	-	-	(27.677.935)	20.853.143.123	*Partision*
Kendaraan	8.720.678.009	-	245.000.000	-	8.475.678.009	*Vehicle*
Peralatan kantor	11.695.233.621	346.568.845	-	(608.918.843)	12.650.721.309	*Office equipment*
Komputer dan telekomunikasi	6.490.543.173	369.624.666	-	636.596.778	6.223.571.061	*Computer and telecommunication*
Total biaya perolehan	**64.234.449.216**	**716.193.511**	**245.000.000**	**-**	**64.705.642.727**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	2.666.666.668	1.229.109.173	-	(418.111.069)	4.313.886.910	*Building*
Partisi	17.741.166.435	915.732.854	-	-	18.656.899.289	*Partision*
Kendaraan	8.171.459.259	69.375.000	245.000.000	-	7.995.834.259	*Vehicle*
Peralatan kantor	10.993.475.430	416.888.378	-	(35.974.915)	11.446.338.723	*Office equipment*
Komputer dan telekomunikasi	5.988.113.267	270.761.258	-	454.085.984	5.804.788.541	*Computer and telecommunication*
Total akumulasi penyusutan	**45.560.881.059**	**2.901.866.663**	**245.000.000**	**-**	**48.217.747.722**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Neto	**18.673.568.157**				**16.487.895.005**	***Net Book Value***

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of sale of property and equipment are as follows:*

	2023	**2022**	
Biaya perolehan	1.028.439.705	245.000.000	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.028.439.705)	(245.000.000)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	-	-	*Net book value*
Hasil penjualan aset tetap	420.270.270	40.000.000	*Proceeds from sale as property and equipment*
Laba penjualan aset tetap	**420.270.270**	**40.000.000**	***Gain on sale of property and equipment***

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap (di luar tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.887.485.000 dan Rp1.400.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan pada setiap akhir tahun pelaporan.

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET *(continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, the property and equipment (excluding land) are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp1,887,485,000 and Rp1,400,000,000, respectively.. The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the property and equipment.

No property and equipment are pledged at the end of each reporting year.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Jaminan sewa	2.724.686.450	2.327.813.950	*Rental guarantee*
Aset reasuransi	1.233.302.984	376.729.965	*reinsurance assets*
Aset takberwujud - *software* , neto	580.764.872	209.712.799	*Intangible assets - software, net*
Persediaan *souvenir*	117.018.897	-	*Supplies souvenirs*
Jaminan telepon	-	112.000.000	*Phone guarantee*
Lain-lain	-	341.075.627	*Others*
Total	**4.655.773.203**	**3.367.332.341**	***Total***

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Victoria International Tbk	437.992.799.999	106.875.833.330	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	225.000.000.000	225.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	201.750.469.283	268.666.666.667	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	38.630.433.721	44.185.729.168	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	-	4.833.333.334	*PT Bank Victoria Syariah*
Subtotal	**1.103.373.703.003**	**849.561.562.499**	***Subtotal***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(895.434.897.396)**	**(591.311.562.499)**	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**207.938.805.607**	**258.250.000.000**	***Long-term portion***

16. UTANG BANK (lanjutan) / ***16. BANK LOANS** (continued)*

Bank/*Bank*	Fasilitas kredit/ *Credit facilities*	Suku bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2023 (Rp)/ *Installment payments in 2023 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/*Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/*Loan balance as of December 31, 2022 (Rp)*
Perusahaan/*The Company*								
PT Bank Sinarmas Tbk	*Demand Loan*	15%	Cicilan bulanan sampai dengan bulan Desember 2032/*Monthly installments up to December 2032*	220.000.000.000	Modal kerja/ *Working capital*	9.372.447.379	160.627.552.621	170.000.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	Pinjaman langsung/ *Direct loan*	14,5%	Sampai dengan 20 Januari 2024/*Up to January 24, 2024*	200.000.000.000	Modal kerja/ *Working capital*	-	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank MNC International Tbk	Pinjaman tetap/ *Permanent loan*	13%	Sampai dengan 24 Maret 2024/ *Up to March 24, 2024*	350.000.000.000	Modal kerja/ *Working capital*	-	350.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	Pinjaman tetap/ *Permanent loan*	13,5% (2022: 12%)	Sampai dengan 9 Oktober 2024/*Up to October 9, 2024*	225.000.000.000	Modal kerja/ *Working capital*	-	225.000.000.000	225.000.000.000
				Subtotal/*Subtotal*		**9.372.447.379**	**935.627.552.621**	**645.000.000.000**
PT Pacific Multi Finance								
PT Bank Sinarmas Tbk	*Demand Loan*	15%	Sampai dengan 29 Februari 2024/*Up to February 29, 2024*	50.000.000.000	Modal kerja/ *Working capital*	7.543.750.004	41.122.916.663	48.666.666.667
PT Bank Victoria International Tbk	*Demand Loan*	13%	Cicilan bulanan sampai dengan bulan September 2026/*Monthly installments up to September 2026*	140.500.000.000	Modal kerja pembiayaan/ *Financing working capital*	18.883.033.331	87.992.799.999	106.875.833.330
PT Bank MNC International Tbk	Pinjaman tetap/ *Permanent loan*	13%	Sampai dengan 7 Februari 2025/ *Up to February 7, 2025*	50.000.000.000	Modal kerja pembiayaan/ *Financing working capital*	5.555.295.448	38.630.433.720	44.185.729.168
PT Bank Victoria Syariah	Musyarakah	14%	Lunas pada tanggal 12 Mei 2023/*Paid in May 12, 2023*	5.000.000.000	Modal kerja pembiayaan/ *Financing working capital*	4.833.333.334	-	4.833.333.334
				Subtotal/*Subtotal*		**36.815.412.117**	**167.746.150.382**	**204.561.562.499**
				Total/*Total*		**46.187.859.496**	**1.103.373.703.003**	**849.561.562.499**

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *16. PAYABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang nasabah	2.911.046.760	210.877.810.144	*Payable to customers*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	317.223.900.100	664.013.136.300	*Payable to clearing and guarantee institution*
Total	**320.134.946.860**	**874.890.946.444**	***Total***

a. Utang nasabah / *a. Payable to customers*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang nasabah kelembagaan	-	210.666.944.734	*Institutional customers payable*
Utang nasabah pemilik rekening	2.911.046.760	210.865.410	*Account owner customers payable*
Total	**2.911.046.760**	**210.877.810.144**	***Total***

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Account owner customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Group. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Group.

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan / *b. Payable to clearing and guarantee institution*

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Grup kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian neto (*net settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan Grup di bursa efek.

These accounts represent the Group's receivables and payables to KPEI resulting from net settlement calculation of the Group's securitites trading transaction in the stock market.

17. *MEDIUM TERM-NOTES* / *17. MEDIUM TERM-NOTES*

Pada tanggal 22 September 2021, Grup menerbitkan surat berharga bersifat utang dalam bentuk *Medium Term-Notes (MTN)* sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan, dengan tingkat bunga sebesar 9,75% (Sembilan koma tujuh puluh lima persen) per tahun, jatuh tempo pada tanggal 22 September 2026.

On September 22, 2021, the Group issued debt securities in the form of Medium Term-Notes (MTN) amounting to Rp.400,000,000,000, - (four hundred billion Rupiah) with a period of 5 (five) years from the date of issuance, with an interest rate of 9.75% (Nine point seventy five percent) per year, maturing on September 22, 2026.

Atas penerbitan *MTN* tersebut, Grup menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai agen pemantau *medium-term notes*. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

For the MTN issuance, the Group appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk as the medium-term notes monitoring agent. While the payment agent is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

18. *MEDIUM TERM-NOTES* (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI No. SP-019/MTN/KSEI/0821, antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Pacific Strategic Financial Tbk. Penerbit Efek setuju untuk mendaftarkan Efek Bersifat Utang yang diterbitkannya di KSEI dalam bentuk elektronik *(scripless)*; KSEI akan menyimpan Efek Bersifat Utang yang diterbitkan Penerbit Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI, termasuk melakukan penatausahaan pencatatan kepemilikan atau perubahan kepemilikan Efek dan hal yang terkait lainnya untuk dan atas nama Penerbit Efek, sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian ini serta peraturan dan perundang-undangan dari otoritas yang berwenang serta Peraturan KSEI; Penerbit Efek dan KSEI akan tunduk dan mematuhi syarat dan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan KSEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan penyelenggaraan Kustodian sentral di bidang Pasar Modal.

18. MEDIUM TERM-NOTES *(continued)*

Based on the Debt Securities Registration Agreement at KSEI No. SP-019/MTN/KSEI/0821, between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Pacific Strategic Financial Tbk. The Securities Issuer agrees to register the Debt Securities issued by it at KSEI in electronic form (scripless); KSEI will deposit the Debt Securities issued by the Securities Issuer in the Collective Custody at KSEI, including administering the recording of ownership or changes in ownership of the Securities and other related matters for and on behalf of the Securities Issuer, in accordance with the provisions and conditions in this Agreement as well as the rules and regulations of the competent authorities and the KSEI Regulations; The Securities Issuer and KSEI will be subject to and comply with the terms and conditions stipulated in the Agreement including but not limited to the Regulation of KSEI and the prevailing laws and regulations related to the implementation of central Custodian in the field of Capital Market.

a. Medium term-notes

a. Medium term-notes

	31 Desember/*December 31, 2023 and 2022*		
	Tanggal Transaksi/ ***Trade Date***	**Jatuh Tempo/** ***Maturity Date***	**Surat Utang Jangka Panjang** ***Long term***
Medium term-notes			
Rupiah/*Rupiah*			
MTN PSF I Tahun 2021	22 September/ *September 22, 2021*	22 September/ *September 22, 2026*	400.000.000.000

b. Pemegang *medium term-notes*

b. Medium term-notes holder

	31 Desember/*December 31, 2023 and 2022*		
	Persentase/ ***Percentage***	**Tingkat Pajak MTN/** ***MTN Tax Rate***	***Amount (Rp)***
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	49,20%	0%	196.800.000.000
PT Capital Life Indonesia	48,75%	10%	195.000.000.000
PT Kridha Sakti Mandiri	2,05%	10%	8.200.000.000
Total			**400.000.000.000**

19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
Saldo awal	16.725.901.088	9.673.987.147	*Beginning balance*
Penambahan	12.811.283.659	15.445.401.889	*Addition*
Akresi bunga	2.743.143.362	2.159.409.185	*Accretion of interests*
Pembayaran liabiltas sewa	(11.237.962.006)	(10.552.897.133)	*Payment of lease liabilities*
Saldo akhir	21.042.366.103	16.725.901.088	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(9.094.173.188)	(4.622.573.446)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**11.948.192.915**	**12.103.327.642**	***Non-current portion***

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
2023	-	9.064.884.130	*2023*
2024	10.332.947.676	6.536.795.600	*2024*
2025	7.330.471.105	4.268.666.600	*2025*
2026	4.875.254.221	625.900.000	*2026*
2027	1.923.350.000	42.830.199	*2027*
2028	189.000.000	-	*2028*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(3.608.656.899)	(3.813.175.441)	*Interest expense of lease liabilities*
Total	**21.042.366.103**	**16.725.901.088**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of comprehensive income:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna	8.712.698.544	7.745.438.472	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.743.149.823	2.885.988.419	*Interest expense of lease liabilities*

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp742.438.943 dan Rp882.861.080.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represent Value Added Tax amounted to Rp742,438,943 and Rp882,861,080, respectively.

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***20. TAXATION** (continued)*

b. Utang pajak / ***b. Tax payables***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan Pasal 21	23.126.476	9.737.861	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.529.907	-	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	10.561.440	18.751.645	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	114.052.966	114.666.462	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 29	53.842.769	42.852.642	*Income Tax Article 29*
Subtotal	**205.113.558**	**186.008.610**	***Subtotal***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	174.253.349	136.104.933	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	686.011.188	682.716.330	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	334.205.384	361.618.966	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	222.902.964	577.693.588	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	244.227.609	546.052.109	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.553.851.016	1.674.009.632	*Value Added Tax*
Subtotal	**3.215.451.510**	**3.978.195.558**	***Subtotal***
Total	**3.420.565.068**	**4.164.204.168**	***Total***

c. Pajak penghasilan / ***c. Income tax***

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Perusahaan			*Company*
Kini	(407.753.280)	(346.054.060)	*Current*
Tangguhan	498.936.707	498.936.707	*Deffered*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Kini	(6.873.447.713)	(7.368.803.100)	*Current*
Tangguhan	2.527.669.091	686.852.204	*Deffered*
Total	**(4.254.595.195)**	**(6.529.068.249)**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION *(continued)*

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	113.021.263.473	163.126.522.313	*Profit before income tax by report consolidated profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(107.340.273.134)	(153.778.929.089)	*Deduct income of Subsidiaries before income tax*
Laba sebelum pajak - Perusahaan	**5.680.990.339**	**9.347.593.224**	***Profit before tax - Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan aset tetap	2.267.894.123	2.267.894.123	*Depreciation of property and equipment*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban final	901.329.073	737.684.294	*Final expenses*
Biaya pajak	123.413.600	123.788.599	*Taxes expense*
Representasi dan jamuan	9.051.828.000	42.025.000	*Representation and entertainment*
Iklan dan promosi	-	18.360.000	*Advertising and promotion*
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(10.391.625.144)	(5.508.171.483)	*Interest income on deposits and current account services*
Rugi saham yang belum terealisasi	(5.780.405.000)	(5.456.200.000)	*Unrealized loss of shares*
Total	**(3.827.565.348)**	**(7.774.619.467)**	***Total***
Laba fiskal	**1.853.424.991**	**1.572.973.757**	***Fiscal profit***
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	1.853.425.000	1.572.973.000	*Estimated income tax - Company*
Taksiran pajak penghasilan - Entitas Anak	-	-	*Estimated income tax - Subsidiaries*
Total taksiran pajak penghasilan	1.853.425.000	1.572.973.000	*Total Estimated income tax*
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	407.753.280	346.054.060	*Company*
Entitas Anak	6.873.447.713	7.368.803.100	*Subsidiaries*
Total beban kini	7.281.200.993	7.714.857.160	*Total current tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			*Less prepaid expenses*
Perusahaan			*Company*
Pasal 23	144.954.127	303.201.418	*Article 23*
Pasal 25	208.956.384	-	*Article 25*
Entitas Anak	6.629.220.104	6.822.750.991	*Subsidiaries*
Total pembayaran pajak dimuka	6.983.130.615	7.125.952.409	*Total prepaid expenses*
Pajak penghasilan badan terutang			*Corporate income tax payable*
Perusahaan	53.842.769	42.852.642	*Company*
Entitas Anak	244.227.609	546.052.109	*Subsidiaries*
Total Pajak penghasilan badan terutang	**298.070.378**	**588.904.751**	***Total Corporate income tax payable***

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The estimated taxable profit resulting from the above reconciliation provides the basis for the Annual Corporate Income Tax Return.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersil dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***20. TAXATION** (continued)*

e. Deferred tax

The breakdown of deferred tax assets (liabilities) based on temporary differences between commercial and tax financial statements using tax rates applicable on December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023				
	1 Januari/ *January 1,*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credit (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke komprehensif lain/ *Credit (charged) to other comprehensive***	**31 Desember/ *December 31,***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*Company*
Aset Hak Guna	2.353.313.222	498.936.707	-	2.852.249.929	*Right-of-use assets*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	4.735.068.495	545.098.065	(189.553.810)	5.090.612.750	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan Aset Tetap	3.389.481.650	1.205.803.647	-	4.595.285.297	*Depreciation of Fixed Assets*
Aset Hak Guna	(118.549.879)	776.767.379	-	658.217.500	*Right-of-use assets*
Subtotal	8.006.000.266	2.527.669.091	(189.553.810)	10.344.115.547	
Total	**10.359.313.488**	**3.026.605.798**	**(189.553.810)**	**13.196.365.476**	***Total***

	2022				
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2022*	**Dikredit (Dibebankan) ke Laba Rugi *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dikredit (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive***	**Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2022***	
Perusahaan:					*Company:*
Aset hak-guna	1.854.376.515	498.936.707	-	2.353.313.222	*Right-of-use-assets*
Entitas Anak:					*Subsidiaries:*
Liabilitas imbalan kerja	4.376.322.759	363.280.287	(4.534.551)	4.735.068.495	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan	2.368.045.344	1.021.436.306	-	3.389.481.650	*Depreciation*
Aset hak-guna	579.314.510	(697.864.389)	-	(118.549.879)	*Right-of-use-assets*
Subtotal	7.323.682.613	686.852.204	(4.534.551)	8.006.000.266	*Subtotal*
Total	**9.178.059.128**	**1.185.788.911**	**(4.534.551)**	**10.359.313.488**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus Disease ("COVID-19") yang di antara lain merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun-fiskal 2022-2023 dan 20% untuk tahun fiskal 2023 ke depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2023 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

h. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp550.000.000, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 24).

***20. TAXATION** (continued)*

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.

g. Tax Rate Changes

On March 31, 2021, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Coronavirus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2022-2023 and 20% for fiscal year 2023 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2023 is 22%, wherein the Government cancelled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

h. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The difference between Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities amounted to Rp550,000,000, which was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" (Note 24).

21. UTANG LAIN-LAIN / *21. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Utang komisi	1.413.753.953	1.442.237.165	*Commission payable*
Utang reasuransi	934.767.761	316.972.380	*Reinsurance payable*
Titipan premi	193.911.592	-	*Premium deposit*
Lain-lain	2.468.838.816	2.218.287.740	*Other*
Total	**5.011.272.122**	**3.977.497.285**	***Total***

22. LIABILITAS PEMEGANG POLIS / *22. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS*

Liabilitas manfaat polis masa depan, premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2023 dicatat berdasarkan perhitungan akrual Perusahaan terdaftar, KKA Marcel P. Soepeno, FSAI.

Liabilities for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability as of December 31, 2023 were recorded based on the actuarial calculation prepared by the Company's registered actuary, KKA Marcel P. Soepeno, FSAI.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan / *a. Liabilities for future policy benefits*

Liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perorangan			*Individual*
Dwiguna kombinasi	2.398.561.645.932	2.381.283.866.071	*Endowment combined*
Ekawarsa	1.302.321	1.105.506	*Death*
Subtotal	2.398.562.948.253	2.381.284.971.577	*Subtotal*
Kumpulan			*Group*
Ekawarsa	1.195.808.963	-	*Death*
Jangka warsa	819.185.174	667.400.915	*Term*
Subtotal	2.014.994.137	667.400.915	*Subtotal*
Total	**2.400.577.942.390**	**2.381.952.372.492**	***Total***

Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut :

Changes in future policy benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	2.381.952.372.492	1.400.985.979.177	*Beginning balance*
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan	18.625.569.898	980.966.393.315	*Change in liability for future policy benefits*
Saldo akhir	**2.400.577.942.390**	**2.381.952.372.492**	***Ending balance***

22. LIABILITAS PEMEGANG POLIS (lanjutan) / *LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS (continued)*

a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan) / *Liabilities for future policy benefits (continued)*

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan per mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of liability for future policy benefits by currency are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah	**2.400.577.942.390**	**2.381.952.372.492**	*Rupiah*

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *The assumptions used in the computation of the liability for future policy benefits as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:*

Jenis Asuransi/ *Type of Insurance*	Tabel mortalita/ *Mortality table*	Tingkat suku bunga/ *Valuation interest rate* Rp	Metode/ *Method*
31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Polis individu/*Individual policies:*			
Jangka warsa/*Term*	Reasuransi/*Reinsurance*	6,69% - 6,77%	GPV
Dwiguna kombinasi/*Endowment Combine*	Reasuransi/*Reinsurance*	6,69% - 6,77%	GPV
Ekawarsa/Death	Reasuransi/*Reinsurance*	6,69% - 6,77%	GPV
Polis kumpulan/*Group policies* :	Reasuransi/*Reinsurance*	6,69% - 6,77%	GPV
Ekawarsa/*Death*	Reasuransi/*Reinsurance*	6,69% - 6,77%	GPV
Jangka warsa/*Term*	Reasuransi/*Reinsurance*	6,69% - 6,77%	GPV
31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
Polis individu/*Individual policies* :			
Jangka warsa/*Term*	Reasuransi/*Reinsurance*	5,86% - 6,67%	GPV
Dwiguna kombinasi/*Endowment Combine*	Reasuransi/*Reinsurance*	5,86% - 6,67%	GPV
Ekawarsa/*Death*	Reasuransi/*Reinsurance*	5,86% - 6,67%	GPV
Polis kumpulan/*Group policies:*	Reasuransi/*Reinsurance*	5,86% - 6,67%	GPV
Ekawarsa/*Death*	Reasuransi/*Reinsurance*	5,86% - 6,67%	GPV
Jangka warsa/*Term*	Reasuransi/*Reinsurance*	5,86% - 6,67%	GPV

b. Premi belum merupakan pendapatan / *Unearned premiums*

Premi belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: / *Unearned premiums by type of insurance are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perorangan			*Individual*
Dwiguna kombinasi	9.533.901	2.871.576	*Endowment combined*
Kumpulan			*Group*
Ekawarsa	1.215.207.836	982.555.979	*Death*
Total	**1.224.741.737**	**985.427.555**	***Total***

22. LIABILITAS PEMEGANG POLIS (lanjutan)

22. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS *(continued)*

c. Estimasi liabilitas klaim

c. Estimated claims liability

Perubahan pada premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

The changes in unearned premiums are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	985.427.555	113.913.053	*Beginning balance*
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan	239.314.182	871.514.502	*Change in liability for future policy benefits*
Saldo akhir	**1.224.741.737**	**985.427.555**	***Ending balance***

Rincian premi belum merupakan pendapatan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of unearned premiums by currency are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rupiah	**1.224.741.737**	**985.427.555**	*Rupiah*

Estimasi liabilitas klaim meliputi klaim yang masih dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Estimated claims liability includes claims that are still in process and claims incurred but not yet reported.

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims liability by type of insurance are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Perorangan			*Individual*
Dwiguna kombinasi	7.354.494	7.255.844	*Endowment combined*
Kumpulan			*Group*
Ekawarsa	135.948.756	73.660.000	*Death*
Jangka warsa	45.269.719	11.651.855	*Term*
Subtotal	181.218.475	85.311.855	*Subtotal*
Total	**188.572.969**	**92.567.699**	***Total***

Perubahan pada estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The changes in estimated claims liability are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	92.567.699	9.781.645	*Beginning balance*
Perubahan estimasi liabilitas klaim	96.005.270	82.786.054	*Changes is estimated claims liability*
Saldo akhir	**188.572.969**	**92.567.699**	***Ending balance***

Pada tahun 2023 dan 2022, untuk menghitung estimasi liabilitas klaim, Perusahaan menggunakan metode rasio klaim rata-rata selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan rasio klaim berasal dari angka klaim dan premi pada laporan keuangan.

In 2023 and 2022, to calculate the estimated claims liability, the Company uses average claim ratio for the past 3 (three) years, with claim ratio derived from claim and premium figures in the financial statements.

22. LIABILITAS PEMEGANG POLIS (lanjutan)

22. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS (continued)

d. Cadangan untuk *catastrophic*

d. Catastrophic reserves

Cadangan untuk *catastrophic* berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Catastrophic reserves by type of insurance are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perorangan			*Individual*
Dwiguna Kombinasi	7.392.934	6.960.000	*Endowment Combined*
Kumpulan			*Group*
Ekawarsa	9.932.505	9.214.109	*Death*
Jangka warsa	3.753.651	1.510.694	*Term*
Subtotal	13.686.156	10.724.803	*Subtotal*
Total	**21.079.090**	**17.684.803**	***Total***

Perubahan pada cadangan untuk *catastrophic* adalah sebagai berikut:

The changes in catastrophic reserves are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	17.684.803	3.712.761	*Beginning balance*
Perubahan cadangan untuk catastrophic	3.394.287	13.972.042	*Changes is catastrophic Reservesc*
Saldo akhir	**21.079.090**	**17.684.803**	***Ending balance***

Rincian cadangan untuk *catastrophic* berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of catastrophic reserves by currency are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah	**21.079.090**	**17.684.803**	*Rupiah*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 208 dan 228 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account represents the estimated employee benefits liabilities for the Group's employee.

The Group calculates and records the defines benefit post-employment benefit obligation for employees in accordance with the Labor Law. The number of employees who are entitled to these employee benefits are 208 and 228 employees, respectively, for the years ended December 31, 2023 and 2022.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen (KKA Marcel Prayadarshi Soepeno) dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by an independent actuary (KKA Marcel Prayadarshi Soepeno) used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 - 57 tahun	55 - 56 tahun	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	7,10% - 9% per tahun	6% - 8% per tahun	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,90%	7,40%	*Discount rate*
Metode	*Projected Unit Credit*		*Method*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal pension age*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	1.634.082.302	1.898.936.588	*Current service cost*
Biaya bunga	1.531.630.154	1.357.511.016	*Interest cost*
Perubahan amendemen	-	(999.400.448)	*Amendment*
Total	**3.165.712.456**	**2.257.047.156**	***Total***
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(616.162.710)	(7.169.805)	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(245.445.516)	(13.441.787)	*Experience adjustments*
Total	**(861.608.226)**	**(20.611.592)**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	20.697.704.001	19.067.043.037	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan	3.165.712.456	2.257.047.156	*Employee benefits expense*
Pengukuran kembali dari:			*Remeasurements from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(616.162.710)	(7.169.805)	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(245.445.516)	(13.441.787)	*Experience adjustments*
Imbalan yang dibayar	(687.993.979)	(605.774.600)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**22.313.814.252**	**20.697.704.001**	***Ending Balance***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:*

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	20.697.704.001	19.067.043.037	*Present value of defined benefit obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	1.634.082.302	1.898.936.588	*Current service cost*
Biaya bunga	1.531.630.154	1.357.511.016	*Interest cost*
Perubahan amendemen	-	(999.400.448)	*Amendment*
Pengukuran kembali dari:			*Remeasurements from:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial losses arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(616.162.710)	(7.169.805)	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(245.445.516)	(13.441.787)	*Experience adjustments*
Imbalan yang dibayar	(687.993.979)	(605.774.600)	*Benefits paid*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	**22.313.814.252**	**20.697.704.001**	***Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year***

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut: / *The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions are as follows:*

	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti *Impact on Defined Benefit Obligation*		
		Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
2023				***2023***
Tingkat diskonto	1%	7.345.041.659	4.604.803.967	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	9.188.875.315	6.763.926.021	*Salary increment rate*
2022				***2022***
Tingkat diskonto	1%	5.913.193.862	5.913.193.862	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	7.115.514.497	5.875.450.790	*Salary increment rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perkiraan analisis jatuh tempo pembayaran manfaat di masa depan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity estimated of future benefit payment undiscounted as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kurang dari 1 tahun	715.474.892	485.400.000	*Less than 1 year*
Antara 3 dan 5 tahun	3.763.648.708	3.061.857.105	*Between 3 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	109.693.912.852	25.536.162.481	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 tahun	89.800.160.621	20.703.313.299	*Beyond 10 years*
Total	**203.973.197.073**	**49.786.732.885**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the compensation given to the employees who meet the requirements is in accordance with the provisions stipulated in the Labor Law.

24. MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian pemegang saham pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders for the year ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Total of Share***	**Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholder Name***
PT Pan Pacific Investama	3.272.225.055	27,81%	340.781.755.500	*PT Pan Pacific Investama*
PT Pacific Indocorpora	1.107.792.332	9,41%	139.227.108.200	*PT Pacific Indocorpora*
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	7.386.296.101	62,78%	738.629.610.100	*Public (Each under 5%)*
Total	**11.766.313.488**	**100,00%**	**1.218.638.473.800**	***Total***

	2022			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Total of Share***	**Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholder Name***
PT Pan Pacific Investama	3.272.225.055	27,81%	340.781.755.500	*PT Pan Pacific Investama*
PT Pacific Indocorpora	1.107.792.332	9,41%	139.227.108.200	*PT Pacific Indocorpora*
PT Tunas Persada Cemerlang	635.086.850	5,40%	63.508.685.000	*PT Tunas Persada Cemerlang*
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	6.751.209.251	57,38%	675.120.925.100	*Public (Each under 5%)*
Total	**11.766.313.488**	**100,00%**	**1.218.638.473.800**	***Total***

24. MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(continued)*

Tambahan modal disetor - neto		*Additional paid-in capital - net*
Agio saham dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham	800.000.000	*Agio shares from the Initial Public Offering Shares*
Biaya emisi saham Penawaran Umum Perdana Saham	(724.564.066)	*Cost of issuance of shares Intial Public Offering Shares*
Subtotal	75.435.934	*Subtotal*
Agio saham dari Penawaran Umum Terbatas I	5.600.950.000	*Agio shares of Limited Public Offering I*
Biaya emisi saham dari Penawaran Umum Terbatas I	(648.450.000)	*Cost of stock issuance from the Offering General Limited I*
Subtotal	**5.027.935.934**	***Subtotal***
Agio saham dari Penawaran Umum Terbatas II	44.107.481.250	*Agio shares of the Limited Public Offering II*
Biaya emisi saham dari Penawaran Umum Terbatas II	(6.257.106.250)	*Cost of stock issuance from the Offering General Limited II*
Aset pengampunan Pajak	550.000.000	*Tax amnesty assets*
Agio Saham Penebusan Waran	43.184.880	*Redemption Share Region Warrants*
Neto	**43.471.495.814**	***Net***

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak merupakan bagian atas laba neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Noncontrolling interest in the Subsidiary's net profit is the portion of the Subsidiary's net profit which cannot be attributed directly or indirectly to the Parent Entity.

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The noncontrolling interests in the consolidated net profit of the Subsidiaries are as follows:

	2023	**2022**	
Kepentingan NonPengendali atas Aset Neto Entitas Anak PT Pan Pacific Investama	**88.508.320.252**	**84.603.917.043**	*Non-Controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries PT Pan Pacific Investama*
Kepentingan NonPengendali atas Laba Komprehensif Tahun Berjalan Entitas Anak PT Pan Pacific Investama	**3.904.403.209**	**4.135.544.330**	*Non-Controlling Interest in Profit Comprehensive Current Year of Subsidiaries PT Pan Pacific Investama*

26. PREMI BRUTO / *26. GROSS PREMIUM*

	2022	2022	
Manfaat polis masa depan	1.692.712.895.766	1.791.932.416.823	*Future policy benefits*
Klaim reasuransi	2.494.057.309	2.413.090.720	*Reinsurance claims*
Total	**1.695.206.953.075**	**1.794.345.507.543**	***Total***

27. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK / *27. INCOME FROM BROKERAGE SERVICES*

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan perantara perdagangan efek masing-masing sebesar Rp104.625.930.400 dan Rp140.836.872.019 untuk tahun 2023 dan 2022.

This account is derived from income from brokerage services amounting to Rp104,625,930,400 and Rp140,836,872,019 in 2023 and 2022, respectively.

28. HASIL INVESTASI / *28. INVESTMENTS INCOME*

	2023	2022	
Keuntungan penjualan investasi - neto	74.036.093.973	162.317.497.938	*Gain on the sale on investment - net*
Laba belum terealisasi atas investasi	47.932.887.593	94.287.524.526	*Unrealized gain on investment*
Pendapatan bunga obligasi	40.991.219.853	40.519.593.385	*Bond interst income*
Pendapatan bunga deposito berjangka	10.151.962.838	4.620.461.977	*Time deposits interest income*
Pendapatan bunga investasi lain	74.509.583.332	37.527.444.018	*Other investment interest income*
Pendapatan bunga *Medium-term notes*	10.722.386.013	9.841.003.840	*Interest income of medium-term notes*
Pendapatan dividen	9.062.095.123	1.948.556.151	*Dividend income*
Total	**267.406.228.725**	**351.062.081.835**	***Total***

29. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI / *29. INCOME FROM INVESTMENT MANAGER SERVICES*

	2023	2022	
Jasa Manajemen			*Management Fee*
Reksa Dana Pacific Fixed Fund	-	114.222.122	*Reksa Dana Pacific Fixed Fund*
Reksa Dana Pacific Balance Fund	1.963.905.700	2.378.618.174	*Reksa Dana Pacific Balance Fund*
Reksa Dana Pacific Equity Fund	2.338.558.845	2.704.271.877	*Reksa Dana Pacific Equity Fund*
Reksa Dana Pacific Balance Syariah	126.013.582	161.546.408	*Reksa Dana Pacific Balance Syariah*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	2.856.669.186	3.365.540.735	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund*
Reksa Dana Pacific Saham Syariah	1.325.540.256	1.607.552.319	*Reksa Dana Pacific Saham Syariah*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund	1.777.593.564	2.249.529.614	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund*
Reksa Dana Pacific Equity Optimum Fund	588.757.761	680.438.256	*Reksa Dana Pacific Equity Optimum Fund*
Reksa Dana Pacific Equity Flexi Fund	447.417.704	762.969.539	*Reksa Dana Pacific Equity Flexi Fund*
Reksa Dana Pacific Fixed Income	131.036.000	113.698.735	*Reksa Dana Pacific Fixed Income*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund III	475.641.165	466.050.235	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund III*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund IV	164.354.750	222.181.405	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund IV*
Reksa Dana Pacific Saham Syariah II	987.112.735	1.269.021.620	*Reksa Dana Pacific Saham Syariah II*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund V	1.798.686.922	2.746.139.393	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund V*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund VI	597.728.637	705.864.720	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund VI*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II	910.871.995	1.229.689.300	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III	925.212.640	1.275.264.225	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund IV	370.226.360	610.444.188	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund IV*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund V	1.685.536	59.667.093	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund V*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund VI	2.806.804	140.066.158	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund VI*
Reksa Dana Pacific Saham Syariah III	1.394.306.667	1.321.530.967	*Reksa Dana Pacific Saham Syariah III*
Reksa Dana Pacific Money Market	105.249.173	443.895.967	*Reksa Dana Pacific Money Market*
Reksa Dana Pacific Balance Fund III	2.998.579.736	3.098.706.512	*Reksa Dana Pacific Balance Fund III*
Kontrak Pengelolaan Dana - Kelembagaan	3.999.987.086	5.122.675.322	*Fund Management Contract - Institutional*
Kontrak Pengelolaan Dana - Individu	4.547.882.974	5.824.990.268	*Fund Management Contract - Individual*
Manajemen fee lainnya	14.260.707.644	14.003.468.633	*Other management fee*
Subscription fee dan *reedemption fee*			*Subscription fee and redemption fee*
Fee dan komisi	-	1.500.925.366	*Fees and commisions*
Total	**45.096.533.422**	**54.178.969.151**	***Total***

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no revenue from third parties that exceeds 10% of the total group revenue and there is no revenue from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022.

30. PENDAPATAN PEMBIAYAAN *SALE AND LEASEBACK* / *30. CONSUMER SALE AND LEASEBACK INCOME*

Merupakan pendapatan bunga yang berasal dari piutang *sale and leaseback*.

The interest income deriving from sale and leaseback receivables.

Amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai penambah pendapatan piutang *sale and leaseback* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp672.939.735 dan Rp474.246.977.

Amortization of transaction cost which were recognized as an addition of sale and leaseback income amounted to Rp672,939,735 and Rp474,246,977 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari pembiayaan *sale and leaseback* kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp18.965.524.932 dan Rp26.866.067.266 untuk tahun 2023 dan 2022.

This account is derived from sale and leaseback financing income to third parties amounting to Rp18,965,524,932 and Rp26,866,067,266 for 2023 and 2022, respectively.

31. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / *31. CONSUMER FINANCING INCOME*

Merupakan pendapatan yang berasal dari piutang pembiayaan konsumen.

The income deriving from consumer financing receivable.

Amortisasi biaya transaksi sebesar Rp38.377.139 untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp75.330.261.

Amortization of transaction costs amounted to Rp38,377,139 in 2023 and 2022 amounted to Rp75,330,261.

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebesar Rp10.543.424.015 dan Rpnil untuk tahun 2023 dan 2022.

This account is derived from consumer financing income to third parties amounting to Rp10,543,424,015 and Rpnil in 2023 and 2022.

32. PENDAPATAN PEMBIAYAAN ANJAK PIUTANG / *32. CONSUMER FACTORING INCOME*

Merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi anjak piutang.

The interest income deriving from factoring receivables.

Amortisasi biaya transaksi yang diakui sebesar penambahan pendapatan anjak piutang sebesar Rp59.329.050 dan Nil untuk tahun 2023 dan 2022.

Amortization of transaction costs which were recognized as an addition of factoring income amounted to Rp59,329,050 and Nil in 2023 and 2022.

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi anjak piutang kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp3.499.563.429 dan Rpnil untuk tahun 2023 dan 2022.

This account is derived from factoring receivables to third parties amounting to Rp3,499,563,429 and Rpnil for 2023 and 2022, respectively.

33. PENDAPATAN ADMINISTRASI DAN LAINNYA / *33. ADMINISTRATIVE AND OTHER INCOME*

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan provisi, pemulihan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai), denda dan admin atas pembiayaan kepada debitur masing-masing sebesar Rp1.049.306.341 dan Rp678.796.482 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Administrative income represents provisional income, recovery of (Allowance for Impairment Losses), fines and admin for financing to debtors each in the amount of Rp1,049,306,341 and Rp678,796,482 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

34. BEBAN KLAIM / *34. CLAIM EXPENSES*

	2023	2022	
Klaim			***Claim***
Klaim dan manfaat bruto	1.741.927.824.148	1.684.499.739.249	*Gross claims and benefits*
Perubahan liabilitas asuransi			***Changes in insurance liability***
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	18.625.569.898	228.620.196.788	*Increase in liability for future policy benefits*
Kenaikan cadangan atas risiko bencana	3.394.287	10.126.196	*Increase in reserves for disaster risk*
Penurunan liabilitas kontrak yang disesikan kepada reasuradur	(856.573.019)	(9.998.996)	*Decrease in contractual liabilities granted to reinsurance*
Kenaikan (penurunan) Estimasi Kewajiban Klaim	96.005.270	(83.352.810)	*Increase (decrease) in Estimated Claims Liability*
Total	**1.759.796.220.584**	**1.913.036.710.427**	***Total***

35. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Komisi	100.518.971.963	136.207.224.155	*Commission*
Jasa profesional	11.054.090.078	5.186.477.131	*Professional Fee*
Administrasi	4.730.636.023	5.337.223.311	*Administration*
Imbalan kerja	3.165.712.456	1.753.047.933	*Employee benefits*
Sewa	2.854.026.433	3.489.258.713	*Lease*
Pemeliharaan inventaris	2.691.949.900	2.940.875.894	*Inventory maintenance*
Transportasi dan perjalanan dinas	2.592.168.498	2.900.863.822	*Transportation and business travel*
Iklan dan promosi	2.106.630.659	3.609.398.697	*Advertising and promotion*
Informasi dan telekomunikasi	1.344.926.655	3.336.969.038	*Information and telecommunication*
Percetakan dan perlengkapan kantor	493.614.561	3.511.162.202	*Printing and office supplies*
Jamuan dan sumbangan	99.819.531	1.541.595.235	*Meals and donations*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.500.000.000)	8.696.164.092	8.154.795.790	*Others (each below Rp1,500,000,000)*
Total	**140.348.710.849**	**177.968.891.920**	***Total***

36. LABA PER SAHAM DASAR / *36. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the current year's earnings attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted average number of common shares outstanding in the corresponding year.

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Enittas Induk	104.900.395.557	152.463.283.368	*Attributable current year profit to the owner of the Parent Entity*
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	11.766.313.488	11.766.313.488	*Weighted average of stocks for profit calculation per share basis*
Total	**8,92**	**12,96**	***Total***

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi efek dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak, utamanya dari transaksi efek sekuritas lain.

In the normal course of business, the Group conducts securities and financial transactions with related parties, which are carried out based on terms and conditions agreed by both parties, primarily from transactions in securities of other securities.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Sifat hubungan / ***The nature of the relationship***

Sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the types of significant transactions carried out with related parties are as follows:

Pihak hubungan/ ***Relationship parties***	**Nama pihak berelasi/** ***Name of related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
Entitas Anak/ *Subsidiary*	PT Pacific Capital Investment	Unit Penyertaan reksa dana sebagai Manajer Investasi dan investasi efek saham/ *Mutual fund Participation Unit as Investment Manager and investment in equity securities*
Entitas Anak/ *Subsidiary*	PT Pacific Sekuritas Indonesia	Investasi efek saham/ *Investment in equity securities*
Entitas Anak/ *Subsidiary*	PT Pacific Strategic Invesco	Investasi efek saham/ *Investment in equity securities*

Informasi mengenai saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Information regarding material balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Investasi			***Investments***
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain			*Securities carried at fair value through other comprehensive income*
Efek saham			*Equity securities*
PT Pacific Strategic Financial Tbk	37.498.750.000	37.007.500.000	*PT Pacific Strategic Financial Tbk*
Reksa dana			*Mutual funds*
PT Pacific Capital Investment	239.879.272.960	375.052.241.367	*PT Pacific Capital Investment*
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Securities carried at fair value through profit or loss*
Efek saham			*Equity securities*
PT Pacific Strategic Financial Tbk	530.896.650.000	517.550.699.999	*PT Pacific Strategic Financial Tbk*
Total	**808.274.672.960**	**929.610.441.366**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**12,01%**	**13,6%**	***Percentage to total assets***

38. INSTRUMEN KEUANGAN / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari aset keuangan Grup:

The table below sets forth the carrying amounts of the Group financial assets:

	31 Desember 2023/*December 31,* 2023				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *at Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total/ *Total*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan bank	-	112.577.426.448	-	112.577.426.448	*Cash and banks*
Investasi	1.422.670.617.662	1.735.083.499.000	2.711.085.145.030	5.868.839.261.692	*Investments*
Piutang usaha	-	579.237.104.374	-	579.237.104.374	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	-	91.911.366.296	-	91.911.366.296	*Other receivable*
Aset lain-lain	-	4.655.773.203	-	4.655.773.203	*Other assets*
Total	**1.422.670.617.662**	**2.523.465.169.321**	**2.711.085.145.030**	**6.657.220.932.013**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31,* 2022				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *at Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total/ *Total*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan bank	-	166.803.877.703	-	166.803.877.703	*Cash and banks*
Investasi	1.280.122.156.354	1.472.058.030.505	2.647.850.915.542	5.400.031.102.401	*Investments*
Piutang usaha	-	2.295.609.865.536	-	2.295.609.865.536	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	-	87.893.453.925	-	87.893.453.925	*Other receivable*
Aset lain-lain	-	2.327.813.950	-	2.327.813.950	*Other assets*
Total	**1.280.122.156.354**	**4.024.693.041.619**	**2.647.850.915.542**	**7.952.666.113.515**	***Total***

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari liabilitas keuangan Grup:

The table below sets forth the carrying amounts of the Group's financial liabilities:

	31 Desember/*December 31* ,				
	2023		2022		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/*at Amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/*at Amortized cost*	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang bank	-	1.103.373.703.003	-	849.561.562.499	*Bank loans*
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	-	2.204.243.960	-	2.713.415.723	*Selling tax payable on share transaction*
Utang biaya transaksi	-	2.552.891.637	-	5.176.136.584	*Levy payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	320.134.946.860	-	874.890.946.444	*Payable from brokerage activities*
Medium term-notes	-	400.000.000.000	-	400.000.000.000	*Medium term-notes*
Beban akrual	-	875.543.293	-	27.639.156.292	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	21.042.366.103	-	16.725.901.088	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	-	5.011.272.122	-	3.977.497.285	*Other payables*
Total	**-**	**1.855.194.966.978**	**-**	**2.180.684.615.915**	***Total***

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar, model diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada nilai wajar, atau disajikan pada nilai tercatat sepanjang jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

a. Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi. Investasi pada efek dalam saham, obligasi dan reksadana yang dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Dan untuk dana jaminan dalam bentuk obligasi yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, nilai wajarnya dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar kas dan bank, investasi, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, utang pajak atas transaksi penjualan saham, utang biaya transaksi, utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan *(input)* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

***38. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flows models and option pricing models, as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

These methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost. Investments in marketable securities in shares, bonds and mutual funds are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. And as in the case of the investments in statutory funds in the form of bonds are carried at amortized cost, fair value is calculated using the effective interest method.

b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values. The fair value of cash on hand and banks, investments, trade receivables, other receivable and other assets, selling tax payable on share transaction, levy payables, payable from brokerage activities, accrued expenses, other payables, and lease liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature, or their fair value cannot be measured reliably.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan *(quoted prices)* dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi *(option pricing models)*.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas *(entity-specific input)*. Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

***38. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

***Fair Value Hierarchy** (continued)*

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrumen and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity- specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang jasa manajemen investasi, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan sewa dan jual-balik, yang timbul dari kegiatan usahanya. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang lain-lain, aset lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang lain-lain.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBEJCTIVES AND POLICIES

The Group's principal instruments comprise cash and banks, investment management fee, receivable from brokerage activities, consumer financing receivables, factoring receivables, sale and leaseback financing receivables, which arise directly from its operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as, other receivables, other assets, accrued expenses, lease liabilities and other liabilities.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan manajemen atas risiko keuangan ditujukan untuk meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen tidak melakukan transaksi spekulatif derivatif.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup, termasuk kontrak asuransi, adalah risiko asuransi, risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Penelaahan Manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko asuransi

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapai oleh Grup adalah jumlah dan waktu aktual pembayaran klaim dan manfaat yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan kemudian dari klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Grup adalah meyakinkan bahwa Cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini. Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan.

Grup juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional.

Mayoritas reasuransi proporsional adalah *quota-share* reasuransi yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Grup untuk kelas bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess-of-loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto Grup apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batasan retensi atas kelebihan kerugian reasuransi dibagi berdasarkan jenis produk dan territorial.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi secara konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBEJCTIVES AND POLICIES *(continued)*

Management's policy on financial risk is intended to minimize potential adverse impacts that may arise from such risks. In this regard, management does not engage in speculative derivative transactions.

The main risks arising from the Group's financial instruments, including insurance contract, are insurance risk, market risk, credit risk and liquidity risk. The Management review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Insurance risk

The principal risk the Group faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities. The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio of insurance contracts and geographical areas. The variability of risks is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis.

The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and territory.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Risiko asuransi** (lanjutan)

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup termasuk: kematian jangka warsa, kematian ekawarsa, dwiguna, kombinasi, non-tradisional dan kecelakaan diri.

Risiko utama yang dihadapi oleh Grup adalah sebagai berikut:

1. Risiko kematian - risiko kerugian muncul Ketika kematian pemegang polis berbeda dari yang diharapkan.
2. Risiko beban - risiko kerugian yang muncul dari beban yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan.
3. Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian yang muncul ketika pemegang polis mengalami *surrender* yang berbeda dari yang diharapkan.

Risiko-risiko tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang dijamin oleh Grup, jenis risiko yang dipertanggungkan atau oleh industri.

Risiko-risiko tersebut dikelola melalui kebijakan berikut:

- Kebijakan *underwriting*
- Kebijakan harga didasarkan atas besarnya risiko yang dihadapi
- Ketahanan premi terhadap diskon yang dipaksakan oleh kompetisi pasar
- Analisa berkelanjutan dan pemantauan rasio klaim

Untuk mengelola risiko likuditas atas liabilitas asuransi, Grup melakukan analisis bulanan kecukupan arus kas untuk meyakinkan bahwa Grup mampu memenuhi kewajiban sesuai dengan yang diharapkan oleh pemegang polis. Analisis dibuat dengan mempertimbangkan pengalaman historis Grup yang didukung dengan penelitian *surrender*, penelitian alokasi aset dan imbal hasil pasar atas aset yang mendukung liabilitas.

Tingkat rata-rata tertimbang atas imbal hasil aset diturunkan berdasarkan model portofolio yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Estimasi tersebut berdasarkan imbal hasil pasar saat ini sama halnya dengan ekspektasi mengenai perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan. Kenaikan hasil investasi akan mengakibatkan berkurangnya pengeluaran dan meningkatnya keuntungan untuk pemegang saham.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBEJCTIVES AND POLICIES *(continued)*

a. Insurance risk *(continued)*

Life insurance contracts offered by the Group include: term life, death, endowment, endowment combined, non-traditional and personal accident.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

1. *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.*
2. *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected.*
3. *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder's experiences (surrenders) being different than expected.*

These risks do not vary significantly in relation to the location of risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

These risks are managed through the following policies:
- *A underwriting policy*
- *Pricing policy based on the magnitude of risks faced*
- *Resilience to premium discounting forced by market*
- *Continuous analysis and monitoring of claim ratio*

To manage liquidity risk for insurance liabilities, the Group performs monthly analysis of cash flow adequacy to ensure that the Group will be able to fulfill its obligations with regard to the expected liability to policyholders. The analysis is made in consideration of the Group's historical experience that is supported with surrender rate studies, asset allocation studies and market return studies of assets that are designated to back the liabilities.

The weighted average rate of return of assets is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments. An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup mempertimbangkan risiko pasar sebagai risiko yang merubah variabel pasar yang dapat mempengaruhi nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan yang dimiliki. Pada umumnya, risiko pasar dibagi menjadi tiga tipe risiko: risiko harga pasar (risiko harga ekuitas), risiko nilai tukar mata uang asing (risiko mata uang) dan risiko tingkat suku bunga pasar (risiko tingkat suku bunga).

Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar masih dalam parameter yang diterima, pada saat mengoptimalkan imbal hasil atas risiko tersebut. Pengelolaan risiko pasar didukung oleh satu batasan yang komprehensif dan kerangka kerja kebijakan untuk mengendalikan jumlah risiko yang Grup dapat terima. Batasan risiko pasar dialokasikan pada berbagai tingkat yang bervariasi dan dilaporkan serta dimonitor oleh unit pengawasan risiko pasar secara harian.

Otoritas keseluruhan untuk risiko pasar menjadi tanggung jawab Komite Investasi, yaitu unit pengawasan risiko pasar yang bertanggung jawab atas detil perkembangan kebijakan pengelolaan risiko dan reviu atas implementasi setiap harinya.

1. Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko atas berfluktuasinya nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar (selain yang berasal dari risiko tingkat suku bunga atau risiko mata uang), baik perubahan tersebut disebabkan oleh faktor tertentu terhadap instrumen keuangan individu atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang sama yang diperdagangkan di pasar.

Mayoritas investasi Grup terekspos atas risiko ini. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi Grup masing-masing mencapai hampir 87% dan 79% dari total aset. Investasi tersebut dikategorikan sebagai investasi pada biaya perolehan, efek tersedia untuk dijual dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Group, pada saat terjadi perubahan harga pasarnya. Tujuan kebijakan manajemen atas risiko pasar adalah mengurangi dan mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima dan mencapai hasil investasi yang optimal pada saat yang sama. Oleh karena itu, manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas performa efek, strategi diversifikasi portofolio dan pemeriksaan relevansi instrumen-instrumen tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBEJCTIVES AND POLICIES *(continued)*

b. Market risk

The Group considers market risk as the risk of changing market variables that may affect the fair value or future cash flows of its financial instruments. Generally, market risk is divided into three types of risk: market price risk (equity price risk), foreign exchange risk (currency risk) and market interest rate risk (interest rate risk).

The objective of market risk management is to manage and control market risk exposure within acceptable parameters, while optimizing the return on risk. The management of market risk is supported by a comprehensive limit and policy framework to control the amount of risk that the Group will accept. Market risk limits are allocated at various levels and are reported and monitored by a market risk monitoring unit on a daily basis.

Overall authority for market risk is vested at Investment Committee, the market risk monitoring unit that is responsible for the development of detailed risk management policies and for the day-today review of the implementation.

1. Market price risk

Market price risk is the risk of fluctuations in the fair value or future cash flows of a financial instruments as a result of changes in market price (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument or its issuer or factors affecting all similar financial instruments traded on the market.

Majority of the Group's investments are exposed to this risk. As of December 31, 2023 and 2022, investments represent approximately 87% and 79%, respectively, of the Group's total assets. Those investments classified as at cost securities available-for-sale and will affect the profit and loss and equity of the Group, in the event of changes in their market prices. The purpose of the management policy on price risk is to reduce and manage the risk at an acceptable level and achieve an optimum return on investment at the same time. In this regard, management performs a periodical review on the securities performance, portfolio diversification strategy and examination of the relevance of those instruments on long-term strategic plan.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan atas fluktuasi kurs nilai tukar utamanya disebabkan dari investasi dan pendapatan dari investasi tersebut. Manajemen mengelola risiko dengan menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

3. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Instrumen yang memiliki tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko tingkat suku bunga arus kas, dimana instrumen dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko tingkat suku bunga nilai wajar. Manajemen mengawasi akibat perubahan tingkat suku bunga investasi. Tindakan ini dilakukan dengan merujuk kepada tingkat suku bunga

Untuk meyakinkan kecukupan dana dalam memenuhi kewajiban yang berasal dari kontrak asuransi, kebijakan Grup atas risiko tingkat suku bunga mengharuskan instrumen dengan tingkat suku bunga tetap untuk dijaga. Suku bunga pada instrumen yang memiliki tingkat suku bunga tetap ditentukan pada awal waktu dan akan selalu tetap hingga jatuh tempo. Sehingga, risiko tingkat suku bunga Grup utamanya berasal dari investasi dalam utang jangka panjang dan instrumen pendapatan tetap lainnya. Risiko tingkat suku bunga juga terdapat pada produk asuransi tertentu yang membawa jaminan investasi atas penebusan awal atau pada saat jatuh tempo, dimana nilai klaim akan menjadi lebih besar daripada nilai pendukung aset sebagai akibat meningkatnya atau menurunnya tingkat suku bunga.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan dari pihak lain yang tidak mampu memenuhi kewajiban kontraktual. Risiko ini umumnya berasal dari deposito bank, piutang dan investasi.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBEJCTIVES AND POLICIES (continued)

***b. Market risk** (continued)*

2. Currency risk

Currency rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the changes in foreign exchange rates. The Company's exposure on the exchange rate fluctuation mainly derived from investments and income from these investments. Management manages the risk by maintaining the balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies.

3. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Floating rate instruments expose the Company to cash flow interest rate risk, whereas fixed interest rate instruments expose the Group to fair value interest risk. Management monitors the impact of interest rate changes on investment. This action is performed by referring to the Bank Indonesia's rate and inflation rate.

In order to ensure the sufficiency of funds to fulfill its obligations arising from insurance contracts, the Group's interest risk policy requires appropriate fixed rate instruments to be maintained. Interest on fixed interest rate instruments is priced at the inception and is fixed until maturity. Therefore, the Group's interest rate risk arises primarily from its investments in long-term debt and other fixed income instruments. Interest rate risk also exists in certain insurance products that carry investment guarantees on early surrender or at maturity, where claim values can become higher than the value of backing assets as a result of rises or falls in interest rates.

c. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss from counterparties being unable to fulfil their contractual obligations. This risk will generally arise from bank deposits, receivables and investments.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko-risiko yang berhubungan dengan simpanan di bank dikelola dengan melakukan pengawasan berkelanjutan atas kredibilitas dan kesanggupan pihak bank, mempertimbangkan partisipasi bank di program Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Untuk risiko kredit atas piutang, manajemen secara regular mengawasi riwayat pembayaran atas premi asuransi.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan dialami Grup ketika menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan liabilitas keuangan ketika mereka jatuh tempo. Risiko likuiditas dapat juga timbul dari perbedaan waktu antara arus kas keluar bruto dan pemulihan reasuransi yang diharapkan. Risiko ini dikelola melalui proyeksi kas dengan membandingkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, dan juga secara berkelanjutan membandingkan rencana arus kas dan aktualnya.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBEJCTIVES AND POLICIES *(continued)*

c. Credit risk *(continued)*

The risk associated with savings in banks are managed by continuous monitoring of the credibility and solvency of the counterparty banks, considering the bank's participation in the Deposit Insurance Agency's (LPS) program. For credit risk on receivables, management regularly monitors the payment history of the insurance premium.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulties in meeting obligations associated with its financial liabilities when they fall due. Liquidity risk may also arise from the timing differences between gross cash out-flow and expected reinsurance recoveries. This risk is managed by cash projections by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, as well as continuously comparing the planned and actual cash flows.

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2023	2022	
Perolehan aset hak-guna melalui:			*Acquisition of right-of-use-assets through:*
Liabilitas sewa	**11.215.523.206**	**12.649.604.347**	*Lease liabilities*

41. INFORMASI SEGMEN

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi lima segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manajemen investasi, asuransi jiwa, asuransi jiwa syariah, modal ventura, *fintech* dan perbankan berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

41. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into five business segments consisting of consulting, investment management, life insurance, sharia life insurance, venture capital, fintech and banking based on reports reviewed by management

Management monitors the operating results of its business units separately for strategic decision making purposes by considering business operations from the perspective of business type.

41. INFORMASI SEGMEN / *41. SEGMENT INFORMATION*

Informasi mengenai segmen Grup sebagai berikut: / *Information about the Group segments is as follows:*

	2023						
	Penjamin dan perantara perdagangan efek/ *Guarantors and intermediary Securities Trading*	**Pengelolaan investasi/ *Management investment***	**Pembiayaan/ *Financing***	**Asuransi/ *Insurance***	**Lain-lain/ *Others***	**Total Segmen/ *Total Segment***	
Pendapatan segmen	151.407.214.340	73.561.503.268	47.314.057.943	1.890.167.315.474	181.843.035.073	2.344.293.126.098	*Segment revenue*
Beban segmen	60.453.630.175	14.642.439.696	29.107.775.829	1.847.366.292.556	168.091.938.528	2.119.662.076.784	*Segment expenses*
Laba bruto	90.953.584.165	58.919.063.572	18.206.282.114	42.801.022.918	13.751.096.545	224.631.049.314	*Gross profit*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	71.441.174.391	3.397.282.332	12.356.540.875	20.145.275.536	5.680.990.339	113.021.263.473	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(3.172.516.387)	1.257.441.202	(2.692.101.650)	261.398.213	91.183.425	(4.254.595.197)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	68.268.658.004	4.654.723.534	9.664.439.225	20.406.673.749	5.772.173.764	108.766.668.276	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	685.751.969	5.596.756	(7.182.541)	56.358.836.906	-	57.043.003.090	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	68.954.409.973	4.660.320.290	9.657.256.684	76.765.510.655	5.772.173.764	165.809.671.366	*Total comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan							*Current year's profit*
Pemilik Entitas Induk	64.541.075.232	4.516.051.562	9.664.421.331	20.406.673.718	5.772.173.714	104.900.395.557	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	3.727.582.772	138.671.972	17.894	31	50	3.866.272.719	*Non-controlling interests*
Total	**68.268.658.004**	**4.654.723.534**	**9.664.439.225**	**20.406.673.749**	**5.772.173.764**	**108.766.668.276**	***Total***
Aset Segmen	1.186.601.587.030	743.451.268.071	512.678.807.524	4.025.893.644.861	248.671.713.219	6.717.297.020.705	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	339.092.759.985	194.881.889.754	174.593.576.281	3.360.903.543.665	213.469.912.799	4.282.941.682.484	*Segment Liabilities*

	2022						
	Penjamin dan perantara perdagangan efek/ *Guarantors and intermediary Securities Trading*	**Pengelolaan investasi/ *Management investment***	**Pembiayaan/ *Financing***	**Asuransi/ *Insurance***	**Lain-lain/ *Others***	**Total Segmen/ *Total Segment***	
Pendapatan segmen	182.806.606.069	95.678.177.216	49.784.908.663	1.960.964.082.188	77.296.433.997	2.366.530.208.133	*Segment revenue*
Beban segmen	127.490.850.493	67.708.885.132	35.028.774.723	1.929.457.379.213	5.682.518.297	2.165.368.407.858	*Segment expenses*
Laba bruto	55.315.755.576	163.387.062.348	14.756.133.940	31.506.702.975	(63.803.854.564)	201.161.800.275	*Gross profit*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	64.647.623.768	26.081.632.072	10.069.396.659	8.211.467.554	54.116.402.260	163.126.522.313	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	3.639.839.017	682.233.684	2.633.426.100	(377.612.425)	(13.106.954.625)	(6.529.068.249)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	61.007.784.751	25.399.398.388	7.435.970.559	8.589.079.979	54.165.220.387	156.597.454.064	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	17.472.719	13.639.355	(6.866.420)	(543.900.406)	-	(519.654.752)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	61.025.257.470	25.413.037.743	7.429.104.139	8.045.179.573	54.165.220.387	156.077.799.312	*Total comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan							*Current year's profit*
Pemilik Entitas Induk	57.647.791.432	24.611.763.524	7.429.085.514	8.045.178.251	54.729.464.647	152.463.283.368	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	3.377.466.038	787.634.864	18.625	1.322	(30.950.153)	4.134.170.696	*Non-controlling interests*
Total	**61.025.257.470**	**25.399.398.388**	**7.429.104.139**	**8.045.179.573**	**54.698.514.494**	**156.597.454.064**	***Total***
Aset Segmen	1.646.832.602.304	619.615.432.913	562.455.575.242	2.772.112.456.028	1.256.124.177.001	6.857.140.243.488	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	867.341.534.234	75.706.374.886	234.027.600.682	2.389.973.304.866	1.021.545.761.965	4.588.594.576.633	*Segment Liabilities*

42. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021, telah direklasifikasi untuk mengikuti penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021, have been reclassified to conform with presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2023.

The details of the accounts reclassification are as follows:

The Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2022

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	711.161.908.208	(711.161.908.208)	-	*Cash and cash equivalents*
Kas dan bank	-	166.803.877.703	166.803.877.703	*Cash and bank*
Investasi	2.879.948.040.574	2.520.083.061.827	5.400.031.102.401	*Investments*
Portofolio efek	1.382.025.031.322	(1.382.025.031.322)	-	*Securities portfolio*
Piutang usaha	3.376.345.187	(3.376.345.187)	-	*Trade receivables*
Piutang jasa manajemen investasi	-	3.376.345.187	3.376.345.187	*Receivables from investment management fee*
Promissory notes	593.700.000.000	(593.700.000.000)	-	*Promissory notes*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank	-	849.561.562.499	849.561.562.499	*Bank loans*
Utang usaha	7.889.552.307	(7.889.552.307)	-	*Trade payables*
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	-	2.713.415.723	2.713.415.723	*Selling tax payable on share transaction*
Utang biaya transaksi	-	5.176.136.584	5.176.136.584	*Levy payables*
Medium term-notes	-	400.000.000.000	400.000.000.000	*Medium term-notes*
Utang lain-lain	403.977.497.285	(400.000.000.000)	3.977.497.285	*Other payables*
Utang jangka pendek	591.311.562.499	(591.311.562.499)	-	*Short-term liabilities*
Utang jangka panjang	258.250.000.000	(258.250.000.000)	-	*Long-term liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi	2.383.048.052.549	(2.383.048.052.549)	-	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kepada pemegang polis:				*Liabilities to policyholders:*
Liabilitas manfaat polis masa depan	-	2.381.952.372.492	2.381.952.372.492	*Liability for future policy benefits*
Premi belum merupakan pendapatan	-	985.427.555	985.427.555	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	-	92.567.699	92.567.699	*Estimated claims liability*
Cadangan untuk *catastrophic*	-	17.684.803	17.684.803	*Allowance for catastrophic*
Ekuitas				
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	35.500.000.000	5.000.000.000	40.500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	815.387.486.252	(5.000.000.000)	810.387.486.252	*Unappropriated*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain tanggal 31 Desember 2022

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of December 31, 2022

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	270.278.089.752	(129.441.217.733)	140.836.872.019	*Income from brokerage services*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	54.398.883.966	(219.914.815)	54.178.969.151	*Income from investment manager services*
Pendapatan provisi dan administrasi	458.881.667	219.914.815	678.796.482	*Provision and administrative income*
Hasil investasi	221.620.864.102	129.441.217.733	351.062.081.835	*Investment income*
Beban keuangan	-	(179.176.392.480)	(179.176.392.480)	*Finance expenses*
Beban bunga bank	(179.176.392.480)	179.176.392.480	-	*Bank interest expense*

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pada tanggal 2 Februari 2024, perjanjian pinjaman antara PMF dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 16) dengan nomor surat perjanjian No. 019/MB-PMF/PT/Add/2/2024 atas fasilitas kredit dengan jaminan, dengan pagu sebesar Rp50.000.000.000 telah diperpanjang untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 7 Februari 2025.

b. Pada tanggal 23 Februari 2024, PMF memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Hibank Indonesia dengan pagu pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 16) dan untuk modal kerja. Pada tanggal 28 Februari 2024, perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk tersebut telah lunas dan ditutup.

c. Pada tanggal 21 Maret 2024, perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 16) dengan nomor surat perjanjian No. 094/WB-MNC/III/2024 atas fasilitas kredit dengan jaminan, dengan pagu sebesar Rp350.000.000.000 telah diperpanjang untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 24 Juni 2024.

d. Pada tanggal 25 Januari 2024, perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Catatan 16) dengan nomor surat perjanjian No. 016/JTRUST-AGR/LBS/I/2024 atas fasilitas kredit dengan jaminan, dengan pagu sebesar Rp200.000.000.000 telah diperpanjang untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Januari 2025.

43. SUBSEQUENT EVENTS

a. On February 2, 2024, the credit facility with collateral between PMF and PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 16) with agreement letter No. 019/MB-PMF/PT/Add/2/2024 on a credit facility with collateral, with maximum amount Rp50,000,000,000 which has been extended until periode dated February 7, 2025.

b. On February 23, 2024, PMF obtained a loan facility from PT Bank Hibank Indonesia with total maximum amount of Rp50,000,000,000 which was used to take over the Company's credit facility obtained from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 16) and for working capital. On February 28, 2024, the credit facility with collateral between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk was fully paid and closed.

c. On March 21, 2024, the credit facility with collateral between the Company and PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 16) with agreement letter No. 094/WB-MNC/III/III/2024 on a credit facility with collateral, with maximum amount Rp350,000,000,000 which has been extended until periode dated June 24, 2024.

d. On January 25, 2024, the credit facility with collateral between the Company and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Note 16) with agreement letter No. 016/JTRUST-AGR/LBS/I/2024 *on a credit facility with collateral, with maximum amount Rp200,000,000,000 which has been extended until periode dated January 20, 2025.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Branch Office:
Soho Capital 36th floor, Suite SC 3607
Podomoro City
Jl. Let. Jend S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470
Phone : +62 21 3000 3612 , +62 21 576 4515
Email : office@kapysr.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00076/3.0301/AU.1/09/1938-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pacific Strategic Financial Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00076/3.0301/AU.1/09/1938-1/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pacific Strategic Financial Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pacific Strategic Financial Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks berikut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 15a atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, liabiltas manfaat polis masa depan yang sudah terjadi namun belum dilaporkan adalah sebesar Rp2.400.577.942.390. Lihat kebijakan akuntansi material untuk liabiltas asuransi pada Catatan 2, estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting pada Catatan 3 dan pengungkapan liabilitas manfaat polis masa depan pada Catatan 17a pada laporan keuangan konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena nilai liabilitas manfaat polis manfaat masa depan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Liabilities for future policy benefits

Description of the key audit matter:

As described in Note 17a to the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2023, the liabilities for future policy benefit was Rp2,400,577,942,390. Refer to material accounting policies of insurance liablities in Note 2, critical accounting estimates and judgments in Note 3, and the disclosures of liabilities for future policy benefit in Note 17a to the consolidated financial statements. We focused on this area since the amount of liabilities for future policy benefits are significant to the accompanying consolidated financial statements.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (Lanjutan)

Estimasi liabiltas manfaat polis masa depan memerlukan pertimbangan siginifikan dan kompleksitas tinggi karena proses terasebut mencakup penentuan metode penilaian liabiltas asuransi, pemilihan dan penentuan asumsi-asumsi dan kecukupan liabiltas asuransi sesuai dengan PSAK No.62 "Kontrak Asuransi". Proses tersebut juga melibatkan aktuaris yang ditunjuk sebagai pakar manajemen.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memeroleh pemahaman tentang metodologi dan asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan. Kami menilai indepedensi, kualifikasi dan obyektivitas pakar manajemen yang ditunjuk oleh Grup. Kami menguji pengendalian internal atas kelengkapan data yang digunakan dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan. Kami menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji keakurasian dalam menghitung liabiltas manfaat polis masa depan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menguji kecukupan liabiltas asuransi sesuai dengan PSAK No.62 "Kontrak Asuransi". Kami juga menilai kewajaran perubahan liabiltas manfaat polis masa depan. Kami melibatkan aktuaris kami, sebagai pakar auditor, untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur diatas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian dan keberadaan investasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Investasi Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2023 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas efek-efek Grup. Total investasi efek adalah sebesar Rp5.061.455.762.692, yang mewakili 75% dari jumlah aset konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian atas rincian efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023.

Key Audit Matters *(Continued)*

Liabilities for future policy benefits (Continued)

Estimated liability for the future policy benefits requires siginificants judgements and is highly complex because the process includes determining the valuation method of insurance liabilities, selection and determining the assumptions and testing the adequacy of insurance liabilities in accordance wih PSAK No.62 "Insurance contract". The process also involved appointed actuary as management's axpert.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We obtained an understanding of the methodologies and assumptions used in the calculation of liability for future policy benefits. We assessed the independence, qualification and objectivity of the management expert engaged by the Group. We tested the internal control over completeness of data used in the calculation of liability for future policy benefits. We assessed the reasonableness of the assumptions used and tested the accuracy of the calculation of liability for future policy benefits and incurred but not reported claims. We tested the adequacy of insurance liabilities adequacy in accordance with PSAK No.62 "Insurance contract". We also assessed the reasonableness of movements of liablity for future policy benefits. We involved our actuary, as auditors' expert, to assist us in perfoming of the above procedures where their specific expertice was required. We assessed the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

The valuation and existence investments

Description of the key audit matter:

The Group's Investments represents substantial portion of the assets as at December 31, 2023 which are valued in accordance with accounting policy.

We focused on the valuation and existence of the Group's marketable securities. The total amount investment of marketable securities is Rp5,061,455,762,692, representing 75% of the total consolidated assets as disclosed in Note 5 to the consolidated financial statement for the marketable securities details as at December 31, 2023.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian dan keberadaan investasi (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan konfirmasi atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023.
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai efek-efek ini menurut catatan akuntansi.
- Kami memeriksa nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan bank kustodian perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023.
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters *(Continued)*

The valuation and existence investments (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.*
- *We sent confirmation of marketable securities as at December 31, 2023*
- *We checked the details confirmed to the valuation of these marketable securities per the accounting records.*
- *We checked fair value of portfolio marketable securities based in bank custody report of the company as of December 31, 2023.*
- *On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2023.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information *(Continued)*

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of 40 accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication

Y. Santosa dan Rekan

Nico Hernando Novianto
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration*
No. AP.1984

27 Maret 2024/*March 27, 2024*

00076

2023
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Pacific Strategic Financial Tbk

Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan, 12710
(+6221) 3950 2900
(+6221) 3950 2901
corpsec@apic.co.id
www.apic.co.id